



BANK ARTHA GRAHA

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
Laporan Tahunan 2011 Annual Report



PENGANTAR Preface	1
KILAS PERISTIWA DAN KEPEDULIAN PERUSAHAAN TAHUN 2011 2011 Events Highlights and Corporate Care	2
IKHTISAR KEUANGAN DAN SAHAM Financial and Stock Highlights	14
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	20
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	28
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Company Values</i>	28
Sekilas Bank Artha Graha Internasional <i>Bank Artha Graha Internasional in Brief</i>	29
Struktur Kepemilikan Saham <i>Shareholders Structure</i>	30
Bidang dan Kegiatan Usaha <i>Business Segment and Activity</i>	31
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	34
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	36
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>	38
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	39
Treasury dan Perbankan Internasional <i>Treasury and International Banking</i>	42
Penyaluran Dana <i>Lending</i>	43
Pencitraan atas Produk dan Layanan <i>Imaging Products and Services</i>	44
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis and Review	48
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	58
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	92
INFORMASI PEMEGANG SAHAM Shareholders' Information	98
INFORMASI PERUSAHAAN Company's Information	104
LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report	113

Growing Together in Harmony



Komitmen Bank Artha Graha Internasional (Perseroan) untuk terus bertumbuh dan berkembang dibuktikan melalui kinerja positif di tahun 2011, yang terlihat melalui beberapa pencapaian yang cukup signifikan.

Namun demikian, fokus Perseroan tidak hanya berpusat pada pertumbuhan usaha saja, tapi juga para nasabah, pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Harapan untuk terciptanya pertumbuhan yang harmonis diwujudkan melalui beberapa langkah konsolidasi internal guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, perbaikan kualitas portofolio, peningkatan kualitas layanan, perbaikan struktur pendanaan dan sebagainya, yang seluruhnya ditujukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan, nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The commitment of Bank Artha Graha Internasional (the Company) to sustain its growth was proven by the positive performance in 2011, which can be seen through some significant achievements attained.

Besides focusing on its growth, however, the Company also put a big attention on creating a harmonious growth with the customers, shareholders and stakeholders. In realizing it, the Company took some internal consolidation movement in 2011, such as quality improvement in human resources, portfolio, and service, and also improvement in funding structure. These efforts were taken in order to create sustainable growth within the Company, customers, shareholders and the stakeholders.

Kilas Peristiwa dan Kepedulian Perusahaan Tahun 2011 2011 Events Highlights and Corporate Care

Januari | January

11-13

Partisipasi Artha Graha Peduli dan Bank Artha Graha Internasional dalam kegiatan Bakti Sosial dan Penghijauan Divisi Infanteri 1 KOSTRAD di Jatiluhur, Purwakarta.

Artha Graha Peduli and Bank Artha Graha Internasional participated in the activity of Social Dedication and Greening of Infantry 1 Division KOSTRAD in Jatiluhur, Purwakarta.



18

Peresmian Gedung Olahraga Artha Graha Peduli yang terletak di kawasan TB Silalahi Center, Kabupaten Toba Samosir (Tobasa), Sumatera Utara, yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia.

Inauguration of Artha Graha Peduli Sports Hall located in TB Silalahi Center, Toba Samosir (Tobasa) Regency, North Sumatera, attended by President of the Republic of Indonesia.



29

Pembagian paket sembako Artha Graha Peduli bersama Yayasan Dharmakasih Sejahtera dan Vihara Satria Dharma menyambut Imlek 2562 yang dilakukan serentak kepada ribuan masyarakat sekitar vihara dan cetiya di wilayah Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Bogor.

Distribution of parcels of sembako (nine basic necessities) by Artha Graha Peduli together with Yayasan Dharmakasih Sejahtera and Satria Dharma Buddhist Monastery to welcome the 2562 Chinese New Year, simultaneously given to thousands of people in the vicinity of the monastery and cetiya in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Bogor areas.



Pebruari | February

6

Artha Graha Peduli dan Komando Distrik Militer (Kodim) Sleman membangun 30 unit *shelter* (tempat tinggal sementara) untuk korban bencana letusan Gunung Merapi di Desa Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Artha Graha Peduli and District Military Command (Kodim) of Sleman constructed 30 units shelter (temporary home) for the victims of eruption of Merapi Mount in Cangkringan Village, Sleman Regency, Yogyakarta.



11

Inagurasi Management Development Program Angkatan VI dan penempatan di seluruh kantor Bank Artha Graha Internasional dalam menghadapi tantangan bisnis yang makin kompetitif

Inauguration of the Management Development Program Generation VI and placements in the offices of Bank Artha Graha Internasional to face business challenges that are becoming more competitive.



Bapak Kiki Syahnakri (paling kiri) memberikan sertifikat kepada lulusan MDP Angkatan VI.
Mr. Kiki Syahnakri (left side) gave certificate to the graduates of MDP Generation VI.



29 Jan-19 Feb

Tim Basket Bank Artha Graha Internasional berhasil menoreh prestasi menjadi Juara I dalam Turnamen Basket Nasional Antar Bank yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat.

Basket Team of Bank Artha Graha Internasional succeeded in recording the achievement as the First Champion in Inter-Bank National Basket Tournament, held in Bandung, West Java.



Bapak Andy Kasih (paling kiri) saat menerima tim basket bersama piala yang diraih.
Mr. Andy Kasih (left side) welcomed the basketball team and the trophy achieved.

25

Bank Artha Graha Internasional turut berpartisipasi dalam pembangunan sarana ibadah di Panti Asuhan Kurnia, Palembang, Sumatera Selatan, dengan bentuk pemberian bantuan bahan bangunan.

Bank Artha Graha Internasional participated in the construction of worship facility in Kurnia Orphanage, Palembang, South Sumatera, by rendering building materials.



Kegiatan Edukasi Perbankan di SMP dan SMA Kalam Kudus, Medan, Sumatera Utara, sebagai wujud dukungan terhadap program pemerintah dan Bank Indonesia dalam Gerakan Indonesia Menabung untuk mendorong kalangan pelajar agar gemar menabung.

The activity of Banking Education in Kalam Kudus Junior High School (SMP) and Senior High School (SMA), Medan, North Sumatera, in realization of support to government program and Bank Indonesia in Indonesian Savings Movement in order to encourage students to enjoy saving.



26

Kegiatan program MAGNETIC di Brastagi The Supermarket, Medan, Sumatera Utara. Dengan mengambil format *edutainment*, kegiatan ini sebagai sarana komunikasi untuk memperkenalkan produk dan layanan Bank Artha Graha Internasional kepada masyarakat.

Activity of MAGNETIC program in Brastagi The Supermarket, Medan, North Sumatera. By taking the format of edutainment, this activity constitutes the means of communication to introduce products and services of Bank Artha Graha Internasional to public.



Bapak Tony Wijaya (tengah), Pemimpin Wilayah III bersama masyarakat yang meramaikan program Magnetic.
Mr. Tony Wijaya (center), Head of Area III, together with the customers in celebrating Magnetic program.

28

Penandatanganan kerjasama antara Badan SAR Nasional dan Artha Graha Peduli.

Signing of cooperation between National SAR and Artha Graha Peduli.

Maret | March

11-12

Rapat Kerja dan Sosialisasi Rencana Bisnis Bank 2011 yang diselenggarakan di Hotel Borobudur, Jakarta, dan dihadiri oleh pemimpin kantor seluruh Indonesia, Kepala Bagian, Kepala Divisi/ Biro, Direksi dan Dewan Komisaris.

Working Meeting and Socialization of the 2011 Bank Business Plan held in Borobudur Hotel, Jakarta, and attended by office executives all over Indonesia, Department Heads, Division/ Bureau Heads, members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



12

Bertempat di Hotel Borobudur, Jakarta, diselenggarakan Penghargaan Kantor Cabang Terbaik 2010, yang diberikan kepada Kantor Cabang Suryopranoto (Juara I), Kantor Cabang Samarinda (Juara II), dan Kantor Cabang Pemuda, Medan (Juara III).

Located in Borobudur Hotel, Jakarta, Appreciations to the Best Branch Office in 2010 were awarded to Suryopranoto Branch Office (Winner I), Samarinda Branch Office (Winner II), and Pemuda Branch Office, Medan (Winner III).



26

Soft launching kerjasama pembiayaan rumah toko (ruko), kios, dan toko antara Kantor Cabang Pluit dengan Ruko KITA Pamulang, Tangerang Selatan.

Soft launching of joint financing of shophouse (ruko), kiosk, and shop between Pluit Branch Office and Ruko KITA Pamulang, South Tangerang.

31

Tanggap terhadap bencana banjir bandang di Kecamatan Cihaur Beuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Kantor Cabang Garut mewakili Artha Graha Peduli dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat dan Danramil Cihaur Beuti, secara langsung menyalurkan bantuan berupa bahan makanan, pakaian, dan selimut.

In response to the tremendous flood in Cihaur Beuti Subdistrict, Ciamis Regency, West Java, the Garut Branch Office representing Artha Graha Peduli and Regional Disaster Handling Agency (BPBD) West Java and Military District Commander Cihaur Beuti, directly distributed aid in form of food, clothes and blankets.



April | April



Bapak Rudy Tjandra (paling kanan), Direktur Kredit bersama para pemimpin kantor cabang pemenang program Artha Care Reward.

Mr. Rudy Tjandra (right side), Credit Director, together with branch managers who won Artha Care Reward program.



8

Kantor Cabang Roxy Mas, Jakarta, dan Kantor Cabang Plered, Cirebon, menjadi kantor cabang terbaik kategori Nominal dan Jumlah Rekening pada acara Artha Care Reward bertempat di MU Café, Jakarta. Program Artha Care Reward diselenggarakan sebagai apresiasi atas pencapaian pertumbuhan produk tabungan Artha Care.

Roxy Mas Branch Office, Jakarta, and Plered, Cirebon Branch Office were made the best branch offices in the category of Nominal Amount and Number of Accounts in the program of Artha Care Reward held in MU Café, Jakarta. The Artha Care Reward Program was arranged in appreciation to the growth achievement of Artha Care Saving product.

14

Penyelenggaraan Edukasi Perbankan di SMP Negeri 1, Denpasar, Bali.

Holding Banking Education in Junior High School SMP Negeri 1, Denpasar, Bali.

16

MAGNETIC diselenggarakan di Discovery Shopping Mall, Kuta, Bali, yang dikemas dalam Lomba Menggambar dan Mewarnai.

MAGNETIC was arranged in Discovery Shopping Mall, Kuta, Bali, which was packaged in a Drawing and Coloring Contest.

27-29

Partisipasi Bank Artha Graha Internasional melalui Artha Graha Network dan Tambling Wildlife Nature Conservation dalam Business for the Environment (B4E) - Global Summit.

Participation of Bank Artha Graha Internasional through Artha Graha Network and Tambling Wildlife Nature Conservation in the Business for the Environment (B4E) - Global Summit.

Mei | May

1

Dalam Bank Service Excellence Monitor 2010/2011 yang dilakukan (oleh Marketing Research Indonesia dan Majalah Infobank) dari 10 bank, Bank Artha Graha Internasional dinilai sebagai bank dengan Performa Terbaik Peralatan Banking Hall, peringkat kelima Performa Terbaik ATM, peringkat kesembilan Performa Terbaik Phone Banking Officer, dan peringkat keenam Performa Terbaik Toilet.

In the 2010/2011 Bank Service Excellence Monitor conducted (by Marketing Research Indonesia and Infobank Magazine) of 10 banks, Bank Artha Graha Internasional was evaluated as a bank with the Best Performance for Banking Hall Equipment, the fifth ranking for the Best Performance of ATM, the ninth ranking for the Best Performance of Phone Banking Officer, and the sixth ranking for the Best Performance of Toilet.



11

Tanggap terhadap bencana banjir bandang bercampur lumpur dan bebatuan di enam lokasi wilayah selatan Kapupaten Garut, Bank Artha Graha Internasional dan Artha Graha Peduli secara langsung menyalurkan bantuan berupa bahan makanan dan alat-alat masak untuk dapur umum.

In response to the tremendous flood mixed with mud and stones in the six locations of the southern part of Garut Regency, Bank Artha Graha Internasional and Artha Graha Peduli directly distributed aid in form of food and cooking utensils for public kitchen.

11-13

Bank Artha Graha Internasional turut dalam pameran perbankan nasional Indonesia Banking Expo (IBEX) 2011 di Jakarta Convention Center, dengan menampilkan beberapa mitra binaan, yaitu pengusaha kain Bali, pengusaha sepatu dan kebaya pengantin, pengusaha produk kerajinan lukis, serta pengusaha kerajinan miniatur gamelan dan sutra lukis.

Bank Artha Graha Internasional joined the national banking exhibition of Indonesia Banking Expo (IBEX) 2011 in Jakarta Convention Center, by presenting some fostered partners, i.e. Bali clothes businessman, shoes and wedding kebaya businessman, painting products businessman, and miniature gamelan and silk painting industry businessman.



Bapak Darmin Nasution, Gubernur Bank Indonesia (kedua dari kanan), dan Bapak Sigit Pramono, Ketua Perbanas (paling kanan) berkunjung ke booth Bank Artha Graha Internasional dalam ajang IBEX 2011.

Mr. Darmin Nasution, Governor of Bank Indonesia (second from right) and Mr. Sigit Pramono, Head of PERBANAS (right side) attending Bank Artha Graha's booth on IBEX 2011 expo.

14-15 dan 17

Menyambut Hari Raya Waisak 2555, Artha Graha Peduli bersama dengan Bank Artha Graha Internasional terlibat dalam kegiatan bakti sosial bersama yang dipusatkan di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, dalam bentuk sunatan massal untuk 200 anak (14-15 Mei 2011) dan pembagian 15.000 nasi bungkus (17 Mei 2011).

On the occasion of 2555 Vesak Day, Artha Graha Peduli together with Bank Artha Graha Internasional were involved in the activity of joint social dedication that was centered in Borobudur Temple, Magelang, Central Java, in form of mass circumcision for 200 children (14-15 May 2011) and distribution of 15,000 rice packets (17 May 2011).



25

Bank Artha Graha Internasional menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilanjutkan dengan Paparan Publik.

Bank Artha Graha Internasional held the Annual General Meeting of Shareholders, followed by Public Expose.



27

Bank Artha Graha Internasional menandatangani perjanjian penyaluran kredit kepada PT. Intan Baruprana Finance, perusahaan yang tergabung dalam grup usaha PT. Intraco Penta, Tbk.

Bank Artha Graha Internasional signed loan distribution agreement to PT. Intan Baruprana Finance, a company joined in the business group of PT. Intraco Penta, Tbk.



Juni | June

4-5

Bank Artha Graha Internasional menjadi *runner up* dalam turnamen tenis meja BNI Cup II antar perusahaan swasta dan lembaga pemerintahan yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Jakarta, dan diikuti oleh 16 tim.

Bank Artha Graha Internasional was the runner up in table tennis tournament of BNI Cup II among private companies and government institutions which was held in Gelora Bung Karno Stadium, Jakarta, and participated by 16 teams.

16

Artha Graha Peduli dan Bank Artha Graha Internasional berpartisipasi dalam bakti sosial kegiatan Kemah Pramuka bersama Korem 052/WKR Kodam Jaya.

Artha Graha Peduli and Bank Artha Graha Internasional participated in the activity of social dedication of Scouts Camp (Kemah Pramuka) together with Military Area Command (Korem) 052/WKR Regional Military Command (Kodam) Jaya.



18

Kantor Cabang Surabaya mewakili Artha Graha Peduli memberikan bantuan berupa selimut dan obat-obatan kepada warga Desa Njetak, Kecamatan Ngadisari, Probolinggo, yang merupakan korban semburan abu vulkanik Gunung Bromo.

Surabaya Branch Office representing Artha Graha Peduli provided aid in form of blankets and medicines to the inhabitants of Njetak Village, Ngadisari Subdistrict, Probolinggo, who were the victims of volcanic ashes emission of Bromo Mount.



20

Dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-65, Artha Graha Peduli melalui Kantor Cabang Semarang turut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial Polda Jawa Tengah dengan memberikan 1.000 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

In order to commemorate the 65th Bhayangkara Day, Artha Graha Peduli through Semarang Branch Office participated in the activity of social dedication of Regional Police of Central Java by providing 1,000 sembako (nine basic necessities) parcels to less-fortunate people in Wonogiri Regency, Central Java.

Juli | July

13-17

Kantor Cabang Semarang berpartisipasi dalam Pameran Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia 2011 yang bertema Produk UKM dan Layanan Perbankan di Mall Paragon, Semarang.

Semarang Branch Office participated in the 2011 Exhibition of Indonesian Masters of Economics Association with the topic of UKM Products and Banking Services in Paragon Mall, Semarang.

15

Kantor Cabang Garut bersama dengan Polres Garut dan Lintas Pengusaha Peduli Intan menyelenggarakan khitanan massal untuk 705 anak-anak yang berasal dari berbagai kecamatan di wilayah Kabupaten Garut. Kegiatan ini dilakukan dalam menyambut Hari Bhayangkara ke-65.

Garut Branch Office together with Garut Sub-regional Police and Lintas Pengusaha Peduli Intan arranged for mass circumcision for 705 children coming from various sub-districts of Garut Regency. This activity was held on the occasion of the 65th Bhayangkara Day.

16

Dalam Ulang Tahun DKI Jakarta ke-484, Bank Artha Graha Internasional turut berpartisipasi pada kegiatan Festival Bahari 2011 di Kepulauan Seribu dalam bentuk tabungan kepada para pemenang lomba Renang Santai Pria.

In line with the 484th Anniversary of DKI Jakarta, Bank Artha Graha Internasional joined in the 2011 Maritime Festival in the Thousand Isles in form of savings to the winners of Men's Relax Swimming Race.



25-30

Kantor Cabang Ternate bekerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Ternate melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan nasionalisme dan rasa cinta nilai budaya khususnya kepada putra-putri yang tergabung dalam Tim Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Kota Ternate.

Ternate Branch Office worked together with Youth and Sports Agency of Ternate City in the activity to improve nationalism and love to cultural values especially to the young people assembled in Flag Hoisting Unit of Ternate City.

27

Artha Graha Peduli bersama dengan Bank Artha Graha Internasional berpartisipasi dalam bakti sosial kegiatan Percepatan Program Keluarga Berencana Nasional di Jakarta Timur.

Artha Graha Peduli together with Bank Artha Graha Internasional participated in the activity of social dedication of Acceleration of National Family Planning Program in East Jakarta.



27

Artha Graha Peduli, Kodam III Siliwangi, Kodim 0616 Indramayu, dan Bank Artha Graha Internasional melakukan Program Bedah Desa dengan merehabilitasi rumah agar menjadi layak huni di Desa Ujung Gebang, Kecamatan Sukra, Kabupaten Indramayu.

Artha Graha Peduli, Regional Military Command (Kodam) III Siliwangi, District Military Command (Kodim) 0616 Indramayu, and Bank Artha Graha Internasional conducted Village Operation Program by restoring houses to make them inhabitable in Ujung Gebang Village, Sukra Sub-district, Indramayu Regency.

Bapak Witadinata Sumantri saat menyerahkan bantuan yang diterima langsung oleh Pangdam III Siliwangi.
Mr. Witadinata gave donation to Head of Regional Military Command III Siliwangi.

Agustus | August



Bapak Roy R. Gosal, Pemimpin Kantor Cabang BAGI Manado.
Mr. Roy R. Gosal, Head of BAGI Manado branch.



Bapak Lukas R. Gunawan, Pemimpin Kantor Cabang BAGI Lampung.
Mr. Lukas R. Gunawan, Head of BAGI Lampung branch.

14-25

Seluruh perusahaan yang tergabung dalam Artha Graha Network termasuk Bank Artha Graha Internasional dan Artha Graha Peduli secara bersama-sama melakukan penjualan 100.000 paket sembako murah kepada masyarakat kurang mampu di sekitar masing-masing kantor. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud salah satu filosofi "Kepemilikan privat demi sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dan bangsa".

All companies joined in Artha Graha Network including Bank Artha Graha Internasional and Artha Graha Peduli simultaneously sold 100,000 sembako parcels at low price to less-fortunate people in their respective office neighborhoods. This activity was to realize one of the philosophy "Private ownership for as much as possible the benefit of people and the nation".



Ibu Irna D. Syarif Pemimpin Kantor Cabang KPO Sudirman (kedua dari kanan), Ibu Maria Widjaja, Pemimpin Kantor Cabang BAGI Mitra (paling kanan), dan Ibu Patricia Pricilia MO, Pemimpin Kantor Cabang BAGI Melawai (ketiga dari kanan).
Mrs. Irna D. Syarif, head of KPO Sudirman's branch (second from right), Mrs. Maria Widjaja, Head of BAGI Mitra branch (right side) and Mrs. Patricia Pricilia MO, Head of BAGI Melawai branch (third from right).

16

Bank Artha Graha Internasional dalam keikutsertaan yang pertama langsung meraih The Most Diligent Customer Service dan The Best Talent Customer Relationship Management dalam the 7th National Customer Service Championship 2011.

Bank Artha Graha Internasional in its first participation straightforwardly achieved The Most Diligent Customer Service and The Best Talent Customer Relationship Management in the 7th National Customer Service Championship 2011.



September | September

7

Inagurasi dan penempatan Management Development Program Angkatan VII.

Inauguration and placement of Management Development Program Generation VII.



12

Untuk mendekatkan diri kepada nasabah melalui layanan prima perbankan, Bank Artha Graha Internasional membuka Kantor Kas Cipanas.

In order to bring customers closer through banking prime service, Bank Artha Graha Internasional opened Cash Office in Cipanas.



14

Sebagai wujud dari komitmen untuk peduli dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan kaum dhuafa serta peduli kerusakan lingkungan di seluruh Indonesia, berkoordinasi dengan Dewan Pemerhati Kehutanan dan Lingkungan Tatar Sunda,

As the realization of the commitment to care in providing aid to the victims of natural disaster and the unfortunates as well as care for environmental damage all over Indonesia, in coordination with the Board of Forestry and Environmental Observer Tatar Sunda,





Artha Graha Peduli dan Bank Artha Graha Internasional memberikan bantuan berupa 200 paket sembako, tenda, terpal, pakaian, handuk, dan perlengkapan sarana air bersih kepada korban kebakaran Kampung Adat Dukuh, Desa Ciroyom, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut.

Artha Graha Peduli and Bank Artha Graha Internasional provided aid in form of 200 sembako parcels, tents, canvas, clothes, towels and clean water facility complement to the fire victims at Kampung Adat Dukuh, Ciroyom Village, Cikelet Sub-district, Garut Regency.

18

Bank Artha Graha Internasional berpartisipasi dalam Porseni Badan Musyawarah Perbankan Daerah Jawa Timur tahun 2011 melalui Tari Kreasi Baru.

Bank Artha Graha Internasional participated in Porseni of Regional Banking Consultative Body of East Java in 2011 through New Creation Dance.



19

Relokasi Bank Artha Graha Internasional Kantor Kas Pasar Andir, Bandung, ke Ruko Rajawali Plaza, Bandung.

Relocation of Pasar Andir Cash Office Bank Artha Graha Internasional, Bandung, to Ruko Rajawali Plaza, Bandung.

28

Bank Artha Graha Internasional bersama dengan Artha Graha Peduli memberikan bantuan kepada korban kebakaran di Kelurahan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat.

Bank Artha Graha Internasional together with Artha Graha Peduli provided aid to the fire victims at Bendungan Hilir Village District, Central Jakarta.

Oktober | October

6

Dalam memperkenalkan batik Melayu di pasar nasional dan internasional, Artha Graha Peduli bekerjasama dengan Korps Bhayangkari Polres Kota Pekanbaru dan Dewan Kerajinan Daerah Riau mendorong ibu-ibu anggota Bhayangkari Pekanbaru untuk memproduksi motif batik Melayu di atas kain sajadah dan pakaian. Komitmen Artha Graha Peduli membeli hasil kerajinan berbentuk sajadah, diharapkan memacu kualitas produksi kain batik Riau.

In order to introduce Melayu Batik in national and international markets, Artha Graha Peduli in cooperation with Bhayangkari Corps of City Sub-regional Police Pekanbaru and Regional Handicraft Council of Riau encouraged women members of Bhayangkari Pekanbaru to produce the motive of Melayu Batik on prayer mat and clothes. The commitment of Artha Graha Peduli to buy the handicraft of prayer mat, was expected to increase the quality of Riau batik products.



28

Memanfaatkan momentum semangat peringatan Sumpah Pemuda, Bank Artha Graha Internasional menyelenggarakan kegiatan Edukasi Perbankan di SMA Methodist 1, Palembang.

To benefit the momentum of commemorative spirit of Youth Pledge, Bank Artha Graha Internasional arranged for Banking Education in Senior High School Methodist 1, Palembang.

Nopember | November

6

Menyambut Hari Raya Idul Adha 1432 H, Artha Graha Peduli melalui kantor cabang Bank Artha Graha Internasional menyerahkan bantuan hewan kurban kepada masyarakat kurang mampu dan kaum dhuafa di seluruh Indonesia sebagai komitmen dan kepedulian Artha Graha Peduli dalam berbagi kenikmatan pada lingkungan sekitar.

On the occasion of Idul Adha 1432 H, Artha Graha Peduli through the branch office of Bank Artha Graha Internasional delivered an aid of sacrificial animals for less-fortunate and unfortunate people all over Indonesia as the commitment and care of Artha Graha Peduli to share the joy to the surrounding area.

11-12

Sebagai wujud kepedulian terhadap negara dan bangsa, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Artha Graha Network, termasuk Bank Artha Graha Internasional dipercaya sebagai *Prestige Partner* Sea Games XXVI Indonesia 2011 melalui pengoperasian kapal TW-03 dan TW-08 sebagai kapal pembawa obor dan tempat akomodasi bagi panitia INASOC 2011. Perjalanan obor api Sea Games melintasi Selat Sunda menjadi personifikasi kepada dunia bahwa Indonesia adalah negara kelautan (*archipelagic country*) dimana laut menyatukan pulau-pulau yang ada di Indonesia.

In realization of its care for the country and nation, companies joined in Artha Gaha Network, including Bank Artha Graha Internasional, are trusted to act as Prestige Partner of Sea Games XXVI Indonesia 2011 by the operation of Ships TW-03 and TW-08 as the torch carrying ship and accommodation place for the Committee of INASOC 2011. The journey of the Sea Games passing by Sunda Strait becomes the personification to the world that Indonesia is an archipelagic country where the ocean unites the islands in Indonesia.



13

Dalam riset Most Powerful Bank 2011 yang dilakukan oleh Majalah Warta Ekonomi, Bank Artha Graha Internasional mendapat predikat sebagai Most Attractive Bank pada kelas bank dengan aset Rp15-Rp29 triliun.

In the research of Most Powerful Bank 2011 conducted by Warta Ekonomi Magazine, Bank Artha Graha Internasional was awarded the Most Attractive Bank for the category of banks with assets of Rp15-Rp29 trillion.

21

Peresmian Kantor Cabang Pembantu Prapen, Surabaya, yang merupakan relokasi dari Kantor Cabang Pembantu Ngagel, Surabaya.

Inauguration of Sub-branch Office of Prapen, Surabaya, which was relocated from the Sub-branch Office of Ngagel, Surabaya.







IKHTISAR KEUANGAN DAN SAHAM

Financial and Stock Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rp	2011	2010	2009	2008	2007	In million Rp
Laba (Rugi)						Profit (Loss)
Pendapatan Bunga Bersih	583.029	586.928	498.079	395.795	354.610	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	178.416	69.768	57.948	59.914	97.301	Other Operating Income
Laba setelah Pajak	100.430	83.669	41.858	21.850	15.060	Profit After Tax

Neraca						Balance Sheet
Total Aset	19.185.436	17.063.094	15.432.374	12.845.449	11.282.576	Total Assets
Total Kredit	13.399.445	11.178.851	10.986.322	9.821.879	7.532.365	Total Loan
Dana Pihak Ketiga	16.296.638	14.681.980	13.071.296	10.497.650	9.156.092	Total Deposits
Total Ekuitas	1.154.341	1.054.458	963.069	919.446	631.737	Total Equity

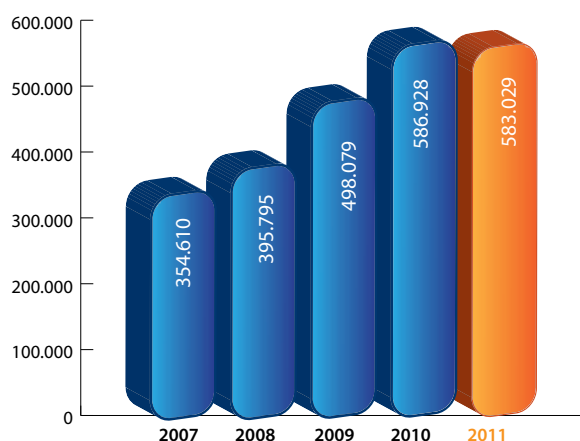
Rasio-rasio Penting						Significant Ratio
Net Interest Margin	3,55%	3,97%	3,81%	3,74%	3,67%	Net Interest Margin
Return on Asset	0,72%	0,76%	0,44%	0,34%	0,29%	Return on Asset
Return on Equity	8,79%	8,79%	4,60%	4,13%	3,01%	Return on Equity
Loan to Deposit Ratio	82,21%	76,13%	84,04%	93,47%	82,22%	Loan to Deposit Ratio
Non Performing Loan - Net	1,85%	2,00%	2,83%	2,70%	2,55%	Non Performing Loan – Net
Capital Adequacy Ratio ¹	12,65%	13,65%	13,77%	14,90%	12,18%	Capital Adequacy Ratio ¹

¹ Rasio CAR tahun 2011 dan 2010 memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID); sedangkan rasio CAR untuk tahun-tahun sebelumnya hanya memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.

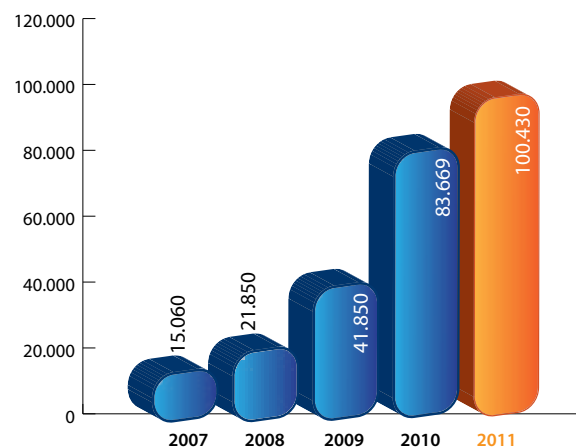
¹ CAR in 2011 and 2010 calculated credit risk, operational risk and market risk pursuant to Bank Indonesia Circular No.11/3/DPNP dated 27 January 2009 regarding Calculation of Risk Weighted Assets (ATMR) for Operational Risk using Basic Indicator Approach (PID); while CAR of the previous years just calculated credit risk and market risk pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007 regarding Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, by calculating Market Risk.

Pendapatan Bunga Bersih | Net Interest Income

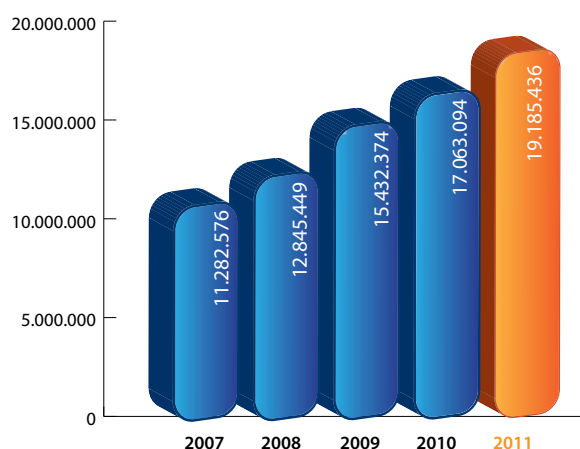
Dalam jutaan Rp | In million Rp

**Laba setelah Pajak | Profit After Tax**

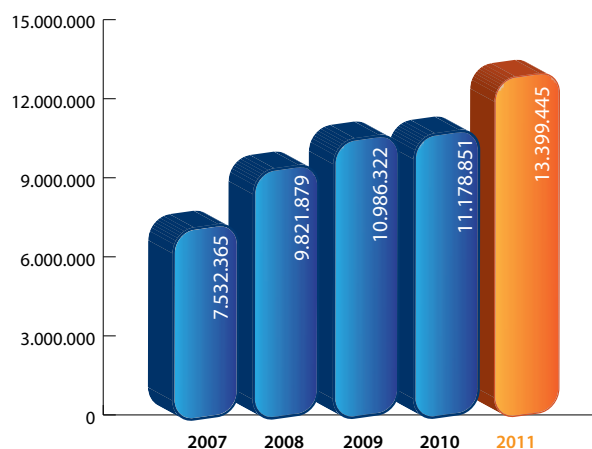
Dalam jutaan Rp | In million Rp

**Total Aset | Total Assets**

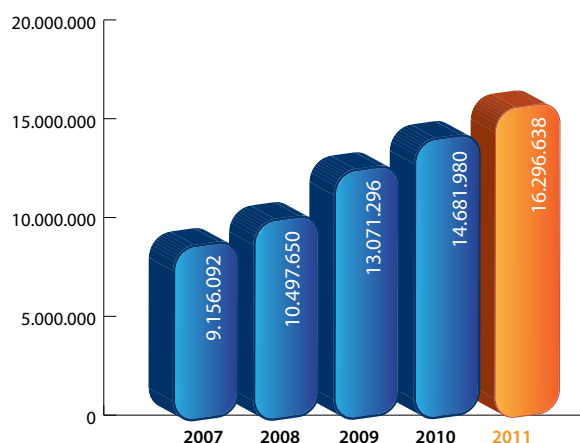
Dalam jutaan Rp | In million Rp

**Total Kredit | Total Loans**

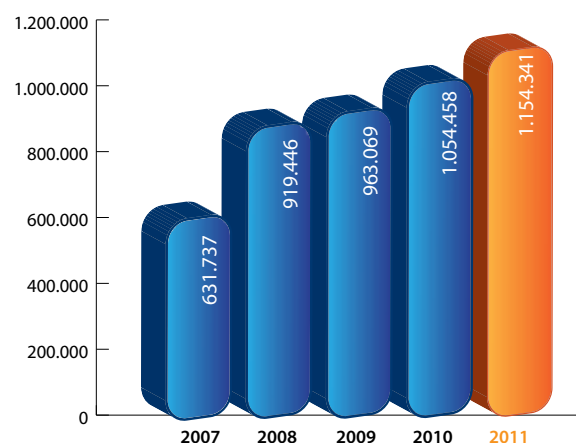
Dalam jutaan Rp | In million Rp

**Dana Pihak Ketiga | Total Deposits**

Dalam jutaan Rp | In million Rp

**Total Ekuitas | Total Equity**

Dalam jutaan Rp | In million Rp



Ikhtisar Saham

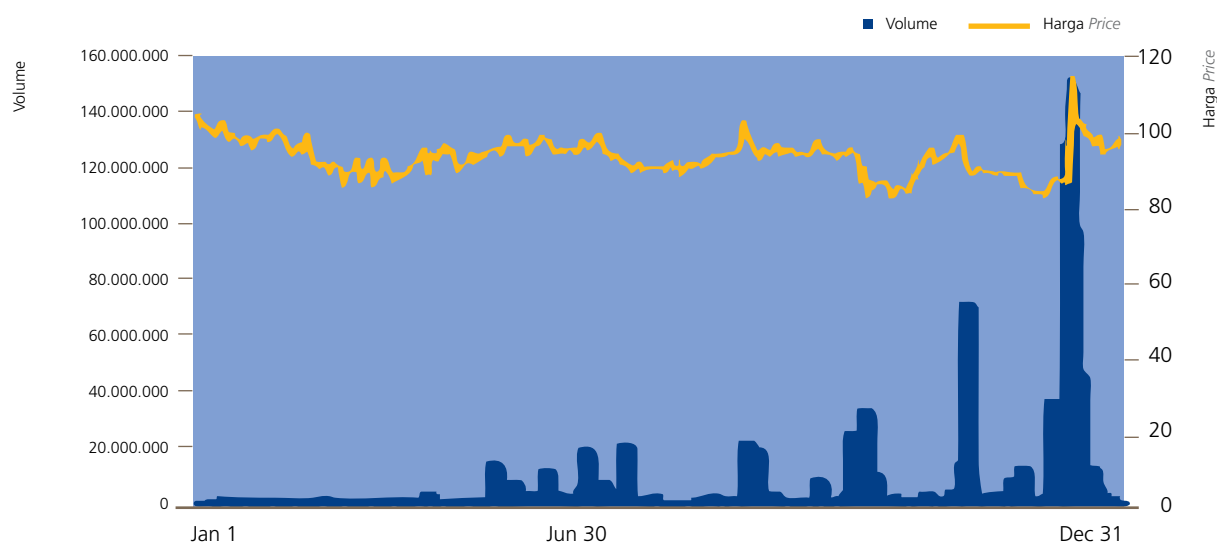
Stock Highlights

	2011	2010	2009	2008	2007	
Jumlah Lembar Saham Beredar	8.575.076.227	8.575.076.227	8.575.076.227	8.575.076.227	5.880.051.003	Trading Volume
Nominal Saham (Rp)	110,88	110,88	110,88	110,88	110,88	Nominal Value
Laba Bersih per Saham (Rp)	11,71	9,76	4,88	2,55	2,56	Net Earning per Share

Pergerakan Harga dan Volume Saham yang Diperdagangkan

Price Range and Trading Volume

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi The Highest Price (Rp)		Harga Terendah The Lowest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Jumlah Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar) Trading Volume (Share)		Nilai Saham yang Diperdagangkan Trading Value (Rp)	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010
I	105	81	84	56	91	66	3.350.500	16.473.000	318.545.500	1.110.442.500
II	103	73	88	61	90	66	107.264.000	22.325.500	10.377.914.210	1.485.437.500
III	105	75	83	59	86	75	140.697.500	11.566.500	13.397.251.970	766.466.500
IV	117	124	80	100	96	107	474.923.500	114.108.000	48.364.852.000	12.637.173.000

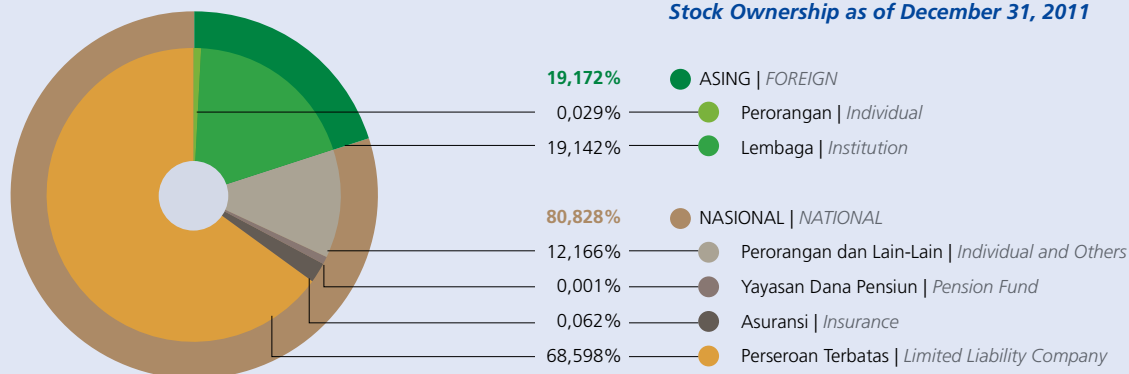


Harga Saham Bulanan Tahun 2011

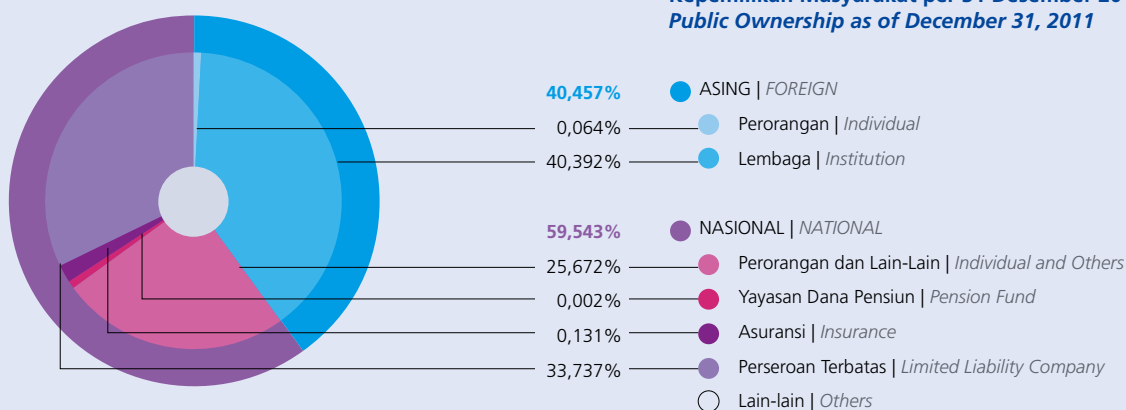
2011 Monthly Stock Price

Bulan Month	Harga Tertinggi The Highest Price (Rp)	Harga Terendah The Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar) Total Trading Volume (Share)
Januari / January	105	94	97	1.771.500
Februari / February	100	88	91	1.061.000
Maret / March	92	84	91	518.000
April / April	103	88	95	16.622.000
Mei / May	102	92	94	32.098.500
Junil / June	101	88	90	58.543.500
Juli / July	94	88	94	5.530.000
Agustus / August	105	90	93	54.817.500
September / September	99	83	86	80.350.000
Oktober / October	95	80	98	12.372.500
November / November	93	82	83	108.509.500
Desember / December	117	82	96	354.041.500

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2011
Stock Ownership as of December 31, 2011



Kepemilikan Masyarakat per 31 Desember 2011
Public Ownership as of December 31, 2011







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Keberhasilan dalam menyandingkan upaya-upaya yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran untuk terus melakukan konsolidasi atau pembenahan internal dengan fokus pada peningkatan sumber daya manusia, nasabah dan proses yang mendukung pertumbuhan usaha Bank secara berkesinambungan, dinilai telah memperlihatkan hasil yang memuaskan. Fungsi intermediasi yang selama ini telah berjalan juga berhasil ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, tercermin dari *loan to deposit ratio* yang meningkat dari 76,13% di akhir tahun 2010 menjadi 82,21%. Secara umum perkembangan usaha Bank telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam tahun 2011, serta berada dalam koridor ketentuan yang berlaku. Berbagai inisiatif yang telah dirancang sebagai upaya meningkatkan komposisi dana murah telah memberikan hasil yang positif. Sinergi bisnis dengan mengoptimalkan jaringan Artha Graha juga terus dipersiapkan sehingga kelak dapat terus dikembangkan menjadi salah satu mesin pendorong laju pertumbuhan usaha Bank di masa yang akan datang.

Untuk memastikan perkembangan Bank sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2011 secara aktif memantau dan mengawasi perkembangan Bank Artha Graha Internasional dan kinerja Direksi beserta seluruh jajaran manajemen. Di samping itu, secara rutin diadakan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris sebagai wadah untuk mengevaluasi perkembangan dan atau pencapaian usaha Bank setiap bulan.

Selain melalui rapat-rapat formal, juga terbuka jalur komunikasi dan diskusi yang secara langsung antara Dewan Komisaris dengan anggota Direksi atau pejabat senior Bank, sebagai salah satu sarana tukar pendapat mengenai peraturan atau ketentuan baru maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan perbankan. Selanjutnya, pembinaan dan pengawasan juga dilakukan melalui pemantauan terhadap laporan-laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, hasil temuan dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Intern, hasil pengawasan Bank Indonesia, serta perkembangan profil risiko Bank.

Pemegang saham yang terhormat, terhadap rencana strategi ke depan yang telah disusun oleh Direksi untuk terus meningkatkan fungsi intermediasi Bank dengan mengupayakan

Dear Shareholders,

Success in uniting the efforts exerted by the Board of Directors and the entire ranks to keep making consolidation or internal reform with the focus on the improvement of human resources, customers and processes that supports the Bank's business growth on continuous basis, is considered as showing satisfactory results. Intermediary function being carried out so far has also been managed to improve, as reflected from loan to deposit ratio that was increased from 76.13% at the end of 2010 to 82.21%. In general the Bank's business development has been conducted pursuant to the plan of 2011, and stayed in the corridor of effective regulation. Various initiatives designed in the effort to improve the composition of cheap funds, has resulted positively. The business synergy by optimizing Artha Graha network also keeps prepared so that later on it can continuously be developed to be one of the stimulator machines for the Bank's business growth in the future.

To ensure that the Bank's development conforms to the established objective, the Board of Commissioners with the assistance of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, along the year 2011 has actively monitored and overseen the development of Bank Artha Graha Internasional and the performance of the Board of Directors including the entire ranks of management. In addition, on regular basis meeting is arranged between the Board of Directors and the Board of Commissioners as the forum to evaluate the development and or achievement of the Bank's business every month.

Other than through formal meetings, a direct line of communication and discussion is also opened between the Board of Commissioners and members of the Board of Directors or senior officer of the Bank, as a media of exchanging ideas regarding new rules or regulations as well as any other banking related matters. Furthermore, construction and supervision are also exercised by monitoring the reports submitted to the Board of Commissioners, findings and recommendation of Internal Audit Unit, supervision results of Bank Indonesia, and development of Bank's profile risks.

Dear Shareholders, to the future strategic plan as prepared by the Board of Directors to keep increasing the Bank's intermediary function by exerting the efforts of balanced



Secara umum perkembangan usaha Bank telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam tahun 2011, serta berada dalam koridor ketentuan yang berlaku.

In general the Bank's business development has been conducted pursuant to the plan of 2011, and stayed in the corridor of effective regulation.

pertumbuhan kredit yang berimbang, serta untuk melanjutkan strategi memperbaiki struktur pendanaan melalui revitalisasi produk pendanaan, kami telah menyetujui dan mendukung rencana bisnis Bank untuk tahun 2012. Bukan hal yang mudah untuk mencapainya, namun dengan kerjasama tim yang *solid (great team)*, dan usaha untuk selalu memberikan layanan yang terbaik (*great service*), serta semangat untuk meraih hasil yang terbaik (*great result*), kami yakin Bank tetap memiliki prospek usaha yang baik, serta mampu tumbuh dan berkembang semakin kuat.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Bank Artha Graha Internasional untuk kinerja yang telah dicapai selama tahun 2011. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan atas dukungan yang tak henti-hentinya dari seluruh nasabah, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya demi mewujudkan Bank Artha Graha Internasional menjadi bank yang sehat dan kuat sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi.

credit growth, and keeping the strategy of improving the funding structure through revitalization of funding products, we have approved and supported the Bank's business plan for 2012. It is not easy to achieve it, yet with the cooperation of solid team (great team), and the efforts to always provide best service (great service), and the spirit to get the best result (great result), we are convinced that the Bank remains having good business prospect and capability to grow and develop in a stronger manner.

On behalf of the Board of Commissioners, I would express heartfelt thanks to the Board of Directors and the whole employees of Bank Artha Graha Internasional for the performance achieved during the year 2011. High appreciation is also rendered for continuous supports given by all customers, shareholders and other stakeholders in order to realize Bank Artha Graha Internasional to be a healthy and strong bank that is capable to compete in the era of globalization.



Kiki Syahnakri

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Tahun 2011 telah berhasil dilalui oleh Bank Artha Graha Internasional dengan baik dan secara umum sesuai dengan target yang ditetapkan. Secara progresif total aset terus tumbuh, hingga akhir tahun 2011 total aset mencapai Rp19,2 triliun atau tumbuh 12,44% dibanding tahun sebelumnya. Selaras dengan pertumbuhan itu, dana pihak ketiga mencapai Rp16,3 triliun, atau tumbuh sebesar 11,00% dari posisi yang sama tahun 2010 dengan diikuti peningkatan CASA dari 18,7% menjadi 20,3%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stabil dan kondusif hingga mencapai angka 6,5% di tahun 2011, juga turut berperan mendukung keberhasilan pencapaian target Bank.

Laba bersih Bank terus tumbuh cukup meyakinkan dari waktu ke waktu hingga mencapai Rp100,4 miliar atau mengalami kenaikan 20,03% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Suatu pertumbuhan yang cukup meyakinkan di tengah konsolidasi internal yang terus dilakukan, antara lain melalui strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia, perbaikan kualitas portofolio, peningkatan *service quality*, perbaikan struktur pendanaan dan sebagainya, yang semuanya ditujukan kepada penguatan fundamental Bank untuk mencapai pertumbuhan yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Kebijakan ekspansi kredit yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan diimbangi oleh perbaikan kualitas portofolio melalui percepatan penyelesaian kredit-kredit bermasalah terus dilanjutkan. Langkah ini membawa pinjaman diberikan bank mengalami kenaikan sebesar Rp2,2 triliun atau tumbuh 19,86% dibandingkan posisi tahun 2010. Rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL) net* membaik menjadi 1,85% dari tahun sebelumnya sebesar 2,00%.

Dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan fungsi manajemen risiko yang meliputi seluruh risiko, yakni risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar semakin diperkuat di tahun 2011, antara lain melalui penerapan budaya risiko, penerapan manajemen risiko secara komprehensif, pengembangan dan perbaikan perangkat perhitungan risiko, pemenuhan peraturan sertifikasi manajemen risiko, dan pengembangan infrastruktur. Hal-hal tersebut juga berlaku bagi pengelolaan risiko-risiko lainnya seperti risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Langkah penguatan dari sisi manajemen risiko ini diharapkan akan menjadi salah satu penopang utama Bank dalam menjalankan setiap aktivitas usaha Bank, diantaranya untuk dapat menjaga *non performing loan net* tetap dalam kategori

Bank Artha Graha Internasional has managed to pass the year 2011 in a good and general manner according to the established target. In progressive term total assets keep growing, until the end of 2011 it has reached Rp19.2 trillion or grown by 12.44% compared to the previous year. In keeping line with the growth, third party's funds was up to Rp16.3 trillion, or grew by 11.00% at the same position as 2010, followed by the increase of CASA from 18.7% to 20.3%. The Indonesian economic growth, relatively stable and conducive that achieved the figure 6.5% in 2011, also played the role to support the achievement of the Bank's target.

Net profit of the Bank keeps growing quite convincingly from time to time, which reached Rp100.4 billion or increased by 20.03% compared to the same period of last year. A convincing growth amidst internal consolidation that is continuously made, among others through the strategy of increasing the quality of human resources, improving the quality of portfolio, enhancing service quality, improving funding structure, etc., all of which are proposed for the reinforcement of the Bank's foundation in order to achieve better growth in the coming years.

Credit expansion policy, which puts forward prudential principle and balanced with improved quality of portfolio through the acceleration of problem loan settlement, keeps on exercised. This measure resulted in the increase of loan given by the Bank, up to Rp 2.2 trillion or grew by 19.86% compared to the position in 2010. The ratio of problem loan or non performing loan (NPL) net was recovered to 1.85% from the previous year of 2.00%.

The implementation of good corporate governance, application of risk management function covering the whole risks, i.e. credit risk, operational risk, and market risk is made stronger in 2011, among others through the application of cultural risk, application of risk management in comprehensive manner, development and improvement of risk calculation device, fulfillment of risk management certification requirement, and development of infrastructure. Such items are also effective for the management of other risks such as liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

The reinforcement measure from the side of risk management is expected to be one of the main supports of the Bank in carrying out its business activities, among others, in order to maintain the non performing loan net in sound category, and still below 2%



Laba bersih Bank di tahun 2011 mencapai Rp100,4 miliar atau mengalami kenaikan 20,03% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Net profit of the Bank keeps growing quite convincingly from time to time, which reached Rp100.4 billion or increased by 20.03% compared to the same period of last year.

Growing Together in Harmony

sehat, dan tetap di bawah 2% di tahun-tahun mendatang. Bersamaan dengan itu, juga terus dilakukan pemantauan terhadap kondisi nasabah secara berkelanjutan.

Selanjutnya, seiring pertumbuhan usaha, fokus utama Bank bukan hanya diletakkan pada pemberdayaan sumber daya manusia secara internal, yang telah dilakukan melalui berbagai program pengembangan manajemen internal, tetapi Bank juga terus berupaya meningkatkan peran dalam meningkatkan pendidikan masyarakat, antara lain melalui penyelenggaraan program pengenalan bank kepada siswa sekolah menengah di beberapa wilayah sekitar kantor Bank di Medan, Denpasar, Palembang dan Semarang. Selain bidang pendidikan, Bank melalui Artha Graha Peduli memiliki kepedulian dalam membantu masyarakat melalui program kesehatan, penjualan paket sembako murah, bakti sosial dan lingkungan, korban bencana alam dan kebakaran dan sebagainya antara lain membantu korban banjir bandang di Garut dan korban semburan abu vulkanik Gunung Bromo di Jawa Timur.

Untuk tahun 2012 rencana strategi adalah turut meningkatkan fungsi intermediasi Bank, antara lain akan dilakukan melalui percepatan pertumbuhan kredit UMKM dan Konsumer, serta perbaikan *portfolio quality management*. Sedangkan peningkatan kualitas jasa layanan dan peningkatan nilai jual produk pendanaan disiapkan sebagai strategi untuk memperbaiki struktur pendanaan. Strategi tersebut akan diperkuat dengan mengupayakan pertumbuhan kredit berjalan dengan komposisi yang lebih berimbang dan revitalisasi produk pendanaan.

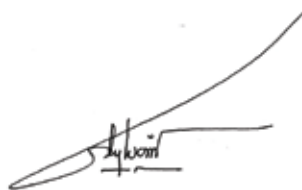
Tak dapat dipungkiri bahwa apa yang telah dicapai oleh Bank Artha Graha Internasional adalah wujud dari dedikasi dan komitmen para karyawan, bimbingan Bank Indonesia, serta dukungan yang tak putus-putusnya dari para nasabah, para pemegang saham, mitra usaha, otoritas keuangan dan masyarakat pada umumnya.

in the coming years. Concurrently, monitoring on customers' condition keeps on exercised on continuous basis.

Furthermore, along with the business growth, the main focus of the Bank is not only on the internal empowerment of human resources, that has been conducted through various internal management development programs, but the Bank also keeps trying to increase the role to improve public education, among others, through the program of introducing bank to high school students in some areas around the Bank's offices in Medan, Denpasar, Palembang and Semarang. Other than education, the Bank through Artha Graha Peduli shares the care in helping people in health program, sale of sembako parcels at low price, social and environmental dedication, victims of natural disaster and fire, etc., among others helping the victims of tremendous flood in Garut and volcanic ashes emission of Bromo Mount in East Java.

The strategic plan for the year 2012 is to participate in increasing the Bank's intermediary function, among others, by accelerating the growth of UMKM credit and consumers, and improving the quality of management portfolio. While increasing quality service and sales value of funding products are prepared as the strategy to improve the funding structure. The strategy will be reinforced by trying to have the credit growth in line with a more balanced composition and revitalization of the funding products.

It is undeniable that anything achieved by Bank Artha Graha Internasional is the realization of dedication and commitment of the employees, the guidance of Bank Indonesia, and continuous supports from customers, shareholders, business partners, financial authorities and public in general.



Andy Kasih

Direktur Utama | *President Director*





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama / Name:	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
Bidang Usaha / Business:	Jasa Perbankan
Kepemilikan / Ownership:	PT Cerana Arthaputra (15,42%) PT Arthamulia Sentosajaya (9,63%) PT Pirus Platinum Murni (9,63%) PT Puspita Bisnispuri (9,63%) PT Karya Nusantara Permai (8,31%) Masyarakat (masing-masing /each <5%) (47,38%)
Modal Dasar / Authorized Capital:	Rp1.502.424.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-Up Capital:	Rp950.804.452.049,76
Pencatatan di Bursa / Stock Exchange Listing:	Bursa Efek Indonesia
Kode Saham / Code:	INPC
Kantor Pusat / Head Office:	Gedung Artha Graha Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta Selatan 12190 Telepon : 021 - 5152168 Faksimili : 021 - 5153892 SWIFT code : ARTGIDJA
Website:	www.arthagraha.com
E-mail:	co_secretary@ag.co.id

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Values

Visi | Vision

Layanan khas kita merupakan kunci keberhasilan dalam segmen pasar dimana kita berkiprah. Kita terus berkembang semakin kuat.

Our specialized services lead the market segments we are in. Our growth shall be from strength to strength.

Misi | Mission

Kita adalah tim yang tangguh, dengan senang hati memberikan layanan prima kepada nasabah. Kita bertekad untuk menjadi yang terkemuka, selalu menghasilkan yang terbaik.

We are a great team who enjoys delighting our customers by delivering great services.

We are committed to be the best, producing great result always.

Nilai-nilai Perusahaan | Company Values

- | | |
|--|---|
| 1. Profesionalisme | 1. Professionalism |
| 2. Bekerja dengan nurani | 2. Work with heart |
| 3. Loyal dan berpihak | 3. Loyal and impartial |
| 4. Jiwa korsa | 4. Esprit de corps |
| 5. Kepedulian | 5. Concern |
| 6. Kaderisasi | 6. Forming of Cadres |
| 7. Militan dan mengutamakan perusahaan di atas kepentingan pribadi | 7. Militant and giving priority to company beyond personal interest |
| 8. Pengembangan jaringan | 8. Network development |

Sekilas Bank Artha Graha Internasional

Bank Artha Graha Internasional in Brief



PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. berkedudukan di Jakarta Selatan, semula didirikan dengan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 September 1973, dibuat dihadapan Bagijo, S.H., pengganti dari Eliza Pondaag, S.H., Notaris di Jakarta, dengan ruang lingkup usaha sebagai lembaga keuangan bukan bank, dan Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 21 Januari 1975 Tambahan No. 47.

Pada tanggal 10 Juli 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 19 Mei 1992, dibuat dihadapan Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 2 Februari 1993 Tambahan No. 591, PT Inter-Pacific Financial Corporation berubah nama menjadi PT. Inter-Pacific Bank. Pada tanggal 24 Februari 1993, PT. Inter-Pacific Bank mendapatkan izin usaha sebagai bank umum dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 13 Juni 1997 juncto Akta No. 8 tanggal 15 Januari 1998, keduanya dibuat dihadapan Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1998 Tambahan No. 5056, PT. Inter-Pacific Bank berubah nama menjadi PT. Bank Inter-Pacific Tbk.

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. domiciled in South Jakarta, originally established under the name PT Inter-Pacific Financial Corporation based on Deed No. 12 dated 7 September 1973, drawn up before Bagijo, S.H., substitute for Eliza Pondaag, S.H., Notary in Jakarta, as non-banking financial institution, which Deed was approved by the Minister of Justice as per his Decree No. Y.A.5/2/12 dated 3 January 1975, and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 6 dated 21 January 1975 Supplement No. 47.

On 10 July 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation listed its shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Based on Deed No. 67 dated 19 May 1992, drawn up before Adam Kasdarmadji, S.H., Notary in Jakarta, and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 10 dated 2 February 1993 Supplement No. 591, PT. Inter-Pacific Financial Corporation changed its name to PT Inter-Pacific Bank. On 24 February 1993, PT Inter-Pacific Bank obtained the business license as commercial bank under the Decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

Under Deed No. 44 dated 13 June 1997 juncto Deed No. 8 dated 15 January 1998, both were drawn up before Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta, and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 70 dated 1 September 1998 Supplement No. 5056, the name PT. Inter-Pacific Bank was changed to PT. Bank Inter-Pacific Tbk

Pada tanggal 9 April 1999, PT. Bank Inter-Pacific Tbk mengajukan permohonan pembatalan pencatatan (*delisting*) saham di Bursa Efek Surabaya, dan pada tanggal 19 April 1999, Bursa Efek Surabaya memberikan persetujuan atas permohonan pembatalan pencatatan tersebut.

Pada tanggal 14 April 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk telah menandatangani Akta Penggabungan No. 17, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT. Bank Artha Graha menggabungkan diri kedalam PT Bank Inter-Pacific Tbk. Penggabungan tersebut telah mendapat izin dari Bank Indonesia No. 7/32/KEP.GBI/2005 tanggal 15 Juni 2005, dan berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2005.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 Juli 2005, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/49/KEP.GBI/2005 tanggal 16 Agustus 2005, PT. Bank Inter-Pacific Tbk berganti nama menjadi PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 2006 Tambahan No. 13128.

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang terkemuka dan selalu menghasilkan yang terbaik dengan memberikan layanan prima untuk mewujudkan kepedulian terhadap kemanusiaan, sosial dan budaya.

On 9 April 1999 PT. Bank Inter-Pacific Tbk applied for delisting of shares at Surabaya Stock Exchange, and on 19 April 1999, the Board of Directors of Surabaya Stock Exchange approved the application for delisting of shares at Surabaya Stock Exchange.

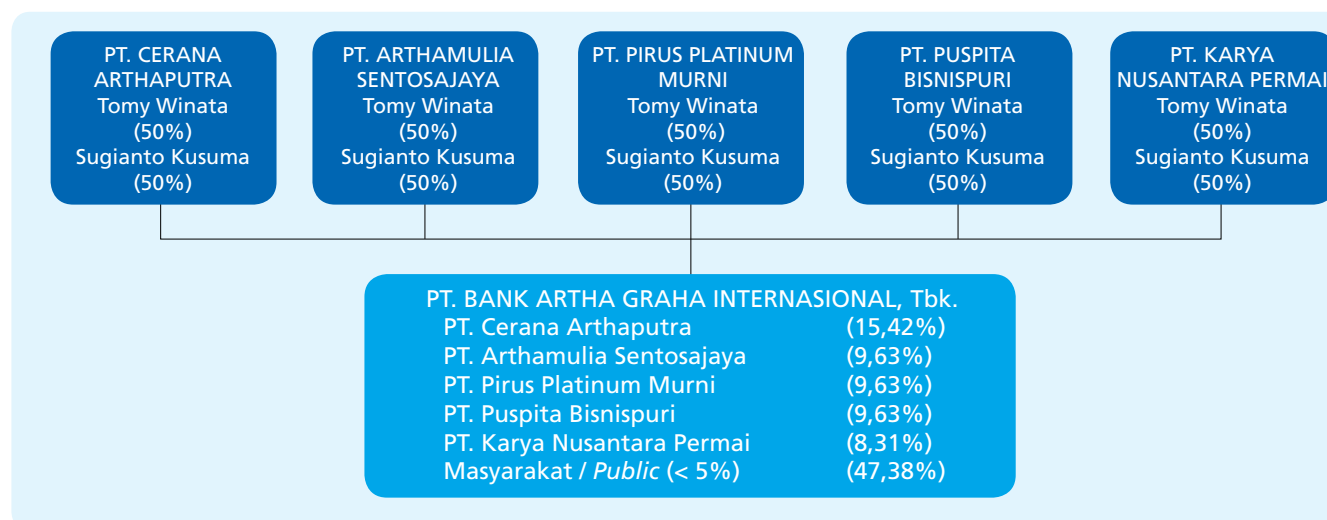
On 14 April 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk signed the Deed of Merger No. 17, made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, where PT. Bank Artha Graha merged into PT. Bank Inter-Pacific Tbk. The merger was approved by Bank Indonesia under Decree of Governor of Bank Indonesia No. 7/32/KEP.GBI/2005 dated 15 June 2005, and effective on 11 July 2005.

By virtue of Deed No. 27 dated 12 July 2005, made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, and license from Governor of Bank Indonesia No. 7/49/KEP.GBI/2005 dated 16 August 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk changed its name to PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. such change was announced in the State Gazette No. 101 dated 19 December 2006 Supplement No. 13128.

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. is committed to be a leading financial institution and always provides the best by giving excellent service as a form of concern towards humanitarian, social and culture.

Struktur Kepemilikan Saham per 31 Desember 2011

Shareholders Structure as of December 31, 2011



Bidang dan Kegiatan Usaha

Business Segment and Activity



PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. merupakan suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum, dan sebagai bank pada umumnya melakukan kegiatan antara lain:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan berhutang.
- Melaksanakan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Melaksanakan kegiatan *treasury*, antara lain menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain atau meminjamkan dana kepada bank lain dan sebagainya.
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. berkantor pusat di Jakarta, dan memiliki 35 kantor cabang, 44 kantor cabang pembantu, 5 kantor kas, 12 *payment point*, dan 82 ATM serta didukung 6.236 jaringan ATM ALTO dan 23.684 jaringan ATM Prima.

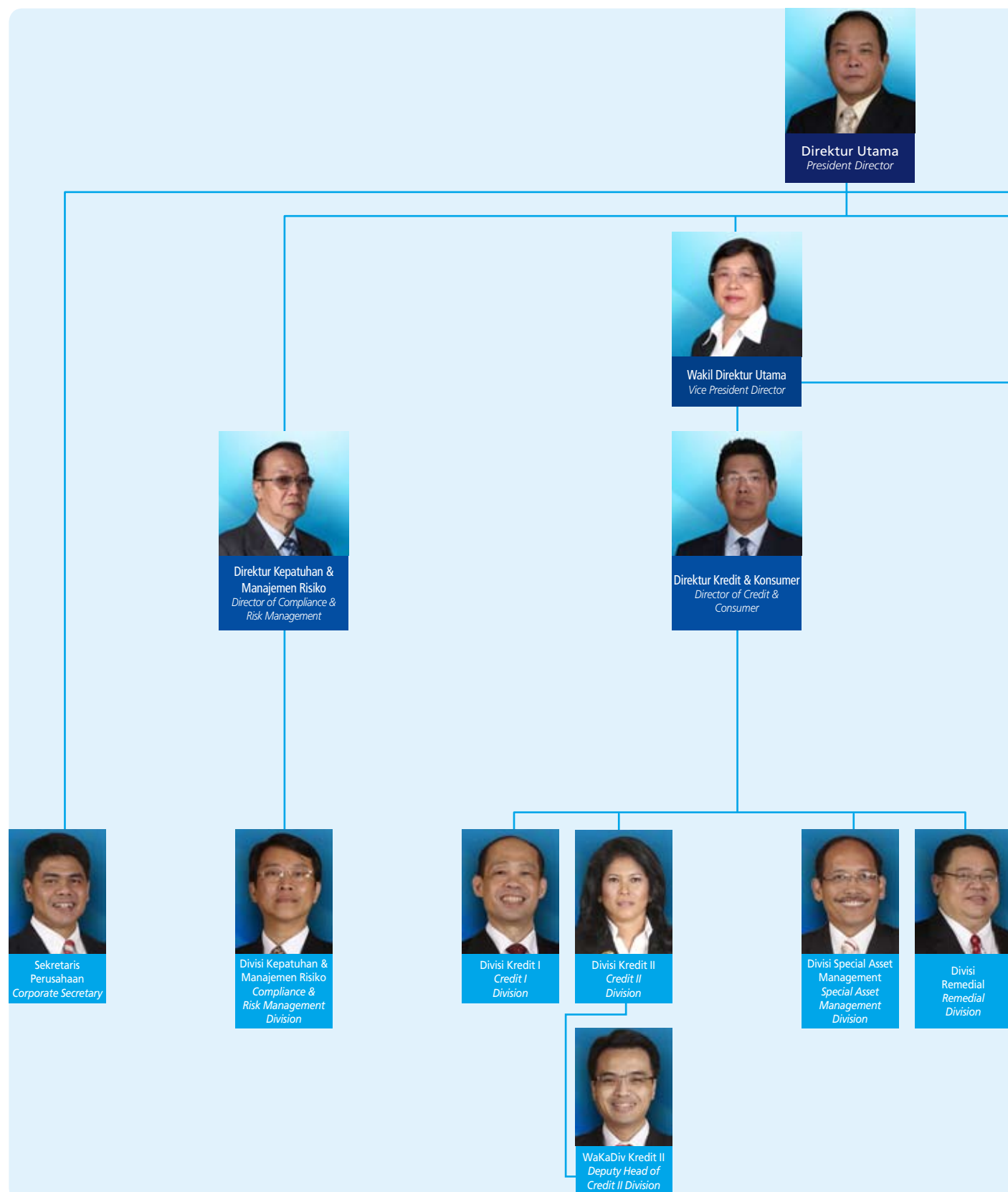
PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. is a limited liability company operating as commercial bank, as a bank in general, conducts the following activities:

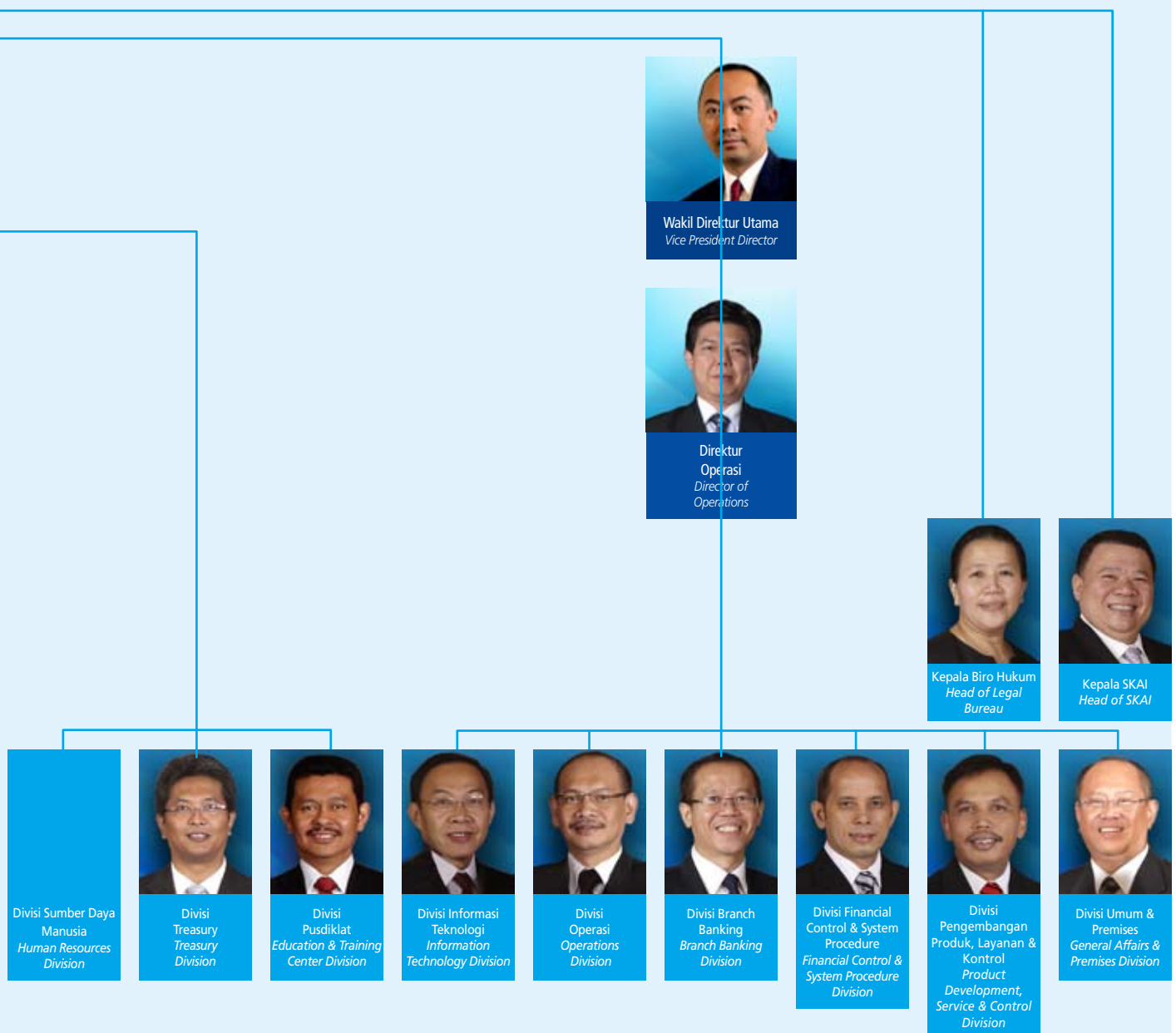
- *To collect public funds inform of deposits, covering current account, time deposit, certificate deposit, savings account and or other form similar to it.*
- *To extend credit.*
- *To issue promissory notes.*
- *To deal in foreign currency in compliance with Bank Indonesia's regulation.*
- *To carry out treasury activities, among other placement of funds with other banks, borrowing of funds from other banks or lending funds to other bank, etc.*
- *To carry out other banking activities in compliance with the prevailing rules and regulation.*

In conducting its business activities, PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. is headquartered in Jakarta with 35 branch offices, 44 sub-branch offices, 5 cash outlets, 12 payment points, and 82 ATMs and supported by 6,236 ATM ALTO networks and 23,684 ATM Prima networks.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Kiki Syahnakri

Komisaris Utama

President Commissioner

Lahir tahun 1947. Menyelesaikan pendidikan dari Akademi Militer Nasional tahun 1971 dan selama merintis karir militer beliau dipercaya untuk menduduki berbagai jabatan penting kemiliteran, antara lain sebagai Asisten Operasi KASAD (1998-1999), Panglima Darurat Militer Timor Timur (September-November 1999), Panglima Daerah Militer IX Udayana (November 1999-November 2000), dan Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Darat (November 2000-Mei 2002). Tahun 2001, beliau dipercaya menjabat sebagai Komisaris Utama PT ITCI. Sejak tahun 2002 hingga Juli 2005 menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Artha Graha. Juli 2005 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1947. After graduating from AKABRI (Military Academy) in 1971, Kiki Syahnakri has held many prestigious positions in his military career including, among others, Operational Assistant of Chief of Staff of TNI Armed Forces (1998-1999), Commander of the State of Military Emergency in East Timor (September-November 1999), Territorial Military Commander IX Udayana (November 1999-November 2000), and Deputy Chief of Staff of TNI Armed Forces (November 2000-May 2002). In 2001 he was appointed as the President Commissioner of PT. ITCI. From 2002 until July 2005 he served as the President Commissioner of Bank Artha Graha Internasional. Kiki Syahnakri has by now served as the President Commissioner of Bank Artha Graha Internasional beginning in July 2005.



Tomy Winata

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Lahir tahun 1958 dan berhasil mengembangkan berbagai usaha di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Artha Graha sejak tahun 1990, dan saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1958. He has been successfully develop various business companies in Indonesia. He has served as Vice President Commissioner of Bank Artha Graha since 1990, now he serve as Vice President Commissioner of Bank Artha Graha Internasional.



Sugianto Kusuma

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Lahir tahun 1951 dan berhasil mengembangkan usaha di berbagai bidang. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Artha Graha tahun 1990 hingga 1999. Tahun 2004, beliau bergabung dengan Bank Inter-Pacific sebagai Komisaris Utama. Setelah penggabungan Bank Artha Graha dan Bank Inter-Pacific, beliau dipercaya sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1951. He has been successfully develop various business. He served as President Commissioner when joining Bank Inter-Pacific in 2004. Since the merger of Bank Inter-Pacific and Bank Artha Graha, he has been appointed and served as Vice President Commissioner of Bank Artha Graha Internasional.


Suryani Purwita (Inge)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir tahun 1959. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti memulai karir sebagai Akuntan sebuah perusahaan tekstil dan distribusi (1984-1988). Karir perbankan berawal dari Bank Internasional Indonesia (BII) di tahun 1988 sebagai lulusan Management Development Program, dan berbagai jabatan dipercayakan kepada beliau dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President. Tahun 1998, beliau bergabung dengan Bank Arta Pratama sebagai Direktur Marketing & SDM. Setelah merger dengan Bank Artha Graha tahun 1999, beliau menjabat Direktur Consumer Banking. Tahun 2005 menjabat sebagai Komisaris Bank Artha Graha Internasional dan sejak Juni 2008 hingga kini sebagai Komisaris Independen Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1959. Holding Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Trisakti, began her career as Accountant in PT. Warna Sari, a textile and distribution company (1984-1988). Her banking career started from Bank Internasional Indonesia in 1988 as MDP graduate, she has been entrusted with various position and Assistant Vice President as her last position. In 1998 she served as Marketing & HRD Director of Bank Arta Pratama. Then after merger with Bank Artha Graha in 1999 she was appointed as Director of Consumer Banking. She then in 2005 began to serve as Commissioner of Bank Artha Graha Internasional and as Independent Commissioner since June 2008.


Andry Siantar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir tahun 1957. Sarjana Hukum dari Universitas Tirtayasa, memiliki pengalaman sebagai wiraswastawan dan Penasehat Teknis di Lembaga Bantuan Hukum. Tahun 1997 bergabung dengan Bank Arta Pratama sebagai Koordinator Penyelamatan Kredit dan setelah merger dengan Bank Artha Graha, beliau dipercaya untuk menempati posisi sebagai Kepala Biro Sekuriti & Penyelamatan Kredit. Tahun 2004 menjabat sebagai Komisaris Bank Artha Graha, dan saat ini sebagai Komisaris Independen Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1957. Hold Bachelor of Law from Tirtayasa University, has experienced as businessman and technical advisor in legal aid firm. He joined Bank Arta Pratama in 1997 as Credit Rescue Coordinator and after merger with Bank Artha Graha he is entrusted as the Head of Security and Credit Rescue Bureau. In 2004 he was appointed Commissioner of Bank Artha Graha, and has served as Independent Commissioner of Bank Artha Graha Internasional until today.


Reggie Harjadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir tahun 1945. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya yang mulai meniti karir di bidang keuangan pada tahun 1974 sebagai Analis Kredit pada Departemen Pembiayaan di PT. Inter-Pacific Financial Corporation dan tahun 1981 menjadi Manajer pada departemen yang sama. Selanjutnya tahun 1984, menjabat Senior Manager Departemen Pembiayaan dan Jasa Korporasi, General Manager Departemen Pembiayaan tahun 1989, serta tahun 1990 dipromosikan sebagai Direktur. Tahun 1993, beliau dipercaya sebagai Direktur di PT Inter-Pacific Bank dan tahun 2004 menjabat Direktur Utama PT Bank Inter-Pacific Tbk. Setelah penggabungan usaha antara PT Bank Inter-Pacific Tbk dengan PT Bank Artha Graha, tahun 2005 hingga kini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1945. Bachelor of Economic from Catholic University of Atmajaya. He began his career in finance in 1974 as Credit Analyst of Financing Department in PT. Inter-Pacific Financial Corporation and was appointed as Manager of the same Department in 1981. He was then appointed as Senior Manager of Financing and Corporate Service Department in 1984, General Manager of Financing Department in 1989 and was promoted as Director in 1990. In 1993 he became Director of Inter-Pacific Bank and in 2004 as President Director of Bank Inter-Pacific. He has served as Independent Commissioner of Bank Artha Graha Internasional since the merger of Bank Inter-Pacific and Bank Artha Graha in 2005.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Andy Kasih
Direktur Utama
President Director

Lahir tahun 1955. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala, mengawali karir di PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill (1979-1981) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Akuntan. Tahun 1981 hingga 1983 menjabat sebagai Kepala Akuntan dan Keuangan PT Impex Megah, Surabaya. Tahun 1983 beliau memulai karir perbankan di Citibank dengan jabatan terakhir Vice President sebagai Kepala Custody Service Operation. Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi pada Bank Subentra tahun 1994, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kontrol di Bank Internasional Indonesia. Tahun 1996 bergabung dengan Bank Artha Graha sebagai Direktur Operasi, sebagai Direktur IT dan Kepatuhan (2001-2005), serta Direktur IT, Kepatuhan dan Risk Management Bank Artha Graha Internasional (2005-2008). Sejak Juni 2008 hingga kini menjabat Direktur Utama Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1955. Holding a Bachelor of Economics from Catholic University of Widya Mandala, started his career at PT. Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill (1979-1981) and appointed as Chief Accountant as his last position. In 1981, he moved and served as Chief Accountant & Finance of PT. Impex Megah, Surabaya (1981-1983). He began his banking career in 1983 when joining Citibank with his last position as Division Head of Custody Services Operations. Before serving as Director of Operations at Bank Subentra in 1994, he served as Head of Control Division at Bank Internasional Indonesia. In 1996 he joined Bank Artha Graha as Director of Operations, Director of IT and Compliance (2001-2005) and Director of IT, Compliance and Risk Management at Bank Artha Graha Internasional (2005-2008). He has served as President Director of Bank Artha Graha Internasional since June 2008.



B. Wisnu Tjandra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Lahir tahun 1963. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia. Karir perbankan dimulai tahun 1989 di Bank Artha Graha dengan jabatan terakhir Senior Manager yang menangani bidang Treasury. Tahun 1993 hingga 1996 berkarir di Bank Ratu dengan jabatan terakhir Vice President sebagai Kepala Divisi Treasury. Tahun 1996, beliau bergabung kembali dengan Bank Artha Graha sebagai Direktur Treasury, Sumber Daya Manusia & Umum. Tahun 1999, setelah merger Bank Arta Prima dan Bank Artha Graha menjabat Direktur Treasury & Restrukturisasi. Pada 2004 hingga kini, beliau menjabat Wakil Direktur Utama.

Born in 1963. Holder of Business Administration degree from University of Indonesia. He joined Bank Artha Graha in 1989 with his last position as Senior Manager in Treasury. Then he moved and joined Bank Ratu (1993-1996) and appointed as Vice President and Head of Treasury Division. In 1996 he returned to Bank Artha Graha and served as Director of Treasury, Human Resources & General Affairs. In 1999, after the merger of Bank Arta Prima and Bank Artha Graha he served as Director of Treasury & Restructuring. In 2004 until now he is the Vice President Director of Bank Artha Graha Internasional.



Henny A. Nangoi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Lahir tahun 1954. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Advent dan MBA dari University of Philippines. Memulai karir di PT Ficorinvest (1976-1990), PT Indover Securitas Company sebagai Vice President bidang Treasury dan Security Trading (settlement dan custodian) (1990-1992), dan PT Danayasa Arthatama (1993-1994). Pada 1994 bergabung dengan Bank Artha Graha sebagai Kepala Divisi Treasury, dan tahun 1997 dipercaya sebagai Direktur Treasury pada Bank Arta Pratama. Karir beliau berlanjut di Bank Artha Graha pada 1999 sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, Umum & Premises, dan kemudian dipercaya menjabat Wakil Direktur Utama pada 2004 yang membawahi SDM, Pusdiklat, Kredit dan Treasury.

Born in 1954. Holder of Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Advent and an MBA from University of Philippines. She began her career in PT. Ficorinvest (1976-1990), PT. Indover Securitas Company as Vice President in Treasury and Security Trading (Settlement and Custodian) (1990-1992), and PT. Danayasa Arthatama (1993-1994). She then joined Bank Artha Graha in 1994 as Head of Treasury Division. In 1997 she was appointed as Director of Treasury at Bank Arta Pratama. Her career continued in Bank Artha Graha as Director of Human Resources, General Affairs & Premises in 1999, then in 2004 she is appointed as Vice President Director in charge of Human Resources, Training Center, Credit and Treasury.

**Alex Susanto**

Direktur
Director

Lahir tahun 1961. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Yayasan Akuntansi Indonesia. Memulai karir di Bank Danamon Indonesia (1982-1994) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President, PT. Artiwbawa Holding (1994-1995) sebagai Managing Director, dan PT Indocitra Finance (1995) sebagai Direktur. Bergabung dengan Bank Arta Pratama pada 1995 sebagai Direktur Operasi. Selanjutnya pada tahun 1999 pasca merger, beliau menjabat sebagai Direktur pada Bank Artha Graha, dan berlanjut di Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1961. Completing his degree in Accounting from Yayasan Akuntansi Indonesia School of Accounting. He started his career with Bank Danamon Indonesia from 1982 to 1994 with his last post as Assistant Vice President, PT. Artiwbawa Holding (1994-1995) as Managing Director, and PT. Indocitra Finance (1995) as Director. Joined Bank Arta Pratama as Director of Operations in 1995. After merger in 1999 he currently serves as Director at Bank Artha Graha and continue at Bank Artha Graha Internasional.

**Robertus Rudy Tjandra Thie**

Direktur
Director

Lahir tahun 1966. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti. Merintis karir sebagai Account Officer di Bank Internasional Indonesia (1989-1993) setelah melalui Management Development Program (MDP). Karir berikutnya sebagai Pemimpin Cabang di PT Dipo International Bank (1993-1997). Sebelum bergabung dengan Bank Arta Pratama, beliau menjabat sebagai General Manager Marketing di PT Danamon Finance (1997-1998). Setelah merger Bank Arta Pratama dengan Bank Artha Graha, berbagai jabatan sebagai pejabat eksekutif telah dilalui. Pada Juni 2008 hingga kini, beliau memegang jabatan Direktur Kredit.

Born in 1966. Holder of Bachelor of Economics majoring in Management from University of Trisakti, began his career as Account Officer through Management Development Program in Bank Internasional Indonesia (1989-1993). Before joined Bank Arta Pratama, he served as General manager in PT. Danamon Finance (1997-1998). After the merger of Bank Arta Pratama and Bank Artha Graha, he held various positions as executive officer. He has served as Credit Director of Bank Artha Graha Internasional since June 2008.

**Witadinata Sumantri**

Direktur
Director

Lahir tahun 1947. Menyelesaikan pendidikan dari Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dan terdaftar sebagai Akuntan Negara Register serta Amsterdam Institute of Finance di Belanda. Beliau pernah bertugas di bank lokal maupun asing dan berbagai sektor usaha seperti retail, manufacturing, perkebunan, holding, dan lainnya. Pada 1999 bergabung dengan Bank Artha Graha sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan dilanjutkan pada Bank Artha Graha Internasional. Pada Juni 2009 menjabat Direktur Bank Artha Graha Internasional.

Born in 1947. He completes his study at University of Indonesia, Faculty of Economics majoring in Accountancy and is registered as State Registered Accountant in Indonesia and from Amsterdam Institute of Finance in Netherlands. He has rich banking experience from his time working with both local and foreign banks. Beside his banking experience, he has also worked in various business sectors such as retail, manufacturing, plantation, holding companies, etc. In 1999 he joined Bank Artha Graha as Head of Internal Audit Working Unit and continued in Bank Artha Graha Internasional. He has served Director of Bank Artha Graha Internasional since June 2009.

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

Bidang Hukum <i>Legal</i>	Elizawatie Simon
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) <i>Internal Audit Working Unit</i>	Antonius C. H. Soegijanto
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	A. Harris C. J. Simbolon
Bidang Sumber Daya Manusia *) <i>Human Resources *)</i>	
Bidang Pendidikan dan Latihan <i>Education and Training Center</i>	Anas Latief
Bidang Treasury <i>Treasury</i>	G. Suryo Wiarso
Bidang Operasi <i>Operations</i>	Afiar Anwar
Bidang Branch Banking <i>Branch Banking</i>	Stefanus G. Wardjono
Bidang Financial Control dan System Procedure <i>Financial Control and System Procedure</i>	Kasfil Tanjung
Bidang Product Development & Service dan Kontrol <i>Product Development & Service and Control</i>	Agung Priyambodo
Bidang Umum, Premises dan Penilaian Jaminan <i>General Affairs, Premises and Appraisal</i>	Eddy Sugiharto
Bidang Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Heru Karyadi
Bidang Kredit <i>Credit</i>	Anton Mudjoputro, Elmawati
Bidang Special Asset Management <i>Special Asset Management</i>	Robin
Bidang Remedial <i>Remedial</i>	Jacky Afandi
Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management</i>	Redhy Pribadi
Pimpinan Wilayah <i>Area Managers</i>	C. Conny Mulyani, Munardi Wibowo, Elvi N. Alimudin, Tonny Indra Wijaya

*) Rudolf Kurnia The mengundurkan diri sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2011. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dilaksanakan oleh Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia.

*) Rudolf Kurnia The resigned from the position as Head of Human Resources Division as of 26 October 2011. The task, responsibility and authority as Division Head is carried out by the Director in charge of Human Resources.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber daya manusia memegang peran penting dalam organisasi. Setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten sehingga dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah serta secara proaktif dapat menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank Artha Graha Internasional terus berupaya mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki dengan memberikan program pelatihan yang sesuai dan pengembangan yang terbaik, menanamkan budaya perusahaan, serta memberikan kesempatan seluas-luasnya dalam pengembangan karir.

Human Resources hold an important role in organization. Each organization needs quality and competent human resources in order to give the best service to customers and proactively face the challenge that is getting more competitive. In this regard, Bank Artha Graha Internasional keeps exerting the effort to develop human resources it has by providing appropriate training program and the best development, fostering company culture, and giving the opportunity as wide as possible for their career development.



Pendidikan dan Pelatihan

Seluruh penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan serta menumbuhkan etos kerja yang dibutuhkan dalam mendukung kinerja tim dan menjaga standar mutu layanan yang tinggi. Kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam 2011 difokuskan pada program-program terkait kredit, operasional dan manajemen.

Program-program pendidikan dan pelatihan disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan organisasi. Sebagai penyelarasan dengan strategi dan arah bisnis perusahaan, pada tahun 2011 diselenggarakan Management Development Program - Kredit I yang diikuti oleh 48 peserta dan 1 observer.

Sepanjang tahun 2011, telah diselenggarakan 597 kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 11.878 peserta atau 467% dari seluruh karyawan Bank Artha Graha Internasional, yang berarti setiap karyawan berkesempatan mengikuti 4 sampai 5 jenis pelatihan setiap tahunnya.

Untuk memperluas kesempatan belajar bagi seluruh karyawan pada seluruh unit kerja, saat ini sedang disiapkan program belajar jarak jauh. Selain itu, Bank Artha Graha Internasional juga mendorong penularan pengetahuan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dari karyawan yang memiliki pengalaman dan keahlian tertentu kepada karyawan lainnya.

Education and Training

The whole arrangement for comprehensive training and development program is proposed to improve skill and knowledge and to foster work ethic that is required to support the performance of the team and maintain the standard of high quality service. The activity of education and training in 2011 is focused on the programs related to credit, operations and management.

Education and training programs are prepared in observance of the need for organization development. To keep in line with the company's strategy and business direction, in 2011 Management Development Program – Credit I was held and followed by 48 participants and 1 observer.

Along the year 2011, there were 597 training activities arranged and followed by 11,878 participants or 467% from total employees of Bank Artha Graha Internasional, meaning that each employee would have the opportunity to follow 4 to 5 types of training every year.

In order to broaden learning opportunity for all employees at all units, currently distant learning program is being prepared. Moreover, Bank Artha Graha Internasional also encourages spreading knowledge to facilitate the exchange of knowledge from experienced and expert employee to another employee.

Keterangan	Pelatihan Internal / Internal Training				Pelatihan Eksternal External Training	Total	%	Description
	Operasional Operational	Kredit Credit	Manajerial Managerial	Pembentukan Karakter Character Building				
Strata Jabatan					Level of Position			
Penata Laksana	1	0	353	0	0	354	2,98%	Non-Clerk
Penata Usaha	915	148	1.618	0	6	2.687	22,62%	Clerk
Pejabat Muda	566	409	2.694	0	34	3.703	31,18%	Junior Manager
Pejabat Madya	238	100	1.730	52	18	2.138	18,00%	Middle Manager
Pejabat Utama	48	19	338	0	15	420	3,54%	Senior Manager
Manajemen Trainee	463	1.428	589	96	0	2.576	21,69%	Management Trainee
Total	2.231	2.104	7.322	148	73	11.878	100,00%	Total
Fungsi/Bidang Tugas					Fungsi/Bidang Tugas			
Front Liner	575	93	954	0	5	1.627	13,70%	Front Liner
Kredit	269	324	1.108	0	2	1.703	14,34%	Credit
Operasional	578	73	790	0	4	1.445	12,17%	Operational
Treasury/Trade Finance	7	0	49	0	2	58	0,49%	Treasury/Trade Finance
Information Technology	4	16	258	0	8	286	2,41%	Information Technology
Audt, SKAI, Kontrol	207	26	189	0	5	427	3,59%	Internal Audit Working Unit, Control
Lainnya (SDM, Pincab, dll.)	129	102	3.332	52	47	3.662	30,83%	Others
Manajemen Trainee	462	1.470	642	96	0	2.670	22,48%	Management Trainee
Total	2.231	2.104	7.322	148	73	11.878	100,00%	Total



Kegiatan pendidikan dan pelatihan tidak hanya diselenggarakan di kantor pusat Pusdiklat Jakarta saja tetapi juga di Sentra Pelatihan Wilayah (SPW) yang dibentuk sebagai kepanjangan tangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan di daerah yang selama ini telah berlangsung dengan baik, yaitu SPW Jakarta – Pusdiklat Matraman, SPW Bandung, SPW Surabaya, SPW Makassar, SPW Manado, dan SPW Medan.

Program Sumber Daya Manusia Tahun 2012

Pengembangan kompetensi karyawan akan difokuskan kepada hal-hal yang terkait dengan pelayanan dan peningkatan hubungan nasabah, dengan tetap melanjutkan program pelatihan yang terkait dengan kegiatan pemberian kredit.

Selain itu, program-program pengembangan lainnya akan tetap dilanjutkan pada 2012, antara lain penciptaan kader berkualitas untuk mewujudkan perusahaan yang memiliki sumber daya manusia handal dan kader pemimpin dengan akar budaya perusahaan yang kuat, yaitu kader yang memiliki dedikasi, loyalitas, dan komitmen dengan wawasan luas.

Education and training activities are not only held in the head office's Training and Educational Center (Pusdiklat) Jakarta but also in Regional Training Center (SPW) established as an arm of the local Education and Training Center that so far has been on going well, i.e. SPW Jakarta – Pusdiklat Matraman, SPW Bandung, SPW Surabaya, SPW Makassar, SPW Makassar, SPW Manado and SPW Medan.

Human Resources Program in 2012

Development of employee's competence will be focused on the matters related to service and customer relation improvement, yet continuing the training program related to the activity of credit distribution.

In addition, other development programs will keep continued in 2012, among others, creating quality cadres in order to realize a company with reliable human resources and leader with strong root of company culture, i.e. cadres having dedication, loyalty and commitment with broad outlook.

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	31 Desember / December 2011		31 Desember / December 2010	
	Total	%	Total	%
Sarjana ke atas/ <i>Bachelor degree and above</i>	1.512	59,34	1.479	58,78
Sarjana Muda/ <i>Diploma</i>	482	18,92	476	18,92
SLTA kebawah/ <i>High School and below</i>	554	21,74	561	22,30
Total/ <i>Jumlah</i>	2.548	100,00	2.516	100,00

Treasury dan Perbankan Internasional

Treasury and International Banking

Bank Artha Graha Internasional memandang penting kerja sama dengan bank-bank, baik didalam maupun diluar negeri, untuk memperluas peluang dalam meningkatkan transaksi *treasury*, seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, *fixed income*, *commercial* dan *trade finance*.

Kerja sama yang telah dilakukan dengan *counterpart* penyedia jasa pengiriman uang sebagai berikut:

1. untuk pelayanan *remittance* dalam mata uang USD (USD Direct Settlement) dilakukan dengan Bank Central Asia, Bank Mandiri, dan Bank of China;
2. untuk pelayanan *remittance* dalam mata uang CNY dilakukan dengan Bank of China.

Upaya peningkatan pendapatan dari *fee based income* dilakukan Bank Artha Graha Internasional dengan memelihara tingkat pelayanan kebutuhan nasabah pada standar yang diyakini dapat menjaga kepuasan nasabah dengan mengikuti perkembangan produk kerja sama yang telah ada dengan *counterpart* yang menjadi mitra.

Mitra dan Jaringan Koresponden Bank Luar Negeri

Mata Uang / Currency	Bank	Negara / Country
USD	Citibank	New York, USA
USD	Standard Chartered Bank	New York, USA
USD	Wells Fargo Bank	New York, USA
GBP	Standard Chartered Bank	London, England
EUR	Citibank	London, England
HKD	Standard Chartered Bank	Hongkong
SGD	Standard Chartered Bank	Singapore
SGD	UOB	Singapore
JPY	Sumitomo Mitsui Banking Corp.	Tokyo, Japan
AUD	ANZ Bank	Melbourne, Australia

Bank Artha Graha Internasional consider it important to have cooperation with banks, both inside and outside the country, in order to widen the opportunity to improve treasury transaction, such as money market transaction, foreign exchange, fixed income, commercial and trade finance.

Cooperation that has been carried out with the counterpart of remittance service provider, as follows:

1. *for remittance in USD currency (USD Direct Settlement) with Bank Central Asia, Bank Mandiri, and Bank of China;*
2. *for remittance in CNY currency with Bank of China.*

The effort to increase fee based income is applied by Bank Artha Graha Internasional by maintaining the service level of customer's need at the standard that is believed to keep customer's satisfaction by following the development of the existing cooperative product with the counterpart that becomes partner.

Partners and Correspondent Network of Foreign Banks

Penyaluran Dana Lending

Bank Artha Graha Internasional dengan berbagai produk kredit produktif berupaya untuk mendukung para pelaku usaha yang membutuhkan tambahan dana untuk membiayai aktivitas dan pengembangan usahanya guna meningkatkan pendapatan ataupun laba. Produk kredit produktif yang dimiliki adalah Revolving Loan (RL), Fixed Loan (FL), dan Pinjaman Rekening Koran (PRK).

Adapun untuk kredit mikro, Bank Artha Graha Internasional memiliki produk kredit produktif yang disebut Kredit Wira Usaha (KWU) yang merupakan fasilitas pinjaman bagi usaha mikro yang memiliki potensi untuk berkembang. Pembiayaan kepada usaha mikro dapat juga dilakukan melalui kerja sama (*linkage program*) dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan koperasi sesuai kriteria yang ditentukan.

Selain itu, terdapat pembiayaan yang diberikan kepada perorangan dalam bentuk Kredit Tanpa Agunan (KTA) bekerjasama dengan perusahaan yang melakukan *payroll* di Bank Artha Graha Internasional. Pembiayaan ini diberikan untuk mendukung peningkatan kerjasama *payroll* dengan para mitra usaha. Sedangkan untuk usaha mikro di bidang pertanian terdapat Kredit Usaha Tani Tanaman Pangan yang disalurkan kepada kelompok tani melalui pola kemitraan dengan bapak angkat dan perusahaan benih dalam bentuk sarana produksi, dengan jangka waktu pinjaman sesuai masa tanam dan pengembalian secara sekaligus setelah panen.

Bank Artha Graha Internasional juga memiliki berbagai produk kredit yang bertujuan untuk pembiayaan dalam pembelian barang dan/atau jasa tertentu untuk pemakaian/konsumsi debitur sendiri dan tidak untuk kegiatan usaha, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA), Kredit Pemilikan Mobil (KPM) serta Kredit Multiguna.

Selain beberapa produk di atas, Bank Artha Graha Internasional memiliki beberapa fasilitas kredit lain yang dapat digunakan oleh debitur dalam mendukung kegiatan usahanya, seperti *Money Market Line*, *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, Bank Garansi, dan *Joint Financing*.

Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)

Bank Artha Graha Internasional telah menyalurkan pinjaman KUK bagi usaha-usaha yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan usaha kemandirian ekonomi rakyat, dengan berbagai program pinjaman yang bertujuan untuk mendukung upaya pemberdayaan sektor riil serta berbagai kepedulian dalam memberikan akses dan mendorong pengembangan usaha kecil.

Bank Artha Graha Internasional with various productive credit products tries to support business makers that require additional funds to finance their activities and business development in order to increase their income or profit. The productive credit products are Revolving Loan (RL), Fixed Loan (FL), and Current Account Loan (PRK).

For micro credit, Bank Artha Graha Internasional has productive credit product that is called Kredit Wira Usaha (KWU) representing loan facility for micro business with potential development. Financing micro business may also be exercised in cooperation with Bank Perkreditan Rakyat (BPR) through linkage program and cooperative pursuant to the established criteria.

Other than that, there is financing given to individuals in form of Credit without Security (KTA) in cooperation with companies having payroll arrangement at Bank Artha Graha Internasional. This financing is provided to support the increase of the cooperation of payroll arrangement with business partners. While for micro business in agricultural aspect, there is Farmer's Food Crops Business Cooperative which is distributed to the group of farmers through partnership model with foster father and seed company in form of production facilities, with loan duration conforms to planting period and repayment is made in one time after harvesting.

Bank Artha Graha Internasional also has various credit products proposed for financing the purchase of goods and/or certain service for use/consumption of the debtor itself and not for business activity, such as Housing Loan (KPR) and Apartment Loan (KPA), Car Loan (KPM) and Multipurpose Credit.

Beside the above mentioned products, Bank Artha Graha Internasional has some other credit facilities that may be used by debtor to support its business activity, such as Money Market Line, Letter of Credit, Trust Receipt, Bank Guarantee, and Joint Financing.

Development of Small Medium Enterprises (SME)

Bank Artha Graha Internasional has distributed KUK loan to businesses that support the growth and development of independent business of public economics, with various loan programs which are proposed to support the efforts of empowering the real sector and various cares in giving access and urging the development of small scale business.

Pencitraan atas Produk dan Layanan

Imaging Product and Service

Sejalan dengan sasaran yang telah ditetapkan, dalam tahun 2011 Bank Artha Graha Internasional melakukan berbagai upaya untuk mendukung peningkatan komposisi dana pihak ketiga, membangun loyalitas nasabah, dan meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap produk dan layanan Bank.

Upaya tersebut dilakukan dengan merancang dan melaksanakan program promosi terkait dengan produk dan layanan baru, mengemas kembali (*repackage*) produk pendanaan yang ada dan penambahan fitur layanan. Sebagai bagian dari upaya yang dilakukan, Bank Artha Graha Internasional menyelenggarakan acara mAGnetic yang bertujuan untuk menjaga dan menumbuhkan citra Bank termasuk produk dan layanannya, peningkatan *customer base*, edukasi perbankan dan kampanye peduli lingkungan (*eco-friendly*), serta product sampling tabungan. Acara ini berhasil diselenggarakan di Bali, Medan, Batam, dan Lampung dengan mengusung format *edutainment* serta lomba menggambar dan mewarnai.

Dalam upaya membangun loyalitas nasabah, dilaksanakan program hadiah langsung bagi nasabah tabungan dan giro serta pemberian tambahan manfaat lainnya, seperti *point reward* casavAGanza, *e-unique gift*, dan diskon *merchant* GrahaCash 3 in 1.

Upaya membangun citra Bank juga dilakukan dalam wujud kepedulian kepada dengan “program ojek payung”, yaitu program pemberian payung dan jas hujan kepada para pengojek payung yang dilaksanakan dalam rangkaian peringatan ulang tahun Bank.

Teknologi Informasi

Bank Artha Graha Internasional sebagai bank yang terus berkembang senantiasa berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas teknologi yang dimiliki agar dapat meningkatkan kinerja dan dapat melaksanakan berbagai kegiatan dengan cepat, tepat dan akurat. Selain itu, Bank Artha Graha Internasional secara konsisten melakukan penyempurnaan dan pengembangan berbagai sistem dan program aplikasi perbankan, untuk dapat memberikan layanan yang prima kepada nasabah sesuai dengan pangsa pasarnya dan dapat bersaing dengan bank-bank terkemuka di Indonesia saat ini.

Dengan dukungan teknologi informasi, dalam tahun 2011 Bank Artha Graha Internasional telah mengembangkan kompetensi untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank dan meningkatkan pelayanan bagi nasabah dengan melakukan:

In line with the established target, in 2011 Bank Artha Graha Internasional conducted various efforts to support the increase of composition of third party's funds, to construct customer's loyalty, and to enhance public knowledge on the Bank's product and service.

Such efforts were made by designing and implementing promotion program related to new product and service, repackaging the existing funding products and adding up service features. As part of the efforts, Bank Artha Graha Internasional arranged for mAGnetic program which was aimed at maintaining and growing the Bank's image including its product and service, increasing customer base, banking education and environmental care (eco-friendly) campaign, as well as savings sampling product. This program managed to be held in Bali, Medan, Batam and Lampung by carrying edutainment format and drawing and coloring contest.

In the effort to construct customer's loyalty, direct prize program was arranged for the customers of savings and giro accounts with another additional benefit, such as point reward casavAGanza, e-unique gift, and merchant discount for GrahaCash 3 in 1.

The effort to construct the Bank's image was also made in form of care to “program ojek payung” i.e. the program of giving umbrella and rain coat to those umbrella boys, which was held on the occasion of the Bank's anniversary.

Information Technology

Bank Artha Graha Internasional as a developing bank always tries to provide the best service to customer. One of which was by improving the quality of technology it has in order to increase the performance and implement various activities in a speedy, correct and accurate manner. Other than that, Bank Artha Graha Internasional consistently applies perfection and development of various banking application program and system, in order to provide prime service to customers pursuant to its market share and to compete with the current leading banks in Indonesia.

With the support of information technology, in 2011 Bank Artha Graha Internasional developed the competency to support the Bank's business development strategy and improve the service to customers by:

- Implementasi fitur layanan Pembayaran Non Tagihan Listrik (nontaglis) PLN dan YesTV melalui jaringan ATM Bank Artha Graha Internasional.
- Pengadaan aplikasi *Joint Financing*, Anjak Piutang, KPR Subsidi untuk kerja sama dengan Pengembang, Tabungan Artha Care Umroh, *Point Reward* dan *e-Statement* untuk mendukung kebutuhan bisnis.
- Melakukan pergantian mesin ATM dan pemasangan mesin ATM baru maupun ATM ALTO bagi sebagian besar kantor cabang di seluruh Indonesia dan lokasi di luar kantor cabang untuk peningkatan pelayanan ATM.
- Penggantian sistem anti virus untuk peningkatan keamanan terhadap penggunaan perangkat teknologi informasi.
- Simulasi *Disaster Recovery Center* secara berkelanjutan untuk memastikan aplikasi utama dapat berfungsi dengan baik pada saat terjadi gangguan atau bencana.

Rencana strategis teknologi informasi untuk tahun 2012 antara lain dengan:

1. Mengembangkan layanan teknologi informasi
 - a. *Mobile Banking*
 - b. *Internet Banking*
 - c. Penggantian *core banking system*
 - d. *Upgrade* aplikasi sistem *switching*
 - e. Penggantian mesin ATM untuk mendukung penggunaan kartu ATM berbasis *chip*
 - f. Penggantian RTGS Gen. II
2. Meningkatkan ketersediaan sistem
 - a. Penambahan *link* komunikasi *backup* pada kantor cabang luar kota
 - b. Penggantian sebagian *link* / jaringan komunikasi pada kantor cabang
 - c. Peremajaan perangkat komunikasi yang terdapat di kantor cabang
3. Meningkatkan pengamanan sistem
 - a. Simulasi *Disaster Recovery Center*
 - b. Penggantian HSM untuk mesin *Disaster Recovery Center* dan Development

- *Implementation of the feature for Payment of Non Billing Electricity (nontaglis) PLN and YesTV through ATM network of Bank Artha Graha Internasional.*
- *Supplies of application for Joint Financing, Factoring, Subsidy Housing Loan (KPR Subsidi) in cooperation with the Developer, Umroh Care Artha Savings Account, Point Reward and e-Statement to support business needs.*
- *Replacing ATM machine and installing new ATM machine as well as ATM ALTO for the most part of branch offices all over Indonesia and location outside branch office in order to improve ATM service.*
- *Replacing anti-virus system in order to increase security against the usage of information technology equipment.*
- *Simulation of Disaster Recovery Center on continuous basis to ensure that the main application could function well during interruption or disaster.*

Strategic plan for information technology for 2012, among others, is:

1. *Developing information technology services*
 - a. *Mobile Banking*
 - b. *Internet Banking*
 - c. *Replacement of core banking system*
 - d. *Upgrading the application of switching system*
 - e. *Replacement of ATM machine to support the use of chip based ATM card.*
 - f. *Replacement of RTGS Gen. II*
2. *Improving system availability*
 - a. *Addition of backup communication link at branch offices out of town.*
 - b. *Replacement of some part of link/communication network at branch office.*
 - c. *Renewal of communication equipment existing in branch office.*
3. *Increasing security system*
 - a. *Simulation of Disaster Recovery Center*
 - b. *Replacement of HSM for the machine of Disaster Recovery Center and Development*





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Review

Bank Artha Graha Internasional sebagai bagian dari perbankan nasional, turut berperan dalam membaiknya fungsi intermediasi perbankan nasional.

Bank Artha Graha Internasional being part of the national banking certainly joins in taking the role in the recovery of intermediary function of such national banking.

Sepanjang tahun 2011 kondisi perekonomian Indonesia semakin membaik yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5%, demikian juga dengan tingkat inflasi (yoy) yang berhasil tercatat sebesar 3,79% jauh dibawah tingkat inflasi pada tahun 2010 yang mencapai 6,96%. Rendahnya laju inflasi selama tahun 2011 didukung oleh relatif stabilnya inflasi inti dan rendahnya inflasi bahan pangan karena kebijakan Pemerintah dalam menjaga kecukupan pasokan dan kelancaran distribusi dan stabilisasi harga pangan. Dari sisi investasi, Indonesia mendapatkan predikat layak investasi (*investment grade*) dari lembaga Fitch Rating, sehingga sentimen positif tersebut mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berhasil mencatatkan sebagai bursa saham di Asia yang mengalami pertumbuhan tertinggi kedua setelah Filipina, yakni tercatat sebesar 3.818,1. Nilai tukar rupiah pada akhir tahun 2011 tercatat sebesar Rp9.068 per USD yang terdepresiasi sebesar 0,86% jika dibandingkan dengan nilai tukar akhir tahun 2010 yang sebesar Rp8.991 per USD, tekanan depresiasi nilai tukar rupiah tersebut terjadi pada semester kedua yang disebabkan oleh persepsi risiko yang memburuk akibat krisis Eropa serta tingginya permintaan valuta asing untuk kebutuhan domestik antara lain dengan meningkatnya kebutuhan impor.

Di sektor perbankan, data statistik Perbankan Indonesia Desember 2011 memperlihatkan fungsi intermediasi bank semakin membaik yang tercermin dari Asset Bank Umum secara total berhasil tumbuh sebesar Rp644,0 triliun atau 21,40% yang didorong oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga selama tahun 2011 yang berhasil tercatat sebesar Rp2.784,9 triliun atau tumbuh sebesar Rp446,1 triliun (19,07%) terhadap tahun 2010. Sementara untuk penyaluran Kredit selama tahun 2011 tercatat sebesar Rp2.200,1 triliun juga tumbuh sebesar Rp434,2 triliun (24,59%) terhadap Kredit tahun 2010, dengan tingkat rasio LDR sebesar 78,77% lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2010 yang sebesar 75,21%. Bank Artha Graha Internasional sebagai bagian dari perbankan nasional, tentunya turut berperan dalam membaiknya fungsi intermediasi perbankan nasional tersebut, berikut ini kinerja keuangan Bank pada tahun 2011:

Along the year 2011 the Indonesian economic condition got better as indicated with the economic growth of 6.5%, and inflation rate (yoy) was recorded at 3.79% far below the inflation rate of 2010 which was up to 6.96%. The low inflation rate during 2011 was supported by the relative stability of core inflation and the low inflation rate of foodstuff was due to Government policy in keeping adequate supplies, smooth distribution and stable food prices. From investment side, Indonesia was awarded the predicate of investment worthy (investment grade) from Fitch Rating Institution, so that such positive sentiment affected the Composite Stock Price Index (IHSG) which managed to record as the stock exchange in Asia with the second highest growth after the Philippines, at 3,818.1. The exchange rate of rupiah at the end of 2011 was recorded at Rp9,068 per USD which was depreciated by 0.86% compared to the rate at the end of 2010 at Rp8,991 per USD, the depreciation pressure on such rate took place in the second semester because of the deteriorating perception risk due to European crisis and high demand of foreign currency for domestic needs, among others, the increase of import requirement.

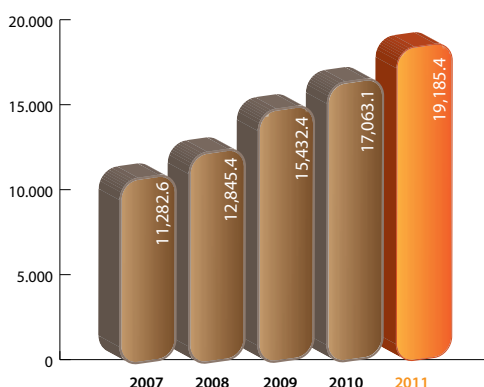
In the banking sector, the Indonesian Banking statistic data in December 2011 indicated that bank's intermediary function got better as reflected in the total of Commercial Bank's Assets which was managed to grow at Rp644.0 trillion or 21.40% as pushed by mobilizing Third Party's Funds in 2011, successfully recorded Rp2,784.9 trillion or a growth of Rp446.1 trillion (19.07%) against 2010. While in 2011 credit distribution was recorded at Rp2,200.1 trillion or a growth of Rp434.2 trillion (24.59%) against total credit in 2010, with LDR at 78.77% which was higher compared to last year's at 75.21%. Bank Artha Graha Internasional being part of the national banking certainly joins in taking the role in the recovery of intermediary function of such national banking; the Bank's financial performance in 2011 was as follows:

Total Aset

Total aset Bank pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp19.185,4 miliar tumbuh sebesar Rp2.122,3 miliar atau 12,44% terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan Asset tersebut didukung oleh pertumbuhan Dana pihak Ketiga yang mencapai 11,00% atau Rp1.614,7 miliar.

Total Assets

The Bank's total assets in 2011 was recorded at Rp19,185.4 billion, growing by Rp2,122.3 billion or 12.44% against the previous year. Such Assets growth was supported by the growth of Third Party's Funds which reached up to 11.00% or Rp1,614.7 billion.



(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan terbesar Bank masih berasal dari penghimpunan dana masyarakat, selain sumber dana utama dari Modal Bank (ekuitas) sendiri serta sumber dana Bank dari pinjaman bank lain serta pinjaman subordinasi.

Source of Funds

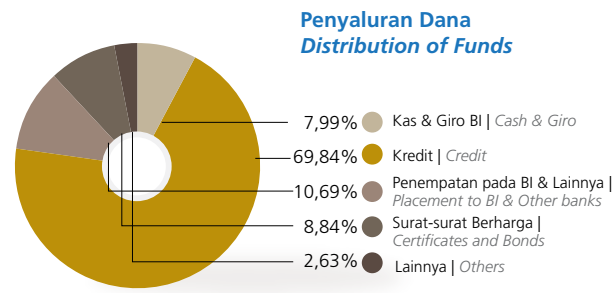
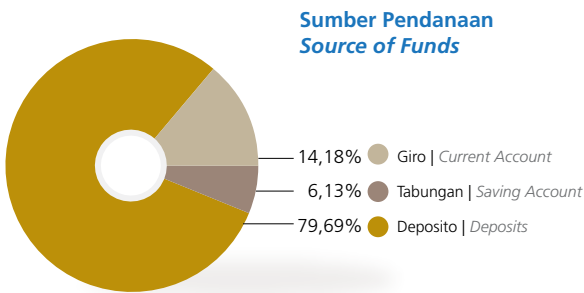
The Bank's biggest funding source was still originated from mobilizing public funds, other than the main source of funds from the Bank's Equity and borrowings from other banks as well as subordinated loan.

Kebijakan untuk melanjutkan kapitalisasi laba bersih, membawa sumber pendanaan dari modal (ekuitas) tercatat sebesar Rp1.154,3 miliar, meningkat sebesar Rp99,9 miliar (9,47%) terhadap ekuitas Bank tahun 2010. Sedangkan sumber pendanaan dari Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp16.296,6 miliar tumbuh sebesar Rp1.614,7 miliar (11,00%) terhadap posisi tahun 2010 yang sebesar Rp14.682,0 miliar. Adapun komposisi Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari Giro dan Tabungan masing-masing sebesar Rp2.311,3 miliar (14,18%) dan Rp998,6 miliar (6,13%) serta Deposito Berjangka sebesar Rp12.986,7 miliar (79,69%). Dengan demikian komposisi CASA mengalami pertumbuhan dari 18,65% menjadi 20,31%. Sumber dana yang merupakan pinjaman diterima dari bank lain tercatat sebesar Rp6,6 miliar, turun sebesar Rp2,2 miliar (25,00%) dari posisi akhir tahun 2010 sebesar Rp8,8 miliar. Penurunan ini berjalan seiring berkurangnya pinjaman diterima yang merupakan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sederhana/rumah sangat sederhana (KP-RS/RSS).

The policy to continue capitalizing net profit brought the capital source of funds (equity) to record Rp1,154.3 billion, an increase by Rp99.9 billion (9.47%) against the Bank's equity in 2010. Whereas funding source from Third Party's Funds was recorded at Rp16,296.6 billion, grew by Rp1,614.7 billion (11.00%) against the position in 2010 at Rp14,682.0 billion. Composition of Third Party's Funds coming from Current Account and Saving Account respectively was Rp2,311.3 billion (14.18%) and Rp998.6 billion (6.13%), and Time Deposit Account of Rp12,986.7 billion (79.69%). Therefore, CASA composition grew from 18.65% to 20.31%. Source of funds representing borrowings from other banks was recorded at Rp6.6 billion, decreased by Rp2.2 billion (25.00%) from the position at the end of 2010 of Rp8.8 billion. The decrease took place along with the decrease of borrowings representing the borrowing from PT. Bank Tabungan Negara that was appointed as Bank Coordinator for the financing of basic housing/low income housing (KP-RS/RSS).

Sumber pendanaan lainnya adalah pinjaman subordinasi yang tercatat terus menurun sejak dilakukan percepatan pembayaran cicilan pokok pinjaman subordinasi mulai tahun 2010. Pinjaman subordinasi tercatat sebesar Rp815,6 miliar, turun sebesar Rp102,0 miliar (11,11%) dari Rp917,6 miliar di tahun 2010.

Another source of funds was subordinated loan which was recorded as decreasing since the accelerated repayment of principal installment of subordinated loan starting in 2010. Subordinated loan was recorded at Rp851.6 billion, a decrease of Rp102.0 billion (11.11%) from Rp917.6 billion in 2010.



Penyaluran Dana

Dana yang telah dihimpun seperti disebutkan di atas kemudian disalurkan kembali oleh Bank ke dalam Kredit, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Surat-surat Berharga (termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah) yang kesemuanya itu merupakan aktiva produktif Bank. Namun dengan mengedepankan fungsi Bank sebagai intermediasi perekonomian, porsi terbesar penyaluran dana tetap pada Kredit dengan porsi sebesar 69,84% dari total penyaluran dana. Kredit tersebut tercatat sebesar Rp13.399,4 miliar, meningkat cukup signifikan yakni sebesar Rp2.220,6 miliar (19,86%) terhadap nilai Kredit tahun 2010 yang sebesar Rp11.178,9 miliar.

Distribution of Funds

Funds previously mobilized as mentioned above were then re-distributed by the Bank to Credit, placement with Bank Indonesia and other banks, Commercial Papers (including Bank Indonesia Certificate and Government Bond), all of which are the Bank's earning assets. However, emphasizing the Bank's function as economic mediator, the biggest portion of funds distribution remained on Credit with the portion of 69.84% from total distribution of funds, which was recorded at Rp13,399.4 billion, a significant increase of Rp2,220.6 billion (19.86%) against the Credit value in 2010 at Rp11,178.9 billion.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Kolektibilitas	2011	Collectibility
Lancar	12.380.765	Current
Dalam Perhatian Khusus	622.240	Special Mention
Kurang Lancar	169.422	Sub Standard
Diragukan	795	Doubtful
Macet	226.223	Loss
Total	13.399.445	Jumlah

Sedangkan Penyaluran dana dalam bentuk Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain tercatat sebesar Rp2.051,4 miliar atau naik sebesar Rp24,9 miliar (1,23%) dari Rp2.026,5 miliar tahun 2010. Selanjutnya penyaluran dana pada Surat-surat Berharga (termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah) tercatat sebesar Rp1.695,4 miliar, turun Rp157,2 miliar (8,49%) dari Rp1.852,6 miliar pada tahun sebelumnya.

While distribution of funds in form of placement with Bank Indonesia and other banks was recorded at Rp2,051.4 billion or increased by Rp24.9 billion (1.24%) from Rp2,026.5 billion in 2010. Furthermore distribution of funds at Commercial Papers (including Bank Indonesia Certificate and Government Bond) was recorded at Rp1,695.4 billion, decreased by Rp157.2 billion (8.49%) from Rp1,852.6 billion in the previous year.

Selain dalam aktiva produktif, dana juga ditempatkan untuk menjaga kebutuhan likuiditas Bank sesuai dengan ketentuan pemenuhan giro wajib minimum, sehingga penempatan dana pada Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada Bank Lain tercatat sebesar Rp1.809,9 miliar.

Laba/Rugi

Pada akhir tahun buku 2011, Pendapatan Bunga Bersih sedikit mengalami penurunan sebesar 0,66% dari Rp586,9 miliar menjadi Rp583,0 miliar, namun Bank masih mencatatkan Laba Bersihnya sebesar Rp100,4 miliar, tumbuh sebesar Rp16,8 miliar atau 20,03 % terhadap Laba Bersih tahun 2010 yang sebesar Rp83,7 miliar. Pertumbuhan Laba tersebut didominasi oleh peningkatan Pendapatan Operasional Lainnya yang berhasil tumbuh sebesar 155,73% terhadap periode yang sama tahun 2010 dari Rp69,8 miliar menjadi Rp178,4 miliar.

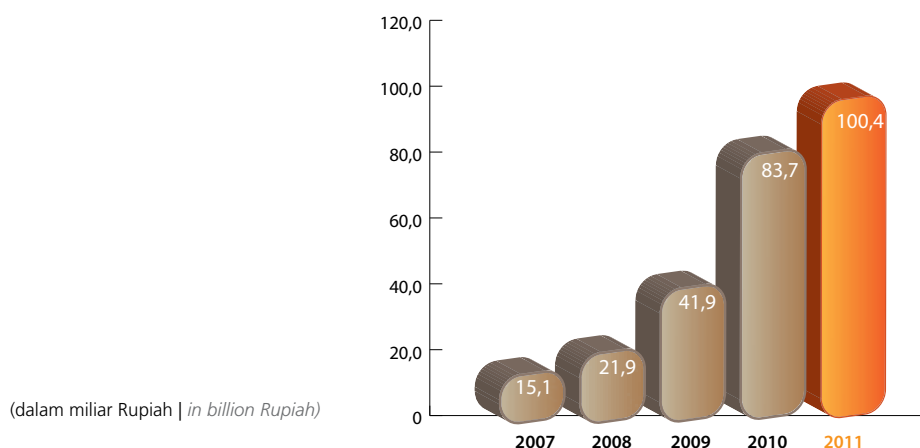
Di sisi lain, Beban Operasional mengalami kenaikan menjadi Rp637,1 miliar dari Rp527,4 miliar atau sebesar 20,79% sehingga Laba Operasional turun sebesar Rp4,9 miliar atau sebesar 3,80%.

Other than in earning assets, the funds were also placed to maintain the Bank's liquidity requirement pursuant to the required Statutory Reserve, so that funds placement at Cash and Giro with Bank Indonesia and Giro with other banks was recorded at Rp1,809.9 billion.

Profit/Loss

At the end of the fiscal year 2011, Net Interest Income was slightly decreased by 0.66% from Rp586.9 billion to Rp583.0 billion, yet the Bank recorded its Net Profit at Rp100.4 billion, grew by Rp16.8 billion or 20.03% against Net Profit of 2010 of Rp83.7 billion. Such growth of profit was dominated by the increase of other Operating Income which was managed to grow by 155.73% against the same period of 2010 to Rp178.4 billion.

On the other side, Operating Expense was increased to Rp637.1 billion from Rp527.4 billion or 20.79%, so that Operating Profit was decreased by Rp4.9 billion or 3.80%.



Kebijakan Dividen

Masih dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan persiapan ekspansi, maka untuk tahun buku 2011 Bank tidak membagikan dividen baik tunai maupun saham kepada pemegang saham.

Dividend Policy

Yet in order to strengthen the capital structure and preparation for expansion, for the fiscal year 2011 the Bank will not distribute dividend either cash or share to the shareholders.

Non Performing Loans (NPL)

Rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loans (NPL) Net Bank terus membaik dan tercatat sebesar 1,85% di tahun 2011 atau turun sebesar 0,15% dari tahun 2010 yang sebesar 2,00%.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR)

Dengan ekspansi yang dilakukan selama tahun 2011, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank per 31 Desember 2011 setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional tercatat sebesar 12,65% sedikit menurun jika dibandingkan dengan CAR per 31 Desember 2010 yang sebesar 13,65%. Meskipun demikian, tingkat permodalan Bank masih berada di atas ketentuan minimal CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8% sehingga masih tersedia ruang bagi Bank melakukan ekspansi karena telah terpenuhinya tingkat permodalan tersebut.

Berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), maka modal Bank per 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp1.664,1 miliar, tumbuh sebesar Rp25,2 miliar atau 1,53% terhadap modal tahun 2010 yang sebesar Rp1.639,0 miliar. Jumlah ATMR seiring dengan pertumbuhan kredit tercatat sebesar Rp13.159,3 miliar meningkat sebesar Rp1.155,5 miliar (9,63%) terhadap tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp12.003,8 miliar.

Kualitas Aktiva Produktif, Kredit Properti dan Kredit yang Direstrukturasikan

Aktiva produktif selain Pinjaman Diberikan/Kredit yang dimiliki Bank per 31 Desember 2011 tergolong pada kualitas lancar, sedangkan uraian tentang kualitas kredit, serta kredit berdasarkan sektor ekonomi per akhir tahun 2011 dan 2010 tercantum dalam Catatan atas Laporan Keuangan nomor 9 dari Laporan Keuangan dengan Laporan Auditor Independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Sementara itu, kredit yang disalurkan kepada properti per 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp1.888,1 miliar atau 14,09% dari total kredit, sedangkan Kredit yang direstrukturasikan tercatat sebesar Rp317,9 miliar. Untuk aktiva non produktif, yaitu Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), dapat ditekan dari Rp106,3 miliar menjadi Rp106,3 miliar.

Non Performing Loans (NPL)

Ratio of problem loan or Non Performing Loan (NPL) Net of the Bank continued to improve and was recorded at 1.85% in 2011 or decreased by 0.15% from 2010 at 2.00%.

Minimum Capital Requirement (Capital Adequacy Ratio/CAR)

With the expansion in 2011, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank as of 31 December 2011 after calculating credit risk, market risk and operation risk, was recorded at 12.65% slightly decreased in comparison with the position of CAR as of 31 December 2010 at 13.65%. Nevertheless, the Bank's capital level was still above the minimum CAR required by Bank Indonesia of 8%, so there was still room for the Bank to expand upon meeting such capital level.

Based on the calculation for Minimum Capital Requirement (KPM) and Risk Weighted Assets (ATMR), the Bank's capital as of 31 December 2011 was recorded at Rp 1,664.1 billion, grew by Rp25.2 billion or 1.53% against the capital in 2010 of Rp1,639.0 billion. In line with loan growth, Total ATMR was recorded at Rp13,159.3 billion, increased by Rp1,155.5 billion (9.63%) against the 2010 ATMR of Rp12,003.8 billion.

Quality of Earning Assets, Property Credit and Restructured Credit

Earning assets other than Loan given/Credit of the Bank as of 31 December 2011 was classified as current, while the description on credit quality, and credit based on economic sector at the end of 2011 and 2010 is included in Notes to Financial Statements number 9 of the Financial Report with the Report of Independent Auditor for the years ended 31 December 2011 and 2010.

Meanwhile, credit distributed to property sector as of 31 December 2011 was recorded at Rp1,888.1 billion or 14.09% from total credit, whereas Restructured Credit was recorded at Rp317.9 billion. For non productive assets, which is foreclosed assets decreased from Rp108.6 billion to Rp106.3 billion.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Per 31 Desember 2011 rasio pemenuhan CKPN yang diwajibkan tercatat sebesar 100,00%, menunjukkan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan pemenuhan CKPN. Untuk lebih lengkap, perubahan/pembentukan CKPN dapat dilihat pada Catatan atas laporan Keuangan nomor 5 sampai dengan 11 dari Laporan Keuangan Independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Prosentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Per 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan jumlah kredit yang disalurkan kepada pihak terkait dan tidak terkait dengan Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas PBI Nomor 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum.

Kredit yang Dihapuskan

Penghapusan Kredit yang dilakukan dalam tahun 2011 tercatat sebesar Rp546,2 juta, jauh dibawah tahun 2010 yang sebesar Rp34,4 miliar.

Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

Bank menyediakan layanan transaksi spot dan derivatif semata-mata untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan pendanaan Bank sendiri, dan tidak dimaksudkan untuk tujuan spekulasi. Berikut adalah rincian posisi transaksi spot maupun transaksi derivatif yang dimiliki Bank per 31 Desember 2011:

Transaksi Spot | Spot Transaction

Beli/Jual Buy/Sell	Rekanan Counterparty	Mata Uang Currency	Jumlah Amount
SPOT	BANK MANDIRI	USD	3.000.000

Transaksi Derivatif | Derivative Transaction

Beli/Jual Buy/Sell	Rekanan Counterparty	Mata Uang Currency	Jumlah Amount
SWAP	BANK MANDIRI	USD	35.000.000

Allowance for Impairment Losses (CKPN)

As of 31 December 2011 the required ratio to meet CKPN was recorded at 100.00%, indicating that the Bank has met the requirement for CKPN fulfillment. For more information, the change/establishment of CKPN is available in Notes to Financial Statements number 5 to 11 of the Financial Report with the Report of Independent Auditor for the years ended 31 December 2011 and 2010.

Percentage of Violation and Exceeding of Legal Lending Limit (BMPK)

As of 31 December 2011 and 2010 there was no violation nor exceeding the number of credit distributed to related and not related parties to the Bank pursuant to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Amendment to PBI No. 7/3/PBI/2005 dated 20 January 2005 regarding Legal Lending Limit (BMPK) of Commercial Banks.

Loan Write-off

Loan write-off made in 2011 was recorded at Rp546.2 million, far below the amount in 2010 of Rp34.4 billion.

Spot Transaction and Derivative Transaction

The Bank provides spot and derivative transactions merely to meet customer's need and the Bank's own funding, and it is not for speculation purpose. The following is the detailed position of spot transaction and derivative transaction of the Bank as of 31 December 2011:

Posisi Devisa Neto

Pemeliharaan posisi terbuka valuta asing sepanjang tahun 2011 tetap dijaga pada level yang rendah. Oleh karena itu Bank terus menjaga posisi terbuka valuta asing agar selalu berada dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia, yakni 20%. Transaksi valuta asing yang dilaksanakan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan bank dan kebutuhan nasabah, tidak untuk transaksi yang bersifat spekulatif. Pergerakan nilai mata uang dan kondisi pasar pun selalu dimonitor setiap saat sehingga posisi terbuka hasil transaksi dengan nasabah dan posisi devisa neto Bank dapat terkelola dengan baik.

Posisi devisa neto (PDN) Bank per 31 Desember 2011:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Nominal Amount
Aktiva dan Rekening Administratif Aset / Asset on Balance Sheet and Off Balance Sheet	3.004.917
Kewajiban dan Rekening Administratif Liabilitas / Liabilities on Balance Sheet and Off Balance Sheet	2.982.132
Posisi devisa neto (nilai absolut) / Net Open Position (Absolute Value)	33.727
Modal / Equity	1.756.407
% PDN terhadap modal / Net Open Position to Equity	1,92%

Net Open Position

Open position in foreign currency along the year 2011 is maintained at low level. Consequently the Bank keeps the open position in foreign currency at all times below the maximum figure of 20%, as required by Bank Indonesia. Transaction in foreign currency is proposed to meet the Bank's funding requirement and customer's need, not for speculative transaction. Movement of currency value and market condition is always monitored at all times so that any open position resulting from transaction with customer and net open position of the Bank may be well managed.

Net open position as of 31 December 2011:

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian/Description	2011	2010
KPMM (Termasuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) <i>Capital Adequacy Ratio (Including Credit Risk, Market Risk and Operational Risk)</i>	12,65%	13,65%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif <i>Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Total Earning Assets and Total Non Earning Assets</i>	2,79%	2,20%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif <i>Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets</i>	2,27%	1,86%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses to Earning Assets</i>	1,89%	1,15%
Non Performing Loan (NPL) Gross / Non Performing Loan (NPL) Gross	2,96%	2,58%
Non Performing Loan (NPL) Net / Non Performing Loan Net	1,85%	2,00%
Return On Assets (ROA)	0,72%	0,76%
Return On Equity (ROE)	8,79%	8,79%
Net Interest Margin (NIM)	3,55%	3,97%
Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi / Operating Expense to Operating Income	92,43%	91,75%
Loan to Deposits Ratio (LDR)	82,21%	76,13%
Prosentase Pelanggaran BMPK / Percentage of Excess Legal Lending Limit		
a. Pihak Terkait / Related Party	0,00%	0,00%
b. Pihak Tidak terkait / Non Related Party	0,00%	0,00%
Prosentase Pelampauan BMPK / Reserve Requirement		
a. Pihak Terkait / Related Party	0,00%	0,00%
b. Pihak Tidak terkait / Non Related Party	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum / Reserve Requirement		
a. GWM Utama Rupiah / Reserve Requirement Rupiah	8,07%	8,08%
b. GWM Valuta Asing / Reserve Requirement Foreign Currency	8,20%	1,15%
Posisi Devisa Neto (PDN) / Net Open Position	1,92%	0,83%

Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian yang dianggap penting setelah tanggal neraca dan diperkirakan secara materiil akan mempengaruhi kinerja Bank di masa yang akan datang.

Aktiva Bank yang Dijamin

Sehubungan dengan pinjaman subordinasi, beberapa aktiva milik Bank telah dijamin, yakni:

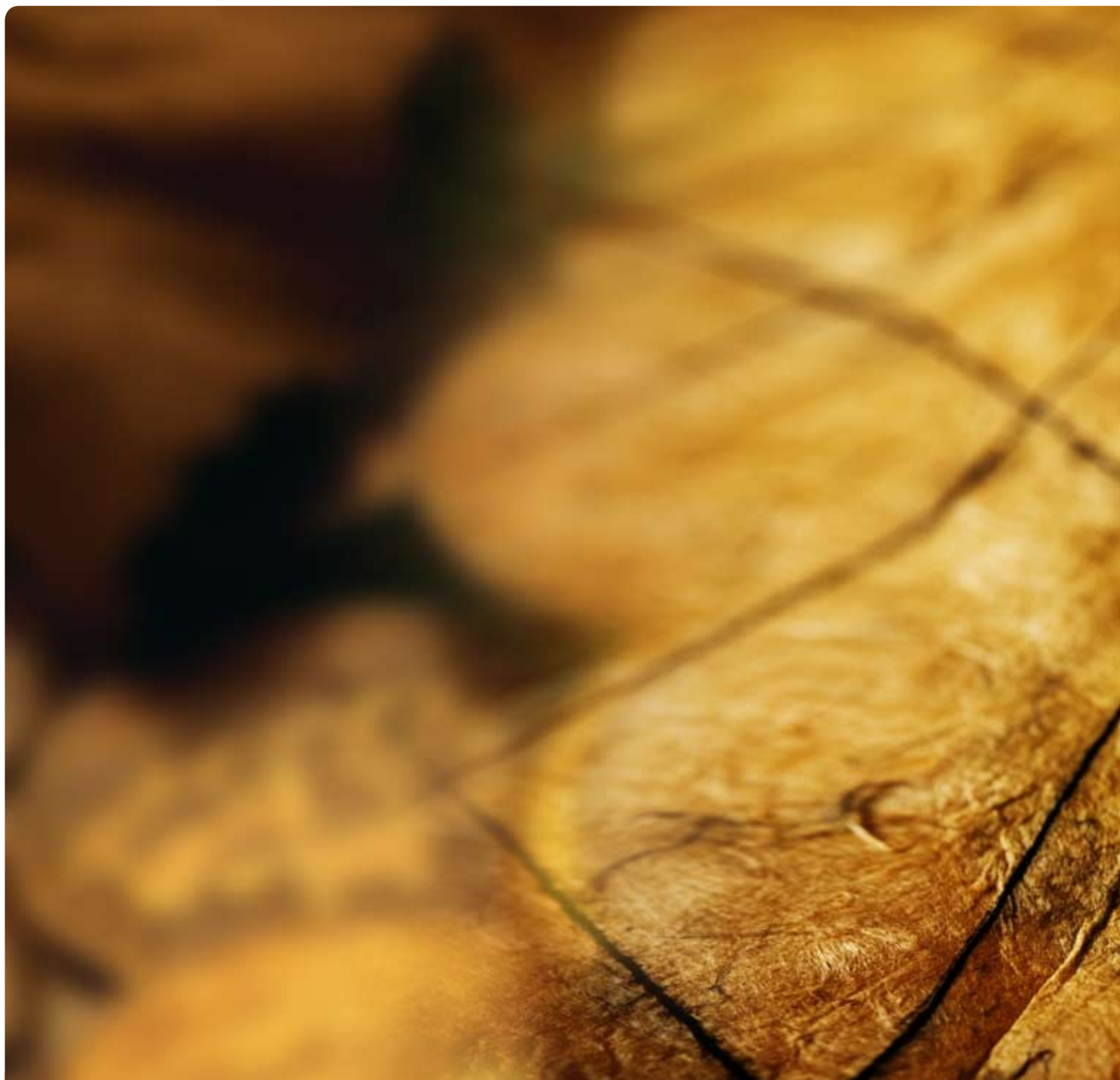
Subsequent Events

There are no significant events after the balance sheet date that materially estimated to affect the Bank's performance in the future.

Pledge Assets

In relation to subordinated loan, several Bank's assets are pledged:

Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Kopi No. 2, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Tiang Bendera Selatan No. 41 dan 43, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Mangga Raya Unit 21A dan 21B No. 7, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Raya Pluit Selatan No. 94 Blok C Kav. 89, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FY-3 No. 1-2, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Kwitang Raya No. 25, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Matraman Raya No. 38, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok B1 No. 14 dan 15, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Jatinegara Barat No. 193, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Cempaka Putih Raya No. 104D, Jakarta
Kios / <i>Kiosk</i>	Pusat Grosir Mangga Dua Pasar Pagi Blok D Lt. 3 No. 1A, Jl. Arteri Mangga Dua, Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Cinere Raya Blok M No. 82, Cinere, Depok
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Bintaro Utama III Blok A-12, Bintaro Jaya, Tangerang
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Daan Mogot No. 16B, Tangerang
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Pandanaran No. 103, Semarang
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Tlogo Bayem No. 683, Semarang
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Gang Besen No. 30-32, Semarang
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Komp. Ruko Pemuda Blok C No. 29, Semarang
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Sam Ratulangi No. 3, Manado
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Achmad Yani No. 35 A, B, C, D, Makassar
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Diponegoro SK III/3, Ambon
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Komp. Pertokoan Mardika, Jl. Pantai Mardika No. D3 01-02, Ambon
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	Jl. Pahlawan Revolusi No. 50, Ternate, Maluku Utara



Growing Together in Harmony



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Pengantar Introduction

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal penting yang mutlak diterapkan oleh industri perbankan dalam menghadapi perkembangan risiko bisnis dan tantangan usaha yang kian meningkat.

The application of good corporate governance is important and definitely required by banking industry in facing the development of business risk and business challenge that is getting increased.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara konsisten akan memperkuat posisi Bank Artha Graha Internasional dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai Bank Artha Graha Internasional dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sehingga Bank Artha Graha Internasional dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memberikan komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten dan melakukan penyempurnaan secara terus menerus dengan melibatkan seluruh karyawan Bank Artha Graha Internasional.

Penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank Artha Graha Internasional dan khususnya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance consistently implemented will strengthen the position of Bank Artha Graha Internasional in facing business competition, improving effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing the values of Bank Artha Graha Internasional and in the long term it may increase the trust of stakeholders and Bank Artha Graha Internasional may have sustainable operation and growth accordingly.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors always give the commitment to consistently apply Good Corporate Governance and to continuously make it perfect by involving all of the Bank's employees.

The application of Good Corporate Governance is expected to improve the performance of Bank Artha Graha Internasional and particularly to give benefit to the stakeholders.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Independen, serta menentukan jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Auditor Independen dan menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi.

General Meeting of Shareholders (RUPS) has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment to Articles of Association, to approve the Annual Statements, to appoint Independent Auditor, and to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. RUPS has given the power to the Board of Commissioner to appoint Independent Auditor and determine the remuneration and other allowance for members of the Board of Directors.

Selama tahun 2011, Bank Artha Graha Internasional telah menyelenggarakan 1 (satu) RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2011.

During 2011, Bank Artha Graha Internasional convened one (1) Annual RUPS on 25 May 2011.

Proses pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The process of announcement and invitation for the Annual General Meeting of Shareholders were made pursuant to the prevailing rules and regulation.

Pemberitahuan / Notification	Pengumuman / Announcement	Panggilan / Invitation	Hasil / Results
18 April 2011 Surat pemberitahuan kepada Bapepam dan LK.	25 April 2011 Pemberitahuan melalui harian Media Indonesia dan Investor Daily	10 Mei 2011 Panggilan melalui harian Media Indonesia dan Investor Daily	26 Mei 2011 Hasil RUPS Tahunan dilaporkan kepada Bapepam dan LK
18 April 2011 <i>Letter of notification to Bapepam and LK.</i>	25 April 2011 <i>Announcement through Media Indonesia and Investor Daily</i>	10 May 2011 <i>Invitation through Media Indonesia and Investor Daily</i>	26 May 2011 <i>Result of Annual RUPS was reported to Bapepam and LK</i>
			27 Mei 2011 Hasil RUPS Tahunan disampaikan melalui harian Media Indonesia dan Investor Daily
			27 May 2011 <i>Results of Annual RUPS was announced in Media Indonesia and Investor Daily</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, dan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners conducts the supervision and provides advice for the the implementation of the task and responsibility of the Board of Directors. The authority and responsibility of the Board of Commissioners are exercised pursuant to the Articles of Association in reference to Corporate Law, provisions of Bank Indonesia and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK). In exercising its task and responsibility, the Board of Commissioners must act independently.

Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank Artha Graha Internasional berjumlah 6 (enam) orang, termasuk Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Number, Composition, Criteria, and Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of Bank Artha Graha Internasional has six (6) members, including Independent Commissioner. All members are domiciled in Indonesia.

Nama Name	Jabatan Title	Berlaku efektif sejak Effective as of		Berakhir pada Concluded on	Domisili Domicile
		Persetujuan Bank Indonesia Approval from Bank Indonesia	RUPS AGMS		
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama/ President Commissioner	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2014 AGMS 2014	Indonesia
Tomy Winata	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2014 AGMS 2014	Indonesia
Sugianto Kusuma	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2014 AGMS 2014	Indonesia
Suryani Purwita (Inge)	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	8 Oktober 2007 8 October 2007	2011	RUPS 2014 AGMS 2014	Indonesia
Andry Siantar	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2014 AGMS 2014	Indonesia
Reggie Harjadi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2014 AGMS 2014	Indonesia

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham utama atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who has no connection in finance, management, share ownership and/or family relation with the other members of the Board of Commissioners and/or major shareholder or any other relation that may affect the capacity to act independently.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan Good Corporate Governance.

All members of the Board of Commissioners do not have double function as prohibited by Regulation of Bank Indonesia regarding the implementation of Good Corporate Governance.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance pada setiap kegiatan

Implementation of Task and Responsibility of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall implement its task and responsibility independently to ensure that Good Corporate Governance is applied in each and every business activity at all

Growing Together in Harmony

usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Artha Graha Internasional.

Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tersebut di atas merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan perseroan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota komite-komite tersebut dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya dengan efektif.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance, rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala, dan dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris mengundang anggota Direksi dan/atau pejabat Bank yang terkait sesuai dengan agenda atau hal-hal yang dibicarakan dalam rapat.

Dewan Komisaris telah mengadakan 14 (empat belas) rapat dan 12 (dua belas) diantaranya mengundang Direksi. Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance
Kiki Syahnakri	14
Tomy Winata	2
Sugianto Kusuma	2
Suryani Purwita (Inge)	6
Andry Siantar	12
Reggie Harjadi	14
Direksi Board of Directors	
Andy Kasih	10
B. Wisnu Tjandra	7
Henny A. Nangoi	9
Alex Susanto	12
R. Rudy Tjandra	12
Witadinata Sumantri	12

levels or ranking of the organization. To implement its function, the Board of Commissioners shall direct, monitor, and evaluate the implementation of strategic policy of Bank Artha Graha Internasional.

The Board of Commissioners shall not get involved in making decision related to operational activity, unless otherwise in the event of funds availability to related party and any other matters as determined in the Articles of Association and the effective rules and regulations. Such decision making by the Board of Commissioners represents part of the supervision task of the Board, so that it does not eliminate the responsibility of the Board of Directors for the management of the Company.

In order to support effective implementation of its task and responsibility, the Board of Commissioners has three (3) committees, i.e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Members of such committees are appointed by the Board of Directors under the decision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also has the duty to ensure that the established committees have carried out their tasks effectively.

Board of Commissioners Meeting

As part of the commitment to the implementation of Good Corporate Governance, Board of Commissioners meeting is held periodically, and may be called at any time as necessary. In the implementation, Board of Commissioners meeting may invite members of the Board of Directors and/or the related Bank official pursuant to the agenda or matters discussed in the meeting.

The Board of Commissioners held 14 (fourteen) meetings and was inviting the Board of Directors in 12 (twelve) meetings.. The attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meetings during the year 2011 is listed as follows:

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik. Hasil rapat Dewan Komisaris tersebut merupakan rekomendasi yang dapat diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan/atau merupakan nasihat kepada Direksi untuk dapat diimplementasikan.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan melalui pemantauan, analisis dan kajian laporan yang disampaikan oleh Direksi ataupun Pejabat Eksekutif kepada Dewan Komisaris serta dilakukan melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Pengawasan juga dilakukan secara berkala melalui rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi, baik melalui rapat tatap muka, *conference call*, maupun surat elektronik. Dewan Komisaris senantiasa berupaya agar Bank Artha Graha Internasional mematuhi seluruh peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia.

Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi dalam bidang keuangan yang baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka memberikan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Bank Artha Graha Internasional telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan Nomor 0006.01.1 tanggal 29 September 2008. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Dewan Komisaris serta hal-hal yang mengatur etika. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan peraturan yang berlaku khususnya peraturan mengenai *Good Corporate Governance*, dan akan ditinjau ulang secara berkala.

Decisions made in the Board of Commissioners meeting were well recorded and documented. Such results of Board of Commissioners meeting constitute recommendation that may be submitted to General Meeting of Shareholders for approval and/or advice to the Board of Directors for implementation.

Supervision and Recommendation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall supervise the Board of Directors through monitoring, analysis and review of reports submitted by the Board of Directors or Executive Official to the Board of Commissioners and made through discussion in the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. Supervision is also conducted on periodic basis through the meetings of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

During the year 2011, the Board of Commissioners has arranged for meetings with the Board of Directors, either through face to face meeting, conference call, or electronic mail. The Board of Commissioners always tries that Bank Artha Graha Internasional abides by all banking regulations effective in Indonesia.

Fit and Proper Test

Each member of the Board of Commissioners shall have the integrity, competency and good reputation in financial sector. It is proved that all members of the Board of Commissioners have been approved by Bank Indonesia and passed the fit and proper test.

Guidelines and Work Procedure for the Board of Commissioners

In order to provide guidance for the implementation of task and responsibility of Board of Commissioners, Bank Artha Graha Internasional has owned Guidelines and Work Procedure for the Board of Commissioners, as provided in the Guidelines of Company Policy No. 0006.01.1 dated 29 September 2008. Such guidelines and work procedure specify matters related to the implementation of task and responsibility of the members of Board of Commissioners as well as regarding ethics. The guidelines and work procedure were prepared on the basis of the effective regulation in particular concerning Good Corporate Governance, and to be reviewed on periodic basis.

Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris

1. Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan Komite Audit juga dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam dan LK.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit dalam tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Reggie Harjadi	Ketua (Komisaris Independen) / <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>
Andry Siantar	Anggota (Komisaris Independen) / <i>Member (Independent Party)</i>
Wim Hero Kurniawan	Anggota (Pihak Independen) / <i>Member (Independent Party)</i> Lahir di Lampung tahun 1974. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara tahun 1998. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juli 2007. <i>Graduated from Faculty of Economics Tarumanagara University in 1998. Holding the position as member of Audit Committee since July 2007.</i>
Hengki Kusuma	Anggota (Pihak Independen) / <i>Member (Independent Party)</i> Lahir di Semarang tahun 1976. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara tahun 2000. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Desember 2009. <i>Born in Semarang in 1976. Graduated from Faculty of Economics Tarumanagara University in 2000. Holding the position as member of Audit Committee since December 2009.</i>

Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam dan LK.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara periodik atau insidental apabila terdapat hal-hal penting yang dapat mengganggu jalannya perusahaan.

Committees responsible to the Board of Commissioners

1. Audit Committee

Audit Committee is the committee established by the Board of Commissioners to assist the Board in conducting the supervision on the implementation of function of the Board of Directors in managing the company pursuant to good corporate governance. Audit Committee is also established in order to fulfill the provision of Bank Indonesia and Bapepam and LK.

Composition of Audit Committee

The composition of Audit Committee in 2011 was as follows:

Membership, composition and independency of Audit Committee have been complied with the provisions of Bank Indonesia and Bapepam and LK.

Task and Responsibility

Based on Audit Committee Charter, Audit Committee has the duty to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners against report and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and Audit Committee, and to identify any matters requiring the attention of the Board of Commissioners. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of task that has been determined and report to the Board of Commissioners on periodic or incidental basis in case of important matters that may interrupt the company's operation.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2011, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat. Kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance
Reggie Harjadi	12
Andry Siantar	12
Wim Hero Kurniawan	12
Hengki Kusuma	12

Audit Committee Meeting

During 2011, Audit Committee has arranged for 12 (twelve) meetings. The attendance of each member in the meeting is listed as follows:

Agenda penting yang dibahas dalam rapat-rapat Komite Audit selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Important agendas discussed in Audit Committee meetings in 2011 are as follows:

Tanggal Date	Agenda/ Agenda
6 Januari 2011 6 January 2011	1. Penelaahan rencana kerja pemeriksaan tahun 2011. 2. Penyusunan draft final laporan akhir tahun Komite Audit dan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2011. 3. Penelaahan Piagam Komite Audit. 4. Penelaahan Piagam Internal Audit. 5. Penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). 1. Reviewing 2011 audit plan 2. Preparing the final drafts of Audit Committee's year-end report and 2011 Work Plan. 3. Reviewing Audit Committee Charter 4. Reviewing Internal Audit Charter. 5. Reviewing Audit Report of Internal Audit Unit (SKAI).
16 Februari 2011 16 February 2011	1. Review atau penelaahan draft Laporan Keuangan (audited) posisi 31 Desember 2010. 2. Pembahasan mengenai peningkatan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perseroan dan realisasi pemeriksaan SKAI. 1. Reviewing draft Financial Statements (audited) for the position of 31 December 2010. 2. Discussion on the improved function of Board of Commissioners as the supervisor of the implementation of tasks of the Board of Directors in managing the company and the realization of audit of SKAI.
10 Maret 2011 10 March 2011	1. Review atau penelaahan Laporan Keuangan publikasi posisi 31 Desember 2011. 2. Penelaahan kinerja Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja. 3. Tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP). 1. Reviewing published Financial Statements for the position of 31 December 2011. 2. Reviewing the performance of Public Accountant Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja. 3. Follow up the audit results of Public Accountant (KAP).
6 April 2011 6 April 2011	1. Review atau penelaahan Laporan Keuangan publikasi posisi 31 Maret 2011. 2. Perkembangan penyusunan Laporan Tahunan 2010. 3. Informasi mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. 1. Reviewing published Financial Statements for the position of 31 March 2011. 2. Development on the preparation of 2010 Annual Report. 3. Information on the holding of Annual General Meeting of Shareholders.
11 Mei 2011 11 May 2011	1. Rekomendasi KAP untuk memeriksa pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank. 2. Informasi mengenai perkembangan persiapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. 1. KAP recommendation to audit the work implementation of SKAI and its compliance with the Standard Implementation of Bank's Internal Audit Function. 2. Information regarding the development of preparation for Annual General Meeting of Shareholders.
7 Juni 2011 7 June 2011	1. Laporan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik. 1. Report on the results of Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose
14 Juli 2011 14 July 2011	1. Penelaahan Laporan Keuangan publikasi posisi 30 Juni 2011. 2. Penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI. 1. Reviewing published Financial Statement for the position of 30 June 2011. 2. Reviewing the Report of SKAI Audit Results.

11 Agustus 2011 11 August 2011	1. Evaluasi pelaksanaan kinerja SKAI selama tahun 2010. 1. <i>Evaluation of SKAI performance in 2010.</i>
22 September 2011 22 September 2011	1. Tindak lanjut atas hasil evaluasi Bank Indonesia terhadap Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester II Tahun 2010. 1. <i>Follow up the evaluation of Bank Indonesia against the Report of Implementation and Internal Audit Main Results Semester II/2010.</i>
13 Oktober 2011 13 October 2011	1. Penelaahan Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan publikasi posisi 30 September 2011. 2. Rekomendasi Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan tahun buku 2011. 3. Perkembangan (<i>progress</i>) perbaikan atas temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia. 1. <i>Reviewing Financial Statements and published Financial Statements for the position of 30 September 2011.</i> 2. <i>Recommendation for Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2011.</i> 3. <i>Development (progress) of correction on audit findings of Bank Indonesia.</i>
15 November 2011 15 November 2011	1. Penyusunan Laporan Tahunan 2011. 2. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2012. 3. Informasi mengenai volatilitas saham. 4. Penelaahan pemeriksaan KAP terhadap kinerja SKAI. 1. <i>Preparation of 2011 Annual Report.</i> 2. <i>Preparation of 2012 Work Plan of Audit Committee</i> 3. <i>Information on share volatility.</i> 4. <i>Reviewing KAP audit on the performance of SKAI.</i>
22 Desember 2011 22 December 2011	1. Penelaahan rencana pemeriksaan yang akan dilakukan SKAI pada 2012. 2. Penelaahan pengendalian intern Bank. 3. Tindak lanjut hasil audit KAP atas pelaksanaan kinerja SKAI. 1. <i>Reviewing SKAI's plan of audit for 2012.</i> 2. <i>Reviewing the Bank's internal control.</i> 3. <i>Follow up KAP's audit result on the performance of SKAI.</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang diatur dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan Nomor 0003.01.1 tanggal 22 April 2010. Pedoman tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban serta etika anggota Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan akan ditinjau ulang secara berkala.

2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas melakukan evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kerja Komite Pemantau Risiko berupa pendapat profesional yang independen dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan manajemen risiko Bank Artha Graha Internasional.

Guidelines and Work Procedure of Audit Committee

Audit Committee has the Guidelines and Work Procedure specified in the Guidelines of Company Policy No. 0003.01.1 dated 22 April 2010. Such Guidelines specify matters related to the implementation of task and responsibility as well as ethics of Audit Committee members. The Guidelines and Work Procedure for Audit Committee is prepared under the regulation effective in Indonesia and reviewed periodically.

2. Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is established to ensure that the structure of risk management has provided adequate protection to all of the Bank's risks. Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners and has the duty to evaluate the suitability of risk management policy and the implementation of such policy, and to monitor and evaluate the task implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit, in order to give recommendation to the Board of Commissioners. The work result of Risk Monitoring Committee is provided in form of professional yet independent opinion and recommendation to the Board of Commissioners against the implementation of risk management of Bank Artha Graha Internasional.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Reggie Harjadi	Ketua (Komisaris Independen) / Chairman (Independent Commissioner)
Andry Siantar	Anggota (Komisaris Independen) / Member (Independent Commissioner)
Wim Hero Kurniawan	Anggota (Pihak Independen) / Member (Independent Party)
Hengki Kusuma	Anggota (Pihak Independen) / Member (Independent Party)

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko antara lain bertugas untuk melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Komite Pemantau Risiko bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara periodik atau insidental apabila terdapat hal-hal penting yang dapat mengganggu jalannya perusahaan.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Dalam tahun 2011, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat. Kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance
Reggie Harjadi	4
Andry Siantar	3
Wim Hero Kurniawan	4
Hengki Kusuma	4

Agenda penting yang dibahas dalam rapat-rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date Agenda/ Agenda

10 Mei 2011 10 May 2011	- Perkembangan profil risiko Bank per 31 Maret 2011. - Pengelolaan risiko kredit. - Pengelolaan risiko likuiditas. - Pengelolaan risiko reputasi. - Sertifikasi Manajemen Risiko.
	- Development of the Bank's risk profile as of 31 March 2011. - Management of credit risk. - Management of liquidity risk. - Management of reputation risk. - Risk Management Certification.

Composition of Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee in 2011 was as follows:

Task and Responsibility

Risk Monitoring Committee has the duty, among others, to evaluate the suitability of risk management policy and the implementation of such policy, and to monitor and evaluate the task implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit. Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of task that has been determined and to report to the Board of Commissioners on periodic or incidental basis, in case of important matters that may interrupt the company's operation.

Risk Monitoring Committee Meeting

During 2011, Risk Monitoring Committee has held four (4) meetings. The attendance of each member in the Committee meeting is listed as follows:

Important agendas discussed in Risk Monitoring Committee meetings during 2011 are as follows:

28 Juli 2011 28 July 2011	1. Perkembangan profil risiko Bank per 30 Juni 2011. 2. Pengelolaan risiko kredit. 3. Pengelolaan risiko likuiditas. 4. Pengelolaan risiko reputasi. 5. Profil risiko lainnya (risiko operasional, pasar, hukum, kepatuhan, dan stratejik). 6. Pembahasan terkait dengan ketentuan baru Bank Indonesia, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/01/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan rencana penerbitan surat edaran tentang Pengaturan Penilaian Kecukupan Modal Internal Bank. 7. Sertifikasi Manajemen Risiko. 8. Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko. 1. <i>Development of the Bank's risk profile as of 30 June 2011.</i> 2. <i>Management of credit risk.</i> 3. <i>Management of liquidity risk.</i> 4. <i>Management of reputation risk.</i> 5. <i>Other risk profiles (operational, market, legal, compliance and strategic risks).</i> 6. <i>Discussion related to new provisions of Bank Indonesia, i.e. Bank Indonesia Regulation No. 13/01/PBI/2011 regarding Evaluation of the Level of Soundness of Commercial Bank, amendment to Bank Indonesia Circular No. 5/21/DPNP regarding Application of Risk Management to Commercial Bank, and plan for issuing the circular regarding Arrangement for the Evaluation of Adequacy of Bank's Internal Capital.</i> 7. <i>Risk Management Certification.</i> 8. <i>Work Plan of Risk Monitoring Committee.</i>
4 Agustus 2011 4 August 2011	1. Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko. 2. Tindak lanjut atas pembinaan Bank Indonesia. 1. <i>Work Plan of Risk Monitoring Committee.</i> 2. <i>Follow up the fostering of Bank Indonesia.</i>
14 November 2011 14 November 2011	1. Perkembangan profil risiko Bank per 30 September 2011. 2. Pengelolaan risiko reputasi. 3. Implementasi teknologi <i>chip</i> dan penggunaan PIN kartu ATM dan/atau kartu debit. 4. Pengelolaan risiko kredit. 5. Pengelolaan risiko likuiditas. 6. Profil risiko lainnya (risiko operasional, pasar, hukum, kepatuhan, dan stratejik). 7. Sertifikasi Manajemen Risiko. 8. Penelaahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko. 9. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (Risk Based Bank Rating) sesuai dengan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 1. <i>Development of the Bank's risk profile as of 30 September 2011.</i> 2. <i>Management of reputation risk.</i> 3. <i>Implementation of chip technology and the use of PIN for ATM card and/or debit card.</i> 4. <i>Management of credit risk.</i> 5. <i>Management of liquidity risk.</i> 6. <i>Other risk profile (operational, market, legal, compliance and strategic risks).</i> 7. <i>Risk Management Certification.</i> 8. <i>Reviewing the Guidelines and Work Procedure of Risk Monitoring Committee.</i> 9. <i>Evaluation System of Bank's Level of Soundness based on Risk (Risk Based Bank Rating) pursuant to PBI No. 13/1/PBI/2011 regarding Evaluation of the Level of Soundness for Commercial Banks.</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang diatur dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan Nomor 0004.01.1 tanggal 22 April 2010. Pedoman tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban serta etika anggota Komite Pemantau Risiko. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko disusun berdasarkan peraturan yang berlaku dan akan ditinjau ulang secara berkala.

Guidelines and Work Procedure of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee has the Guidelines and Work Procedure specified in the Guidelines of Company Policy No. 0004.01.1 dated 22 April 2010. Such Guidelines specify matters related to the implementation of task and responsibility as well as ethics of Risk Monitoring Committee members. The Guidelines and Work Procedure for Risk Monitoring Committee is prepared under the effective regulation and reviewed periodically.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta bertugas antara lain untuk mengevaluasi kebijakan remunerasi dan nominasi, menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan merekomendasikan pihak independen calon anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi dalam tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Andry Siantar	Ketua (Komisaris Independen) / Chairman (Independent Commissioner)
Suryani Purwita (Inge)	Anggota (Komisaris Independen) / (Independent Commissioner)
Henny A. Nangoi *)	Anggota / Member

*) Rudolf Kurnia The mengundurkan diri sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia terhitung sejak 26 September 2011. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dilaksanakan oleh Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia.

*) Rudolf Kurnia The resigned from the position as Head of Human Resources Division as of 26 September 2011. The task, responsibility and authority as Division Head are carried out by the Director in charge of Human Resources.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas antara lain untuk:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - c. Merekomendasikan Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
 - d. Merekomendasikan usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

3. Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee is established and responsible to the Board of Commissioners and has the duty, among others, to evaluate the policy on remuneration and nomination, prepare and recommend to the Board of Commissioners the system and procedure for selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to General Meeting of Shareholders, and recommend independent party as prospective members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Composition of Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee in 2011 was as follows:

Task and Responsibility

Remuneration and Nomination Committee has the duty, among others:

1. Related to remuneration policy
 - a. Evaluation of remuneration policy; and
 - b. Recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to General Meeting of Shareholders;
 - 2) Remuneration policy for Executive Official and employees as a whole for submission to the Board of Directors.
2. Related to nomination policy
 - a. Preparing and giving recommendation on the system and procedure for selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to General Meeting of Shareholders;
 - b. Recommending on prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to General Meeting of Shareholders;
 - c. Recommending Independent Party to be members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
 - d. Recommending proposed replacement and/or appointment of member of the Board of Commissioners to General Meeting of Shareholders;

Growing Together in Harmony

- e. Merekomendasikan usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individual;
3. Kewajaran dengan peer group; dan
4. Pertimbangan dan strategi jangka panjang Bank.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam tahun 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 5 (lima) rapat. Kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance
Andry Siantar	5
Suryani purwita (Inge)	5
Rudolf Kurnia The	3
Henny A. Nangoi	2

Agenda penting yang dibahas dalam rapat-rapat Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Agenda/ Agenda
28 Maret 2011 28 March 2011	Penelaahan dan rekomendasi pejabat yang diusulkan sebagai Pimpinan Wilayah dan Pemimpin Kantor Cabang. <i>Review and recommend the proposed officials for the position of Regional Manager and Branch Office Manager.</i>
11 April 2011 11 April 2011	Penelaahan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penelaahan usulan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Reviewing prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors and reviewing the proposed remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>
21 Juni 2011 21 June 2011	Penelaahan dan rekomendasi pejabat yang diusulkan sebagai Pemimpin Kantor Cabang. <i>Reviewing and recommending the proposed official for the position of Branch Office Manager.</i>
25 Oktober 2011 25 October 2011	Penelaahan dan rekomendasi pejabat yang diusulkan sebagai Kepala Bagian dan Pemimpin Kantor Cabang. <i>Reviewing and recommending the proposed official for the position of Department Head and Branch Office Manager.</i>
15 Desember 2011 15 December 2011	Penelaahan dan rekomendasi pejabat yang diusulkan sebagai Pemimpin Kantor Cabang. <i>Reviewing and recommending the proposed official for the position of Branch Office Manager.</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang diatur dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan Nomor 0005.01.1 tanggal 22 April 2010. Pedoman tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta etika anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku dan akan ditinjau ulang secara berkala.

- e. Recommending proposed replacement and/or appointment of member of the Board of Directors by the Board of Commissioners to General Meeting of Shareholders.

In exercising its task and responsibility related to remuneration policy, Remuneration and Nomination Committee should make sure that the remuneration policy conforms to:

1. Financial performance and fulfillment of reserve as specified in the effective rules and regulations;
2. Individual work performance;
3. Fairness with peer group; and
4. Consideration and Bank's long term strategy.

Remuneration and Nomination Committee Meeting

During 2011, Remuneration and Nomination Committee has arranged for five (5) meetings. The attendance of each member in the Committee meeting is listed as follows:

Important agendas discussed in the Remuneration and Nomination Committee meetings during 2011 is as follows:

Guidelines and Work Procedure for Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee has the Guidelines and Work Procedure specified in the Guidelines of Company Policy No. 0005.01.1 dated 22 April 2010. Such Guidelines specify matters related to the implementation of task and responsibility as well as ethics of Remuneration and Nomination Committee members. The Guidelines and Work Procedure for Remuneration and Nomination Committee is prepared under the regulation effective in Indonesia and reviewed periodically.

Direksi

Board of Directors

Struktur, Komposisi, dan Independensi Direksi

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Anggota Direksi berjumlah 6 (enam) orang dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris. Selain itu, seluruh anggota Direksi baik secara individu maupun kolektif tidak memiliki saham Bank Artha Graha Internasional maupun perusahaan lain yang melebihi 5% dari modal disetor.

Structure, Composition and Independency of the Board of Directors

The Board of Directors is led by President Director originated from the party that is independent against the controlling shareholder. The Board of Directors consists of six (6) members and all of them are domiciled in Indonesia.

Each member of the Board of Directors has no family relation until the second degree with the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. Other than that, all members of the Board of Directors, both individual or collective, do not hold the shares of Bank Artha Graha Internasional or any other companies exceeding 5% from paid-up capital.

Nama Name	Jabatan Title	Berlaku efektif sejak Effective as of		Berakhir pada Concluded on	Domisili Domicile
		Persetujuan Bank Indonesia Approval from Bank Indonesia	RUPS AGMS		
Andy Kasih	Direktur Utama President Director	9 Desember 2008 9 December 2008	2011	RUPS 2011 AGMS 2011	Indonesia
B. Wisnu Tjandra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2011 AGMS 2011	Indonesia
Henny A. Nangoi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2011 AGMS 2011	Indonesia
Alex Susanto	Direktur Director	15 Juni 2005 15 June 2005	2011	RUPS 2011 AGMS 2011	Indonesia
R. Rudy Tjandra	Direktur Director	19 September 2008 19 September 2008	2011	RUPS 2011 AGMS 2011	Indonesia
Witadinata Sumantri	Direktur Kepatuhan Compliance Director	24 Juli 2009 24 July 2009	2011	RUPS 2011 AGMS 2011	Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab serta Kewenangan Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar.

Task, Responsibility and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the company's benefit, in accordance with the purpose and objective of the company and representing the Company, both inside and outside the court pursuant to the articles of association.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Seluruh anggota Direksi Bank Artha Graha Internasional memiliki integritas keuangan yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman, serta berbagai keahlian, dan semuanya telah lulus uji kemampuan dan kepatutan Bank Indonesia.

Fit and Proper Test

All members of the Board of Directors of Bank Artha Graha Internasional possess high financial integrity, competency, reputation and experience, as well as various expertise, and all have passed the fit and proper test of Bank Indonesia.

Tugas Masing-masing Anggota Direksi

Andy Kasih – Direktur Utama

Tugas utama: Menetapkan strategi jangka panjang Perseroan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial dan sumber daya manusia serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan agar Perseroan memiliki standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktik prudential banking.

B. Wisnu Tjandra – Wakil Direktur Utama

Tugas utama: Bersama-sama Direktur Utama menetapkan strategi jangka panjang Perseroan dan membantu pelaksanaan tugas Direktur Utama dalam merumuskan strategi di bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa serta mewujudkan proses bisnis perbankan yang efisien dengan peran koordinasi kegiatan operasional dan teknologi informasi. Memberikan arahan dalam pengembangan produk dan jasa yang kompetitif sesuai tuntutan pasar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

Henny A. Nangoi – Wakil Direktur Utama

Tugas utama: Bersama-sama Direktur Utama menetapkan strategi jangka panjang Perseroan dan membantu pelaksanaan tugas Direktur Utama dalam mengkoordinasikan Direktorat Kredit guna mencapai pertumbuhan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian. Menentukan arah dan strategi yang tepat atas target *funding* dan *lending* serta pengembangan *cross selling* dalam segmen korporasi dan bisnis. Mengembangkan strategi sumber daya manusia dalam upaya mendukung pencapaian sasaran kerja Perseroan. Menetapkan kebijakan sumber daya manusia sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan dan memastikan perlakuan perusahaan yang setara berbasis kinerja bagi Perseroan. Menyusun langkah-langkah dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan.

Alex Susanto – Direktur

Tugas utama: Mengkoordinir dan memantau pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh khususnya terkait kegiatan operasi dan teknologi informasi sejalan dengan perencanaan strategis yang didukung oleh sisi teknologi informasi, sistem maupun proses kerja operasional transaksi cabang untuk menjamin pengelolaan transaksi operasional

Task and Responsibility of the Respective Member of the Board of Directors

Andy Kasih – President Director

Main Task: To determine the long term strategy of the Company, marketing strategy and product/service development according to market demand and requirements for all business segmentation. In addition, giving direction and guidance for the policy on operational supports and banking services, information technology, system and procedure, legal aspect, financial aspect and human resources, as well as securing the implementation of compliance function in all banking operations in order for the Company to have high ethical standard, in compliance with the good corporate governance principle and prudential banking practices.

B. Wisnu Tjandra – Vice President Director

Main Task: Together with the President Director, to determine the Company's long term strategy and assist the implementation of President Director's task in formulating the strategy in marketing and product and service development, as well as realizing an efficient process of banking business with the role of coordinating the activities of operations and information technology. To develop the direction for competitive product and service development in accordance with market demand by taking benefit of the information technology development.

Henny A. Nangoi – Vice President Director

Main Task: Together with the President Director, to determine the Company's long term strategy and assist the implementation of President Director's task in coordinating Credit Directorate in order to achieve the business growth yet remaining in observance of prudential aspect. To determine the correct direction and strategy for funding and lending targets as well as the development of cross selling in corporate and business segmentation. To develop human resources strategy in the effort to support the achievement of the Company's work target. To determine human resources policy pursuant to manpower regulation and to ensure equal company treatment based on performance for the Company. To prepare the measures in order to optimize the potential of human resources and to achieve the expected productivity level.

Alex Susanto – Director

Main Task: To coordinate and to observe the overall implementation of activities related to particularly operations and information technology to be in line with strategic planning as supported by information technology as well as operational processes of branches' transactions in order to have banking operational

perbankan dengan baik, sesuai standar mutu, memiliki aplikabilitas, reliabilitas yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak pengguna sesuai kebutuhan.

R. Rudy Tjandra – Direktur

Tugas utama: Mengkoordinir penyusunan strategi dan memastikan pertumbuhan pemberian kredit berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*), sehingga tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dapat selalu terjaga dibawah batas yang ditentukan Bank Indonesia.

Witadinata Sumantri – Direktur

Tugas utama: Memberikan arahan dan menetapkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) intern Perseroan sejalan dengan peraturan dan ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan lembaga atau otoritas keuangan lainnya.

Pelatihan Anggota Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau workshop, baik yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh pihak independen.

Tanggal / Date	Materi / Subject	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
Februari / February			
9	Tugas dan Fungsi PPATK <i>Task and Function of PPATK</i>	Law Firm Zoelva & Partners	Andy Kasih Alex Susanto Witadinata Sumantri
Maret / March			
9	Menyongsong Private Credit Bureau di Indonesia <i>Responding to Private Credit Bureau in Indonesia</i>	BSMR	Henny A. Nangoi
24-25	FKDKP Angkatan I Tahun 2011 <i>FKDKP Generation I Year 2011</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	Witadinata Sumantri
April / April			
7-8	Risk Culture & Risk Awareness, PSAK 50 & 55 R2006 & Portfolio Management	RMDC & BSMR	Henny A. Nangoi
27	Photography Mix Lighting	Tirto Andayanto	Henny A. Nangoi Alex Susanto
Juli / July			
21	Workshop Otak Unggul <i>Excellent Brain Workshop</i>	Djohan Yoga	Henny A. Nangoi
September / September			
21-22	Establishing Industry Benchmark in Fraud Prevention and AML/CFT Compliance <i>Establishing Industry Benchmark in Fraud Prevention and AML/CFT Compliance</i>	BARa Risk Forum	Witadinata Sumantri
22	Speed Reading & Super Great Memory	Djohan Yoga	Henny A. Nangoi
Oktober / October			
3	Gap Analysis PSAK & IFRS	CPE Indonesia (Continuing Professional Education)	Witadinata Sumantri
Desember / December			
12	Gambaran Ekonomi Tahun 2012 dan Mitigasi Dampak Krisis Global <i>Economic Illustration of 2012 and Mitigation of Impact of Global Crisis</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	Witadinata Sumantri

transactions well secured well, according to standard quality with consistent applicability and reliability, and to guarantee the smooth communication with users as required.

R. Rudy Tjandra – Director

Main Task: To coordinate the strategy and to ensure effective growth of credit rendered in conformity with prudential principle, so that the level of Non Performing Loan (NPL) is always maintained below the limit determined by Bank Indonesia.

Witadinata Sumantri – Director

Main Task: To provide direction and determine the policy related to the implementation of corporate governance and to ensure that all internal regulations (policy, system, procedure) of the Company are in line with the related regulations and provisions issued by Bank Indonesia and other financial institutions or authorities.

Training for Members of the Board of Directors

In order to improve their competency, members of the Board of Directors follow various training programs, conference, seminar and/or workshop, both arranged internally or organized by independent party.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang diatur dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan Nomor 0007.01.1 tanggal 20 Januari 2010. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur etika kerja, waktu kerja, serta pelaksanaan rapat. Segala keputusan yang diambil sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku khususnya peraturan mengenai *Good Corporate Governance*, dan akan ditinjau ulang secara berkala.

Komite yang bertanggung jawab kepada Direksi

Direksi dibantu oleh Komite yang bertugas memberi saran dan rekomendasi terkait dengan kebijakan dan pengelolaan Bank. Komposisi keanggotaan komite disusun sesuai dengan kompleksitas tugas dan tanggung jawab komite. Rekomendasi dari masing-masing komite dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan. Komite-komite tersebut adalah:

1. Komite Kredit
2. Komite Aset-Kewajiban (ALCO)
3. Komite Manajemen Risiko
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

1. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan arah kebijakan perkreditan Bank Artha Graha Internasional sekaligus mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan Direksi dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian.

2. Komite Aset-Kewajiban (ALCO)

Komite Aset-Kewajiban berfungsi antara lain untuk menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank dan meminimalisasi *idle funds*. Komite Aset-Kewajiban menetapkan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, strategi harga, strategi dalam pengelolaan portofolio investasi, dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga, sehingga dapat dicapai tingkat *net interest margin* yang optimum.

Guidelines and Work Procedure of the Board of Directors

The Board of Directors has the Guidelines and Work Procedure specified in the Guidelines of Company Policy No. 0007.01.1 dated 20 January 2010. The Guidelines and Work Procedure of the Board of Directors provide for work ethics, work hours, and meeting arrangement. Any decision taken pursuant the Guidelines and Work Procedure is binding and for the responsibility of all members of the Board of Directors. The Guidelines and Work Procedure are prepared under the effective regulation, particularly the regulation on Good Corporate Governance, and reviewed on periodic basis.

Committees responsible to the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by committees having the duty to provide advice and recommendation related to the Bank's policy and management. Composition of committee's membership is prepared according to the complexity of its task and responsibility. Recommendation from the respective committee is for reference to the Board of Directors in making decision. The committees are as follows:

1. Credit Committee
2. Assets-Liabilities Committee (ALCO)
3. Risk Management Committee
4. Information Technology Steering Committee

1. Credit Committee

Credit Committee is established to assist the Board of Directors in determining the direction of credit policy of Bank Artha Graha Internasional, at the same time evaluating and/or making credit decision pursuant to the authority limit as determined by the Board of Directors, in observance of the business development without prejudice to prudential principles.

2. Assets-Liabilities Committee (ALCO)

Assets-Liabilities Committee has the function, among others, to determine the policy and strategy of liquidity management in order to meet the Bank's liquidity requirement and to minimize any idle funds. Assets-Liabilities Committee determines the policy and strategy related to market risk, price strategy, and the strategy in managing investment portfolio and the strategy in structuring balance in anticipation of interest rate changes, in order to achieve the maximum level of net interest margin.

Pertemuan Komite Aset-Kewajiban dilakukan secara periodik setiap bulan atau dapat dilakukan beberapa kali dalam sebulan bila diperlukan, dengan mempertimbangkan kebutuhan keputusan strategis dalam operasional Bank, adanya perubahan perekonomian, dan profil risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

3. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif dan menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

Komite Manajemen Risiko beranggotakan seluruh anggota Direksi, Kepala SKAI, serta seluruh Kepala Biro dan Kepala Divisi yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko melakukan pengawasan risiko Bank melalui profil yang disusun oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara periodik melalui memo internal Bank serta pertemuan manajemen risiko secara insidental.

4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dalam rangka memastikan penyelenggaraan Teknologi Informasi telah berjalan dengan baik, maka Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Merumuskan rencana Teknologi Informasi jangka pendek dan jangka panjang serta anggaran yang perlu dialokasikan.
- Menetapkan prioritas dan memantau status proyek-proyek strategis Teknologi Informasi.
- Merumuskan dan memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi.
- Memantau efisiensi layanan Teknologi Informasi secara menyeluruh.
- Mengkaji anggaran dan belanja model Teknologi Informasi.
- Mengkaji efektivitas upaya meminimalkan risiko investasi Teknologi Informasi.
- Mengkaji masalah-masalah Teknologi Informasi.
- Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP).
- Mengkaji dan memutuskan usulan proses infrastruktur Teknologi Informasi yang baru.

Assets-Liabilities Committee meeting is made periodically every month or several times in a month when necessary, in consideration of the need for strategic decision for the Bank's operation, economic changes, and interest rate risk and liquidity risk profiles.

3. Risk Management Committee

Risk Management Committee is established to prepare the policy, strategy and guidelines for risk management application, and to perfect the implementation of risk management based on the evaluation result of effective risk management process and system and to determine matters related to business decision in deviation from normal procedure (irregularities).

Members of the Risk Management Committee are all members of the Board of Directors, Head of Internal Audit Unit (SKAI), and all Heads of Bureaus and Divisions that are headed by Compliance Director.

Risk Management Committee supervises the Bank's risk through the profile prepared by Compliance and Risk Management Division on periodic basis through the Bank's internal memo and incidental risk management meeting.

4. Information Technology Steering Committee

In order to ensure the good implementation of information technology, Information Technology Steering Committee has the duty and responsibility to:

- Formulate the short term and long term plans of information technology including the budget to be allocated.*
- Determine the priority and monitor the status of strategic project of Information Technology.*
- Formulate and monitor the effectiveness of implementation of Information Technology policies.*
- Monitor the efficiency of Information Technology services as a whole.*
- Study the budget and expense of Information Technology model.*
- Study the effective effort in order to minimize the risk of Information Technology investment.*
- Study the problems in Information Technology.*
- Study and evaluate the activities of Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP).*
- Study and decide the proposed infrastructure process for new Information Technology.*

Growing Together in Harmony

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi lain dan/atau Pengurus dan Pengawas Pemegang Saham berbentuk Badan hukum

Financial Relation and Family Relation of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the other Members of the Board of Commissioners, the other Members of the Board of Directors and/or Management and Supervisor of Shareholders in the format of Legal Entity

	Kiki Syahnakri	Tomy Winata	Sugianto Kusuma	Suryani Purwita (Inge)	Andry Siantar	Reggie Harjadi	Andy Kasih	B. Wisnu Tjandra	Henny A. Nangoi	Alex Susanto	R. Rudy Tjandra	Witadinata Sumantri
Kiki Syahnakri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tomy Winata	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sugianto Kusuma	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Suryani Purwita (Inge)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Andry Siantar	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Reggie Harjadi	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
Andy Kasih	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
B. Wisnu Tjandra	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Henny A. Nangoi	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Alex Susanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
R. Rudy Tjandra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Witadinata Sumantri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Ami Swanto Winata	-	T1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Santoso Gunara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Susanto Kusumo	-	-	T1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alexander Halim Kusuma	-	-	T2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Richard	-	-	T2	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan/ Remarks:

T1: hubungan kakak – adik / relation of siblings

T2: hubungan orang tua – anak / relation of parents-children

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern, Fungsi Audit Ekstern, dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Application of Compliance Function, Internal Audit Function, External Audit Function, and Corporate Secretary Function

Fungsi Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan penting dilakukan Bank Artha Graha Internasional guna mengantisipasi segala bentuk kerugian dan ketidakpatuhan atas ketentuan yang mungkin terjadi.

Terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank Artha Graha Internasional, disampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Risiko.

Fungsi kepatuhan bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini dilakukan melalui suatu program yang mencakup sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan, pengujian kepatuhan, monitor kepatuhan dan komitmen serta pelaporan status kepatuhan.

Selain melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga diberikan tanggung jawab terhadap pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Bank Artha Graha Internasional secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kualitas penerapan program tersebut, antara lain melalui penyempurnaan kebijakan, kunjungan ke kantor cabang, penyelenggaraan program pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Perkembangan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Sehubungan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/PBI/2009 mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2009, Bank Artha Graha Internasional telah melakukan penerapan APU dan PPT sesuai dengan *action plan* yang telah disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas Direktorat Kepatuhan bulan Desember 2010.

Untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, pelatihan APU dan PPT terus dilakukan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Compliance Function

The management of compliance risk is important for Bank Artha Graha Internasional in anticipation of any kind of loss and non-compliance with any provision that might take place.

For the implementation of compliance function in Bank Artha Graha Internasional, report on the implementation of compliance function is submitted to the President Director with copies to the Board of Commissioners and Risk Monitoring Committee.

Compliance function is for prevention in nature to ensure that the policy, provision, system and procedure as well as business activity of the Company have been conformed to the provisions of Bank Indonesia and the effective rules and regulations. The function is exercised through a program covering the socialization and education to improve the awareness of compliance, compliance test, compliance monitoring and commitment as well as reporting the compliance status.

Other than implementing the function related to compliance, Compliance and Risk Management Division is also given the responsibility for the implementation of Anti Money Laundering and Funding Terrorism Prevention. On continuous basis Bank Artha Graha Internasional tries to improve the quality of such program application, among others by perfecting the policies, visits to branch office, holding training programs and socialization to employees and any other initiatives.

Development of Anti Money Laundering and Funding Terrorism Prevention (APU and PPT) Program Application

In relation to Bank Indonesia Regulation No. 11/28/PBI/2009 regarding Application of Anti Money Laundering and Funding Terrorism Prevention Program that has been effective since 1 July 2009, Bank Artha Graha Internasional has applied the APU and PPT program pursuant to the action plan submitted in the report of task implementation of Compliance Director of December 2010.

For improving human resources quality, APU and PPT training keeps on arranged and provided in the following table:

Growing Together in Harmony

No.	Peserta Pelatihan / <i>Training Participants</i>	Jumlah Peserta (orang) <i>Total Participants (persons)</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
1.	Seluruh karyawan Kantor Cabang Palembang / <i>All employees of Palembang Branch Office</i>	20	1-2 Juli 2011 <i>1-2 July 2011</i>
2.	Peserta MDP Kredit Angkatan I / <i>Participants of MDP Credit Generation I</i>	48	10 Agustus 2011 <i>10 August 2011</i>
3.	Seluruh karyawan Kantor Cabang Samarinda / <i>All employees of Samarinda Branch Office</i>	16	8 Oktober 2011 <i>8 October 2011</i>
4.	Seluruh karyawan Kantor Cabang di Manado / <i>All employees of Manado Branch Office</i>	76	14-15 Oktober 2011 <i>14-15 October 2011</i>
5.	Customer Service wilayah Jabodetabek / <i>Customer Service of Jabodetabek area</i>	24	25-26 Oktober 2011 <i>25-26 October 2011</i>
6.	Seluruh karyawan Kantor Cabang Kendari / <i>All employees of Kendari Branch Office</i>	25	26 November 2011 <i>26 November 2011</i>
7.	Seluruh karyawan Kantor Cabang Kupang / <i>All employees of Kupang Branch Office</i>	16	9 Desember 2011 <i>9 December 2011</i>

Fungsi Audit Intern

Fungsi audit intern dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen terhadap unit kerja operasional. SKAI melaporkan hasil audit dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Laporan hasil audit berisi temuan dan tanggapan dari pihak yang diaudit (*auditee*) serta kesanggupan *auditee* untuk menyelesaikan temuan audit dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Rangkuman hasil audit dan hal-hal yang memerlukan perhatian khusus dibahas dalam rapat SKAI dengan Direksi dan dalam rapat Komite Audit. Pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit dilaporkan kepada Bank Indonesia setiap semester.

Hasil dan pengembangan yang dilakukan SKAI pada tahun 2011 dapat terlihat antara lain dari realisasi pemeriksaan yang mencapai 96% dari target pemeriksaan (dengan 2 kantor cabang diantaranya adalah target pemeriksaan tahun 2012), penyesuaian dan penyempurnaan Pedoman Pemeriksaan Intern, penyempurnaan teknik pemeriksaan, pelaksanaan metodologi audit secara *Risk Based Audit*, dan menetapkan fokus audit pada kegiatan dan transaksi yang memiliki risiko tinggi.

Untuk meningkatkan realisasi rencana kerjanya, SKAI terus berupaya melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi audit tool dan penggunaannya. SKAI bersama-sama dengan Divisi Pendidikan dan Latihan mengembangkan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh auditor untuk menghasilkan auditor dengan kualifikasi sesuai standar dan kebutuhan.

Internal Audit Function

The function of Internal Audit is conducted by Internal Audit Unit (SKAI) that is independent against operational units. SKAI reports the audit result and other tasks to the President Director with copies to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Report of audit result is packed and contained all findings and responses from auditees including their acceptance to settle the audit findings within the determined period of time. Summary of audit results and other matters requiring special attention shall be discussed in the meeting between SKAI and the Board of Directors and in Audit Committee meeting. Audit implementation and main audit results are reported to Bank Indonesia every semester.

The result and development performed by SKAI in 2011 may be seen, among others, from audit realization reaching up to 96% from audit target (with 2 branch offices, one of which is the audit target for 2012), adjustment and perfection of Internal Audit Product, perfection of audit technique, implementation of audit methodology under Risk Based Audit, and determination of audit focus in high risk activity and transactions.

In order to improve the realization of its work plan, SKAI keeps on trying to enhance the competency of auditor, development of methodology, and optimization of audit tools and their uses. SKAI and Education and Training Division develops continuous training for all auditors to produce auditors with standard qualification as required.

Sejalan dengan hal tersebut serta untuk peningkatan kualitas pemeriksaan, SKAI secara berkelanjutan melakukan seleksi dan rekrutmen calon auditor.

Hasil pelaksanaan kerja SKAI secara berkala diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan periode terakhir adalah 1 Mei 2008 sampai dengan 30 April 2011.

Fungsi Audit Ekstern

Sesuai dengan ketentuan Bapepam dan LK, penunjukan auditor ekstern direkomendasikan oleh Komite Audit melalui Rapat Umum Pemegang Saham termasuk biayanya. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sama hanya dapat dilakukan selama lima tahun berturut-turut kecuali apabila atas kondisi tertentu dan dengan persetujuan Bank Indonesia. KAP Tjahjadi & Tamara (anggota independen dari Morison International) ditunjuk sebagai auditor Bank Artha Graha Internasional untuk pemeriksaan tahun buku 2011. Selama tahun 2011, KAP Tjahjadi & Tamara memberikan jasa audit untuk laporan keuangan Bank Artha Graha Internasional tahun buku 2011 serta pemeriksaan fisik saham dan evaluasi atas Bagian Jasa Kustodian.

Nama Akuntan Publik dan KAP

Nama Akuntan Publik : Junarto Tjahjadi

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Tjahjadi & Tamara

Berikut ini adalah KAP yang melakukan audit terhadap Bank selama lima tahun terakhir:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant Office	Nama Akuntan / Name of Accountant
2011	KAP Tjahjadi & Tamara	Junarto Tjahjadi
2010	KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	Junarto Tjahjadi
2009	KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	Junarto Tjahjadi
2008	KAP Arifin, Halid dan Rekan	H.R. Arifin Wirakusumah, Halid Hasan
2007	KAP Arifin, Halid dan Rekan	H.R. Arifin Wirakusumah, Halid Hasan

Along with that and to improve audit quality, SKAI carries out selection and recruitment of prospective auditor on constant basis.

The work of SKAI is reviewed periodically by Public Accountant, recently for the period from 1 May 2008 to 30 April 2011.

External Audit Function

Pursuant to the provision of Bapepam and LK, appointment of external auditor is recommended by Audit Committee through General Meeting of Shareholders including the fee. Complete information is available in the portion of General Meeting of Shareholders in this Annual Report.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 regarding Transparency of Bank's Financial Condition, the same Public Account Office (KAP) may only be appointed for consecutive five years except in certain condition and subject to Bank Indonesia's approval. KAP Tjahjadi & Tamara (independent member of Morison International) was appointed as auditor of Bank Artha Graha Internasional for the audit of fiscal year 2011. During 2011, KAP Tjahjadi & Tamara conducted the audit for the financial statements of Bank Artha Graha Internasional for the fiscal year 2011 and the audit of physical shares and evaluation of Custodian Department.

Name of Public Account and KAP

Name of Public Accountant : Junarto Tjahjadi

Name of Public Accountant Office: KAP Tjahjadi & Tamara

The following is KAP performing audit on the Bank for the recent five years:

Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan bersifat independen terhadap unit kerja lainnya. Hal ini memungkinkan Sekretaris Perusahaan untuk mewakili Bank dalam berhubungan dengan pihak lain dan mengelola informasi yang berkaitan dengan kebijakan dan aktivitas Bank Artha Graha Internasional.

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dalam pelaksanaan fungsi manajemen serta mengatur arus informasi dari dan kepada investor dan pemegang saham. Fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi aspek hubungan masyarakat, aspek komunikasi perusahaan, dan aspek kesekretariatan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi antara lain mengenai kinerja Bank kepada segenap *stakeholders* dan tugas-tugas lain yang mencakup pengorganisasian rapat Dewan Komisaris dan Direksi, hubungan dengan otoritas Pasar Modal, koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan tindakan-tindakan korporasi, menunjang dan melaksanakan *corporate events*, serta mengelola dan menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam tahun 2011, Sekretaris Perusahaan Bank Artha Graha Internasional telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh A. Harris C. J. Simbolon, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Perbanas. Bergabung dengan Bank Arta Prima tahun 1989, dan bergabung dengan Bank Artha Graha tahun 1994 dengan menempati posisi dalam Bidang Kredit, Kontrol, Sistem dan Prosedur, Audit-SKAI, dan terakhir sebagai Kepala Divisi Operasi. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2010.

Corporate Secretary

In exercising its task and function, Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Directors and independent to the other work units. It is possible that Corporate Secretary represents the Bank in communication with other party and manages the information related to the policy and activities of Bank Artha Graha Internasional.

Corporate Secretary has the task to assist the Board of Directors in the implementation of management function and to arrange for the flow of information from and to investors and shareholders. The function of Corporate Secretary includes the aspects of public relation, corporate communication, and secretariat.

Corporate Secretary is responsible for submitting information, among others, concerning the Bank's performance to all stakeholders and any other tasks covering the organizing of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, relation with Capital Market authorities, coordination and administration of recording share ownership and corporate actions, supporting and implementing corporate events, and managing as well as applying corporate social responsibility program.

During 2011, Corporate Secretary of Bank Artha Graha Internasional has arranged for Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.

Corporate Secretary currently held by A. Harris C. J. Simbolon, Indonesian citizen, born in 1967. He completed his education and obtained a Bachelor Degree of Economics majored in Financial Management from Perbanas. He joined Bank Arta Prima in 1989, and joined Bank Artha Graha in 1994 by occupying a position in the sector of Credit, Control, Systems and Procedures, Audit-Internal Audit Working Unit, and lastly as Head of Operation Division. He has served as Corporate Secretary since September 2010.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kerangka Pengelolaan Risiko

Kerangka pengelolaan risiko di Bank Artha Graha Internasional mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif dan kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka pengelolaan risiko direview secara periodik dan jika diperlukan dapat direvisi sesuai dengan perkembangan usaha, ketentuan Bank Indonesia dan/atau *best practices* terkini.

Mengacu pada peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank Artha Graha Internasional telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur pengelolaan risiko secara bertahap dan berkelanjutan.

Struktur Organisasi

Satuan Kerja Manajemen Risiko berada dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dengan adanya pengembangan *scope* manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank, maka pembagian tugas di Bagian Manajemen Risiko berdasarkan pengelolaan per jenis risiko oleh staf fungsional termasuk penyusunan metodologi perhitungan untuk masing-masing risiko yang dikelola.

Pengendalian Risiko Suku Bunga

Selama 2011, Bank telah meng-cover risiko suku bunga yang merupakan bagian dari risiko pasar dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, melalui:
 - a. Responsif terhadap Laporan Profil Risiko Pasar terkait Risiko Suku Bunga dan perkembangan kondisi makro yang disampaikan oleh Bagian Manajemen Risiko secara periodik.
 - b. Kebijakan untuk pengambilan posisi konservatif terhadap eksposur yang terkena risiko suku bunga sesuai ketentuan yang berlaku dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian.
2. Pengendalian atas posisi risiko dengan penetapan limit transaksi, limit risiko dan limit limit per fungsional.
3. Pembakuan kebijakan dan prosedur:
 - a. Memiliki dan melaksanakan Pedoman Manajemen Risiko Pasar dan Kebijakan/Prosedur internal lainnya yang berkaitan dengan risiko suku bunga.

Risk Management Structure

Risk management structure in Bank Artha Graha Internasional includes the overall scope of business activities, transactions and banking products including new product or activity based on the effective risk management basic principles by keeping the balance between effective business control function and clear policy in risk management.

The structure of risk management is reviewed on periodic basis and revisable when necessary pursuant to business development, provisions of Bank Indonesia and/or the recent best practices.

Referring to Bank Indonesia regulation on Application of Risk Management for Commercial Banks, Bank Artha Graha Internasional has conducted the development and perfection of risk management infrastructure on stages and continuous basis.

Organization Structure

Risk Management Unit is under the supervision of Compliance and Risk Management Division. With the development of risk management scope by the Bank, job distribution in Risk Management Department is based on the management of each kind of risk by functional staff including the preparation of calculation methodology for the respective risk being managed.

Interest Rate Risk Control

During 2011, the Bank has covered interest rate risk representing part of market risk by taking the following measures:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, by:*
 - a. *Being responsive to the Report of Market Risk Profile related to Interest Rate Risk and development of macro condition as submitted by Risk Management Department on periodic basis.*
 - b. *Policy for taking conservative position against interest rate risk exposure pursuant to the effective provision, by giving priority to prudential principle.*
2. *Control of risk position by determining transaction limit, risk limit and limits per function.*
3. *Standardization of Policy and Procedure:*
 - a. *Having and implementing the Guidelines for Market Risk Management and othe internal policy/procedure in relation to interest rate risk.*

- b. Melakukan review dan penyempurnaan terhadap Pedoman/Prosedur Manajemen Risiko Pasar yang telah ditetapkan secara periodik.
4. Melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko suku bunga dengan mengikuti ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* terkini, termasuk *stress testing* terhadap kemungkinan kondisi yang terburuk terhadap eksposur yang memiliki sensitivitas risiko suku bunga.
5. Melakukan pemantauan terhadap transaksi-transaksi pasar tertentu secara periodik untuk memitigasi risiko secara dini.

Pengendalian Risiko Kerugian Nilai Kurs

Selama 2011, dalam meng-cover risiko nilai tukar yang merupakan bagian dari risiko pasar Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, melalui:
 - a. Responsif terhadap Laporan Profil Risiko Pasar terkait risiko nilai tukar dan perkembangan kondisi makro yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara periodik.
 - b. Kebijakan untuk pengambilan posisi konservatif terhadap eksposur risiko nilai tukar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian.
2. Pengendalian atas posisi risiko dengan penetapan limit transaksi, limit risiko dan limit per fungsional.
3. Pembakuan kebijakan dan prosedur:
 - a. Memiliki dan melaksanakan Pedoman Manajemen Risiko Pasar dan Kebijakan/Prosedur internal lainnya yang berkaitan dengan risiko nilai kurs.
 - b. Melakukan review dan penyempurnaan terhadap Pedoman/Prosedur Manajemen Risiko Pasar yang telah ditetapkan secara periodik.
4. Melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko nilai tukar dengan mengikuti ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* terkini, termasuk *stress testing* terhadap kemungkinan kondisi yang terburuk terhadap eksposur yang terkena risiko nilai tukar.
5. Melakukan pemantauan terhadap transaksi-transaksi pasar tertentu secara periodik untuk memitigasi risiko secara dini.

Perkembangan Penerapan Manajemen Risiko

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta sejalan dengan *road*

- b. *Reviewing and perfecting the Guidelines/Procedure of Market Risk Management that has been determined on periodic basis.*
4. *Implementing the processes of identification, measurement, monitoring and controlling interest rate risk by way of following Bank Indonesia Regulation and the most recent best practices, including stress testing against the worst possible condition against interest rate risk sensitivity exposure.*
5. *Monitoring certain market transactions on periodic basis to mitigate risk earliest possible.*

Exchange Rate Loss Risk Control

During 2011, in order to cover exchange rate risk representing part of market risk the Bank has taken the following measures:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors. by:*
 - a. *Being responsive to the Report of Market Risk Profile in relation to exchange rate risk and development of macro condition as submitted by Risk Management Unit on periodic basis.*
 - b. *Policy for taking conservative against exchange rate risk exposure pursuant to the effective provision by giving priority to prudential principles.*
2. *Control of risk position by determining transaction limit, risk limit and limits per function.*
3. *Standardization of policy and procedure:*
 - a. *Having and implementing the Guidelines for Market Risk Management and othe internal policy/procedure in relation to exchange rate risk.*
 - b. *Reviewing and perfecting the Guidelines/Procedure of Market Risk Management that has been determined on periodic basis.*
4. *Implementing the processes of identification, measurement, monitoring and controlling interest rate risk by way of following Bank Indonesia Regulation and the most recent best practices, including stress testing against the worst possible condition against exchange rate risk exposure.*
5. *Monitoring certain market transactions on periodic basis to mitigate risk earliest possible.*

Development of Risk Management Application

Pursuant to Bank Indonesia regarding Risk Management for Commercial Banks and inline with Bank Indonesia's road map

map Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko pada perbankan nasional, hingga akhir 2011 Bank Artha Graha Internasional telah melakukan berbagai pengembangan dan penyempurnaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain kebijakan dan prosedur, pengukuran risiko, pengelolaan data base risiko, dan budaya risiko.

I. Manajemen Risiko Kredit

Selama 2011, penerapan manajemen risiko kredit telah dilakukan diberbagai aktivitas mencakup implementasi dan penyempurnaan *Credit Risk Management System* dan pengembangan model pengukuran risiko kredit dengan menyiapkan infrastruktur dan metodologi serta pemenuhan kriteria yang dipersyaratkan jika menerapkan metode internal.

II. Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas

Dalam 2011, Bank telah melakukan pengembangan dan uji simulasi metodologi perhitungan kebutuhan modal internal yang diperlukan untuk meng-cover risiko pasar dengan menggunakan metode internal VaR (*Value at Risk*), yaitu metode *Variance co Variance* dan *Historical Simulation* dengan aplikasi *Market Risk Measurement*. Pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas secara operasional difasilitasi melalui Komite Aset-Kewajiban (ALCO) secara periodik.

Bagian Manajemen Risiko juga telah meningkatkan kerangka pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas dengan menghitung tingkat volatilitas beberapa variabel pasar, melakukan *stress testing* dari analisa *gap Risk Sensitivity Asset* dan *Risk Sensitivity Liabilities*, analisa skenario dengan perkiraan kondisi terburuk yang mungkin terjadi serta *gap* likuiditas dan analisa *Contingency Funding Plan* secara periodik.

Pemantauan harian maupun secara periodik terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan risiko pasar dan likuiditas telah dilakukan Bank demi terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik. Perhitungan kebutuhan modal yang diperlukan dengan metode standar untuk risiko pasar telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang memasukkan faktor risiko pasar.

III. Manajemen Risiko Operasional

Bank telah melakukan pengukuran risiko operasional selama 2011 dengan menggunakan metode pengukuran *Basic Indicator Approach* dengan berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang

in relation to risk management application in national banking, until the end of 2011 Bank Artha Graha Internasional has conducted various developments and perfections pursuant to effective regulations, among others policy and procedure, risk measurement, data base risk management, and cultural risk.

I. Credit Risk Management

During 2011, the application of credit risk management has been made in various activities covering the implementation and perfection of Credit Risk Management System and development of credit risk measurement model by preparing the infrastructure and methodology as well as fulfillment of the required criteria when applying internal method.

II. Market and Liquidity Risk Management

During 2011, the Bank has conducted development and test of methodology simulation for calculating internal capital need that is required to cover market risk using internal VaR (Value at Risk) method, i.e. Variance to Variance method and Historical Simulation with the application of Market Risk Measurement. The management of market risk and liquidity risk is operationally facilitated through the Assets-Liabilities Committee (ALCO) on periodic basis.

Risk Management Department has also improved the management structure of market and liquidity risks by calculating the level of volatility of some market variables, making stress testing from gap analysis of Risk Sensitivity Asset and Risk Sensitivity Liabilities, scenario analysis with estimated worst condition that may happen and liquidity gap and analysis of Contingency Funding Plan on periodic basis.

Daily monitoring or on periodic basis against transactions in relation to market and liquidity risks have been exercised by the Bank in order to realize good corporate governance. Calculation of capital need with standard method for market risk has also been made pursuant to the provision of Bank Indonesia regarding Minimum Capital Requirement by including market risk factor.

III. Operational Risk Management

The Bank has measured operational risk during 2011 using measuring method Basic Indicator Approach as guided by Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 regarding Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and

Growing Together in Harmony

Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional dengan menggunakan *Basic Indicator Approach*.

Secara bertahap Bank terus melakukan pengembangan metode pengukuran risiko operasional dengan penggunaan pengukuran yang lebih maju, yaitu *Standardized Approach* dan *Advanced Measurement Approach*.

IV. Sertifikasi Manajemen Risiko

Berkaitan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dibidang manajemen risiko, Bank telah mengikutsertakan pengurus dan pejabat dalam Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko secara bertahap.

Peserta dan tingkat kelulusan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tingkat / Level	Peserta / Participants	Tingkat Kelulusan / Passing Grade
I	404	93,80%
II	297	91,50%
III	123	93,50%
IV	15	73,33%
V	5	100,00%

Pelaksanaan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko dan program pemeliharannya untuk pengurus dan pejabat Bank terus dilanjutkan sesuai peraturan Bank Indonesia.

Dari hasil pengukuran Profil Risiko Bank Artha Graha Internasional periode Desember 2011, risiko inheren berada pada predikat *low to moderate* dengan kualitas penerapan manajemen risiko pada predikat *satisfactory* sehingga tingkat risiko komposit berada pada predikat *low to moderate*.

Bank Indonesia Circular No. 11/3/DPNP regarding Calculation of Risk Weighted Assets (ATMR) for operational risk using Basic Indicator Approach.

In stages the Bank keeps developing the measuring method for operational risk using a more advance measurement, i.e. Standardized Approach and Advanced Measurement Approach.

IV. Risk Management Certification

In connection with the improvement of competency of human resources in risk management aspect, the Bank has included the management and officials in the Examination of Risk Management Certification, conducted by Risk Management Certification Agency, in stages.

Participants and passing grades of the Examination of Risk Management Certification may be seen in the following table:

The implementation of Examination of Risk Management Certification and its maintenance program for the Bank management and officials is continued pursuant to Bank Indonesia regulation.

From the measurement result of Risk Profile of Bank Artha Graha Internasional for the period of December 2011, inherent risk is positioned at predicate low to moderate with the quality of risk management application at predicate satisfactory so that composite risk level is positioned at predicate low to moderate.

Keterbukaan Informasi

Information Transparency

Informasi keuangan dan non keuangan dituangkan secara transparan dalam beberapa laporan, diantaranya:

1. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan mencakup informasi:

- a. Informasi umum, antara lain laporan manajemen, kepengurusan, kepemilikan saham, perkembangan usaha, strategi dan kebijakan manajemen.
- b. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Bank Artha Graha Internasional telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulanan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh 2 (dua) anggota Direksi dan dipublikasikan dalam 2 (dua) surat kabar.

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan disusun dan disampaikan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Selanjutnya, laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Bank Indonesia untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan dalam *website* Bank Indonesia.

4. Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta menyampaikan Laporan Keuangan tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan di bidang pasar modal yang berlaku.

5. Laporan Non Keuangan

Informasi mengenai produk Bank Artha Graha Internasional telah diberikan secara jelas, akurat, dan terkini. Informasi ini dapat diperoleh dengan mudah oleh nasabah dalam bentuk *leaflet*, brosur, atau bentuk tertulis lainnya pada setiap kantor cabang dan dalam bentuk informasi secara elektronik melalui Graha Call dan *website*.

Financial and non financial information shall be treated in a transparent manner in several reports, including:

1. Annual Report

Annual Report includes information on:

- a. *General information, including management reports, management, share ownership, business development, strategy and management policy.*
- b. *Annual financial statements audited by Certified Public Accountants and Public Accountants.*

2. Published Quarterly Financial Statements

Bank Artha Graha Internasional has announced the Published Financial Statements on a quarterly basis in accordance with applicable regulations. Financial Report was signed by two (2) members of the Board of Directors and published in two (2) newspapers.

3. Published Monthly Financial Reports

Monthly Publication of Financial Reports shall be prepared and submitted in the format of the Monthly Report of Commercial Banks in accordance with the regulations of Bank Indonesia. Furthermore, the report will be used as a basis by Bank Indonesia to publish monthly financial report of Bank Indonesia website.

4. Consolidated Financial Statements

Consolidated Financial Statements have been prepared on the basis of Statement of Financial Accounting Standards that apply and submit the Financial Report in accordance with the provisions of the regulation of Bank Indonesia and capital market regulations.

5. Non Financial Reports

Information about products of Bank Artha Graha Internasional has been provided in a clear, accurate and current way. This information can be obtained easily by the customer in the form of leaflets, brochures or other written forms at each branch offices and in the form of information electronically through GrahaCall and website.

Strategi Bisnis

Business Strategy

Rencana Bisnis Bank (RBB) disusun berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/21/PBI/2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 perihal Rencana Bisnis Bank Umum. RBB disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris melalui proses evaluasi dan diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan para Pejabat Eksekutif.

Dengan tetap memperhatikan hasil yang telah dicapai pada 2011, fokus strategi ke depan ditetapkan untuk pengembangan nasabah retail serta penyeimbangan nasabah korporasi dengan usaha kecil dan menengah. Pokok-pokok strategi RBB di tahun 2012 sebagai berikut:

- **Sumber Daya Manusia (SDM)**
Menjaga ketersediaan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan kebutuhan organisasi. Proses rekrutmen didasari oleh standar *position description* serta kualifikasi yang ditetapkan. Proses pelatihan dan pendidikan disesuaikan dengan fokus RBB jangka pendek, menengah, dan panjang. Proses kaderisasi yang telah berjalan akan terus dilanjutkan sesuai kebutuhan dan perkembangan organisasi.
- **Perbaikan Kualitas Portofolio**
Kualitas portofolio terus dijaga dan ditingkatkan melalui pembiayaan pada sektor usaha yang memiliki prospek baik, memperbaiki keseimbangan komposisi pembiayaan kepada korporasi dengan usaha kecil menengah, dan percepatan penyelesaian kredit bermasalah.
- **Pengembangan Produk-produk yang Mendukung Peningkatan CASA di Bidang Pendanaan.**
Terhadap produk-produk yang mendukung peningkatan CASA dilakukan pengembangan dan kemas ulang sehingga dapat memacu peningkatan komposisi CASA.
- **Peningkatan Kualitas Layanan (Service Quality)**
Peningkatan kualitas layanan dilakukan secara menyeluruh, dengan peningkatan jasa pelayanan dan peningkatan standarisasi kualitas pelayanan.
- **Teknologi Informasi**
Teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan usaha Bank. Pengembangan dibidang teknologi informasi akan terus dilakukan sejalan dengan pengembangan produk-produk Bank maupun pengembangan aktivitas perbankan lainnya. Bank berencana untuk mengganti *core banking system*, melanjutkan pengembangan layanan teknologi informasi serta meningkatkan *availability system*.
- **Pengembangan Jaringan Kantor**
Pengembangan jaringan kantor dititikberatkan kepada perluasan area jaringan kantor dan optimalisasi kinerja kantor cabang dalam mencapai target pertumbuhan Bank, baik dari sisi pendanaan maupun penyaluran dana.

The Bank Business Plan (RBB) is prepared as guided by Bank Indonesia Regulation No. 12/21/PBI/2010 dated 19 October 2010 and Bank Indonesia Circular No. 12/27/DPNP dated 25 October 2010 regarding Business Plan of Commercial Banks. RBB is prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners through the process of evaluation and discussion involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officials.

In observance to the results achieved in 2011, the focus of future strategy is determined for the development of retail customers and balancing corporate customers and small and medium enterprises. Main strategy of RBB in 2012 is as follows:

- **Human Resources (HR)**
To maintain the availability of human resources in terms of quality and quantity as required by the organization. Recruitment process is based on standard position description and established qualification. Training and education process is adjusted with the focus for short, medium and long term RBB. Cadre formation that has so far been going on will be continued according to the need and development of the organization.
- **Improvement of Portfolio Quality**
Improvement of portfolio quality is continuously maintained by financing the business sector with good prospect, correcting the balance of financing composition to small and medium corporations, and accelerating the settlement of problem loans.
- **Development of Products Supporting CASA Improvement in Funding Sector**
Products supporting CASA improvement are developed and repackaged in order to hasten the increase of CASA composition.
- **Improvement of Service Quality**
Service quality is holistically improved, with enhanced service and better standardized service quality.
- **Information Technology**
Information technology has an important role in supporting the Bank's business development. Information technology will continuously be developed along with the development of the Bank's products as well as other banking activities. The Bank plans to replace the core banking system, continue the development of information technology services and increase the availability system.
- **Development of Office Network**
Development of office network is emphasized on expansion of office network area and optimal performance of branch offices in achieving the Bank's growth target, from both funding and funds distribution sides.

- **Peningkatan Efisiensi**

Peningkatan efisiensi dilakukan dalam arti seluas-luasnya termasuk menyeimbangkan antara efisiensi biaya dengan peningkatan pendapatan.

- **Permodalan**

Rasio kecukupan modal tetap dijaga diatas ketentuan yang berlaku, sehingga terdapat ruang untuk pertumbuhan Bank sesuai dengan target kerja. Pemenuhan kebutuhan modal dilakukan secara organik melalui kapitalisasi laba bersih, dan tidak menutup kemungkinan dilakukan secara non-organik melalui revaluasi aktiva tetap dan/atau *rights issue*.

- **Increase of Efficiency**

Increase of efficiency is carried out in a broad sense, including the balance of cost efficiency and income efficiency.

- **Equity**

Capital adequacy ratio is maintained above the effective requirement, so that there is some room for the Bank to grow pursuant to the work target. The fulfillment of capital requirement is carried out in organic manner through capitalization of net profit however it is possible to carry it out in non organic manner through revaluation of fixed assets and/or right issue.

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Package of Remuneration Policy and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors

Paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2011 sebagai berikut:

Package of remuneration policy and other facilities provided for the Board of Commissioners and Board of Directors during the year 2011 are as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima / <i>Amount Received</i>			
	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>		Direksi/Board of Directors	
	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowance, tantiem, and other facilities in form of non-in kind)</i>	6	15.435	6	13.417
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi dan sebagainya) dalam ekuivalen Rupiah yang: <i>Other facilities in kind (housing, transportation etc) in Rupiah equivalence that:</i>				
a. Dapat dimiliki/ <i>Can be appropriated</i>	-	-	-	-
b. Tidak dimiliki/ <i>Can not be appropriated</i>	-	-	-	-
- Perumahan/ <i>Housing</i>	-	-	-	-
- Transportasi/ <i>Transportation</i>	3	729	6	1.202
- Asuransi/ <i>Insurance</i>	-	-	-	-
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai <i>Total remuneration per person in 1 year, received in cash</i>			Jumlah Direksi <i>Total Directors</i>	Jumlah Komisaris <i>Total Commissioners</i>
Diatas Rp2 miliar/ <i>Above Rp2 billion</i>			5	5
Diatas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar/ <i>Above Rp1 billion up to Rp2 billion</i>			1	1
Diatas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar/ <i>Above Rp500 million up to Rp1 billion</i>			-	-
Rp500 juta kebawah/ <i>Rp500 million below</i>			-	-

Kepemilikan Saham dan Shares Option

Ownership of Shares and Shares Option

Rincian kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank Artha Graha Internasional, bank, lembaga keuangan atau perusahaan lainnya didalam maupun diluar negeri sebagai berikut:

Details of share ownership by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Bank Artha Graha Internasional, other banks, financial institution or other companies both domestic and overseas, are as follows:

Nama/Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih/ Share ownership of 5% or more							
	A		B		C		D	
	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN
Kiki Syahnakri	-	-	-	-	-	-	-	-
Tomy Winata	-	-	-	-	-	-	√	-
Sugianto Kusuma	-	-	-	-	-	-	√	-
Suryani Purwita (Inge)	-	-	-	-	-	-	-	-
Andry Siantar	-	-	-	-	-	-	-	-
Reggie Harjadi	-	-	-	-	-	-	-	-
Andy Kasih	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Wisnu Tjandra	-	-	-	-	-	-	-	-
Henny A. Nangoi	-	-	-	-	-	-	-	-
Alex Susanto	-	-	-	-	-	-	-	-
R. Rudy Tjandra	-	-	-	-	-	-	-	-
Witadinata Sumantri	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan/ Remarks:

A : PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

B : Bank lain/ Other Banks

C : Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)/ Non Bank Financial Institution

D : Perusahaan lainnya/ Other Companies

DN : Dalam Negeri/ Domestic

LN : Luar Negeri/ Overseas

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of the Highest and the Lowest Salaries

Rasio gaji tertinggi dan terendah dengan perbandingan imbalan yang diterima per bulan sebagai berikut:

Ratio of the highest and the lowest salaries in comparison with the compensation received every month is as follows:

1. Rasio gaji karyawan tertinggi dan terendah adalah/ <i>Ratio of the highest and the lowest salaries</i>	
a. Petugas Pelaksana/ <i>Non Clerk</i>	194%
b. Penata Usaha/ <i>Clerk</i>	296%
c. Pejabat Muda/ <i>Junior Manager</i>	530%
d. Pejabat Madya/ <i>Middle Manager</i>	611%
e. Pejabat Utama/ <i>Senior Manager</i>	375%
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah <i>Ratio of the highest and the lowest salaries of the Board of Directors</i>	165%
3. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah <i>Ratio of the highest and the lowest salaries of the Board of Commissioners</i>	200%
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah <i>Ratio of the highest salary of Director and the highest salary of employee</i>	266%

Internal Fraud

Internal Fraud

Kecurangan yang dilakukan pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap terkait dengan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan dengan dampak penyimpangan atau kerugian lebih dari Rp100 juta.

Fraud committed by the management, permanent and non permanent employees related to the Bank's operational activities, which affects the financial condition significantly with the impact of deviation or loss of more than Rp100 million.

	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan/ <i>Already settled</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian/ <i>In process of settlement</i>	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum

Legal Case

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank dan telah diajukan ke pengadilan selama tahun 2011 yang kesemuanya terkait dengan kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

Total legal problems faced by Bank and filed to court during 2011, all of which were related to the Bank's business activities was as follows:

	Perdata/ <i>Civil Case</i>	Pidana/ <i>Criminal Case</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) <i>Completed (with final and lawful judgement)</i>	4	-
Dalam proses penyelesaian/ <i>In process of settlement</i>	15	-

Sehubungan dengan permasalahan hukum yang dihadapi Bank pada tahun 2011, Direksi berpendapat bahwa apabila dalam suatu putusan badan peradilan yang akan dijatuhkan terhadap salah satu, beberapa atau seluruh perkara tersebut yang telah berkekuatan hukum yang tetap (in kracht van gewijsde) ternyata Bank menjadi pihak yang dikalahkan, maka akibat dari putusan tersebut tidak akan mengganggu kondisi keuangan Bank. Permasalahan hukum yang ada, terkait dengan risiko kredit dan risiko operasional, telah diukur dan dikelola dengan instrumen manajemen risiko.

With regard to the legal problem faced by the Bank in 2011, the Board of Directors opines that when a court judgment is to be pronounced against any one, some or the whole cases having final and conclusive legal force (in kracht van gewijsde), actually the Bank becomes the loser, the consequence of such judgment shall not interrupt the Bank's financial condition. Any existing legal problem, related to credit risk and operational risk, has been measured and managed using risk management instrument.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transaction of Conflict of Interest

Tidak terdapat laporan mengenai terjadinya transaksi oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2011.

There was no report on transactions by the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers that contained conflict of interest during the year 2011.

Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Bank

Share Buy Back and Bond Buy Back of the Bank

Selama periode 2011 tidak terdapat *buy back* saham atau *buy back* obligasi yang dilakukan Bank.

During the period of 2011 the Bank had no transaction of both share buy back and bond buy back.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Penyediaan Dana <i>Provision of Funds</i>	Debitur / Debtor	Jumlah/ Total Nominal
Kepada Pihak Terkait/ <i>To Related Party</i>	2	497.995,6
Kepada Debitur Inti/ <i>To Prime Debtors</i>		
a. Individual	25	4.323.576
b. Group	-	-

Hasil Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance

Result of Self Assessment in the implementation of Good Corporate Governance

Bank Artha Graha Internasional melakukan *self assessment* secara berkala terhadap pelaksanaan *good corporate governance*, yang meliputi 11 (sebelas) aspek penilaian sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Hasil *self assessment* tentang pelaksanaan *good corporate governance* dalam periode 2011 yang telah dilakukan, memberikan predikat baik dengan peringkat nilai komposit 2.

On periodic basis, Bank Artha Graha Internasional performs self assessment in implementation of Good Corporate Governance involving eleven (11) aspects of assessment as stipulated in Bank Indonesia Circular No. 9/12/DPNP regarding implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The implementation result of Good Corporate Governance for the completed period of 2011 is included in good category at composite grade level of 2.

Alamat yang Dapat Dihubungi

Contact Address

Untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan dapat menghubungi:

For further information, please contact:

CORPORATE SECRETARY

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
Gedung Artha Graha Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon : (021) 5152168
Faksimili : (021) 5153892
Website : www.arthagraha.com
Email : co_secretary@ag.co.id

CORPORATE SECRETARY

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
Artha Graha Building 5th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53
Jakarta 12190
Telephone : (021) 5152168
Facsimile : (021) 5153892
Website : www.arthagraha.com
Email : co_secretary@ag.co.id





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Bagi Bank Artha Graha Internasional, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan upaya untuk menciptakan suasana kegiatan operasi yang harmonis dan menyelaraskan strategi bisnis Bank dengan program-program berkesinambungan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat.

For Bank Artha Graha Internasional, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) constitutes the effort to create a harmonious situation of operational activity and synchronize the Bank's business strategy with sustainable programs referring to public needs.

Aktivitas CSR yang telah dilakukan oleh Bank dalam berbagai kegiatan diselenggarakan bersama maupun melalui Artha Graha Peduli (AGP) dengan fokus kepada bantuan terhadap korban bencana alam, pendidikan, pengembangan kesejahteraan sosial dan ekonomi, lingkungan hidup, kesehatan, dan olah raga.

Bakti Sosial dan Tanggap Penanganan Bencana Alam

Dilandasi dengan pemikiran bahwa perusahaan merupakan bagian dari suatu masyarakat, Bank menyadari bahwa setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu dan mengembangkan masyarakat di sekitarnya, khususnya masyarakat yang mengalami musibah. Bank Artha Graha Internasional bersama dengan Artha Graha Peduli berusaha untuk mengurangi beban dengan menyalurkan bantuan secara nasional baik secara langsung kepada masyarakat maupun melalui kantor cabang-kantor cabang Bank. Selanjutnya, sebagai bentuk manifestasi apresiasi perusahaan terhadap kontribusi yang diberikan, perhatian juga ditujukan kepada karyawan yang mengalami musibah.

Dukungan Terhadap Prestasi Olah Raga

Sebagai wujud dukungan terhadap prestasi olah raga anak bangsa, Artha Graha Peduli bersama dengan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Artha Graha Network mengoperasikan kapal TW-03 dan TW-08 sebagai kapal pembawa obor dalam penyelenggaraan Sea Games XXVI Indonesia 2011 dan tempat akomodasi bagi panitia INASOC 2011. Atas dukungan ini, panitia INASOC 2011 kemudian memberikan kontraprestasi kepada Artha Graha Peduli sebagai Prestige Partner Sea Games XXVI Indonesia 2011. Langkah Artha Graha Peduli bekerjasama mendukung Sea Games XXVI Indonesia 2011 sepenuhnya dilandasi rasa kebangsaan serta kepedulian terhadap sukses dan lancarnya pelaksanaan Sea Games yang dipercayakan negara-negara ASEAN kepada Indonesia, serta merupakan dukungan Artha Graha Peduli terhadap daya juang dan militansi atlet Indonesia sehingga dapat menjadi juara umum.

Kontribusi di Bidang Pendidikan

Komitmen untuk terus berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya diwujudkan dalam bentuk bantuan fisik, tetapi juga pada non-fisik. Untuk itu, Bank Artha Graha Internasional secara konsisten berperan aktif dalam upaya pengembangan pengetahuan masyarakat termasuk dibidang

CSR activity that have been conducted by the Bank in various activities arranged together or through Artha Graha Peduli (AGP) are focused on providing aid to natural disaster victims, education, development of social and economic welfare, environment, health and sports.

Social Dedication and Response to Handling of Natural Disaster

Based on the thinking that the company constitutes part of a society, the Bank is aware that each company has social responsibility to help and develop the people in the vicinity, especially less fortunate people due to disaster. Bank Artha Graha Internasional together with Artha Graha Peduli tries to lift up the burden by distributing the aid on national basis or directly to the people or through the Bank's branch offices. Furthermore, in manifestation of the company's appreciation to the contribution, attention is also given to employees suffering the disaster.

Supports to Sports Achievement

In realization of support to sports achievement of the Nation's children, Artha Graha Peduli together with companies joined in Artha Graha Network operate the ships TW-03 and TW-08 as the torch carrying ship for the event of Sea Games XXVI Indonesia 2011 and place of accommodation for 2011 INASOC Committee. For this support, 2011 INCAOC Committee awards contra-achievement to Artha Graha Peduli as Prestige Partner Sea Games XXVI Indonesia 2011. The step of Artha Graha Peduli in cooperation to support Sea Games XXVI Indonesia 2011 is fully based on the sense of nationality and care for the successful and smooth implementation of Sea Games which was trusted by ASEAN countries to Indonesia, and constitutes the support of Artha Graha Peduli to the struggling and militant power of Indonesian athletes so that Indonesia was awarded General Champion.

Contribution in Education

Commitment to keep playing the role in improving the quality of education is not only realized in physical aid, but also non-physical. Consequently, Bank Artha Graha Internasional consistently has the active role in the efforts of developing public knowledge including in banking sector by accomplishing banking education

perbankan dengan mensukseskan program edukasi perbankan “Ayo ke Bank”. Program yang dicanangkan dan diprakarsai oleh Bank Indonesia ini merupakan manifestasi dari pilar keenam Arsitektur Perbankan Indonesia yang mendorong bank-bank bertanggungjawab mendidik masyarakat mengenai perbankan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program edukasi perbankan, Bank Artha Graha Internasional secara aktif menyelenggarakan program pendidikan melalui sosialisasi langsung. Selama tahun 2011, Bank Artha Graha Internasional mensosialisasikan “Menenal Tabungan, Kartu ATM dan Kartu Debit” kepada murid-murid di empat kota, yaitu SMP dan SMA Kalam Kudus, Medan; SMPN 1, Denpasar; SMA Methodist 1, Palembang; dan Sekolah Nasional Nusa Putera, Semarang. Bank memperluas program ini hingga mencakup pengenalan/edukasi tentang produk-produk perbankan umum dan keamanan bertransaksi.

Pelestarian Lingkungan

Bank Artha Graha Internasional sadar bahwa perbankan memiliki fungsi strategis dalam mendorong dunia usaha untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dan alam. Untuk itu, Bank Artha Graha Internasional bersama Artha Graha Peduli telah melakukan berbagai aktivitas sejalan dengan azas *green banking* serta upaya mengantisipasi pemanasan global. Salah satunya dengan turut berpartisipasi melalui Tambling Wildlife Nature Conservation, kawasan hutan konservasi untuk perlindungan keanekaragaman hayati flora dan fauna di Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung.

Dalam aktivitas pelestarian lingkungan hidup, Bank Artha Graha Internasional mulai mengupayakan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor (*green office*). Penerapan praktik-praktik penghijauan di lingkungan kantor, antara lain dengan efisiensi penggunaan listrik dan kertas dalam operasional sehari-hari. Gerakan efisiensi lainnya, seperti mematikan lampu dan komputer bila ruangan tidak digunakan, menggunakan kertas bekas untuk memo yang sifatnya non-persetujuan, serta menggunakan amplop bekas untuk pengiriman memo atau surat di lingkungan internal.

Selain itu, karyawan juga didorong untuk menggunakan email secara optimal dalam berkomunikasi dan mengirimkan memo, mencetak dokumen sesuai keperluan, dan mengurangi penggunaan telepon dengan mengoptimalkan penggunaan telepon seluler kantor untuk kemudahan dan jangkauan berkomunikasi.

program “Ayo ke Bank”. The program, announced and initiated by Bank Indonesia constitutes the manifestation of the sixth pillar of the Indonesian Banking Architecture, encouraging banks to be responsible to educate people in banking sector.

In form of support to banking education program, Bank Artha Graha Intenasional actively arranges for education programs through direct socialization. During 2011, Bank Artha Graha Internasional socialized the topic “To know Savings, ATM Card and Debit Card” to Menenal Tabungan, Kartu ATM dan Kartu Debit” kepada murid-murid di empat kota, the students in four cities, i.e. Junior High School (SMP) and Senior High School (SMA) Kalam Kudus, Medan; SMPN 1, Denpasar; SMA Methodist 1, Palembang; and Sekolah Nasional Nusa Putera, Semarang. The Bank expanded this program to cover the introduction/education on general banking products and security in transaction.

Environmental Conservation

Bank Artha Graha Internasional is aware that banking has strategic function to push the business world to jointly keep the conservation of environment and nature. Therefore Bank Artha Graha Internasional together with Artha Graha Peduli has made various activities in line with green banking principle and the anticipation effort of global warming. One other way is by participating in Tambling Wildlife Nature Conservation, the area of forest conservation to protect biodiversity of flora and fauna in West Lampung Regency and Tanggamus Regency, Province of Lampung.

In its activity for environmental conservation, Bank Artha Graha Internasional starts trying greening activity in the office circle (green office). Application of greening practices in the office circle, among others, with efficiency in electricity and paper in daily operations. Other efficiency movement such as turning off lights and computer when the room is not used, using used paper for writing memo that is not proposed for approval, and used envelope for sending memo or letter internally.

Other than that, employees are also encouraged to use email on optimal basis for communication and sending memo, printing document as necessary, and reducing the use of telephone by optimizing the use of office cell phone for easy and reaching communication.

Growing Together in Harmony

Penerapan *green office* di lingkungan Bank Artha Graha Internasional akan memberikan dua keuntungan, yaitu keuntungan tangible berupa peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, serta keuntungan intangible berupa peningkatan citra, penerapan CSR dan tata kelola perusahaan.

Application of green office in the vicinity of Bank Artha Graha Internasional will give two benefits, i.e. tangible benefit inform of increase of income, decrease of expense and increase of efficiency, and intangible benefit inform of improved image, application of CSR and corporate governance.

Biaya pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai berikut:

Expenses for the implementation of corporate social responsibility programs are as follows:

dalam Rupiah/In Rupiah

Program Bakti Sosial dan Lingkungan / <i>Social Dedication and Environment Program</i>	811.157.820
Program Kesehatan / <i>Health Program</i>	6.698.200
Program Bantuan Pendidikan / <i>Education Aid Program</i>	133.146.088
Program Donasi Kegiatan Keagamaan / <i>Religious Activity Donation Program</i>	474.706.668
Program Olah Raga / <i>Sports Program</i>	178.000.000
Program Pembangunan dan Renovasi Rumah Ibadah / <i>Worship House Renovation and Construction Program</i>	11.000.000
Program Bantuan Bencana Alam / <i>Natural Disaster Aid Program</i>	9.892.000
Jumlah/ <i>Total</i>	1.624.600.776





Growing Together in Harmony



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 25 Mei 2011, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

- I.
 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan tentang kegiatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan
 2. Menerima dan mensahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono dan Teramihardja, dengan laporannya Nomor 0123/TPT-GA/JT/2011 tanggal 2 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2010 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut.
- II. Tidak membagikan dividen atas laba bersih tahun buku 2010, dan laba bersih tersebut dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan persiapan melakukan ekspansi.
- III.
 1. Menyetujui dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011; dan
 2. Menyetujui dan memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- IV.
 1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

On 25 May 2011, the Company held Annual General Meeting of Shareholders with the following decision:

- I.
 1. *To accept and approve the Board of Directors' Annual Report on the activities of the Company for the fiscal year ended 31 December 2010, including Report of Supervision of the Board of Commissioners; and*
 2. *To accept and to legitimate the Financial Statements for the year ended 31 December 2010, audited by Public Accountant Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja in its report no. 0123/TPT-GA/JT/2011 dated 2 March 2011 with an unqualified opinion;*
 3. *Provides settlement and release of full responsibility (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that have been implemented during the year 2010 as long as all these measures are included in these Financial Statements.*
- II. *Not to distribute dividend on net profit for the fiscal year 2010, and such net profit shall be used to strengthen the capital structure and preparation for expansion.*
- III.
 1. *To approve and empower the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant Office to perform audit on the books of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2011; and*
 2. *To approve and give full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other conditions related to the appointment of such Public Accountant Office.*
- IV.
 1. *To honorably discharge all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting by rendering full discharge (acquitt et de charge) for the management and supervision they have done during their terms of office, and to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the conclusion of the terms of office of the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the Articles of Association of the Company with the following composition:*

Direksi

Direktur Utama	: Andy Kasih
Wakil Direktur Utama	: B. Wisnu Tjandra
Wakil Direktur Utama	: Henny Angelino Nangoi
Direktur	: Alex Susanto
Direktur	: Robertus Rudy Tjandra Thie
Direktur	: Witadinata Sumantri

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kiki Syahnakri
Wakil Komisaris Utama	: Tomy Winata
Wakil Komisaris Utama	: Sugianto Kusuma
Komisaris Independen	: Suryani Purwita (Inge)
Komisaris Independen	: Andry Siantar
Komisaris Independen	: Reggie Harjadi

- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam suatu akta notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
- Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris maksimal lebih tinggi dari 20% (dua puluh persen) dibandingkan dengan tahun yang lalu.

Board of Directors

President Director	: Andy Kasih
Vice President Director	: B. Wisnu Tjandra
Vice President Director	: Henny Angelino Nangoi
Director	: Alex Susanto
Director	: Robertus Rudy Tjandra Thie
Director	: Witadinata Sumantri

Board of Commissioners

President Commissioner	: Kiki Syahnakri
Vice President Commissioner	: Tomy Winata
Vice President Commissioner	: Sugianto Kusuma
Independent Commissioner	: Suryani Purwita (Inge)
Independent Commissioner	: Andry Siantar
Independent Commissioner	: Reggie Harjadi

- To empower the Company's Board of Directors to declare such Meeting resolution in a separate notarial deed and notify the change of Company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it pursuant to the effective rules and regulations.
- To approve giving the power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and allowance for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners subject to the advice/opinion given by the Remuneration and Nomination Committee.
- To approve the remuneration or honorarium and allowance for the members of the Board of Commissioners at the maximum amount of 20% (twenty percent) higher than the previous year.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (Rp)	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Total Saham Tercatat <i>Total List Shares</i>
Pencatatan Perdana/ <i>Initial Listing</i>	23/08/1990	1.000,00	5.000.000	5.000.000
Pencatatan Parsial/ <i>Partial Listing</i>	09/10/1990	1.000,00	1.500.000	6.500.000
Pencatatan Parsial/ <i>Partial Listing</i>	04/08/1993	1.000,00	3.042.800	9.542.800
Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	19/11/1993	1.000,00	9.542.800	19.085.600
Pencatatan Parsial/ <i>Partial Listing</i>	21/07/1997	1.000,00	15.914.400	35.000.000
Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	05/08/1998	1.000,00	8.750.000	43.750.000
Penawaran Umum Terbatas I/ <i>Limited Public Offering I</i>	27/09/1999	15,00	6.737.500.000	6.781.250.000
Parsial Delisting (1%)/ <i>Partial Delisting (1%)</i>	01/09/2000	15,00	-96.875.000	6.684.375.000
Pencatatan Saham Pendiri / <i>Listing of Shares Founder</i>	05/01/2001	15,00	2.906.250.000	9.590.625.000
Merger dengan PT. Bank Artha Graha / <i>Merger with PT. Bank Artha Graha</i>	13/07/2005	18,48	20.347.234.677	29.937.859.677
Pencatatan Saham Tambahan / <i>Listing of Additional Shares</i>	05/01/2007	18,48	2	29.937.859.679
Reverse Stock 6:1 / <i>Reverse Stock 6:1</i>	10/01/2007	110,88	-24.948.216.399	4.989.643.280
Penawaran Umum Terbatas II / <i>Limited Public Offering II</i>	02/05/2007	110,88	840.007.286	5.829.650.566
Parsial Delisting (1%) / <i>Partial Delisting (1%)</i>	29/05/2007	110,88	-8.400.073	5.821.250.493
Penawaran Umum Terbatas III / <i>Limited Public Offering III</i>	07/01/2009	110,88	2.695.025.224	8.516.275.717
Parsial Delisting (1%) / <i>Partial Delisting (1%)</i>	07/01/2009	110,88	-26.950.253	8.489.325.464

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Trade Information and Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5150515

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, Lantai 4
Jalan H.R. Rasuna Said Kaveling 10
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5201928, 5201983, 5201989
Faksimili : (021) 5201924

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*

Tjahjadi & Tamara
Gedung Jaya, Lantai 4
Jalan M.H. Thamrin Nomor 12
Jakarta 10340
Telepon : (021) 31908550
Faksimili : (021) 31908502

Pemegang Saham PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Shareholders of PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Bank Artha Graha Internasional dimiliki oleh 3.562 pemegang saham. Jumlah pemegang saham tersebut terdiri dari 3.486 pemegang saham nasional dan 76 pemegang saham asing.

As of 31 December 2011, Bank Artha Graha Internasional is owned by 3,562 shareholders. The number of shareholders consists of 3,486 domestic shareholders and 76 foreign shareholders.

Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2011:

Composition of Shareholders and Stock Ownership as of 31 December 2011:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Lembar Saham* <i>Number of Shares*</i>	Jumlah Nominal (Rp.) <i>Nominal Value</i>	%
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	13.550.000.000	1.502.424.000.000,00	
PT Cerana Arthaputra	1.322.157.253	146.600.796.212,64	15,42%
PT Arthamulia Sentosajaya	825.529.475	91.534.708.188,00	9,63%
PT Pirus Platinum Murni	825.529.475	91.534.708.188,00	9,63%
PT Puspita Bisnispuri	825.529.472	91.534.707.855,36	9,63%
PT Karya Nusantara Permai	712.647.774	79.018.385.181,12	8,31%
Masyarakat (masing-masing <5%) / <i>Public (each <5%)</i>	4.063.682.778	450.581.146.424,64	47,38%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid Up Capital</i>	8.575.076.227	950.804.452.049,76	100,00%

*) dengan nilai nominal Rp110,88/ *) with a value of Rp110,88

	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Pemodal Nasional / <i>National Investors</i>			
Perorangan / <i>Individual</i>	3.364	1.043.240.136	12,17%
Yayasan Dana Pensiun / <i>Pension Fund Foundation</i>	7	97.859	0,00%
Asuransi / <i>Insurance</i>	9	5.341.492	0,06%
Perseroan Terbatas / <i>Limited Liabilities Companies</i>	102	5.882.361.617	68,60%
Lain-lain / <i>Others</i>	4	340	0,00%
Sub Total	3.486	6.931.041.444	80,83%
Pemodal Asing / <i>Foreign Investors</i>			
Perorangan / <i>Individual</i>	38	2.617.546	0,03%
Badan Usaha Asing / <i>Foreign Investors</i>	38	1.641.417.237	19,14%
Sub Total	0	0	0,00%
Total	3.562	8.575.076.227	100,00%



Growing Together in Harmony



INFORMASI PERUSAHAAN

Company's Information

Produk dan Layanan

Products and Services

Produk Pendanaan

1. Tabungan Artha
2. Tabungan Artha Care
3. Tabungan Gemilang
4. Tabungan Pratama
5. Tabungan Prega (Prestasi Gemilang)
6. Tabungan PratamaX
7. Tabungan PregaEdusave
8. TabunganKu
9. Rekening Giro Rupiah
10. Graha Gaya
11. Graha FX dan Rekening Giro US Dollar
12. Deposito (Rupiah dan US Dollar)
13. Deposito On Call
14. Sertifikat Deposito

Produk Pelepasan Dana

1. Kredit Produktif
 - a. Revolving Loan
 - b. Fixed Loan
 - c. Pinjaman Rekening Koran
 - d. Kredit Wirausaha
 - e. Kredit Usaha Tani Tanaman Pangan
2. Kredit Konsumen
 - a. Kredit Pemilikan Rumah
 - b. Kredit Pemilikan Mobil
 - c. Kredit Pemilikan Apartemen
3. Fasilitas kredit lain
 - a. Money Market Line
 - b. Letter of Credit
 - c. Trust Receipt
 - d. Bank Garansi

Layanan Jasa Perbankan Lainnya

1. ATM Graha Cash
2. Phone Banking
3. SMS Banking
4. Graha Safe
5. USD Direct Settlement
6. Pengiriman uang dalam dan luar negeri
7. Layanan pembayaran pajak dan fiskal
8. Pembayaran tagihan Telkom (telepon, flexi-pasca bayar, Speedy)
9. EDC Teller

Funding Products

1. *Tabungan Artha*
2. *Tabungan Artha Care*
3. *Tabungan Gemilang*
4. *Tabungan Pratama*
5. *Tabungan Prega (Prestasi Gemilang)*
6. *Tabungan PratamaX*
7. *Tabungan PregaEdusave*
8. *TabunganKu*
9. *Rupiah Demand Deposit (Giro) Account*
10. *Graha Gaya*
11. *Graha FX and US Dollar Demand Deposit (Giro) Account*
12. *Deposits (Rupiah and US Dollar)*
13. *Deposits On Call*
14. *Certificate of Deposits*

Loan Products

1. *Productive Loan*
 - a. *Revolving Loan*
 - b. *Fixed Loan*
 - c. *Current Account Loan*
 - d. *Small Business Loan*
 - e. *Food Crop Agricultural Business Loan*
2. *Consumers Loan*
 - a. *Housing Loan*
 - b. *Car Loan*
 - c. *Apartment Loan*
3. *Other Loan Facilities*
 - a. *Money Market Line*
 - b. *Letter of Credit*
 - c. *Trust Receipt*
 - d. *Bank Guarantee*

Other Banking Services

1. *ATM Graha Cash*
2. *Phone Banking*
3. *SMS Banking*
4. *Graha Safe*
5. *USD Direct Settlement*
6. *Domestic and overseas money transfers*
7. *Tax and fiscal payment*
8. *Payment of Telkom bills*
9. *EDC Teller*

Alamat Kantor

Offices Addresses

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sudirman
Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan – 12190
Telp : 021 – 5152168
Fax : 021 – 5153892

JAKARTA

Sudirman
Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan – 12190
Telp : 021 – 5152168
Fax : 021 – 5153892

Apartment City Home
Lt. Dasar No. GF 07A Lobby Utama
Apartment Gading River View
City Home
Jl. Boulevard Raya Kepala Gading
Jakarta Utara
Telp : 021 - 45870434

Artha Gading
Komp. Rukan Artha Gading Niaga
Jl. Boulevard Artha Gading
Blok A No. 1, 2, 3, 19, 20, 21
Kelapa Gading
Jakarta Utara – 14240
Telp : 021 – 45858090
Fax : 021 – 45857078, 45873330

Borobudur
Hotel Borobudur
Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1
Jakarta Pusat – 10710
Telp : 021 – 3842003
Fax : 021 – 3842058

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I, Ground Floor, Suite GF-13
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan – 12190
Telp : 021 – 5152168
Fax : 021 - 5151270

Cempaka Putih
Jl. Cempaka Putih Raya No. 104 D
Jakarta Pusat – 10510
Telp : 021 – 4250229, 4250230
Fax : 021 – 4250231

Ciracas
Jl. Raya Centex No. 1
Jakarta Timur
Telp : 021 – 87704893
Fax : 021 – 8720891

City House
Lt. Dasar Lobby Club House
Apartment Gading Resort
Residences
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp : 021 – 45869577

Cokroaminoto
Jl. HOS Cokroaminoto No. 40, Menteng
Jakarta Pusat – 10350
Telp : 021 – 3918889 (H)
Fax : 021 – 3917842

Curug
Perumahan Tataka Puri Blok C No. 50-51
Jl. Raya PLP Curug
Kadu, Tangerang
Telp : 021 – 5986867
Fax : 021 – 5986791

French Walk
Lt. 7 Ruangan R.09 Tower Evian
Garden French Walk Apartment
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp : 021 – 45869263

Greenville
Jl. Mangga Raya Unit 21A No. 7
Greenville
Jakarta Barat – 11510
Telp : 021 – 5605658, 5651661
Fax : 021 – 5605604

Jatinegara
Jl. Jatinegara Barat No. 193
Jakarta Timur – 13310
Telp : 021 – 2800866, 2800868
Fax : 021 – 2800869

Kantor Pemasaran Bukit Golf Mediterania
Jl. Pantai Indah Barat No. 1
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara - 14470
Telp : 021 – 55967493
Fax : 021 – 5882134

Kelapa Gading
Jl. Boulevard Raya FY III No. 1-2
Kelapa Gading
Jakarta Utara – 14240
Telp : 021 – 4508927
Fax : 021 – 4535932

Kebun Jeruk
Komp. Pertokoan Jameson's
Blok A2 No. 14, Jl. Raya Meruya Ilir
Jakarta Barat – 11650
Telp : 021 – 5843258, 5865823
Fax : 021 – 5865822

Kopi
Jl. Kopi No. 2
Jakarta Barat – 11230
Telp : 021 – 6900161
Fax : 021 – 6911520

Kwitang
Jl. Kwitang Raya No. 24-26
Jakarta Pusat – 10420
Telp : 021 – 3903040
Fax : 021 – 3903044

Mall of Indonesia
Lt. Lower Ground Mall of Indonesia
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp : 021 – 45867982

Mangga Besar
Jl. Mangga Besar Raya No. 104
Jakarta Pusat – 10740
Telp : 021 – 6281580
Fax : 021 – 6591015

Mangga Dua (Pasar Pagi)
Jl. Arteri Mangga Dua
Blok D Lt. 3 No. 1-A
Jakarta Utara – 10730
Telp : 021 – 6254846
Fax : 021 – 6254847

Mangga Dua Square
Pusat Perbelanjaan
Mangga Dua Square Lt. 2
Blok B No. 158
Jl. Gunung Sahari Raya
Ancol
Jakarta – 14430
Telp : 021 – 62310275
Fax : 021 – 62310285

Mangga Dua (Harco)
Ruko Mangga Dua Plaza
Blok B No. 1
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara – 10730
Telp : 021 – 6121944, 6246844
Fax : 021 – 6121943, 6121946

Matraman
Gedung Artha Graha Matraman
Jl. Matraman Raya No. 38
Jakarta – 13150
Telp : 021 – 8568890
Fax : 021 – 8568891

Melawai
Jl. Melawai Raya No. 194 Blok B III
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan – 12160
Telp : 021 – 7210222
Fax : 021 – 7209303

Mitra
Gedung Mitra GF 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan – 12930
Telp : 021 – 2525255
Fax : 021 – 2525259

Pangeran Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta No. 115
Jakarta Pusat – 10730
Telp : 021 – 6262658
Fax : 021 – 6262656, 6283345

Pantai Indah Kapuk
Galeri Niaga Mediterania
Blok A No. 8 D
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara – 14470
Telp : 021 – 5882622
Fax : 021 – 5882134

Pluit
Jl. Pluit Kencana No. 88
Jakarta Utara – 14450
Telp : 021 – 66692222, 66690111
Fax : 021 – 6620267

Puri Indah
Komp. Pertokoan Puri Indah
Blok I No. 16
Kembangan Selatan
Jakarta Barat – 11610
Telp : 021 – 5812890
Fax : 021 – 5806026

Rawamangun
Jl. Paus No. 7A
Rawamangun
Jakarta Timur – 13220
Telp : 021 – 47885290
Fax : 021 – 47885291

Roxy Mas
Pusat Niaga Roxy Mas Blok B 1/14-15
Jl. KH Hasyim Ashari
Jakarta Barat – 10150
Telp : 021 – 6329546
Fax : 021 – 6329573

Sawah Besar
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9
Jakarta – 10720
Telp : 021 – 62316790, 62316791/92/94
Fax : 021 – 62316793

Sekolah Galatia
Jl. Bambu Larangan No. 57
Cengkareng
Jakarta Barat
Telp : 021 – 71480902

Sunter
Jl. Agung Utara Raya
Komp. BAP Blok A 36 D No. 55
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara – 14350
Telp : 021 – 6401430
Fax : 021 – 64715093, 6519505

Suryopranoto
Jl. Suryopranoto No. 1-9
Jakarta Pusat – 10160
Telp : 021 – 2311792
Fax : 021 – 3846386

Tanah Abang
Ruko Tekstil Tanah Abang Bukit
Blok D 36 No. 20
Jl. KH Fachrudin
Jakarta Pusat – 10250
Telp : 021 – 31905381
Fax : 021 – 3801361

The Villas
Lt. Dasar Club House The Villas
Kelapa Gading Square
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp : 021 – 45867544

Yayasan Karya Sang Timur (PP)
Sekolah Sang Timur Cakung
Jl. Seruni D.1 No. 8A
Perumahan Taman Modern
Cakung
Jakarta Timur
Telp : 021 – 53672820
Fax : 021 – 53672736

BOGOR

Bogor
Jl. Raya Pajajaran No. 20
Bogor
Telp : 0251 – 8352285
Fax : 0251 – 8352556

Cipanas
Lobby Hotel Palace
Jl. Raya Cipanas KM 81,2
Cipanas, Cianjur
Telp : 0263 – 524509
Fax : 0263 – 524510

DEPOK

Cinere
Jl. Cinere Raya Blok M No. 82
Cinere Limo, Sawangan, Depok
Jawa Barat – 16514
Telp : 021 – 7544802, 7533338
Fax : 021 – 7544663

Depok
Jl. Margonda Raya No. 379
Depok
Telp : 021 – 7875154
Fax : 021 – 7875155

TANGERANG

Bintaro
Jl. Bintaro Utama III A Blok A-12
Bintaro Jaya, Sektor III A
Tangerang – 15225
Telp : 021 – 7375112
Fax : 021 – 7375113

Perguruan Buddhi
Jl. Imam Bonjol No. 41
Karawaci Ilir
Tangerang – 15115
Telp : 021 – 91304294

Sekolah Sang Timur
Jl. Barata Pahala No. 37
Karang Tengah, Tangerang, Banten
Telp : 021 – 7303126
Fax : 021 – 7322535

Tangerang
Jl. Daan Mogot No. 16 B
Tangerang – 15111
Telp : 021 – 5526878/86, 55798638
Fax : 021 – 5521082

BEKASI

Bekasi
Ruko Bekasi Mas Blok B No. 5
Jl. Ahmad Yani
Bekasi
Telp : 021 – 88855973
Fax : 021 – 88855846

Cikarang
Jl. Raya Industri Cikarang Cibarusa
No. 78, Blok I/M & I/L
Ds. Sukaresmi, Cikarang Selatan
Bekasi – 17550
Telp : 021 – 89908966
Fax : 021 – 89908190

Sekolah Galatia Bekasi
Komp. Perumahan Boulevard Hijau
Jl. Boulevard Hijau Raya Blok I No. 1
Bekasi
Telp : 021 – 8881908

AMBON

Diponegoro
Jl. Diponegoro SK III/33
Ambon – 97127
Telp : 0911 – 341216
Fax : 0911 – 341145

Mardika
Komp. Pertokoan Mardika Blok D/3 No. 1 & 2
Jl. Pantai Mardika - Ambon
Telp : 0911 – 354611, 354612
Fax : 0911 – 354613

BANDUNG

Asia Afrika
Jl. Asia Afrika No. 123 A
Bandung – 40112
Telp : 022 – 4230675 (H)
Fax : 022 – 4234194

Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 247
Bandung
Telp : 022 – 7315155
Fax : 022 – 7309659

Kopo
Komp. Ruko Pertokoan Kopo Plaza
Blok A1-A2
Jl. Peta Lingkar Selatan
Bandung – 40233
Telp : 022 – 6078789
Fax : 022 – 6040660

Pajajaran
Jl. Pajajaran No. 84 B
Bandung
Telp : 022 – 6021823
Fax : 022 – 6127176

Rajawali
Ruko Rajawali Plaza Kav. 51 No. 18 C
Bandung
Telp : 022 – 86054599 (H)
Fax : 022 – 86064589

Raya Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 57
Bandung – 40241
Telp : 022 – 4224344
Fax : 022 – 4260067

Setiabudi
Jl. Setiabudi No. 170 G
Bandung – 40141
Telp : 022 – 2034849, 2031193, 2037336
Fax : 022 – 2034874

Sekolah Santo Aloysius
Komp. Perum. Batununggal No. 30
Jl. Soekarno Hatta, Bandung
Telp : 022 – 7514501

Unjani Cimahi
Kampus I Universitas Jend. A. Yani
Jl. Terusan Jend. Sudirman
Cimahi – 40526
Telp : 022 – 6610121
Fax : 022 – 6641744

BALI

Denpasar
Komp. Diponegoro Megah
Jl. Diponegoro 100 Blok 18-20
Denpasar – 80113
Telp : 0361 – 262751, 262752, 262753
Fax : 0361 – 262750

Kuta
Komp. Pertokoan Discovery Shopping Mall
Blok A1, A2, A3, Jl. Kartika Plaza, Kuta
Bali – 80361
Telp : 0361 – 769630
Fax : 0361 – 769560

BATAM

Batam
Jl. Raden Patah No. 70
Batam - 29444
Telp : 0778 – 433068
Fax : 0778 – 454226

BITUNG

Bitung
Jl. Ir. Soekarno No. 78
Bitung Timur
Bitung – 95500
Telp : 0438 – 21557
Fax : 0438 – 21797

CIREBON

Kartini
Jl. Kartini No. 3, Kejaksaan
Cirebon – 45123
Telp : 0231 – 204227
Fax : 0231 – 207314

Plered
Jl. Raya Plered No. 96
Cirebon – 45154
Telp : 0231 – 323351, 320508
Fax : 0231 – 323350

Suryanegara
Jl. Pangeran Suryanegara No. 65-66
Cirebon – 45118
Telp : 0231 – 233828, 233848
Fax : 0231 – 205466

GARUT

Ciledug
Jl. Ciledug No. 129
Garut – 44114
Telp : 0262 – 243298
Fax : 0262 – 243299

KALIMANTAN

Samarinda
Ruko Permata Kaltim
Jl. Pahlawan No. 20-22
Kalimantan Timur
Telp : 0541 – 202267/736/139
Fax : 0541 – 202309

KUPANG

Kupang
Jl. Mohammad Hatta No. 54
Fontein, Kupang
Telp : 0380 – 831868
Fax : 0380 – 832646

KENDARI

Kendari
Jl. H. Abdullah Silondae No. 137
Kendari – 93114
Telp : 0401 – 3129709 (H)
Fax : 0401 – 3129708, 3129715

LAMPUNG

Lampung
Jl. Laksamana Malahayati No. 32A/51
Teluk Betung
Bandar Lampung – 35224
Telp : 0721 – 485268
Fax : 0721 – 487095

MAKASSAR

Ahmad Yani
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35 ABCD
Makassar – 90174
Telp : 0411 – 3618345, 3630713
Fax : 0411 – 316900

Ratulangi
Jl. Dr. Ratulangi No. 6
Makassar – 90125
Telp : 0411 – 852818
Fax : 0411 – 872174

St. Hasanuddin
Jl. St. Hasanuddin No. 18 E
Makassar – 90111
Telp : 0411 – 3618070
Fax : 0411 – 3631724

MANADO

Calaca
Jl. Nusantara No. 15
Manado – 95121
Telp : 0431 – 851633, 855900
Fax : 0431 – 847306

Manado Mall
Komp. Pertokoan Manado Mall Blok S No. 16
Jl. Wolter Monginsidi, Bahu
Manado – 95115
Telp : 0431 – 844154, 834684
Fax : 0431 – 844163

Sam Ratulangi
Jl. Sam Ratulangi No. 3, Manado – 95111
Telp : 0431 – 868033
Fax : 0431 – 866889

MEDAN

Cemara Asri
Komp. Cemara Asri Blok H No. 111-111A
Jl. Cemara Boulevard, Medan – 20731
Telp : 061 – 6627101
Fax : 061 – 6635103

Pemuda
Jl. Pemuda No. 3, Medan – 20151
Telp : 061 – 4511180
Fax : 061 – 4538574, 4510098

Sutomo
Jl. Sutomo No. 27 KLM, Medan – 20232
Telp : 061 – 4524429
Fax : 061 – 4524803

Jalan Cirebon
Jl. Cirebon No. 11, Medan - 20212
Telp : 061 – 4570922
Fax : 061 – 4558546

PALEMBANG

Palembang
Komp. Ruko Taman Mandiri Blok A3-A4
Jl. Kapt. A. Rivai, Palembang – 30116
Telp : 0711 – 356188
Fax : 0711 – 357449

PEKANBARU

Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 68 A-B
Kel. Sago, Kec. Senapelan
Pekanbaru – 28115
Telp : 0761 – 855577 (H)
Fax : 0761 – 855578

SEMARANG

Gang Besen
Jl. Gang Besen No. 30-32
Semarang – 50137
Telp : 024 – 3547032, 3547596, 3547597
Fax : 024 – 3547030

Pandanaran
Jl. Pandanaran No. 103
Semarang – 50243
Telp : 024 – 8314103
Fax : 024 – 8445355

Pemuda
Ruko Pemuda Kav. 29 C
Semarang – 50173
Telp : 024 – 3545407, 3545408
Fax : 024 – 35559289

SURABAYA

Karet
Jl. Karet No. 64
Surabaya – 60161
Telp : 031 – 3538847
Fax : 031 – 3552495

Kedungdoro
Jl. Kedungdoro No. 36-46 Blok A-3
Surabaya – 60251
Telp : 031 – 5320947, 5320949
Fax : 031 – 5320975

Kertajaya
Jl. Kertajaya No. 187
Surabaya – 60286
Telp : 031 – 5036135
Fax : 031 – 5038712

Prapen
Jl. Raya Prapen No. 61 B
Surabaya – 60299
Telp : 031 – 8473788 (H)
Fax : 031 – 8476212

Pasar Atum
Komp. Pertokoan Pasar Atum
Tahap IV Blok G 10
Jl. Bunguran No. 45
Surabaya – 60161
Telp : 031 – 3558328, 3558329
Fax : 031 – 3558338

Sukomanunggal
Komp. Platinum Plaza Blok II-E No. 8
Jl. Raya Sukomanunggal Jaya
Surabaya – 60188
Telp : 031 – 7325147, 7321150
Fax : 031 – 7346567

TERNATE

Ternate
Jl. Pahlawan Revolusi No. 50
Ternate – 97721
Telp : 0921 – 3121349, 3123614
Fax : 0921 – 3121802

WATAMPONE

Watampone
Jl. KH Agus Salim No. 1
Watampone – 92732
Telp : 0481 – 22371, 21559
Fax : 0481 – 22066

Lokasi ATM

ATM Location

Bank Artha Graha Internasional memiliki jaringan ATM sebanyak 30.002 ATM termasuk didalamnya jaringan ATM Prima dan jaringan ATM ALTO.

Bank Artha Graha Internasional has 30.002 ATM including ATM Prima and ATM ALTO networks.

JAKARTA

Sudirman	Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Artha Gading	Komp. Rukan Artha Gading, Jl. Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading Blok A1 No. 1, 2, 3, 19, 20, 21, Jakarta Utara 14240
Artha Gading (Mall)	Mall Artha Gading, ATM Center Lantai Dasar, Jl. Boulevard Artha Gading, Jakarta Utara
Apartemen City Home	Lt. Dasar No. GF 07A, Lobby Utama Apartemen Gading River View City Home, Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading, Jakarta Utara
Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Ground Floor Suite GF-13, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Bekasi	Ruko Bekasi Mas Blok B No. 5, Jl. Ahmad Yani, Bekasi
Bintaro	Jl. Bintaro Utama III A Blok A-12, Bintaro Jaya Sektor III A, Tangerang – 15225
Borobudur	Borobudur Hotel, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta Pusat – 10710
Cempaka Putih	Jl. Cempaka Putih Raya No. 104 D, Jakarta Pusat – 10510
Cikarang	Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 78H Blok I/M & I/L, Ds. Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi – 17550
City House	Lt. Dasar Lobby Club House Apartment Gading Resort Residences, Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading, Jakarta Utara
Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 40, Menteng, Jakarta Pusat – 10350
Cinere	Jl. Cinere Raya Blok M No. 82, Cinere, Limo Sawangan, Depok, Jawa Barat – 16514
Depok	Jl. Margonda Raya No. 379, Depok
Electronic City	Gedung Electronic City, Gallery ATM, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan – 12190
French Walk	Lt. 7 Ruang R.09 Tower Evian, Garden French Walk Apartment, Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading, Jakarta Utara
Fresh Market	ATM Center Fresh Market, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara
Bukit Golf Mediterania	
Giri Asih	Jl. Desa Giri Asih No. 16, Batujajar, Kab. Bandung
Greenville	Jl. Mangga Raya No. 21 A/7, Greenville, Jakarta Barat – 11510
Jatinegara	Jl. Jatinegara Barat No. 193, Jakarta Timur – 13310
Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya FY III No. 1-2, Kelapa Gading, Jakarta Utara – 14250
Kebun Jeruk	Komp. Pertokoan Jameson's Blok A2 No. 14, Jl. Raya Meruya Ilir, Jakarta Barat – 11650
Kopi	Jl. Kopi No. 2, Jakarta Barat – 11230
Kwitang	Jl. Kwitang Raya No. 24-26, Jakarta Pusat – 10420
Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 104, Jakarta Pusat – 10740
Mangga Dua Harco	Ruko Mangga Dua Plaza Blok B No. 1, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara – 10730
Mangga Dua Square	Pusat Perbelanjaan Mangga Dua Square Butik ATM Lt. 2 (P2), Jl. Gunung Sahari Raya, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara
Matraman	Jl. Matraman Raya No. 38, Jakarta Timur – 13150
Melawai	Jl. Melawai Raya Blok B III No. 194, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan – 12160
Mitra	Gedung Mitra GF 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan – 12930
Pangeran Jayakarta	Jl. Pangeran Jayakarta No. 115, Jakarta Pusat – 10730
Pluit	Jl. Pluit Kencana No. 88, Jakarta Utara – 14450
Puri Indah	Komp. Pertokoan Puri Indah Blok I No. 16, Kembangan Selatan, Jakarta Barat – 11610
Rawamangun	Jl. Paus No. 7A, Rawamangun, Jakarta Timur – 13220
Roxy Mas	Komp. Ruko Roxy Mas Blok B 1/14-15, Jl. KH. Hasyim Ashari, Jakarta Barat – 10150
Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9, Jakarta Pusat – 10720
Sunter	Jl. Agung Utara Raya, Komp. BAP Blok A 36 D No. 55, Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara – 14350
Suryopranoto	Jl. Suryopranoto No. 1-9, Jakarta Pusat – 10160
Sport Club "PIK FIT"	Jl. Raya Pantai Indah Kapuk, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tanah Abang	Ruko Tekstil Tanah Abang Bukit Blok D 36 No. 20, Jl. KH. Fachrudin, Jakarta Pusat – 10250
Tangerang	Jl. Daan Mogot No. 16 B, Tangerang – 15111
Perguruan Buddhi	Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir, Tangerang – 15115
AMBON	
Diponegoro	Jl. Diponegoro SK III/33, Ambon – 97127
BANDUNG	
Asia Afrika	Jl. Asia Afrika No. 123 A, Bandung – 40112

Raya Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 57, Bandung – 40241
Unjani Cimahi	Kampus Universitas Jend. Ahmad Yani, Jl. Terusan Jend. Sudirman, Cimahi – 40526
Kopo	Komp. Ruko Pertokoan Kopo Plaza Blok A1-A2, Jl. Peta Lingkar Selatan, Bandung – 40233
Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 84 B, Bandung
Setiabudi	Jl. Setiabudi No. 170 G, Bandung – 40141
Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 247, Bandung
BALI	
Denpasar	Komp. Pertokoan Diponegoro Megah Blok B No. 18-20, Jl. Diponegoro 100, Denpasar – 80113
Kuta	Komp. Pertokoan Discovery Shopping Mall Blok A1, A2, A3, Jl. Kartika Plaza, Kuta, Bali – 80361
BATAM	
Batam	Jl. Raden Patah No. 70, Batam – 29444
BOGOR	
Bogor	Jl. Raya Pajajaran No. 20, Bogor
Cipanas	Lobby Hotel Palace, Jl. Raya Cipanas KM 81,2, Cipanas, Cianjur
CIREBON	
Kartini	Jl. Kartini No. 3, Kel. Kejaksan, Cirebon – 45123
Suryanegara	Jl. Pangeran Suryanegara No. 65-66, Cirebon – 45118
GARUT	
Ciledug	Jl. Ciledug No. 129, Garut – 44114
KUPANG	
Kupang	Jl. Mohammad Hatta No. 54, Fontein, Kupang
KENDARI	
Kendari	Jl. H. Abdullah Silondae No. 137, Kendari – 93114
LAMPUNG	
Lampung	Jl. Laksamana Malahayati No. 32 A/51, Teluk Betung, Bandar Lampung – 35224
MAKASSAR	
Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35 ABCD, Makassar – 90174
MANADO	
Sam Ratulangi	Jl. Sam Ratulangi No. 3, Manado – 95111
MEDAN	
Cemara Asri	Jl. Cemara Boulevard Blok H No. 111-111A, Komp. Cemara Asri, Medan – 20731
Pemuda	Jl. Pemuda No. 3, Medan – 20232
Sutomo	Jl. Sutomo No. 27 KLM, Medan – 20232
PALEMBANG	
Palembang	Komp. Ruko Taman Mandiri Blok A3-A4, Jl. Kapt. A. Rivai, Palembang – 30116
PEKANBARU	
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 68 AB, Tanah Datar, Kel. Sago, Pekanbaru – 28115
SEMARANG	
Pandanaran	Jl. Pandanaran No. 103, Semarang – 50243
Gang Besen	Jl. Gang Besen No. 30-32, Semarang – 50137
Pemuda	Ruko Pemuda Kav. 29 C, Semarang – 50173
SAMARINDA	
Samarinda	Ruko Permata Kaltim, Jl. Pahlawan No. 20-22, Kalimantan Timur
SURABAYA	
Kertajaya	Jl. Kertajaya 187, Surabaya – 60286
Karet	Jl. Karet No. 64, Surabaya – 60161
Pasar Atum	Komp. Pertokoan Pasar Atum Tahap IV Blok G 10, Jl. Bunguran No. 45, Surabaya – 60161
Prapen	Jl. Raya Prapen No. 61 B, Surabaya – 60299
WATAMPONE	
Watampone	Jl. KH. Agus Salim No. 1, Watampone – 92732
TERNATE	
Ternate	Jl. Pahlawan Revolusi No. 50, Ternate – 97721



Growing Together in Harmony



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Indonesian Currency)***

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN 2010

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR 2010

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi.....	5 - 6	<i>Statement of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	7	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	8 - 9	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	10 - 11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 138	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011**

PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andy Kasih
Alamat kantor : Gedung Artha Graha Lantai 5
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Jalan Melawai XI/56
RT 003, RW 004, Melawai
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5152168
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : B. Wisnu Tjandra
Alamat kantor : Gedung Artha Graha Lantai 5
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Cipinang Asem
RT 008, RW 002, Kelurahan Kebon Pala
Kecamatan Makasar, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 - 5152168
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Andy Kasih
Office Address : Gedung Artha Graha 5th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential Address : Jalan Melawai XI/56
RT 003, RW 004, Melawai
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 5152168
Title : President Director
2. Name : B. Wisnu Tjandra
Office Address : Gedung Artha Graha 5th Floor
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential Address : Cipinang Asem
RT 008, RW 002, Kelurahan Kebon Pala
Kecamatan Makasar, Jakarta Timur
Telephone : 021 - 5152168
Title : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. ("Bank").
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 07 Maret 2012 / March 07, 2012

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Board of Directors



Andy Kasih
Direktur Utama/
President Director

B. Wisnu Tjandra
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0071/T&T-GA/JT-3/2012

Direksi

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 2 Maret 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan tambahan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. 0071/T&T-GA/JT-3/2012

Boards of Directors

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

We have audited the statement of financial position of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("the Bank") as of December 31, 2011, and the related statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditors, whose report dated March 2, 2011, expressed an unqualified opinion on those statements, with additional explanatory paragraph that described the implementation of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 50 (Revised 2006, "Financial Instrument : Presentation and Disclosures" and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instrument : Recognition and Measurement".

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

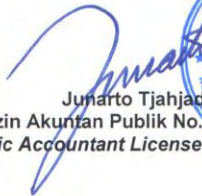
Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ae atas laporan keuangan.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as of December 31, 2011, and the results of its operations and its cash flows for the year ended December 31, 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Effective January 1, 2011, the Bank adopted the revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2ae to the financial statements.

TJAHJADI & TAMARA


Junarto Tjahjadi
Izin Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant License No. AP.0168



7 Maret 2012

March 7, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011
With Comparative Figures as of
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
Kas	214.633.042.992	2b,2c, 2d, 3	207.578.401.651	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.318.786.907.840	2c, 2e, 2f, 4	989.938.155.500	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 456.533.803 per 31 Desember 2011 dan Rp nihil per 31 Desember 2010	276.440.903.626	2c, 2f, 2m, 5	373.359.800.427	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 456,533,803 as of December 31, 2011 and Rp nil as of December 31, 2010
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 253.654.880 per 31 Desember 2011 dan Rp 6.651.364.889 per 31 Desember 2010	2.051.448.432.704	2c, 2g, 2m, 6	2.026.531.741.917	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of unamortized interest of Rp 253,654,880 as of December 31, 2011 and Rp 6,651,364,889 as of December 31, 2010
Surat-surat berharga				Securities
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah	1.695.398.643.784	2c, 2h, 2m, 7	1.823.571.241.718	Rupiah
Mata Uang Asing	-	2c, 2h, 2m, 7	29.057.250.000	Foreign Currency
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.250.000	2c, 2h, 2m, 7	3.250.000	Held-to-maturity
Jumlah surat-surat berharga	1.695.401.893.784		1.852.631.741.718	Total securities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011
With Comparative Figures as of
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan derivatif	1.967.500.000	2c, 2j, 8	-	Derivative receivable
Kredit		2c, 2k, 2m, 9		Loans
Pihak berelasi	497.995.610.878	2ac, 36	500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	12.901.449.730.609		11.178.351.228.648	Third parties
Jumlah kredit	13.399.445.341.487		11.178.851.228.648	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(288.125.589.678)	2m	(193.661.435.179)	Allowance for impairment losses
Bersih	13.111.319.751.809		10.985.189.793.469	Net
Tagihan akseptasi	92.432.719.733	2c, 2l, 10	98.738.164.057	Acceptances receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	137.143.689	2c, 2n, 11	137.143.689	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	98.182.217.395	2c, 2w, 12	110.485.529.472	Accrued interest receivables
Biaya dibayar di muka	28.012.668.303	2q, 13	21.037.500.432	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 69.900.408.482 per 31 Desember 2011 dan Rp 72.140.781.869 per 31 Desember 2010	161.154.436.594	2m, 2o, 14	162.601.099.932	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 69,900,408,482 as of December 31, 2011 and Rp 72,140,781,869 as of December 31, 2010
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 42.760.682.969 per 31 Desember 2011 dan Rp 29.541.549.943 per 31 Desember 2010	63.511.882.470	2m, 2p, 15	79.060.328.607	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp 42,760,682,969 as of December 31, 2011 and Rp 29,541,549,943 as of December 31, 2010
Aset pajak tangguhan	33.041.071.819	2y, 34	25.192.791.909	Deferred tax assets
Aset lain-lain	38.965.735.608	2m, 2q, 16	130.611.983.502	Other assets
JUMLAH ASET	19.185.436.308.366		17.063.094.176.282	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011
With Comparative Figures as of
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	20.372.201.680	2c, 2r, 17	26.938.665.017	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah		2c, 2s, 18		Deposits from customers
Pihak berelasi	685.872.319.999	2ac, 36	429.234.371.656	Related parties
Pihak ketiga	15.610.765.991.925		14.252.745.672.626	Third parties
Jumlah Simpanan	16.296.638.311.924		14.681.980.044.282	Total Deposits
Simpanan dari bank lain	120.261.888.708	2c, 2t, 19	71.923.958.051	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	92.432.719.733	2c, 2l, 10	98.738.164.057	Acceptance payables
Pinjaman diterima	6.614.880.000	2c, 2u, 20	8.819.840.000	Borrowing
Utang pajak	15.395.269.235	2y, 21	13.833.525.058	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	49.103.669.013	2c, 22	50.451.459.624	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain	492.189.791.942	2c, 23	26.410.455.299	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	122.444.676.127	2aa, 24	99.726.674.165	Employee benefits liability
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	2m, 25	12.216.801.692	Estimated losses on commitments and contingencies
Pinjaman subordinasi	815.641.805.280	2c, 2v, 26	917.597.030.940	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS	18.031.095.213.642		16.008.636.618.185	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011
With Comparative Figures as of
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 110.88
Rp 110,88 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
13.550.000.000 saham				13,550,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
8.575.076.227 saham	950.804.452.050	27	950.804.452.050	8,575,076,227 shares
Tambahan modal disetor - bersih	418.787.232.350	28	418.787.232.350	Additional paid-in capital - net
Keuntungan yang				Unrealized gain
belum direalisasi dari perubahan				on changes in fair value of
nilai wajar efek tersedia				available-for-sale
untuk dijual - setelah				securities - net of
pajak tangguhan	-	2m, 7	546.960.108	deferred tax
Saldo rugi				Deficit
Ditentukan penggunaannya	2.584.796.807		2.584.796.807	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(217.835.386.483)		(318.265.883.218)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	1.154.341.094.724		1.054.457.558.097	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.185.436.308.366		17.063.094.176.282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF INCOME
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga				Interest income
Bunga	1.544.760.884.178	2w, 29	1.475.120.366.501	Interest earned
Provisi dan komisi	4.853.652	2x	30.057.243.844	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	1.544.765.737.830		1.505.177.610.345	Total Interest Income
Beban bunga	(961.736.902.118)	2w, 30	(918.249.940.831)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	583.028.835.712		586.927.669.514	Interest income - net
Pendapatan Operasi Lainnya				Other Operating Income
Keuntungan dari transaksi realisasi penjualan surat-surat berharga - bersih	110.000.244.162	7	17.459.016.572	Realized gain on sale of securities - net
Provisi dan komisi lainnya	25.678.283.710	2x	16.805.686.994	Other fees and commissions
Keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	15.762.886.936		6.722.072.540	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan surat-surat berharga - bersih	5.972.522.337		708.066.577	Unrealized gain on increase in value of securities - net
Lain-lain	21.001.735.146		28.073.562.464	Others
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya	178.415.672.291		69.768.405.147	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja	241.868.663.001	31	217.608.074.781	Personnel
Operasi	226.256.541.450	32	205.492.995.633	Operations
Umum dan administrasi	72.947.026.435	33	80.272.406.511	General and administrative
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	95.993.979.900	2m	24.028.106.764	Provision for impairment losses
Jumlah Beban Operasional Lainnya	637.066.210.786		527.401.583.689	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	124.378.297.217		129.294.490.972	INCOME FROM OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF INCOME (continued)
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
Keuntungan penjualan aset tetap	331.345.196	20, 14	477.828.853	Gain on sale of fixed assets
Beban pajak	-	2y, 34	(12.834.397.878)	Tax expense
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(326.586.593)		(27.856.330)	Loss on sales of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	1.355.704.205		641.024.638	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	1.360.462.808		(11.743.400.717)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.738.760.025		117.551.090.255	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2y, 34		INCOME TAX
Kini	(33.156.543.200)		(28.858.059.200)	Current
Tangguhan	7.848.279.910		(5.023.790.561)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(25.308.263.290)		(33.881.849.761)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	100.430.496.735		83.669.240.494	NET INCOME
LABA PER SAHAM	11,71	2z, 35	9,76	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LABA BERSIH	100.430.496.735		83.669.240.494	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(546.960.108)	2m, 7	871.960.108	Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities - net of deferred tax
Pendapatan komprehensif - lainnya - setelah pajak	(546.960.108)		871.960.108	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak	99.883.536.627		84.541.200.602	Total comprehensive income - net of tax

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual - setelah Pajak Tangguhan/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available- for-Sale Securities - Net of Deferred Tax</i>	Saldo Rugi/Deficit			
	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up-Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2010		950.804.452.050	418.787.232.350	(325.000.000)	2.584.796.807	(408.782.731.406)	963.068.749.801	Balance as of January 1, 2010
Pengaruh penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006)	2ae, 47	-	-	-	-	6.847.607.694	6.847.607.694	Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006)
Saldo per 1 Januari 2010 setelah pengaruh penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006)		950.804.452.050	418.787.232.350	(325.000.000)	2.584.796.807	(401.935.123.712)	969.916.357.495	Balance as of January 1, 2010 after effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2m	-	-	871.960.108	-	-	871.960.108	Unrealized gain on appreciation in fair value of available-for-sale securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	83.669.240.494	83.669.240.494	Net income for 2010
Saldo 31 Desember 2010		950.804.452.050	418.787.232.350	546.960.108	2.584.796.807	(318.265.883.218)	1.054.457.558.097	Balance as of December 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up-Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual - setelah Pajak Tangguhan/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available- for-Sale Securities - Net of Deferred Tax	Saldo Rugi/Deficit		Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2010		950.804.452.050	418.787.232.350	546.960.108	2.584.796.807	(318.265.883.218)	1.054.457.558.097	Balance as of December 31, 2010
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan		-	-	(546.960.108)	-	-	(546.960.108)	Unrealized gain on appreciation in fair value of available-for-sale securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2011		-	-	-	-	100.430.496.735	100.430.496.735	Net income for 2011
Saldo 31 Desember 2011		<u>950.804.452.050</u>	<u>418.787.232.350</u>	<u>-</u>	<u>2.584.796.807</u>	<u>(217.835.386.483)</u>	<u>1.154.341.094.724</u>	Balance as of December 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.582.747.333.617		1.521.983.297.339	Interest, commission and fees received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	165.919.101.125		89.768.669.951	Other operating incomes
Pembayaran bunga	(963.084.692.730)		(918.249.940.831)	Interest paid
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(241.868.663.001)		(217.608.074.781)	Salaries and employee benefits paid
Pembayaran beban operasional lainnya	(299.203.567.885)		(309.793.508.908)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non-operasional	1.360.462.809		(11.743.400.717)	Non-operating incomes received (expenses paid)
Pembayaran pajak penghasilan	(31.594.799.023)		(32.744.981.594)	Payments of corporate income tax
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	214.275.174.912		121.612.060.459	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.431.019.222		(2.779.499.770)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(2.220.594.112.839)		(192.528.754.481)	Loans
Aset lain-lain	103.641.649.535		625.942.227.685	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(6.566.463.337)		13.819.825.235	Obligations due immediately
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	1.662.996.198.299		1.624.772.117.891	Deposits from customers and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	468.627.301.978		16.099.361.147	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	233.810.767.770		2.206.937.338.166	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Surat-surat berharga yang tersedia Untuk dijual	357.229.847.934		(1.708.643.491.719)	Available-for-sale securities
Hasil penjualan aset tetap	432.926.825	20, 14	503.397.419	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(14.638.913.263)	20, 14	(41.687.569.165)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	343.023.861.496		(1.749.827.663.465)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan pinjaman subordinasi	(101.955.225.660)	26	(109.265.363.660)	Decrease in subordinated loan
Penurunan pinjaman diterima	(2.204.960.000)	20	(2.207.229.880)	Decrease in borrowing
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(104.160.185.660)		(111.472.593.540)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	472.674.443.606		345.637.081.161	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.564.274.992.689		3.239.397.276.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.114.297.086		(20.759.364.796)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.040.063.733.381		3.564.274.992.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	214.633.042.992	3	207.578.401.651	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.318.786.907.840	4	989.938.155.500	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	276.897.437.429	5	373.359.800.427	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	2.029.746.345.120		1.993.398.635.111	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	200.000.000.000		-	Certificate of Bank Indonesia that will mature within 3 months from the date of acquisition
JUMLAH	4.040.063.733.381		3.564.274.992.689	TOTAL
Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Kas:				Non-Cash Transactions:
Tagihan akseptasi	92.432.719.733	10	98.738.164.057	Acceptance receivables
Liabilitas akseptasi	92.432.719.733	10	98.738.164.057	Acceptance payables
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	546.197.783	9	34.432.667.642	Loans written-off
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	546.960.108	7	871.960.108	Unrealized gain on available-for-sale securities - net of deferred tax

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan akta No. 12 tanggal 7 September 1973 yang dibuat di hadapan Bagijo, SH, pengganti dari Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Bank tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/2/12 tanggal 3 Januari 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tambahan No. 47 tanggal 21 Januari 1975.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 74 tanggal 31 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 Tambahan No. 575 tanggal 21 Juli 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank memulai operasi komersial sebagai lembaga keuangan bukan bank pada bulan Januari 1975, selanjutnya melakukan operasi komersial sebagai bank umum pada tanggal 24 Februari 1993 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 176/KMK.017/1993.

Bank berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan dan pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 35 kantor cabang, 44 kantor cabang pembantu, 5 kantor kas dan 12 *payment point* serta 82 jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("the Bank") formerly was established under the name of PT Inter-Pacific Financial Corporation based on notarial deed No. 12 dated September 7, 1973 of Bagijo, SH, substitute notary of Eliza Pondaag, SH, Notary in Jakarta. The Bank's Articles of Association was initially approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/2/12 dated January 3, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 6 Supplement No. 47 dated January 21, 1975.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with latest amendment effected by notarial deed No. 74 dated December 31, 2008 of Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 58 Supplement No. 575 dated July 21, 2009.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank started its commercial activities as a non-bank financial institution in January 1975, and then engaged in general banking services dated February 24, 1993 based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

The Bank's head office is located at Artha Graha Building, Sudirman Commercial Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta and as of December 31, 2011, the Bank has 35 branch offices, 44 sub branch offices, 5 cash offices and 12 payment points and 82 Automatic Teller Machines (ATM).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan *payment point* berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	Nama/Name
Komisaris Utama :	Kiki Syahnakri :
Wakil Komisaris Utama :	Tomy Winata :
Wakil Komisaris Utama :	Sugianto Kusuma :
Komisaris Independen :	Suryani Purwita (Inge) :
Komisaris Independen :	Andry Siantar :
Komisaris Independen :	Reggie Harjadi :

Direksi:	Nama/Name
Direktur Utama :	Andy Kasih :
Wakil Direktur Utama :	BN. Wisnu Tjandra :
Wakil Direktur Utama :	Henny Angelino Nangoi :
Direktur :	Alex Susanto :
Direktur :	Robertus Rudy Tjandra Thie :
Direktur Kepatuhan :	Witadinata Sumantri :

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-27319 tanggal 23 Agustus 2011 dan Surat No. AHU-AH.01.10-11464 tanggal 27 Juli 2009.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 24.819.983.770 untuk tahun 2011 dan Rp 19.331.031.517 untuk tahun 2010.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information of the Bank (continued)

The branches, sub branches, cash offices and payment points are located in various major business centers throughout Indonesia.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:
President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Compliance Director

The Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 had been accepted and recorded in Sisminbakum Database of Directorate General of Public Administrator Law of Justice and Human Rights Department of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.10-27319 dated Augusts 23, 2011 and Letter No. AHU-AH.01.10-11464 dated July 27, 2009.

The total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 24,819,983,770 in 2011 and Rp 19,331,031,517 in 2010, respectively.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Reggie Harjadi	:
Anggota	:	Andry Siantar	:
Anggota	:	Wim Hero Kurniawan	:
Anggota	:	Hengki Kusuma	:

Jumlah gaji dan tunjangan dari anggota Komite tersebut di atas adalah sebesar Rp 4.032.326.106 untuk tahun 2011 dan Rp 4.148.719.313 untuk tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan Bank masing-masing sebanyak 2.548 dan 2.516 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 10 Juli 1990, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Suratnya No. SI-124/SHM/MK.10/1990, Bank melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan. Selanjutnya saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 19 April 1999, Bursa Efek Surabaya menyetujui permohonan Bank untuk membatalkan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Surabaya.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui pencatatan saham pendiri, saham bonus, Penawaran Umum Terbatas I, II dan III serta penggabungan usaha (*merger*).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information of the Bank (continued)

The members of the Bank's Audit Committee and Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2011 and 2010 consist of the following:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member
	:	Member

The total salaries and allowances of the members of the above Committees amounted to Rp 4,032,326,106 in 2011 and Rp 4,148,719,313 in 2010, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank had 2,548 and 2,516 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of the Bank's Shares

On July 10, 1990, the Bank obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. SI-124/SHM/MK.10/1990, for the Bank's public offering of 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share that was 20% of paid-up capital. The public shares were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On April 19, 1999, Surabaya Stock Exchange approved of delisting of Bank's shares in Surabaya Stock Exchange.

Subsequently the Bank increased its listed shares through founders shares, bonus shares, Limited Public Offering I, II and III and merger.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berikut ini adalah kronologis pencatatan saham Bank pada Bursa Efek di Indonesia sejak penawaran umum perdana:

Saham yang berasal dari pencatatan saham perdana pada tahun 1990	5.000.000
Saham pendiri pada tahun 1990	1.500.000
Saham pendiri pada tahun 1993	3.042.800
Saham bonus pada tahun 1993	9.542.800
Saham pendiri pada tahun 1997	15.914.400
Saham bonus pada tahun 1998	8.750.000
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 1999	6.737.500.000
Bagian yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT I pada tahun 2000	(96.875.000)
Saham pendiri pada tahun 2001	2.906.250.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Artha Graha	20.347.234.677
Pencatatan saham tambahan	2
Peningkatan nilai nominal saham dari Rp 18,48 per saham menjadi Rp 110,88 per saham melalui pengurangan jumlah saham pada tahun 2007	(24.948.216.399)
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) pada tahun 2007	840.007.286
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT II	(8.400.073)
Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) pada tahun 2008	2.695.025.224
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT III	(26.950.253)
Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011	8.489.325.464

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

The chronological overview of the Bank's listed shares on the Stock Exchange in Indonesia since the initial public offering was as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1990
Founders shares in 1990
Founders shares in 1993
Bonus shares in 1993
Founders shares in 1997
Bonus shares in 1998
Limited Public Offering I (Rights Issue I) in 1999
Partial Delisting from Rights Issue I in 2000
Founders shares in 2001
Issuance of shares in connection with the merger with PT Bank Artha Graha
Listing additional shares
Increase in par value from Rp 18.48 per share to Rp 110.88 per share through reduction of total shares in 2007
Limited Public Offering II (Rights Issue II) in 2007
Partial Delisting from Rights Issue II
Limited Public Offering III (Rights Issue III) in 2008
Partial Delisting from Rights Issue III
Total Bank's listed shares in Indonesian Stock Exchange as of December 31, 2011

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan perubahannya, keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi dan Perbankan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aset tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah dan beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Financial Statements Preparation

Statement of Compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Guidance for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") 2008.

The financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on the Guidelines of Financial Statements Presentation and its amendment, The Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 on the Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies in Mining, Oil and Gas and Banking Industries.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with Government regulations and for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows were prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia, and Deposits Facilities of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing

- Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

- Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs spot *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditanggguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas hutang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang menggunakan kurs spot *Reuters* (Pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat):

	2011	2010
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.067,50	9.010,00
1 Dolar Australia (AUD)	9.205,78	9.169,48
1 Poundsterling Inggris (GBP)	13.975,29	13.941,18
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.167,23	1.159,08
1 Yen Jepang (JPY)	116,82	110,75
1 Dolar Singapura (SGD)	6.983,55	7.025,89
1 Euro Eropa (EUR)	11.714,76	12.017,99

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Foreign Currency Translations

- Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

- Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedging.

Translation differences on debt and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2011 and 2010 using the Reuters spot rate (at 16:00 Western Indonesian Time):

United States Dollar (USD)	1
Australian Dollar (AUD)	1
Great Britain Poundsterling (GBP)	1
Hong Kong Dollar (HKD)	1
Japanese Yen (JPY)	1
Singapore Dollar (SGD)	1
European Euro (EUR)	1

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through statement of income.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction cost are taken directly to the statement of income in the current period.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on deal date.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengakuan aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda.
- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar.
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan dikeluarkan dari ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis.
- The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis.
- The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of income.

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of income and removed from equity.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the statement of income.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss.
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- iii. those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of income as "interest income". Impairment of loans and receivables is recognized in the statement of income as "Allowance for impairment losses".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments: (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan: (lanjutan)</u>		<u>Financial assets: (continued)</u>
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets</i>	Securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptances receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued interest receivables
<u>Liabilitas keuangan:</u>		<u>Financial liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from other banks
	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated</i>	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments: (continued)

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Liabilitas keuangan: (lanjutan)

Financial Liabilities: (continued)

Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Borrowing
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Accrued interest payable
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Subordinated loan

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination of Fair Value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebagai nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

d. Kas dan Setara Kas

Sejak 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of income.

Reclassification of available-for-sale financial assets to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such assets.

d. Cash and Cash Equivalents

Starting January 1, 2010, for statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga dalam mata uang asing.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On February 9, 2011, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 regarding the Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money* dan penempatan. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurang dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi Pemerintah dan Korporasi serta saham.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau diperdagangkan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan dan penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*Available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of call money and placements. Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with Bank Indonesia and placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

h. Securities

Securities comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government bond and Corporate share.

Securities are classified as either available-for-sale, held-to-maturity or trading.

Securities are classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year's statement of income.

Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale securities is recognized in the current year's statement of income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 tahun berikutnya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

i. Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Securities (continued)

Securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current year's statement of income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

If the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, before maturity, the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

i. Securities Sold Under Repurchased Agreements

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statement of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using the EIR method.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

k. Kredit

Kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi. Penyisihan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru, setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori 'past-due'. Manajemen akan melakukan kaji ulang pada kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai secara individual atau kolektif, akan dilakukan untuk kredit tersebut mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristic.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's statement of income.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

k. Loans

Loans are measured at amortized cost using the EIR method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and costs/fee that are an integral part of the EIR. The amortization is recognized in the statement of income. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions, once the term have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Kredit (lanjutan)

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

l. Acceptances Receivable and Payable

In ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantee and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Financial assets carried at amortised cost

The Bank assesses at each date of statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset
Non-Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pertama kali Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual, dan penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost
(continued)

The criteria that the Bank uses to determine that there is an objective evidence of impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer obligor;
- default or delinquency in interest or principal payments;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets individually in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether there is any objective evidence of impairment for financial asset which balance is individually significant. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset includes in group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Account that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dan estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpotensi terjadi atau tidak.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif untuk posisi per 31 Desember 2011 dan 2010, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost (continued)

For the purposes of an evaluation of individual impairment, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of income. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

In assessing collective impairment as at December 31, 2011 and 2010, the Bank applied Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to Accounting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 ("PBI 7") tanggal 20 Januari 2005 telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang kemudian diubah kembali dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum. Rincian penyisihan per klasifikasi kredit sesuai peraturan Bank Indonesia di atas adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/Minimum Percentage of Allowance for Possible Losses	Classifications
Lancar	1%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan diamortisasi).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost (continued)

In accordance with the Appendix to Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, the allowance for collective impairment losses of loans are determined based on the general allowance and specific allowance outlined in the Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 ("PBI 7") dated January 20, 2005 which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning Amendment on PBI 7, which further amended by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 regarding the assessment of commercial banks asset quality. Detail of allowance per loan classification in accordance with the above Bank Indonesia on the above as follows:

Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) harus dipulihkan, baik secara langsung maupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Saldo aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an even occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statement of income.

The outstanding balances of earning assets are written off against the respective allowance for impairment losses when the Bank's management believes that the earning assets are uncollectible. When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan non-operasional lainnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost (continued)

Recoveries from loans previously written off in the current period are credited to the allowance for impairment

Recoveries from loans previously written off in the previous period are recorded in non-operating income.

Financial assets classified as available-for-sale

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each statement of financial position data whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the statement of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increase and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit and loss, the impairment loss is reversed through the statement of income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum presentase sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/Minimum Percentage of Allowance for Possible Losses
Lancar	0%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan kerugian minimum atas transaksi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/Minimum Percentage of Allowance for Possible Losses
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets is exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

Allowance for possible losses for the foreclosed assets and abandoned properties is classified into 4 (four) categories, with minimum percentages as follows :

Classifications
Current
Substandard
Doubtful
Loss

The minimum allowance for estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

Classifications
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan telah dibebankan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap, (kecuali tanah dan aset tetap yang telah dinilai kembali) dinyatakan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Based on Bank Indonesia letter No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, Bank no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, Bank still need to calculate the allowance for impairment losses accordance with applicable accounting standard. Bank had been made some adjustment by reversing earning assets and estimated losses on commitments and contingencies and charged to statement of income for the year ended December 31, 2011.

n. Investments in Shares of Stock

Investments in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such loss is charged directly to the current year statement of income.

o. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets, (except land and revalued certain fixed assets) are stated at carrying value less accumulated depreciation and impairment losses, if any. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Seluruh aset tetap, (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan) disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

Persentase/Percentage

Bangunan	5% - 10%
Inventaris kantor	10% - 50%
Instalasi	10% - 50%

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan PSAK 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan di-review, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets and Depreciation (continued)

All fixed assets, (except for land which is not depreciated and buildings) are depreciated using the double-declining-balance method. Buildings are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings
Office equipment
Installation

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with PSAK 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land on or after January 1, 1999, such as licences fees, areal survey, remeasurement fees, notary fees and related taxes are deferred and presented separately from the main acquisition cost of land. Such deferred land acquisition cost are amortized over the lower of legal terms or economics life of the related land using the straight-line method.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk dalam aset lain-lain adalah biaya dibayar di muka. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai dan penyisihan kerugian atau penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivables over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the current year statement of income as incurred.

Reconditioning costs incurred after repossession of the assets are capitalized to foreclosed assets.

q. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets include prepayments. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, decline in value and allowance for possible losses or impairment losses.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

s. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank dalam negeri, dalam bentuk *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak melebihi dari 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost.

s. Deposits from Customers

Deposits from customers consist of demand deposits, saving deposits, and time deposits, which classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic banks, in the form of interbank call money with original maturities of 90 days or less and time deposit.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Secara prospektif, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrument keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Borrowing

Borrowing is funds received from the other bank with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowing is classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction cost, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount of premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the EIR.

w. Interest Income and Expense

Prospectively, interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

x. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interest Incomes and Expenses (continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the income statement. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated no lower than 1 (one) below investment grade.

x. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using EIR method during the expected life of financial assets or liabilities.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi (lanjutan)

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi.

y. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat penetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fees and Commissions Income and Expense (continued)

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Commission and fees not related to lending and borrowings, activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

y. Taxation

Deferred income tax is calculated using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal have been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Imbalan Kerja

Bank yang berdomisili di Indonesia mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuaris. Metode perhitungan aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing perusahaan pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu dibebankan dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

ab. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Employee Benefits Liability

The Bank domiciled in Indonesia recognizes, provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The provisions are recognized using an actuarial calculation. The method used by the actuary for actuarial calculation is the Projected Unit Credit.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual company at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The past service cost is recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefit become vested.

ab. Segment Reporting

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- operations result is observed regularly by chief operating officer to make decisions regarding for the allocation of resources and to evaluate the works;*
- separate financial information is available.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011, Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta dan luar Jakarta.

ac. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

ad. Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Pada tahun 2010, Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ab. Segment Reporting (continued)

Starting January 1, 2011, Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments" and are applied retrospectively. Previously, operating segments were determined and presented in accordance with PSAK 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". Under PSAK 5 (Revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank prepares the secondary segment information based on Jakarta and outside Jakarta.

ac. Transactions with Related Parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

ad. Implementation of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006)

In year 2010, the Bank have adopted PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which have been applied prospectively.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Implementasi ini tidak berlaku untuk aset non-produktif seperti diungkapkan pada Catatan 2n, sehingga untuk aset non-produktif tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Dampak penerapan standar tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 47.

ae. Penerapan Standar Akuntansi keuangan Revisi

Bank telah menerapkan standar Akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) : "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 2 (Revisi 2009) : "Laporan Arus Kas".
- PSAK 3 (Revisi 2010) : "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 5 (Revisi 2009) : "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK 8 (Revisi 2010) : "Peristiwa Setelah Periode Laporan".
- PSAK 15 (Revisi 2009) : "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- PSAK 19 (Revisi 2010) : "Aset Tak Berwujud".
- PSAK 23 (Revisi 2010) : "Pendapatan".
- PSAK 25 (Revisi 2009) : "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 48 (Revisi 2009) : "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 57 (Revisi 2009) : "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ad. Implementation of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) (continued)

This implementation is not applicable for non-earning assets as stated in Note 2n, hence for non-earning assets, there are no changes of the accounting policy. The effect of the application of these standards has been disclosed in Note 47.

ae. Implementation of Revised Accounting Standards

The Bank implemented the following accounting standards, which are considered relevant, starting January 1, 2011

- *PSAK 1 (Revised 2009) : "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK 2 (Revised 2009) : "Statement of Cash Flows".*
- *PSAK 3 (Revised 2010) : "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK 5 (Revised 2009) : "Operating Segments".*
- *PSAK 7 (Revised 2010) : "Related Parties Disclosures".*
- *PSAK 8 (Revised 2010) : "Events after the Reporting Period".*
- *PSAK 15 (Revised 2009) : "Investments in Associates".*
- *PSAK 19 (Revised 2010) : "Intangible Assets".*
- *PSAK 23 (Revised 2010) : "Revenue".*
- *PSAK 25 (Revised 2009) : "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".*
- *PSAK 48 (Revised 2009) : "Impairment of Assets".*
- *PSAK 57 (Revised 2009) : "Provisions Contingent Liabilities, and Contingent Assets".*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar Akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- PSAK 58 (Revisi 2009) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK 10 : "Program Loyalitas Pelanggan".
- ISAK 14 : "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web".
- ISAK 17 : "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Penerapan standar akuntansi tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

1. Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan entitas lain.

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan, dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tambahan pengungkapan yang diperlukan, seperti pengelolaan permodalan dan pengungkapan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

The Bank implemented the following accounting standards, which are considered relevant, starting January 1, 2011(continued)

- PSAK 58 (Revised 2009) : "Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations".
- ISAK 10 : "Customer Loyalty Program".
- ISAK 14 : "Intangible Assets - Website Costs".
- ISAK 17 : "Interim Financial Reporting and Impairment".

The implementation of these accounting standards does not have significant impact, except for:

1. Presentation of Financial Statements

PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements". Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The significant changes of the accounting standard which have impact to the Bank are as follows:

Financial statements consist of Statement of Financial Position, Statement of Income, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows, Notes to the Financial Statements, and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the financial statements comprise of statement of financial position, statement of income, statement of changes in equity, statement of cash flows, and noted to the financial statements.

Additional disclosures required, such as capital management and statement of compliance to accounting standard.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)

2. Penyajian Segmen Operasi

PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Terkait dengan standar tersebut, Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan PSAK 5. Tidak ada dampak terhadap posisi ekuitas dan laba per saham Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ae. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

2. Disclosure of Operating Segments

PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segment" requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Related to the standard, the Bank determines to present operating segment based on the information that is internally provided to operating decision maker.

Comparative information has been restated to comply with PSAK 5 impact on the Bank's equity and earning per share.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

af. Significant accounting judgments and estimates

The financial statements have been prepared in conformity with financial accounting standards in Indonesia, required the use of estimates and assumptions that effect:

- the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on the management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those prior estimates.

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai.

Bank mereview aset keuangan atas efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

af. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of income. In particular, judgment by management is required in the estimations of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual result may differ, resulting in future changes to the allowance.

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale financial assets at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Imbalan kerja

Program-program imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefit

Employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others.

3. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	192.924.064.650
Mata uang asing	21.708.978.342
Jumlah	214.633.042.992

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Automatic Teller Machine) sejumlah Rp 7.288.550.000 dan Rp 5.833.100.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa dan Yen Jepang.

3. CASH

The details of cash are as follows:

	2010	
Rupiah	178.549.512.650	Rupiah
Foreign currencies	29.028.889.001	Foreign currencies
Total	207.578.401.651	Total

Balance in Rupiah including money in Automatic Teller Machine amounted to Rp 7,288,550,000 and Rp 5,833,100,000 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Cash in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro and Japanese Yen.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Rincian giro pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	1.108.420.907.840
Dolar Amerika Serikat (USD 23.200.000 pada tahun 2011 dan USD 2.150.000 pada tahun 2010)	210.366.000.000
Jumlah	1.318.786.907.840

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank untuk mata uang Rupiah yang terdiri dari GWM utama dan GWM sekunder pada 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 8,07% dan 12,35% (2010: 8,08% dan 13,85%), dan GWM untuk Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 8,20% (2010: 1,15%).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

The details of demand deposits with Bank Indonesia are as follows:

	2010	
	970.566.655.500	Rupiah
		United States Dollar (USD 23,200,000 in 2011 and USD 2,150,000 in 2010)
	19.371.500.000	
Total	989.938.155.500	

The Minimum Statutory Reserves of the Bank as of December 31, 2011 for Rupiah account that consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves were 8.07% and 12.35% (2010: 8.08% and 13.85%), respectively, and United States Dollar account was 8.20% (2010: 1.15%).

Information on maturities is disclosed in Note 39.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang asing

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	7.025.421.822
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.988.897.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Lain-lain	73.789.617
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	133.148.918.758
Citibank, N.A., New York	57.353.446.604
Wachovia Bank, N.A., New York	42.337.780.855
Standard Chartered Bank, New York	10.728.805.277
Bank of China, Jakarta	10.388.648.986
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	8.560.550.221
Standard Chartered Bank, Hong Kong	272.025.000
Citibank, N.A., Jakarta	47.545.165

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By counterparties and currency

The details of demand deposits with other banks are as follows:

	2010	
	3.904.329.589	Rupiah
	1.052.830.626	PT Bank Central Asia Tbk
	455.158.275	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	14.284.944	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	205.092.343	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Others
	13.253.764.690	United States Dollar
	234.650.392.939	PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
	49.408.641.740	Citibank, N.A., New York
	21.130.723.674	Wachovia Bank, N.A., New York
	3.226.296.115	Standard Chartered Bank, New York
	38.524.305.765	Bank of China, Jakarta
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
	270.300.000	Standard Chartered Bank, Hong Kong
	18.379.498	Citibank, N.A., Jakarta

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang asing (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2011
Dolar Singapura	
Standard Chartered Bank, Singapura	2.046.985.772
United Oversea Bank Ltd., Singapura	73.755.995
Dolar Australia	
ANZ, Melbourne	1.190.585.921
Euro Eropa	
Citibank, N.A., London	571.697.860
Indover, Amsterdam	456.533.803
Poundsterling Inggris	
Standard Chartered Bank, London	300.425.971
Yen Jepang	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	169.467.495
Dolar Hong Kong	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	162.154.510
Jumlah	276.897.437.429
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.533.803)
Bersih	276.440.903.626

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By counterparties and currency (continued)

The details of demand deposits with other banks are as follows: (continued)

	2010	
Singapore Dollar		
Standard Chartered Bank, Singapore	1.807.499.150	
United Oversea Bank Ltd., Singapore	96.986.369	
Australian Dollar		
ANZ, Melbourne	1.787.486.144	
European Euro		
Citibank, N.A., London	1.241.623.013	
Indover, Amsterdam	468.350.926	
Great Britain Poundsterlings		
Standard Chartered Bank, London	1.579.441.033	
Japanese Yen		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	160.686.068	
Hong Kong Dollar		
Standard Chartered Bank, Hong Kong	103.227.526	
Total	373.359.800.427	
Allowance for impairment losses	-	
Net	373.359.800.427	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Information on maturities is disclosed in Note 39.

b. Berdasarkan Kolektibilitas

b. By Collectibility

Klasifikasi	2011	2010	Classification
Lancar	276.440.903.626	373.359.800.427	Current
Macet	456.533.803	-	Loss
Jumlah	276.897.437.429	373.359.800.427	Total

c. Tingkat Bunga

c. Interest Rate

	2011	2010	
Kisaran tingkat bunga per tahun:			Range of annual interest:
Rupiah	0% - 4%	0% - 4%	Rupiah
Mata Uang Asing	0% - 1%	0% - 1%	Foreign Currencies

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Saldo awal	-	12.054.910
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(12.054.910)
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Mata Uang Asing		
Saldo awal	-	3.125.066.004
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(3.125.066.004)
Penyisihan selama tahun berjalan	(456.533.803)	-
Saldo akhir	(456.533.803)	-
Jumlah	(456.533.803)	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for Impairment Losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	
Rupiah		
Beginning balance		
Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)		
Provision during the year		
Ending balance		
Foreign Currencies		
Beginning balance		
Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)		
Provision during the year		
Ending balance		
Total		

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Bank Indonesia		
Nilai nominal	2.030.000.000.000	1.785.000.000.000
Bunga yang belum diamortisasi	(253.654.880)	(6.651.364.889)
Pada bank lain		
Penempatan	21.701.569.626	31.032.929.004
Pinjaman diberikan	517.958	2.100.177.802
Call money	-	170.000.000.000
Jumlah dalam Rupiah	2.051.448.432.704	1.981.481.741.917

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks classified according to type of placements are as follows:

Rupiah	
Bank Indonesia	
Nominal value	
Unamortized interest	
Other banks	
Placements	
Loan	
Call money	
Total in Rupiah	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

	2011
Mata Uang Asing	
Call money	-
Jumlah	2.051.448.432.704
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Bersih	2.051.448.432.704

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Jangka waktu dan kisaran tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2011	
	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate
Rupiah		
Bank Indonesia	< 1 bulan/ < 1 month	4,50%
Pada bank lain		
Penempatan	> 5 tahun/ > 5 years	11,10%
Pinjaman diberikan	< 1 bulan/ < 1 month	12%
Call money	-	-
Mata Uang Asing		
Call money	-	-

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dikelompokkan lancar.

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

	2010	
Foreign Currencies		
Call money	45.050.000.000	
Total	2.026.531.741.917	
Allowance for impairment losses	-	
Net	2.026.531.741.917	

Information on maturities is disclosed in Note 39.

Term and range of annual interest are as follows:

	2010	
	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate
Rupiah		
Bank Indonesia	< 1 bulan/ < 1 month	5,50% - 6,30%
Other banks		
Placements	> 5 tahun/ > 5 years	10% - 11%
Loan	< 1 tahun/ < 1 year	12% - 13%
Call money	< 1 bulan/ < 1 month	6,10% - 6,25%
Foreign Currencies		
Call Money	< 1 tahun/ < 1 year	0,25%

As of December 31, 2011 dan 2010, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

Placements with other banks as of December 31, 2011 and 2010 are made with third parties.

As of December 31, 2011 and 2010 there were no placements with other banks which are pledged.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Saldo awal	-	1.903.536.070
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(1.903.536.070)
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Mata Uang Asing		
Saldo awal	-	1.127.400.000
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(1.127.400.000)
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Jumlah	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

7. SURAT-SURAT BERTAHAGA

a. Rincian surat-surat berharga berdasarkan jenis dan tujuan investasi manajemen adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	1.700.000.000.000	1.430.424.000.000
Nilai nominal		
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(49.601.356.216)	(54.572.758.282)
Obligasi Korporasi	45.000.000.000	192.000.000.000
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	255.176.969.693
Keuntungan atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasi	-	543.030.307
Jumlah tersedia untuk dijual	1.695.398.643.784	1.823.571.241.718

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The changes in the allowance for impairment losses as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Rupiah	
Beginning balance	
Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)	
Provision during the year	
Ending balance	
Foreign Currencies	
Beginning balance	
Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)	
Provision during the year	
Ending balance	
Total	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. SECURITIES

a. Securities classified according to type and investment purpose of management are as follows:

Rupiah	
Available-for-sale	
Certificates of Bank Indonesia	
Nominal value	
Less unamortized interest	
Corporate bond	
Government bonds	
Unrealized gain on changes in fair value	
Total available-for-sale	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

- a. Rincian surat-surat berharga berdasarkan jenis dan tujuan investasi manajemen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2011	2010	
Dimiliki hingga jatuh tempo Saham	3.250.000	3.250.000	Held-to-maturity Share
Jumlah surat-surat berharga dalam Rupiah	1.695.401.893.784	1.823.574.491.718	Total securities in Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	29.053.320.199	Government bond
Keuntungan atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasi	-	3.929.801	Unrealized gain on changes in fair value
Jumlah surat-surat berharga dalam Mata Uang Asing	-	29.057.250.000	Total securities in Foreign Currencies
Jumlah Surat-surat berharga	1.695.401.893.784	1.852.631.741.718	Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	1.695.401.893.784	1.852.631.741.718	Net

- b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan penerbit dan tujuan investasi manajemen adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia			Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	1.700.000.000.000	1.430.424.000.000	Nominal value
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(49.601.356.216)	(54.572.758.282)	Less unamortized interest
Obligasi korporasi			Corporate bond
PT BW Plantation Tbk	45.000.000.000	192.000.000.000	PT BW Plantation Tbk
Obligasi Pemerintah Indonesia			Government bonds
FR 0040	-	69.870.000.000	FR 0040
FR 0042	-	44.380.000.000	FR 0042
FR 0043	-	11.000.000.000	FR 0043
FR 0046	-	-	FR 0046
FR 0047	-	63.870.000.000	FR 0047
FR 0052	-	66.600.000.000	FR 0052
Jumlah tersedia untuk dijual	1.695.398.643.784	1.823.571.241.718	Total available-for-sale

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

- b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan penerbit dan tujuan investasi manajemen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2011
Dimiliki hingga jatuh tempo Saham	3.250.000
Jumlah surat-surat berharga dalam Rupiah	1.695.401.893.784
Mata Uang Asing Tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah Indonesia INDON 20	-
Jumlah Surat-surat berharga	1.695.401.893.784
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Bersih	1.695.401.893.784

- c. Tingkat bunga dan jangka waktu

Kisaran tingkat bunga per tahun antara:

	2011	2010
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	5% - 5,25%	6,30% - 6,70%
Obligasi Korporasi	10,68%	10,67%
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	10,25% - 11,00%
Saham	-	-
Mata Uang Asing Obligasi Pemerintah Indonesia	-	5,87%

Jangka waktu:

	2011	2010
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	< 1 tahun/ < 1 year	< 1 tahun/ < 1 year
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	> 15 tahun/ > 15 years
Obligasi Korporasi	5 tahun/ 5 years	5 tahun/ 5 years
Saham	> 15 tahun/ > 15 years	> 15 tahun/ > 15 years
Mata Uang Asing Obligasi Pemerintah Indonesia	-	> 15 tahun/ > 15 years

7. SECURITIES (continued)

- b. Securities classified by issuers and by investment purpose of management are as follows: (continued)

	2010	
Held-to-maturity Shares	3.250.000	
Total securities in Rupiah	1.823.574.491.718	
Foreign Currency Available-for-sale Government bonds INDON 20	29.057.250.000	
Total Securities	1.852.631.741.718	
Allowance for impairment losses	-	
Net	1.852.631.741.718	

- c. Interest rate and terms

Range of annual interest rate as follows:

	Rupiah
Certificates of Bank Indonesia	
Corporate bond	
Government bonds	
Share	
Foreign Currency Government bond	

Terms:

	Rupiah
Certificates of Bank Indonesia	
Government bonds	
Corporate bond	
Shares	
Foreign Currency Government bonds	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

- d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo tersebut.
- e. Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur jatuh tempo perjanjian adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	-
Lebih dari 1 - 12 bulan	-
Lebih dari 12 - 36 bulan	-
Lebih dari 36 bulan	3.250.000
Jumlah	3.250.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Bersih	3.250.000

- f. Keuntungan yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 110.000.244.162 dan Rp 17.459.016.572.

Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 546.960.108.

- g. Surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dikelompokkan lancar dan seluruhnya diterbitkan oleh pihak ketiga.
- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	-
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

7. SECURITIES (continued)

- d. Management believes that there is no permanent decline in value of the held-to-maturity securities.
- e. Held-to-maturity securities classified according to remaining terms from the statement of financial position date to maturity dates are as follows:

	2010	
		Rupiah
		Less than 1 month
		More than 1 to 12 months
		More than 12 to 36 months
		More than 36 months
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

- f. Realized gain on sale of securities for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 110,000,244,162 and Rp 17,459,016,572, respectively.

Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp nil and Rp 546,960,108, respectively.

- g. Securities as of December 31, 2011 and 2010 are classified as current and are all issued by third parties.

- h. The changes in the allowance for impairment losses of securities are as follows:

	2010	
		Beginning balance
		Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)
		Provision during the year
		Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward and spot*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul dari potensi perubahan nilai akibat fluktuasi kurs mata uang asing, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. Pada tahun 2010, tidak ada transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward and spot*) dan *swap* untuk tujuan *trading*. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2011 berkisar antara 5 sampai 20 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVE RECEIVABLE AND PAYABLE

The Bank's derivative instruments principally consist of forward and spot foreign exchange contracts and swap contracts for trading purpose.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risks is the possibility that a loss may occur due to the failure of counterparty to fulfill its obligation according to the term of the contract. In 2010, there is no derivative instruments transaction of forward and spot foreign exchange contracts and swap contracts for trading purpose. As of December 31, 2011, the Bank's instruments have terms ranging from 5 to 20 days.

The details of derivative receivable and payable as of December 31, 2011 are as follows:

	2011			
	Nilai Nosional (Kontrak)/ Notional Value (Contract)	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivative Payable	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.363.000.000	1.967.500.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah		1.967.500.000	-	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Bersih		1.967.500.000	-	Net

Tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan transaksi pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Derivative receivable as of December 31, 2011 are made with a third party and classified as current.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	-	45.620	Beginning balance
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(45.620)	Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT

a. Jenis Kredit

9. LOANS

a. By Type of Loan

2011				
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Revolving loan	45.000.000.000	5.223.068.397.219	5.268.068.397.219	Revolving loans
Fixed loan	-	4.633.435.467.783	4.633.435.467.783	Fixed loans
Kredit pemilikan rumah	-	492.778.244.635	492.778.244.635	Housing loans
Pinjaman rekening koran	-	355.442.587.836	355.442.587.836	Overdraft
Trust receipts	-	111.401.836.799	111.401.836.799	Trust receipts
Kredit pemilikan mobil	-	88.537.871.880	88.537.871.880	Car loans
Pinjaman karyawan	-	29.777.708.837	29.777.708.837	Employees loans
Kredit wirausaha	-	24.068.378.069	24.068.378.069	Entrepreneurs loans
Kredit pemilikan kios	-	8.548.223.948	8.548.223.948	Kiosk loans
Kredit mahasiswa	-	3.836.870.421	3.836.870.421	Students loans
Jumlah dalam Rupiah	45.000.000.000	10.970.895.587.427	11.015.895.587.427	Total in Rupiah
Mata Uang Asing				Foreign Currency
Revolving loan	452.995.610.878	759.819.128.936	1.212.814.739.814	Revolving loans
Fixed loan	-	1.146.128.296.736	1.146.128.296.736	Fixed loans
Trust receipts	-	24.606.717.510	24.606.717.510	Trust receipts
Jumlah dalam Mata Uang Asing	452.995.610.878	1.930.554.143.182	2.383.549.754.060	Total in Foreign Currency
Jumlah kredit	497.995.610.878	12.901.449.730.609	13.399.445.341.487	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			(288.125.589.678)	Allowance for impairment losses
Bersih			13.111.319.751.809	Net
2010				
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Revolving loan	500.000.000	4.527.637.789.514	4.528.137.789.514	Revolving loans
Fixed loan	-	4.561.742.055.803	4.561.742.055.803	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	-	366.270.173.165	366.270.173.165	Overdraft
Kredit pemilikan rumah	-	278.990.873.701	278.990.873.701	Housing loans
Kredit wirausaha	-	26.898.247.178	26.898.247.178	Entrepreneurs loans
Pinjaman karyawan	-	21.625.796.542	21.625.796.542	Employees loans
Kredit pemilikan mobil	-	41.627.814.499	41.627.814.499	Car loans
Kredit mahasiswa	-	218.285.406	218.285.406	Students loans
Jumlah dalam Rupiah	500.000.000	9.825.011.035.808	9.825.511.035.808	Total in Rupiah

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Jenis Kredit (lanjutan)

a. By Type of Loan (continued)

	2010 (lanjutan)			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
Fixed loan	-	708.925.453.579	708.925.453.579	Fixed loans
Revolving loan	-	611.885.114.370	611.885.114.370	Revolving loans
Trust receipts	-	32.529.624.891	32.529.624.891	Trust receipts
Jumlah dalam Mata Uang Asing	-	1.353.340.192.840	1.353.340.192.840	Total in Foreign Currency
Jumlah kredit	500.000.000	11.178.351.228.648	11.178.851.228.648	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			(193.661.435.179)	Allowance for impairment losses
Bersih			10.985.189.793.469	Net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Perdagangan	30.000.000.000	-	Trading
Jasa	15.000.000.000	500.000.000	Services
Pihak ketiga			Third parties
Jasa	3.456.102.862.317	3.648.031.866.404	Services
Pertanian dan pertambangan	1.866.223.217.117	1.910.806.209.285	Agribusiness and mining
Konstruksi	1.689.711.727.820	798.111.895.726	Constructions
Perdagangan	1.095.740.441.613	1.006.420.401.121	Trading
Industri	1.049.536.571.135	976.717.570.452	Industries
Transportasi dan komunikasi	588.254.132.236	384.846.055.869	Transportation and communications
Restoran dan hotel	554.084.491.212	452.775.073.717	Restaurant and hotel
Lainnya	671.242.143.977	647.301.963.234	Others
Jumlah dalam Rupiah	11.015.895.587.427	9.825.511.035.808	Total in Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Pihak berelasi			Related parties
Jasa	452.995.610.878	-	Services
Pihak ketiga			Third parties
Industri	1.074.098.360.340	752.233.007.336	Industries
Transportasi dan komunikasi	480.562.446.863	315.569.149.238	Transportation and communications
Jasa	276.665.124.743	132.021.945.138	Services
Perdagangan	50.087.593.614	45.894.310.971	Trading
Pertanian dan pertambangan	42.756.316.262	2.108.340.000	Agribusiness and mining
Restoran dan hotel	-	93.699.495.000	Restaurant and hotel

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (lanjutan)

	2011	2010	
Mata Uang Asing (lanjutan)			<i>Foreign Currency (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Konstruksi	776.724.398	5.473.575.000	<i>Constructions</i>
Lainnya	5.607.576.962	6.340.370.157	<i>Others</i>
Jumlah dalam Mata Uang Asing	2.383.549.754.060	1.353.340.192.840	<i>Total in Foreign Currency</i>
Jumlah kredit	13.399.445.341.487	11.178.851.228.648	<i>Total loans</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(288.125.589.678)	(193.661.435.179)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	13.111.319.751.809	10.985.189.793.469	Net

Sekitar 5,85% dan 9,74%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dari kredit merupakan kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

As of December 31, 2011 and 2010, 5.85% and 9.74%, respectively, of loans are granted to micro, small and medium enterprises.

c. Jangka Waktu

c. By Maturity Term

1) Jangka Waktu Perjanjian Kredit

1) By Term of the Loan Agreement

	2011			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	4.097.973.430.984	764.753.273.607	4.862.726.704.591	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.548.071.340.711	520.198.055.808	2.068.269.396.519	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	3.607.159.234.743	441.823.602.470	4.048.982.837.213	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.762.691.580.989	656.774.822.175	2.419.466.403.164	<i>More than 5 years</i>
Jumlah kredit	11.015.895.587.427	2.383.549.754.060	13.399.445.341.487	<i>Total loans</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(288.125.589.678)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih			13.111.319.751.809	Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT (lanjutan)

c. Jangka Waktu (lanjutan)

1) Jangka Waktu Perjanjian Kredit (lanjutan)

2010				
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	3.265.710.128.497	545.864.967.005	3.811.575.095.502	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	754.240.842.876	67.575.000.000	821.815.842.876	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.903.096.763.329	82.801.672.586	1.985.898.435.915	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.902.463.301.106	657.098.553.249	4.559.561.854.355	More than 5 years
Jumlah kredit	9.825.511.035.808	1.353.340.192.840	11.178.851.228.648	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			(193.661.435.179)	Allowance for impairment losses
Bersih			10.985.189.793.469	Net

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

2) Based on remaining period from statement of financial position date until maturity dates

2011				
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	5.174.945.611.393	1.239.738.213.527	6.414.683.824.920	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	646.356.351.709	66.251.293.633	712.607.645.342	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	3.511.108.709.443	493.953.944.225	4.005.062.653.668	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.683.484.914.882	583.606.302.675	2.267.091.217.557	More than 5 years
Jumlah kredit	11.015.895.587.427	2.383.549.754.060	13.399.445.341.487	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			(288.125.589.678)	Allowance for impairment losses
Bersih			13.111.319.751.809	Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT (lanjutan)

c. Jangka Waktu (lanjutan)

- 2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. By Maturity Term (continued)

- 2) Based on remaining period from statement of financial position date until maturity dates (continued)

2010

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	4.312.509.043.787	645.895.830.450	4.958.404.874.237	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	745.502.075.831	5.911.167.275	751.413.243.106	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	3.269.916.908.207	115.675.415.598	3.385.592.323.805	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.497.583.007.983	585.857.779.517	2.083.440.787.500	More than 5 years
Jumlah kredit	9.825.511.035.808	1.353.340.192.840	11.178.851.228.648	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			(193.661.435.179)	Allowance for impairment losses
Bersih			10.985.189.793.469	Net

d. Kisaran tingkat bunga per tahun antara:

d. Range of annual interest rates as follows:

	2011	2010	
Rupiah	12% - 14%	14% - 16%	Rupiah
Mata Uang Asing	7,5% - 9%	8% - 10%	Foreign Currency

- e. Kredit kepada pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga (Catatan 36).

- e. Loans to related parties, except for employees loans, were made under similar terms and conditions as those made with third parties (Note 36).

- f. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

- f. As of December 31, 2011 and 2010, loans classified according to collectibility are as follows:

2011

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Jumlah/ Total	
Lancar	10.104.148.192.530	2.276.616.462.220	12.380.764.654.750	Current
Dalam perhatian khusus	622.239.895.436	-	622.239.895.436	Special mention
Kurang lancar	164.283.177.215	5.139.333.868	169.422.511.083	Substandard
Diragukan	795.143.091	-	795.143.091	Doubtful
Macet	124.429.179.155	101.793.957.972	226.223.137.127	Loss
Jumlah kredit	11.015.895.587.427	2.383.549.754.060	13.399.445.341.487	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			(288.125.589.678)	Allowance for impairment losses
Bersih			13.111.319.751.809	Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT (lanjutan)

9. LOANS (continued)

	2010			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Jumlah/ Total	
Lancar	9.165.241.716.525	1.228.081.005.394	10.393.322.721.919	Current
Dalam perhatian khusus	496.711.282.280	-	496.711.282.280	Special mention
Kurang lancar	96.847.192.305	8.098.634.536	104.945.826.841	Substandard
Diragukan	1.402.159.625	117.160.552.910	118.562.712.535	Doubtful
Macet	65.308.685.073	-	65.308.685.073	Loss
Jumlah kredit	9.825.511.035.808	1.353.340.192.840	11.178.851.228.648	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			(193.661.435.179)	Allowance for impairment losses
Bersih			10.985.189.793.469	Net

- g. Dalam laporan Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 seluruh kredit yang diberikan memenuhi ketentuan BMPK.
- h. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- g. As of December 31, 2011 and 2010, there are no loans which exceeded the Legal Lending Limit (BMPK) as stated in the Legal Lending Limit report submitted to Bank Indonesia.
- h. Non-performing loans (classified as substandard, doubtful and loss) based on type of economic sector are as follows:

	2011	2010	
Pertanian dan pertambangan	143.191.165.044	6.489.086.435	Agribusiness and mining
Industri	118.114.670.755	140.883.397.706	Industries
Perdagangan	43.696.373.474	31.099.154.315	Trading
Transportasi dan komunikasi	39.728.566.518	7.074.165.577	Transportation and communications
Jasa	10.014.633.799	83.911.521.690	Services
Konstruksi	3.139.224.646	1.626.399.062	Constructions
Restoran dan hotel	854.789.075	873.267.664	Restaurant and hotel
Lainnya	37.701.367.990	16.860.232.000	Others
Jumlah	396.440.791.301	288.817.224.449	Total

- i. Rasio kredit bermasalah - bersih pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,85% dan 2%. Rasio kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 2,96% dan 2,58%.
- j. Kredit bermasalah yang pengakuan bunganya atas dasar penerimaan kas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 396.440.791.301 dan Rp 288.817.224.449.

- i. Net non-performing loans (NPL) ratio as of December 31, 2011 and 2010 were 1.85% and 2%, respectively. Gross non-performing loans ratio as of December 31, 2011 and 2010 were 2.96% and 2.58%, respectively.
- j. Non-performing loans with interest recognized on a cash basis as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 396,440,791,301 and Rp 288,817,224,449, respectively.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT (lanjutan)

- k. Kredit dijamin antara lain dengan deposito, jaminan hipotik, mesin-mesin, kendaraan, piutang usaha dan persediaan.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 1.284.634.949.545 dan Rp 810.685.816.734.
- m. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
Saldo awal	181.218.301.915
Penghapusan kredit	(546.197.783)
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	4.940.348.352
Penyisihan kerugian tahun berjalan	40.076.164.374
Saldo akhir	225.688.616.858
Mata Uang Asing	
Saldo awal	12.443.133.264
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan*	49.993.839.556
Saldo akhir	62.436.972.820
Jumlah	288.125.589.678

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya kredit.

- n. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank tidak melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

9. LOANS (continued)

- k. Loans are secured by, among others, deposits, registered mortgage, machineries, vehicles, accounts receivable and inventories.
- l. As of December 31, 2011 and 2010, loan with cash collateral amounted to Rp 1,284,634,949,545 and Rp 810,685,816,734, respectively.
- m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	Rupiah
Saldo awal	169.618.502.420	Beginning balance
Penghapusan kredit	(34.432.667.642)	Written-off loans
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	-	Recovery of loans written-off
Penyisihan kerugian tahun berjalan	46.032.467.137	Provision during the year
Saldo akhir	181.218.301.915	Ending balance
Mata Uang Asing		Foreign Currency
Saldo awal	28.866.986.907	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan*	(16.423.853.643)	Provision (reversal) during the year*
Saldo akhir	12.443.133.264	Ending balance
Jumlah	193.661.435.179	Total

*) Including exchange rate differences

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible loans.

- n. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank complied with the Legal Lending Limit (BMPK) as regulated by Bank Indonesia.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	2011
Bukan bank - pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	92.432.719.733
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah	92.432.719.733

Tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dikelompokkan lancar.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	-
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	2011
Bukan bank - pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	92.432.719.733

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. *Acceptances Receivable*

	2010	
		<i>Non banks - third parties</i>
	98.738.164.057	<i>United States Dollar</i>
	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	98.738.164.057	

Acceptances receivable as of December 31, 2011 and 2010 are classified as current.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	
	678.101.153	<i>Beginning balance</i>
	(678.101.153)	<i>Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)</i>
Ending balance	-	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

b. *Acceptances Payable*

Acceptances payable classified based on counterparty are as follows:

	2010	
		<i>Non banks - third parties</i>
	98.738.164.057	<i>United States Dollar</i>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011
Kurang dari 1 bulan	20.522.779.594
Lebih dari 1 - 3 bulan	31.427.093.770
Lebih dari 3 - 6 bulan	40.482.846.369
Jumlah	92.432.719.733

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The acceptances receivable and payable classified based on remaining term until maturity are as follows:

	2010	
	26.702.565.879	Less than 1 month
	33.203.415.668	More than 1 to 3 months
	38.832.182.510	More than 3 to 6 months
Total	98.738.164.057	Total

11. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	2011	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2010	
Metode Biaya				Cost Method
PT Sarana Bersama				PT Sarana Bersama
Pembiayaan Indonesia	131.000.000	1,87%	131.000.000	Pembiayaan Indonesia
PT Lintas Artha	6.143.689	0,09%	6.143.689	PT Lintas Artha
Jumlah	137.143.689		137.143.689	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Allowance for impairment losses
Bersih	137.143.689		137.143.689	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	-	1.371.437	Beginning balance
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)		(1.371.437)	Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006) (Note 47)
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2011	2010
Kredit	96.736.232.003	97.865.013.585
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	710.540.470	3.006.971.167
Surat-surat berharga	600.468.748	9.458.876.934
Lain-lain	134.976.174	154.667.786
Jumlah	98.182.217.395	110.485.529.472

12. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Others
Total

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2011	2010
Operasi	18.603.808.782	14.996.611.595
Renovasi bangunan kantor	3.478.841.784	4.115.474.501
Karyawan	1.538.732.228	907.331.912
Pemasaran	1.187.829.337	984.188.775
Lain-lain	3.203.456.172	33.893.649
Jumlah	28.012.668.303	21.037.500.432

13. PREPAID EXPENSES

Operations
Office buildings renovations
Employees
Marketing
Others
Total

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2011
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
Tanah	102.130.712.984	-	-	102.130.712.984	Landrights
Bangunan	64.250.051.511	5.500.843.623	1.491.181.196	68.259.713.938	Buildings
Inventaris kantor	64.106.103.659	8.926.531.740	16.561.511.691	56.471.123.708	Office equipment
Instalasi	4.255.013.647	211.537.900	273.257.101	4.193.294.446	Installation
Jumlah	234.741.881.801	14.638.913.263	18.325.949.988	231.054.845.076	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	26.688.225.027	3.246.045.688	1.491.181.196	28.443.089.519	Buildings
Inventaris kantor	43.414.494.679	11.865.182.910	15.949.266.407	39.330.411.182	Office equipment
Instalasi	2.038.062.163	324.797.336	235.951.718	2.126.907.781	Installation
Jumlah	72.140.781.869	15.436.025.934	17.676.399.321	69.900.408.482	Total
Nilai Buku	162.601.099.932			161.154.436.594	Book Value

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
Tanah	97.262.462.984	4.868.250.000	-	102.130.712.984	Landrights
Bangunan	57.398.843.295	9.039.674.708	2.188.466.492	64.250.051.511	Buildings
Inventaris kantor	70.689.243.518	27.138.177.464	33.721.317.323	64.106.103.659	Office equipment
Instalasi	3.875.292.541	641.466.993	261.745.887	4.255.013.647	Installation
Jumlah	229.225.842.338	41.687.569.165	36.171.529.702	234.741.881.801	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	25.938.458.925	2.875.759.613	2.125.993.511	26.688.225.027	Buildings
Inventaris kantor	47.887.797.581	15.061.383.064	19.534.685.966	43.414.494.679	Office equipment
Instalasi	1.950.966.880	335.103.511	248.008.228	2.038.062.163	Installation
Jumlah	75.777.223.386	18.272.246.188	21.908.687.705	72.140.781.869	Total
Nilai Buku	153.448.618.952			162.601.099.932	Book Value

Beban penyusutan dibebankan ke usaha adalah sebesar Rp 15.436.025.934 dan Rp 18.272.246.188 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 (Catatan 33).

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Keuntungan penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	2011
Harga jual	432.926.825
Nilai buku	101.581.629
Keuntungan penjualan aset tetap	331.345.196

Beberapa aset tetap Bank berupa tanah dan bangunan PT Bank Artha Pratama dijaminkan sehubungan dengan pinjaman subordinasi (Catatan 22) serta tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan dijaminkan untuk perusahaan group Bank yang diperoleh dari Kingleigh Ltd, Singapura (Catatan 36).

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 15,436,025,934 and Rp 18,272,246,188 in 2011 and 2010, respectively (Note 33).

The Bank owns several piece of land with buildings use rights until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Gain on sale of fixed assets of Bank consist of following:

	2010	
Harga jual	503.397.419	Selling price
Nilai buku	25.568.566	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	477.828.853	Gain on sales of fixed assets

Several Bank's landrights and buildings from PT Bank Artha Pratama were collateralized for the subordinated loan (Note 22), and the landrights which is located in Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 in South Jakarta is collateralized for the Bank's affiliated company to Kingleigh Ltd, Singapore (Note 36).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 1993, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Buanagraha Arthaprima, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, melalui perjanjian No. 098/XII/BOT/93, untuk mengadakan kerjasama pembangunan gedung di atas tanah milik Bank di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Metode perjanjian tersebut adalah BOT (*Build, Operate and Transfer* / bangun, kelola dan serah) selama 40 tahun. Setelah masa tersebut berlalu maka gedung dan pengelolaannya akan dikembalikan kepada Bank.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Artha Graha General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 243.991.082.224 dan Rp 238.134.043.974 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

14. FIXED ASSETS (continued)

On December 1, 1993, the Bank entered into agreement with PT Buanagraha Arthaprima, affiliate, under agreement No. 098/XII/BOT/93 to jointly build the office tower in Bank's landrights at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The method of this agreement is BOT (*Build, Operate and Transfer*) for 40 years. At the end of the contract, the building and operation will be returned to the Bank.

The Bank has already insured its fixed assets to cover any possible losses caused by fire and theft to PT Artha Graha General Insurance with an insured value amounted to Rp 243,991,082,224 and Rp 238,134,043,974 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2011
Nilai agunan yang diambil alih	106.272.565.439
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.760.682.969)
Bersih	63.511.882.470

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 3.212.368.536 dan Rp 88.867.844.737 dengan jumlah kerugian sebesar Rp 326.586.593 pada tahun 2011 dan kerugian sebesar Rp 27.856.330 pada tahun 2010.

15. FORECLOSED ASSETS

2010	
108.601.878.550	Foreclosed assets
(29.541.549.943)	Allowance for impairment losses
79.060.328.607	Net

Total foreclosed assets sold in 2011 and 2010 amounted to Rp 3,212,368,536 and Rp 88,867,844,737, respectively, with total loss on sales amounting to Rp 326,586,593 in 2011 and loss on sales amounting to Rp 27,856,330 in 2010.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	29.541.549.943	41.574.559.668
Penyisihan tahun berjalan	31.841.525.826	3.384.346.732
Pemulihan tahun berjalan	(18.622.392.800)	(15.417.356.457)
Saldo akhir	42.760.682.969	29.541.549.943

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes of impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	2011	2010
Saldo awal	29.541.549.943	41.574.559.668
Penyisihan tahun berjalan	31.841.525.826	3.384.346.732
Pemulihan tahun berjalan	(18.622.392.800)	(15.417.356.457)
Saldo akhir	42.760.682.969	29.541.549.943

Management believes that the allowance for impairment losses in value as of December 31, 2011 and 2010 is adequate to cover possible losses from its foreclosed assets portfolio.

16. ASET LAIN-LAIN

	2011	2010
Setoran jaminan	5.591.317.304	4.778.903.207
Beban ditangguhkan - bersih	4.946.946.227	6.578.562.228
Uang muka renovasi dan perbaikan	1.553.410.464	5.609.787.382
Uang muka pembelian inventaris kantor	1.466.490.678	1.037.345.761
Persediaan barang cetakan dan alat tulis kantor	1.212.221.659	2.007.005.467
Tagihan penjualan agunan yang diambil alih	-	85.557.756.411
Lainnya	24.195.349.276	25.042.623.046
Jumlah	38.965.735.608	130.611.983.502

16. OTHER ASSETS

Guarantee deposits
Deferred charges - net
Advances for renovations and repairs
Advances for office equipment
Printing and stationery
Receivable from sales of foreclosed assets
Others

Total

17. LIABILITAS SEGERA

	2011	2010
Operasi	15.478.550.037	23.279.497.753
Liabilitas perbankan lainnya	10.457.114	22.201.954
Lainnya	4.883.194.529	3.636.965.310
Jumlah	20.372.201.680	26.938.665.017

17. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Operations
Other banking obligations
Others

Total

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Information on maturities is disclosed in Note 39.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2011
Pihak berelasi	
Giro	48.922.850.204
Tabungan	5.335.789.411
Deposito berjangka	631.613.680.384
Jumlah pihak berelasi	685.872.319.999
Pihak ketiga	
Giro	2.262.392.229.300
Tabungan	993.282.844.009
Deposito berjangka	12.355.090.918.616
Jumlah pihak ketiga	15.610.765.991.925
Jumlah	16.296.638.311.924

a. Giro terdiri dari:

	2011
Rupiah	
Pihak berelasi	40.924.136.701
Pihak ketiga	1.839.816.207.013
Jumlah	1.880.740.343.714
Mata Uang Asing	
Pihak berelasi	7.998.713.503
Pihak ketiga	422.576.022.287
Jumlah	430.574.735.790
Jumlah	2.311.315.079.504

Kisaran tingkat bunga per tahun:

	2011
Rupiah	0,00% - 7,25%
Mata Uang Asing	0,00% - 1,75%

Tingkat bunga per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 36).

Jumlah giro yang dijamin sebagai jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Nihil.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers consist of:

	2010	
		<i>Related parties</i>
	56.257.176.410	<i>Demand deposits</i>
	8.722.232.701	<i>Savings</i>
	364.254.962.545	<i>Time deposits</i>
	429.234.371.656	<i>Total related parties</i>
		<i>Third parties</i>
	1.790.927.817.987	<i>Demand deposits</i>
	882.965.293.759	<i>Savings</i>
	11.578.852.560.880	<i>Time deposits</i>
	14.252.745.672.626	<i>Total third parties</i>
Jumlah	14.681.980.044.282	Total

a. Demand deposits consist of:

	2010	
		<i>Rupiah</i>
	43.372.842.352	<i>Related parties</i>
	1.440.448.756.242	<i>Third parties</i>
	1.483.821.598.594	
		<i>Foreign Currency</i>
	12.884.334.058	<i>Related parties</i>
	350.479.061.745	<i>Third parties</i>
	363.363.395.803	
Jumlah	1.847.184.994.397	Total

Range of annual interest rates as follows:

	2010	
	0,00% - 7,50%	<i>Rupiah</i>
	0,00% - 2,00%	<i>Foreign Currency</i>

Demand deposits of related parties have similar annual interest rates compared with those given by the Bank to third parties (Note 36).

As of December 31, 2011 dan 2010 demand deposits which were pledged as collateral to the loans were Nil.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari:

	2011
Pihak berelasi	5.335.789.411
Pihak ketiga	993.282.844.009
Jumlah	998.618.633.420

Kisaran tingkat bunga per tahun:

	2011
Rupiah	0,00% - 5,00%

Tingkat bunga per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan Bank kepada pihak ketiga (Catatan 36).

Jumlah tabungan yang dijamin sebagai jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Nihil.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	2011
Pihak berelasi	631.613.680.384
Pihak ketiga	12.355.090.918.616
Jumlah	12.986.704.599.000

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2011
Rupiah	
< 1 bulan	9.283.738.713.527
1 - 3 bulan	1.803.632.070.508
3 - 6 bulan	134.375.950.884
6 - 12 bulan	105.928.467.436
Jumlah dalam Rupiah	11.327.675.202.355
Mata Uang Asing	
< 1 bulan	1.310.583.184.099
1 - 3 bulan	294.513.287.900
3 - 6 bulan	44.017.347.808
6 - 12 bulan	9.915.576.838
Jumlah dalam Mata Uang Asing	1.659.029.396.645
Jumlah	12.986.704.599.000

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving deposits consist of:

	2010	
	8.722.232.701	Related parties
	882.965.293.759	Third parties
Jumlah	891.687.526.460	Total

Range of annual interest rates as follows:

	2010	
Rupiah	0,00% - 5,00%	Rupiah

Saving deposits of related parties have similar annual interest rates compared with those given by the Bank to third parties (Note 36).

Saving deposits which were pledged as collateral to the loans amounted to Nil as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

c. Time deposits consist of:

	2010	
	364.254.962.545	Related parties
	11.578.852.560.880	Third parties
Jumlah	11.943.107.523.425	Total

Time deposits are classified based on remaining term from statement of financial position date until maturity dates:

	2010	
Rupiah		Rupiah
< 1 month	8.433.259.912.750	< 1 month
1 - 3 months	1.888.277.079.216	1 - 3 months
3 - 6 months	87.326.903.966	3 - 6 months
6 - 12 months	84.559.075.545	6 - 12 months
Total in Rupiah	10.493.422.971.477	Total in Rupiah
Foreign Currencies		Foreign Currencies
< 1 month	1.094.769.966.123	< 1 month
1 - 3 months	250.896.612.583	1 - 3 months
3 - 6 months	60.143.892.218	3 - 6 months
6 - 12 months	43.874.081.024	6 - 12 months
Total in Foreign Currencies	1.449.684.551.948	Total in Foreign Currencies
Jumlah	11.943.107.523.425	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

Kisaran tingkat bunga per tahun:

	2011
Rupiah	3,00% - 16,50%
Mata Uang Asing	0,25% - 4,50%

Jumlah deposito berjangka yang dijaminkan sebagai jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.284.634.949.545 dan Rp 810.685.816.734.

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 36).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits consist of (continued):

Range of annual interest rates as follows:

	2010	
Rupiah	3,00% - 9,50%	Rupiah
Foreign Currencies	0,75% - 4,50%	Foreign Currencies

As of December 31, 2011 and 2010 time deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 1,284,634,949,545 and Rp 810,685,816,734, respectively.

Time deposits placed by related parties have similar annual interest rates compared with those given by the Bank to third parties (Note 36).

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

	2011
Rupiah	
Deposito on call	87.000.000.000
Deposito berjangka	4.400.000.000
Giro	28.861.888.708
Jumlah dalam Rupiah	120.261.888.708
Mata Uang Asing	
Deposito berjangka	-
Jumlah	120.261.888.708

a. Tingkat suku bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk mata uang Rupiah masing-masing berkisar 5% - 7% dan 5,75% - 7%, serta untuk mata uang asing sebesar 0,00% - 1,75%.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The following placements from other banks by third parties are as follows:

	2010	
Rupiah		Rupiah
Call deposits	36.033.877.582	Call deposits
Time deposits	4.320.285.472	Time deposits
Demand deposits	22.559.794.997	Demand deposits
Total in Rupiah	62.913.958.051	Total in Rupiah
Foreign Currency		Foreign Currency
Time deposits	9.010.000.000	Time deposits
Total	71.923.958.051	Total

a. The interest rate per annum as of December 31, 2011 and 2010, for Rupiah ranging from 5% to 7% and 5.75% to 7%, respectively, and for foreign currency ranging from 0.00% to 1.75%.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito on call

Berdasarkan jangka waktu deposito on call:

	2011
Rupiah	
< 1 bulan	-
1 - 3 bulan	87.000.000.000
Jumlah	87.000.000.000

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan jangka waktu deposito berjangka:

	2011
Rupiah	
< 1 bulan	4.400.000.000
1 - 3 bulan	-
Jumlah Rupiah	4.400.000.000
Mata Uang Asing	
< 1 bulan	-
Jumlah	4.400.000.000

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Call Deposits

Based on maturity of call deposits:

	2010	
		Rupiah
	36.033.877.582	< 1 month
	-	1 - 3 months
	36.033.877.582	Total

c. Time Deposits

Based on maturity of time deposits:

	2010	
		Rupiah
	2.520.285.472	< 1 month
	1.800.000.000	1 - 3 months
	4.320.285.472	Total in Rupiah
		Foreign Currency
	9.010.000.000	< 1 month
	13.330.285.472	Total

20. PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman diterima merupakan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN) (sebagai Bank Koordinator) yang diberikan dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sederhana/rumah sangat sederhana (KP-RS/RSS) tahun anggaran 2001 sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-485/MK.06/2001 tanggal 2 November 2001. Dari fasilitas tersebut, BTN memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 24.254.583.600 untuk 2.000 unit rumah sederhana tanpa jaminan.

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan dalam 22 kali angsuran per semester yang sama besarnya setiap tanggal 1 Maret dan 1 September setiap tahunnya, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 1 Maret 2004 dan berakhir pada tanggal 1 September 2014.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan oleh BTN kepada Bank untuk tahun 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 6%.

20. BORROWING

Borrowing represents loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN) (as Coordinator Bank) which is provided in line with the financing of small houses and very small houses for fiscal year 2001, in accordance with approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-485/MK.06/2001 dated November 2, 2001. From this loan, the BTN provides facility of Rp 24,254,583,600 to finance 2,000 unit small houses without collateral.

The repayment of this loan in 22 equal installments on a semiannual basis on March 1, and September 1 for each year, with initial payment on March 1, 2004 and up to September 1, 2014.

Annual interest rate that charged by BTN to the Bank for 2011 and 2010 was 6%, respectively.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan oleh Bank kepada debitur untuk tahun 2011 dan 2010 berkisar antara 18% sampai 20%.

Saldo untuk pinjaman diterima dari BTN pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 6.614.880.000 dan Rp 8.819.840.000.

20. BORROWING (continued)

Annual interest rate that is charged by the Bank to its debtors for the years 2011 and 2010 ranging from 18% to 20%.

The loans from BTN as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 6,614,880,000 and Rp 8,819,840,000, respectively.

21. UTANG PAJAK

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2011
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	7.864.791.396
Pasal 21	3.922.977.984
Pasal 23	296.413.694
Pasal 25	3.306.401.346
Pasal 26	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.684.815
Jumlah	15.395.269.235

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Kantor Pelayanan Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak terutangnya pajak yang bersangkutan.

21. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

	2010	
		Income tax
	7.036.848.813	Article 4 (2)
	2.379.926.314	Article 21
	204.842.201	Article 23
	2.284.605.044	Article 25
	11.854.847	Article 26
	1.899.295.469	Article 29
	16.152.370	Value Added Tax
Total	13.833.525.058	Total

Taxes payable are based on self assessment made by the Bank. The tax authorities can examine the Bank's tax liability calculation within ten years from the time the taxes became due.

22. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian bunga masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2011
Bunga deposito berjangka	43.248.442.153
Bunga jasa giro	3.909.355.995
Bunga tabungan	1.724.184.912
Bunga pinjaman diterima	151.547.067
Bunga penempatan dari bank lain	70.138.886
Jumlah	49.103.669.013

22. ACCRUED INTEREST PAYABLE

The details of accrued interest payable are as follows:

	2010	
	44.856.914.417	Interest on time deposits
	3.771.843.195	Interest on demand deposits
	1.599.819.280	Interest on saving deposits
	197.992.970	Interest on borrowing
	24.889.762	Interest on placements from other banks
Total	50.451.459.624	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Bunga masih harus dibayar berdasarkan mata uang:

	2011
Rupiah	46.835.484.773
Mata Uang Asing	2.268.184.240
Jumlah	49.103.669.013

22. ACCRUED INTEREST PAYABLE (continued)

Accrued interest payable based on foreign currency:

	2010	
	47.669.933.774	Rupiah
	2.781.525.850	Foreign Currency
Jumlah	50.451.459.624	Total

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2011
Pendapatan diterima di muka	14.035.891.622
Setoran jaminan	472.159.327.284
Lainnya	5.994.573.036
Jumlah	492.189.791.942

23. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

	2010	
	13.574.941.889	Unearned revenues
	6.982.875.057	Deposits guarantee
	5.852.638.353	Others
Jumlah	26.410.455.299	Total

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan dari debitur untuk penyelesaian kredit.

Deposits guarantee mainly represent deposit from debtor to settle the loan.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sehubungan dengan kebijakan Bank dan sejalan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Tenaga Kerja") tertanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Bank melakukan penyisihan untuk estimasi liabilitas manfaat karyawan.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan liabilitas imbalan kerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, sesuai dengan laporannya masing-masing tertanggal 11 Januari 2012 untuk tahun 2011 dan 12 Januari 2011 untuk tahun 2010.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In relation with the Bank's policy and in line with Labor Law No. 13/2003 ("the Labor") dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Bank recognizes provisions for estimated liability of employee benefits.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined using the "Projected Unit Credit" method by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, in its reports dated January 11, 2012 for 2011 and January 12, 2011 for 2010, respectively.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2011
Biaya jasa kini	13.960.746.952
Biaya bunga	9.625.554.994
Kerugian aktuarial	1.493.327.153
Biaya jasa lalu lainnya	2.175.194.585
Jumlah	27.254.823.684

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2011
Nilai kini liabilitas	184.264.989.272
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(8.979.397.538)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(52.840.915.607)
Jumlah	122.444.676.127

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	99.726.674.165
Beban tahun berjalan	27.254.823.683
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.536.821.721)
Saldo akhir	122.444.676.127

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2011
Tingkat bunga	7% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/per annum
Tingkat kematian	Indonesia II (1999)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Components of employee benefits expense are as follows:

2010	
8.444.145.770	Current service cost
8.800.105.759	Interest cost
317.232.116	Actuarial loss
2.175.194.585	Other past service cost
19.736.678.230	Total

Details of employee benefits liability are as follows:

2010	
137.507.928.487	Present value of obligation
(11.154.592.122)	Unrecognized past service cost
(26.626.662.200)	Unrecognized actuarial loss
99.726.674.165	Total

The movements in employee benefits liability during the year are as follows:

2010	
82.320.652.062	Beginning balance
19.736.678.230	Benefits expense current year
(2.330.656.127)	Benefits payment current year
99.726.674.165	Ending balance

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

2010	
8% per tahun/per annum	Interest rate
9% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Indonesia II (1999)	Annual mortality rate

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2011	
	Jumlah/ Amount	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi/ Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Rupiah		
Bank garansi Irrevocable letters of credit	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
Mata Uang Asing		
Bank garansi Irrevocable letters of credit	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
Jumlah	-	-

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Saldo awal	8.073.817.240	3.160.456.440
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	(8.073.817.240)	4.913.360.800
Saldo akhir Rupiah	-	8.073.817.240
Mata Uang Asing		
Saldo awal	4.142.984.452	516.582.295
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan*	(4.142.984.452)	3.626.402.157
Saldo akhir Mata Uang Asing	-	4.142.984.452
Jumlah	-	12.216.801.692

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2010 dikelompokkan lancar.

25. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies that have credit risk and are normal in banking operations are as follows:

	2010	
	Jumlah/ Amount	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi/ Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Rupiah		
Bank guarantees Irrevocable letters of credit	108.286.924.103	1.082.869.241
Unused loan commitment	33.368.554.870	333.685.548
Foreign Currency		
Bank guarantees Irrevocable letters of credit	665.726.244.980	6.657.262.450
Unused loan commitment	196.067.368.487	1.960.673.685
	91.516.346.760	915.163.468
	126.714.729.971	1.267.147.300
Total	1.221.680.169.171	12.216.801.692

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2011	2010
Rupiah		
Beginning balance	8.073.817.240	3.160.456.440
Provision (reversal) loss during the year	(8.073.817.240)	4.913.360.800
Ending balance in Rupiah	-	8.073.817.240
Foreign Currency		
Beginning balance	4.142.984.452	516.582.295
Provision (reversal) loss during the year*	(4.142.984.452)	3.626.402.157
Ending balance in Foreign Currency	-	4.142.984.452
Total	-	12.216.801.692

*) Including exchange rate differences

As of December 31, 2010 collectibility of commitments and contingencies is classified as current.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN SUBORDINASI

Saldo untuk pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 815.641.805.280 dan Rp 917.597.030.940.

Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia adalah pinjaman diterima oleh Bank (dahulu PT Bank Arta Prima) dalam rangka membantu penyehatan Bank. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 21 dan 26 tanggal 21 Oktober 1997 serta No. 32 tanggal 27 Maret 2000, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH, bahwa untuk mendukung usaha penyelamatan dan penyehatan tersebut, Bank Indonesia menyetujui pemberian pinjaman subordinasi sebesar Rp 1.019.552.256.600 yang terdiri dari Rp 489.552.256.600 yang merupakan konversi dari pinjaman Bank Indonesia sebelumnya sebesar Rp 615.000.000.000, dikurangi sejumlah Rp 125.447.743.400 yang merupakan denda bunga dan saldo debit yang dibebankan dari tanggal 1 April 1996 sampai 24 September 1997 dan sejumlah Rp 530.000.000.000 yang merupakan tambahan pinjaman baru, yang diberikan kepada manajemen baru PT Bank Arta Prima.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Bank Indonesia dan Bank (dahulu PT Bank Artha Pratama) sepakat untuk melakukan addendum seperti yang dinyatakan dalam Akta Addendum atas Penegasan Tetap berlakunya Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 27 Maret 2000 yang dinyatakan dalam Akta No. 60 tanggal 26 Juni 2009 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu kredit dimulai dari tanggal 21 Oktober 1997 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019.
2. Suku bunga kredit sebesar 3,25% per tahun, dihitung dari baki debit pinjaman subordinasi terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2008.
3. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tahun dimulai dari tanggal 21 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019, masing-masing sebesar Rp 101.955.225.660.

26. SUBORDINATED LOAN

The subordinated loan from Bank Indonesia as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 815,641,805,280 and Rp 917,597,030,940, respectively.

The subordinated loan from Bank Indonesia represent loans which were obtained by the Bank (formerly PT Bank Arta Prima) for recovery. Based on the deeds of loans agreement No. 21 and No. 26 dated October 21, 1997 and deed No. 32 dated March 27, 2000 of Notary Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH, the Bank Indonesia has already approved the subordinated loan to support this rescue and recovery of the Bank. These subordinated loan amounted to Rp 1,019,552,256,600 and consist of Rp 489,552,256,600, which initially from the conversion of loan from the Bank Indonesia of Rp 615,000,000,000, and deduct of Rp 125,447,743,400 from interest charges and debit balance were credited from April 1, 1996 to September 24, 1997, and amounted to Rp 530,000,000,000 as a new loan to the new management of PT Bank Arta Prima.

In connection with the above loan, Bank Indonesia and Bank (formerly PT Bank Artha Pratama) agreed to amend the agreement as stated in deed of Addendum to State of Loan Agreement No. 32 dated March 27, 2000 as notarized under deed No. 60 dated June 26, 2009 of Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, with detail as follows:

1. The terms of loans starting from October 21, 1997 until October 21, 2019.
2. Interest rate on loans is 3.25% per annum, calculated from the outstanding subordinated loan from October 21, 2008.
3. The repayment of the principal equally for each year of Rp 101,955,225,660 starting from October 21, 2010 up to October 21, 2019.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

a. Pinjaman Subordinasi (lanjutan)

4. Jaminan kredit adalah:

- Segala harta kekayaan milik PT Bank Artha Pratama, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Jaminan perusahaan (*company guarantee*) dari pemegang saham Bank untuk kredit dengan maksimum Rp 489.552.256.600 dan untuk sisanya dengan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tomy Winata dan Sugianto Kusuma.
- Jaminan tambahan berupa 3 (tiga) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Bank.

5. Atas pinjaman subordinasi tersebut, Bank Indonesia memberikan beberapa batasan-batasan yang harus ditaati oleh Bank, antara lain menjaminkan harta kekayaan dan membubarkan Bank.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

a. Subordinated Loan (continued)

4. The loan collaterals are:

- All movables and immovables assets of PT Bank Artha Pratama, as of to date including Bank's future generating assets.
- The Company's guarantee from shareholders of the Bank for the loan with a maximum of Rp 489,552,256,600 and personal guarantees from Tomy Winata and Sugianto Kusuma.
- Additional guarantee are 3 (three) areas of land and buildings with Building Use Rights Certificates on behalf of the Bank.

5. For these subordinated loans, the Bank Indonesia has several covenants such as collateralized asset and liquidated the Bank.

27. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Share Capital	Shareholder
PT Cerana Arthaputra	1.322.157.253	15,42%	146.600.796.213	PT Cerana Arthaputra
PT Arthamulia Sentosajaya	825.529.475	9,63%	91.534.708.188	PT Arthamulia Sentosajaya
PT Pirus Platinum Murni	825.529.475	9,63%	91.534.708.188	PT Pirus Platinum Murni
PT Puspita Bisnispuri	825.529.472	9,63%	91.534.707.855	PT Puspita Bisnispuri
PT Karya Nusantara Permai	712.647.774	8,31%	79.018.385.181	PT Karya Nusantara Permai
Masyarakat	4.063.682.778	47,38%	450.581.146.425	Public
Jumlah	8.575.076.227	100,00%	950.804.452.050	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara harga penawaran saham dengan jumlah nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dan dikurangi dengan biaya emisi saham.

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 418.787.232.350.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital represents difference between offering price and total par value per share as stated in the Company's article of association and were offset with stock issuance cost.

The balance of additional paid-in capital amounting to Rp 418,787,232,350 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

29. PENDAPATAN BUNGA

	2011
Kredit yang diberikan	1.318.339.199.122
Bank Indonesia	164.693.947.890
Penempatan pada bank lain	9.828.761.835
Surat-surat berharga	51.898.975.331
Lain-lain	-
Jumlah	1.544.760.884.178

29. INTEREST REVENUES

	2010	
	1.318.216.344.438	Loans
	135.682.288.041	Bank Indonesia
	12.297.113.902	Placements with other banks
	8.924.620.120	Securities
	-	Others
Jumlah	1.475.120.366.501	Total

30. BEBAN BUNGA

	2011
Rupiah	
Simpanan	881.581.278.746
Simpanan dari bank lain	33.379.412.423
Lainnya	-
Jumlah dalam Rupiah	914.960.691.169
Mata Uang Asing	
Simpanan	44.278.803.761
Simpanan dari bank lain	159.432.647
Lainnya	2.337.974.541
Jumlah dalam Mata Uang Asing	46.776.210.949
Jumlah	961.736.902.118

30. INTEREST EXPENSES

	2010	
	822.102.922.020	Rupiah
	55.381.939.259	Deposits
	-	Deposits from other banks
	-	Others
Jumlah dalam Rupiah	877.484.861.279	Total in Rupiah
Mata Uang Asing		Foreign Currency
Simpanan	40.624.430.749	Deposits
Simpanan dari bank lain	140.648.803	Deposits from other banks
Lainnya	-	Others
Jumlah dalam Mata Uang Asing	40.765.079.552	Total in Foreign Currency
Jumlah	918.249.940.831	Total

31. BEBAN TENAGA KERJA

	2011
Gaji	176.409.552.062
Tunjangan-tunjangan	40.600.753.010
Asuransi	8.276.488.157
Lembur	4.611.055.134
Lainnya	11.970.814.638
Jumlah	241.868.663.001

31. PERSONNEL EXPENSES

	2010	
	157.630.653.979	Salaries
	37.068.494.402	Allowances
	8.765.241.236	Insurance
	4.742.865.257	Overtime
	9.400.819.907	Others
Jumlah	217.608.074.781	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN OPERASI

	2011
Sewa	30.114.871.354
Keamanan	23.735.117.306
Imbalan kerja	27.254.823.683
Pelatihan karyawan	18.856.808.682
Jasa profesional	9.522.649.366
Komunikasi	8.942.770.405
Pemeliharaan	6.843.843.697
Barang cetakan	5.024.421.804
Alat tulis kantor	3.509.765.090
Perjalanan dinas	3.690.678.334
Asuransi	1.593.816.224
Listrik, gas dan air	26.752.880
Lain-lain	87.140.222.625
Jumlah	226.256.541.450

32. OPERATING EXPENSES

2010	
24.109.298.972	Rent
23.420.065.494	Security
19.736.678.230	Employee benefits
11.112.990.911	Training
9.601.109.005	Professional fee
8.561.947.482	Communication
10.604.250.224	Maintenance
5.100.492.841	Printing
3.723.190.638	Stationery
3.570.711.917	Transportation
1.657.459.837	Insurance
10.280.021.150	Electricity, gas and water
74.014.778.932	Others
205.492.995.633	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011
Pemeliharaan	34.559.899.707
Pemasaran	21.806.208.203
Penyusutan (Catatan 14)	15.436.025.934
Amortisasi	1.144.892.591
Jumlah	72.947.026.435

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

2010	
35.300.866.399	Maintenance
25.423.104.363	Marketing
18.272.246.188	Depreciation (Note 14)
1.276.189.561	Amortization
80.272.406.511	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2011
Pajak kini	(33.156.543.200)
Pajak tangguhan	7.848.279.910
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(25.308.263.290)

34. INCOME TAX

Income tax benefit (expense) consist of:

2010	
(28.858.059.200)	Current tax
(5.023.790.561)	Deferred tax
(33.881.849.761)	Income Tax Expense - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Bank dengan taksiran penghasilan kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	2011
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	125.738.760.025
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	40.043.956.365
Taksiran penghasilan kena pajak	165.782.716.390
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	165.782.716.000
Beban pajak kini	33.156.543.200
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 dibayar di muka	(36.326.105.723)
Utang pajak (Pajak penghasilan di muka)	(3.169.562.523)

Laba kena pajak dan Utang pajak untuk tahun 2010 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sedangkan untuk tahun 2011 akan dilaporkan dalam SPT Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Surat No. S-434/WPJ.07/KP.0808/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak tertanggal 31 Maret 2010 mengenai himbauan pembetulan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2005 sampai dengan 2008, Bank telah membayar kekurangan pajak penghasilan badan sebesar Rp 12.834.397.878 pada berbagai tanggal di tahun 2010.

34. INCOME TAX (continued)

Current Tax

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of income, and estimated taxable income of the Bank are as follows:

	2010	
	117.551.090.255	<i>Income before income tax per statement of income</i>
	26.739.206.174	<i>Non deductible expenses</i>
	144.290.296.429	<i>Estimated taxable income</i>
	144.290.296.000	<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
	28.858.059.200	<i>Taxable income</i>
	(26.958.763.731)	<i>Less prepaid income tax article 25</i>
	1.899.295.469	Tax payable (Prepaid income tax)

The taxable income and taxes payable for 2010 are in accordance with corporate income tax return (SPT) filed by the Bank to the Tax Office, while for 2011 will be reported in the SPT to file by the Bank to the Tax Office.

Based on Letter No. S-434/WPJ.07/KP.0808/2010 from Directorate General of Taxes dated March 31, 2010 regarding the reviewed of Annual Corporate Income Tax Return fiscal year 2005 to 2008, the Bank has paid underpayment of corporate income tax amounting to Rp 12,834,397,878 on various dates in 2010.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	3.304.679.518
Beban imbalan kerja	4.543.600.392
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih	7.848.279.910

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Beban imbalan kerja	24.488.935.225
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.552.136.594
Jumlah aset pajak tangguhan	33.041.071.819

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka". Peraturan ini mengatur perseroan terbuka di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah memenuhi kriteria untuk memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan, dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap pajak penghasilan Bank.

34. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax

The details of deferred income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
	(4.388.962.378)	Provision for impairment losses
	(634.828.183)	Employee benefits expense
Deferred income tax benefit (expense) - net	(5.023.790.561)	

The details of deferred tax assets as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
	19.945.334.833	Employee benefits expense
	5.247.457.076	Allowance for impairment losses
Total deferred tax assets	25.192.791.909	

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Justice and Human Rights signed the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("PP No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This regulation provides that publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduction of income tax rate which is 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total issued and fully paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

As of December 31, 2010, the Bank has fulfilled the criteria to lower income tax rate and therefore, already applied this tax rate reduction to its income tax.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2011
Laba bersih	100.430.496.735
Jumlah saham	8.575.076.227
Laba per saham	11,71

35. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2010	
	83.669.240.494	Net income
	8.575.076.227	Number of shares
	9,76	Earnings per share

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, consist of following:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Buanagraha Arthaprima	Memiliki kesamaan pemegang saham/ Has same shareholder	BOT, giro, deposito/ Build, operate and transfer, demand deposits and deposits
PT Andana Utamagraha	Memiliki kesamaan pemegang saham/ Has same shareholder	Giro, deposito/ Demand deposits, deposits
PT Cerana Arthaputra	Pemegang saham Bank/ Shareholder	Jaminan Perusahaan/ Corporate guarantee
PT Karya Nusantara Permai	Pemegang saham Bank/ Shareholder	Jaminan Perusahaan/ Corporate guarantee
PT Pirus Platinum Murni	Pemegang saham Bank/ Shareholder	Jaminan Perusahaan/ Corporate guarantee
PT Puspita Bisnispuri	Pemegang saham Bank/ Shareholder	Jaminan Perusahaan/ Corporate guarantee
PT Arthamulia Sentosajaya	Pemegang saham Bank/ Shareholder	Jaminan Perusahaan/ Corporate guarantee
PT Era Sukses Abadi	Afiliasi/ Affiliate	Kredit, giro, deposito/ Loans, demand deposits, deposits
PT Karya Megah Permai	Afiliasi/ Affiliate	Kredit, giro, deposito/ Loans, demand deposits, deposits
PT Electronic City Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	Kredit, giro, deposito/ Loans, demand deposits, deposits
PT Ratu Sayang International	Afiliasi/ Affiliate	Kredit, giro/ Loans, demand deposit
PT Jakarta International Hotels & Development	Afiliasi/ Affiliate	Giro, deposito/ Demand deposits, deposits
PT Makmur Jaya Serasi	Afiliasi/ Affiliate	Giro, deposito/ Demand deposits, deposits
PT Agung Sedayu Propertindo	Afiliasi/ Affiliate	Giro, deposito/ Demand deposits, deposits
Andi Bharata W or Mina Harapan Andy Kasih	Afiliasi/ Affiliate Direktur Utama/ President Director	Deposito/ deposits Giro, deposito / Demand deposits, deposits
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama/ President Commissioner	Giro, tabungan, deposito/ Demand deposits, saving deposits, deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Relationship	Transaksi/ Transactions
Lilis Huguet	Afiliasi/ Affiliate	Deposito/ deposits
Richard Halim Kusuma	Afiliasi/ Affiliate	Giro, tabungan / Demand deposits, saving deposits
Santoso Gunara dan Hartono TJ	Afiliasi/ Affiliate	Tabungan/ saving deposits
Sugianto Kusuma	Pemegang saham utama dan Wakil Komisaris Utama/ Ultimate shareholder and Vice President Commissioner	Giro, tabungan, deposito/ Demand deposits, saving deposits, deposits
Susanto Kusumo dan Sylvia ET	Afiliasi/ Affiliate	Deposito/Deposits
Tomy Winata	Pemegang saham utama dan Wakil Komisaris Utama/ Ultimate shareholder and Vice President Commissioner	Giro, tabungan, deposito/ Demand deposits, saving deposits, deposits
Dr. Soetjahjo	Afiliasi/ Affiliate	Deposito/Deposits

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing jumlah transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, dengan rincian sebagai berikut:

The transactions and balances with related parties and their percentage to total number of transactions and balance of the related accounts, are as follows:

	2011		2010		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities	
Aset Kredit					Assets Loans
PT Ratu Sayang International	452.995.610.878	3,38%	-	-	PT Ratu Sayang International
Lain-lain	45.000.000.000	0,34%	500.000.000	0,01%	Others
Jumlah	497.995.610.878	3,72%	500.000.000	0,01%	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing jumlah transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The transactions and balances with related parties and their percentage to total number of transactions and balance of the related accounts, are as follows: (continued)

	2011		2010		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Giro					Demand deposits
PT Makmur Jaya					PT Makmur Jaya
Serasi	27.074.670.861	0,17%	18.835.014.076	0,12%	Serasi
PT Andana Utamagraha	5.850.403.967	0,04%	11.340.314.700	0,07%	PT Andana Utamagraha
PT Jakarta International Hotels & Development	4.170.176.270	0,03%	8.147.629.356	0,05%	PT Jakarta International Hotels & Development
PT Electronic City Indonesia	3.152.462.594	0,02%	7.960.660.111	0,05%	PT Electronic City Indonesia
PT Buanagraha Arthaprima	1.104.568.277	0,01%	1.298.220.637	0,01%	PT Buanagraha Arthaprima
Lain-lain	7.570.568.235	0,05%	8.675.337.530	0,05%	Others
Jumlah	48.922.850.204	0,32%	56.257.176.410	0,35%	Total
Tabungan					Saving deposits
Richard Halim Kusuma	961.348.452	0,01%	1.455.225.195	0,01%	Richard Halim Kusuma
Santoso Gunara	910.807.484	0,01%	-	-	Santoso Gunara
Kiki Syahnakri	755.469.572	0,01%	1.194.664.771	0,01%	Kiki Syahnakri
Lain-lain	2.708.163.903	0,02%	6.072.342.735	0,04%	Others
Jumlah	5.335.789.411	0,05%	8.722.232.701	0,06%	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing jumlah transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2011	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities
Deposito		
Tomy Winata dan Sugianto Kusuma	282.132.789.761	1,73%
Susanto Kusumo	159.021.095.891	0,98%
PT Agung Sedayu Propertindo	38.600.000.000	0,24%
PT Electronic City Indonesia	38.260.878.041	0,23%
PT Jakarta International Hotels & Development	34.970.250.000	0,21%
PT Buanagraha Arthaprima	15.346.390.351	0,09%
PT Era Sukses Abadi	32.173.939.726	0,20%
PT Makmur Jaya Serasi	15.020.234.093	0,09%
Sugianto Kusuma	4.397.855.382	0,03%
Tomy Winata dan Dr. Soetjahjo	2.547.557.396	0,02%
Lilis Huguet	2.334.534.383	0,01%
Susanto Kusumo dan Sylvia ET	1.627.579.134	0,01%
PT Karya Megah Permai	1.250.000.000	0,01%
Andi Bharata W or Mina Harapan	-	-
Lain-lain	3.930.576.226	0,02%
Jumlah	631.613.680.384	3,87%

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The transactions and balances with related parties and their percentage to total number of transactions and balance of the related accounts, are as follows: (continued)

	2010	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities
Deposits		
Tomy Winata and Sugianto Kusuma	247.422.929.113	1,69%
Susanto Kusumo	-	-
PT Agung Sedayu Propertindo	26.019.779.073	0,18%
PT Electronic City Indonesia	32.096.181.392	0,22%
PT Jakarta International Hotels & Development	25.104.000.000	0,17%
PT Buanagraha Arthaprima	5.839.390.239	0,04%
PT Era Sukses Abadi	-	-
PT Makmur Jaya Serasi	4.348.324.996	0,03%
Sugianto Kusuma	1.523.022.099	0,01%
Tomy Winata and Dr. Soetjahjo	2.387.607.531	0,02%
Lilis Huguet	1.782.395.355	0,01%
Susanto Kusumo dan Sylvia ET	1.287.179.111	0,01%
PT Karya Megah Permai	1.750.000.000	0,01%
Andi Bharata W or Mina Harapan	1.843.402.498	0,01%
Others	12.850.751.138	0,09%
Total	364.254.962.545	2,4%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali deposito berjangka, pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

- a. Transaksi *Build, Operate, and Transfer (BOT)* atas Gedung Artha Graha dengan PT Buanagraha Arthaprima selama jangka waktu 40 tahun. PT Buanagraha Arthaprima (hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan) merupakan pihak berelasi (Catatan 14).

The transactions with related parties are conducted at terms and conditions similar to those with third parties, except for time deposit, loans to key management personnel.

- a. The transaction of *Build, Operate, and Transfer (BOT)* in the Artha Graha Building with PT Buanagraha Arthaprima has a term of 40 years. PT Buanagraha Arthaprima (ownership and/or management relationship) is a related party in this transaction (Note 14).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Bank menjaminkan tanah yang dimilikinya yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh pihak berelasi dari bank lain sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 14).
- c. Bank melakukan transaksi sewa gedung dengan PT Buanagraha Arthaprima dan beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 17.755.561.484 dan Rp 16.464.245.798.
- d. Deposito milik pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 282.132.789.761 dan Rp 247.422.929.113 dijadikan jaminan berkaitan dengan pinjaman restrukturisasi dari 2 eks debitur PT Bank Artha Pratama sebesar Rp 670.451.000.000. Deposito tersebut tidak dapat dicairkan baik pokok maupun bunganya sampai nilai deposito tersebut mencapai nilai pinjamannya (Catatan 18).
- e. Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia dijamin oleh jaminan perusahaan dari PT Arthamulia Sentosajaya, PT Cerana Arthaputra, PT Karya Nusantara Permai, PT Pirus Platinum Murni dan PT Puspita Bisnispuri dan jaminan pribadi dari Tomy Winata dan Sugianto Kusuma.

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- b. The Bank collateralized its land in Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, to the loan facilities that obtained by a related party from other bank amounted to Rp 50,000,000,000 (Note 14).
- c. The Bank has entered into a building rental with PT Buanagraha Arthaprima and rent expense for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 17,755,561,484 and Rp 16,464,245,798, respectively.
- d. As of December 2011 and 2010, deposits of related parties amounted to Rp 282,132,789,761 and Rp 247,422,929,113, respectively, have been pledged as guarantees in relation to the restructuring loans from 2 ex-debtors of PT Bank Artha Pratama amounted to Rp 670,451,000,000. The principal and interest of these deposits cannot be withdrawn until the value of these deposits equal to the stated loan (Note 18).
- e. The subordinated loan from the Bank Indonesia are secured by the corporate guarantees issued by PT Arthamulia Sentosajaya, PT Cerana Arthaputra, PT Karya Nusantara Permai, PT Pirus Platinum Murni and PT Puspita Bisnispuri, and the personal guarantees from Tomy Winata and Sugianto Kusuma.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2011	2010
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.011.004.677.790	886.423.435.483
Penjualan valuta asing berjangka yang belum diselesaikan	317.362.500.000	-
L/C yang masih beredar	153.016.645.611	127.348.315.830
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.481.383.823.401	1.013.771.751.313
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	279.932.280.932	330.754.931.654
Setoran titipan	235.276.081.404	247.018.465.649
Lainnya	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	565.208.362.336	627.773.397.303
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	3.046.592.185.737	1.641.545.148.616

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment Liabilities
Unused loan commitments
Unsettled spot foreign currencies sold
Outstanding irrevocable L/C
Total Commitment Liabilities
Contingent Liabilities
Guarantee issued
Deposits
Others
Total Commitment Liabilities
Commitment and Contingent Payables - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2011
Tagihan Komitmen	
Pembelian tunai valuta asing	27.202.500.000
Tagihan Kontinjensi	
Bunga dalam penyelesaian	11.353.374.454
Tagihan Kontinjensi dan Komitmen - Bersih	38.555.874.454

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk per 31 Desember 2011 dan 2010 telah diungkapkan dalam Catatan 25.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2010	
		Commitment Receivables
		Forward foreign currencies purchased
	-	Contingent Receivables
	-	Past due interest revenues
		Commitment and Contingent Receivables - Net
	-	

Estimated losses on commitment and contingencies as of December 31, 2011 and 2010 have been disclosed in Note 25.

38. KREDIT PENERUSAN DARI BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank dengan Bank Indonesia (BI) menandatangani Perjanjian Kredit Penerusan kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM), dimana BI akan menunjuk Bank sebagai penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk KPKM dan menyalurkan kepada debitur. Fasilitas yang diberikan kepada Bank adalah sebesar Rp 31.472.300.000. Pinjaman kepada debitur dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun dan fasilitas kepada Bank akan berakhir pada saat seluruh pinjaman pokok dan bunga yang tercantum dalam perjanjian telah dilunasi. Fasilitas kepada Bank dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo KLBI dan penerusan kredit dengan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2011
Berdasarkan kolektibilitas:	
Diragukan	2.666.666.600
Macet	4.041.844.890
Jumlah	6.708.511.490

38. CHANNELLING LOANS FROM BANK INDONESIA

As of May 12, 1999, Bank and Bank Indonesia (BI) entered into channelling loan agreement to provide loans to Small and Micro Enterprises (KPKM), whereby BI has appointed Bank to channel the Bank Indonesia Liquidity Loan (KLBI) for KPKM and provide the Loan to its debtors. This facility amounting to Rp 31,472,300,000. The loan period to the Bank's debtors for 2 to 6 years and this facility will be expired after all principal and interest as stated in the loan agreement are being settled by the debtors. This facility to the Bank bears interest rate per annum of 13% and interest rate to its debtors for KPKM of 16% per annum.

Bank is not responsible for credit risk of channelling loans to KPKM.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding KLBI loans and respective collectibility of channelling loans are as follows:

	2010	
		Based on collectibility:
		Doubtful
		Loss
		Total
	2.666.666.600	
	4.042.144.890	
	6.708.811.490	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Di atas 5 tahun/ > 5 years	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Aset								
Kas	214.633.042.992	-	-	-	-	-	-	214.633.042.992
Giro pada Bank Indonesia	1.318.786.907.840	-	-	-	-	-	-	1.318.786.907.840
Giro pada bank lain	276.440.903.626	-	-	-	-	-	-	276.440.903.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.029.746.863.078	-	-	-	-	21.701.569.626	-	2.051.448.432.704
Surat Berharga	199.697.136.561	-	1.450.701.507.223	-	45.000.000.000	3.250.000	-	1.695.401.893.784
Kredit	827.543.383.730	943.943.768.566	4.643.196.672.623	712.607.645.342	4.005.062.653.669	2.267.091.217.557	-	13.399.445.341.487
Tagihan derivatif	1.967.500.000	-	-	-	-	-	-	1.967.500.000
Tagihan akseptasi	20.522.779.595	31.427.093.769	40.482.846.369	-	-	-	-	92.432.719.733
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	137.143.689	-	137.143.689
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	98.182.217.395	-	-	-	-	-	-	98.182.217.395
Biaya dibayar di muka	-	28.012.668.303	-	-	-	-	-	28.012.668.303
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	161.154.436.594	161.154.436.594
Agunan yang diambil alih - bersih	-	-	63.511.882.470	-	-	-	-	63.511.882.470
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	33.041.071.819	33.041.071.819
Aset lain-lain	38.965.735.608	-	-	-	-	-	-	38.965.735.608
Lain-lain:								
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(288.125.589.678)	(288.125.589.678)
Jumlah Aset	5.026.486.470.425	1.003.383.530.638	6.197.892.908.685	712.607.645.342	4.050.062.653.669	2.288.933.180.872	(93.930.081.265)	19.185.436.308.366

39. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturities of assets and liabilities based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2011 is as follows:

Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Derivative receivables
Acceptances receivable
Investment in shares of stock
Accrued interest receivables
Prepaid expenses
Fixed assets - net
Foreclosed assets - net
Deferred tax assets
Other assets
Others:
Allowance for impairment losses
Total Assets

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The analysis of maturities of assets and liabilities based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2011 is as follows: (continued)

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Di atas 5 tahun/ > 5 years	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	20.372.201.680	-	-	-	-	-	-	20.372.201.680	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	14.465.655.297.309	1.537.025.551.622	293.957.462.993	-	-	-	-	16.296.638.311.924	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	33.261.888.708	87.000.000.000	-	-	-	-	-	120.261.888.708	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	20.522.779.596	31.427.093.768	40.482.846.369	-	-	-	-	92.432.719.733	Acceptance payables
Pinjaman diterima	-	-	2.204.960.000	2.204.960.000	2.204.960.000	-	-	6.614.880.000	Borrowing
Utang pajak	15.395.269.235	-	-	-	-	-	-	15.395.269.235	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	49.103.669.013	-	-	-	-	-	-	49.103.669.013	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain	-	492.189.791.942	-	-	-	-	-	492.189.791.942	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	122.444.676.127	-	122.444.676.127	Employee benefits liability
Pinjaman subordinasi	-	-	101.955.225.660	101.955.225.660	305.865.676.980	305.865.676.980	-	815.641.805.280	Subordinated loan
Jumlah Liabilitas	14.604.311.105.541	2.147.642.437.332	438.600.495.022	104.160.185.660	308.070.636.980	428.310.353.107	-	18.031.095.213.642	Total Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Di atas 5 tahun/ > 5 years	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Aset								
Kas	207.578.401.651	-	-	-	-	-	-	207.578.401.651
Giro pada Bank Indonesia	989.938.155.500	-	-	-	-	-	-	989.938.155.500
Giro pada bank lain	373.359.800.427	-	-	-	-	-	-	373.359.800.427
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.249.733.894.881	743.664.740.230	2.100.177.802	-	-	31.032.929.004	-	2.026.531.741.917
Surat-surat berharga	-	-	1.375.851.241.718	-	192.000.000.000	284.780.500.000	-	1.852.631.741.718
Kredit	1.011.516.378.013	717.750.003.056	3.229.138.493.168	751.413.243.106	3.385.592.323.805	2.083.440.787.500	-	11.178.851.228.648
Tagihan akseptasi	31.272.960.457	39.134.902.563	28.330.301.037	-	-	-	-	98.738.164.057
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	137.143.689	-	137.143.689
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.485.529.472	-	-	-	-	-	-	110.485.529.472
Biaya dibayar di muka	-	21.037.500.432	-	-	-	-	-	21.037.500.432
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	162.601.099.932	162.601.099.932
Agunan yang diambil Alih - bersih	-	-	79.060.328.607	-	-	-	-	79.060.328.607
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	25.192.791.909	25.192.791.909
Aset lain-lain	45.054.227.091	-	85.557.756.411	-	-	-	-	130.611.983.502
Lain-lain: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(223.202.985.122)	(223.202.985.122)
Jumlah Aset	4.018.939.347.492	1.521.587.146.281	4.800.038.298.743	751.413.243.106	3.577.592.323.805	2.399.391.360.193	(35.409.093.281)	17.033.552.626.339

39. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The analysis of maturities of assets and liabilities based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2010 is as follows:

Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Acceptances receivable
Investment in shares of stock
Accrued interest receivables
Prepaid expenses
Fixed assets - net
Foreclosed assets - net
Deferred tax assets
Other assets
Others:
Allowance for impairment losses

Total Assets

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The analysis of maturities of assets and liabilities based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2010 is as follows: (continued)

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Di atas 5 tahun/ > 5 years	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	26.938.665.017	-	-	-	-	-	-	26.938.665.017	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	12.266.902.399.730	2.139.173.691.799	147.470.796.184	128.433.156.569	-	-	-	14.681.980.044.282	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	71.023.958.051	900.000.000	-	-	-	-	-	71.923.958.051	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	31.272.960.457	39.134.902.563	28.330.301.037	-	-	-	-	98.738.164.057	Acceptance payables
Pinjaman diterima	-	1.102.480.000	1.102.480.000	2.204.960.000	4.409.920.000	-	-	8.819.840.000	Borrowing
Utang pajak	13.833.525.058	-	-	-	-	-	-	13.833.525.058	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	50.451.459.624	-	-	-	-	-	-	50.451.459.624	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain	-	26.410.455.299	-	-	-	-	-	26.410.455.299	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	99.726.674.165	-	99.726.674.165	Employee benefits liability
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	12.216.801.692	12.216.801.692	Estimated losses on commitments and contingencies
Pinjaman subordinasi	-	-	101.955.225.660	101.955.225.660	305.865.676.980	407.820.902.640	-	917.597.030.940	Subordinated loan
Jumlah Liabilitas	12.460.422.967.937	2.206.721.529.661	278.858.802.881	232.593.342.229	310.275.596.980	507.547.576.805	12.216.801.692	16.008.636.618.185	Total Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	Mata Uang/ Currency	2011	
		Nilai Nominal/ Nominal Value	Equivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset</u>			
Kas	USD	1.931.948	17.517.938.427
	JPY	2.470.000	288.545.401
	SGD	180.871	1.263.121.648
	AUD	129.250	1.189.847.052
	EUR	123.735	1.449.525.814
Giro pada Bank Indonesia	USD	23.200.000	210.366.000.000
Giro pada bank lain	USD	28.986.790	262.837.720.866
	JPY	1.450.672	169.467.495
	SGD	303.677	2.120.741.767
	HKD	138.923	162.154.510
	AUD	129.330	1.190.585.921
	EUR	87.772	1.028.231.663
	GBP	21.497	300.425.971
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	-	-
	JPY	-	-
	SGD	-	-
	EUR	38.971	(456.533.803)
	GBP	-	-
	HKD	-	-
	AUD	-	-

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows :

	Mata Uang/ Currency	2010		
		Nilai Nominal/ Nominal Value	Equivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Assets</u>				<u>Assets</u>
Cash	USD	2.701.194	24.337.757.940	Cash
	JPY	10.520.000	1.165.090.000	
	SGD	252.404	1.773.362.624	
	AUD	58.970	540.724.236	
	EUR	100.845	1.211.954.201	
Giro pada Bank Indonesia	USD	2.150.000	19.371.500.000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	40.009.190	360.482.804.421	Current accounts with other banks
	JPY	1.450.890	160.686.068	
	SGD	271.067	1.904.485.519	
	HKD	89.060	103.227.526	
	AUD	194.939	1.787.486.144	
	EUR	142.285	1.709.973.939	
	GBP	113.293	1.579.441.033	
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	-	-	Allowance for impairment losses
	JPY	-	-	
	SGD	-	-	
	EUR	-	-	
	GBP	-	-	
	HKD	-	-	
	AUD	-	-	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut : (lanjutan)

		2011	
	Mata Uang/ Currency	Nilai Nominal/ Nominal Value	Equivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset (lanjutan)</u>			
Penempatan pada bank lain	USD	-	-
Surat Berharga	USD		
Kredit	USD	262.674.873	2.381.804.410.160
	SGD	249.922	1.745.343.900
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(6.883.873)	(62.419.518.428)
	SGD	(2.499)	(17.453.439)
Tagihan akseptasi	USD	10.193.848	92.432.719.733
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	1.067.168	9.676.542.588
	SGD	266	1.860.626
Aset lain-lain	USD	46.651	423.007.217
Rekening administratif	USD	3.040.804	27.572.490.270
Jumlah aset			2.950.647.175.359

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows : (continued)

2010		
Nilai Nominal/ Nominal Value	Equivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
		<u>Assets (continued)</u>
5.000.000	45.050.000.000	Placements with other banks
3.225.000	29.057.250.000	Securities
150.204.239	1.353.340.192.840	Loans
-	-	
(1.381.036)	(12.443.133.264)	Allowance for impairment losses
10.958.731	98.738.164.057	Acceptance receivables
2.032.092	18.309.145.136	Accrued interest receivables
-	-	
39.750	358.142.993	Other assets
663.727	5.980.182.794	Administrative accounts
	1.954.518.438.207	Total assets

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut : (lanjutan)

		2011	
	Mata Uang/ Currency	Nilai Nominal/ Nominal Value	Equivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Liabilitas</u>			
Liabilitas segera	USD	409.190	3.710.329.577
	SGD	989	6.906.734
Simpanan nasabah	USD	229.282.351	2.079.017.717.529
	SGD	1.515.907	10.586.414.913
Simpanan dari bank lain	USD	-	-
Liabilitas akseptasi	USD	10.913.848	92.432.719.733
Bunga yang masih harus dibayar	USD	316.248	2.254.227.337
	SGD	1.999	13.956.903
Liabilitas lain-lain	USD	51.308.749	465.242.081.521
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	USD	-	-
Rekening administratif	USD	85.601.508	776.191.669.452
	EUR		
	SGD	28.600	199.729.530
Jumlah liabilitas			3.429.655.753.229
Liabilitas - bersih			(479.008.577.870)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows : (continued)

		2010	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Equivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Liabilities</u>			
Liabilities immediately payable	577.327	5.201.717.460	
	-	-	
Deposits from customers	201.017.288	1.811.165.768.659	
	267.892	1.882.179.092	
Deposits from other banks	1.000.000	9.010.000.000	
Acceptance payables	10.958.731	98.738.164.057	
Accrued interest payables	308.580	2.780.304.644	
	174	1.221.206	
Other liabilities	1.135.078	10.227.054.762	
Estimated losses on commitments and contingencies	459.821	4.142.984.453	
Administrative accounts	49.433.588	445.396.627.520	
	63.454	762.583.889	
	-	-	
Total liabilities		2.389.308.605.742	
Liabilities - net		(434.790.167.535)	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. POSISI DEvisa NETO

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) Bank per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 1,92% dan 0,83%. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan perubahan kedua Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 tentang Posisi Devisa Neto, bank umum diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa neto setinggi-tingginya 20% dari jumlah Modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, rasio posisi devisa neto merupakan penjumlahan absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Per 31 Desember 2011:
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Aset dan Rekening Administratif Aset/ Assets and Administrative Assets Accounts	Liabilitas dan Rekening Administratif Liabilitas/ Liabilities and Administrative Liabilities Accounts	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
Dolar Amerika Serikat	USD	2.994.009	2.971.532	22.477	United States Dollar
Dolar Singapura	SGD	5.129	10.600	5.471	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	300	-	300	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	AUD	2.381	-	2.381	Australian Dollar
Yen Jepang	JPY	458	-	458	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	162	-	162	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	EUR	2.478	-	2.478	European Euro
Posisi devisa absolut		3.004.917	2.982.132	33.727	Net open position absolute

As of December 31, 2011:
(In millions of Rupiah)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

Per 31 Desember 2010:
(Dalam Jutaan Rupiah)

As of December 31, 2010:
(In millions of Rupiah)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Aset dan Rekening Administratif Aset/ Assets and Administrative Assets Accounts	Liabilitas dan Rekening Administratif Liabilitas/ Liabilities and Administrative Liabilities Accounts	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
Dolar Amerika Serikat	USD	1.940.527	1.937.462	3.065	United States Dollar
Dolar Singapura	SGD	3.678	1.883	1.795	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	1.579	-	1.579	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	AUD	2.328	-	2.328	Australian Dollar
Yen Jepang	JPY	1.326	-	1.326	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	103	-	103	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	EUR	2.922	-	2.922	European Euro
Posisi devisa absolut		1.952.463	1.939.345	13.118	Net open position absolute

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. JASA KUSTODIAN

Bank memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian.

Bank menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi jual beli dengan dan tanpa warkat termasuk transaksi luar negeri (*Clearstream/Euroclear*);
- b. Pendaftaran surat-surat berharga ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan surat-surat berharga;
- c. Penyimpanan surat-surat berharga dan aset berharga lainnya;
- d. Jasa *corporate action* mencakup jasa layanan pemberian informasi atas rencana keuangan suatu perusahaan publik kepada nasabah kustodian serta melakukan monitoring pendapatan surat-surat berharga yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada surat-surat berharga yang dimiliki oleh nasabah kustodian (*corporate action*) dan jasa perwalian nasabah kustodian pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi (*Proxy*);
- e. Jasa layanan *settlement* bank dan agen pembayaran yang meliputi jasa pembayaran dividen atau kupon atas saham atau obligasi suatu perusahaan *go public* melalui cabang PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dan sebagai bank pembayar atas transaksi pembelian atau penjualan surat berharga sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*) surat berharga suatu perusahaan;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi obligasi rekapitalisasi Indonesia (Obligasi Pemerintah), Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara retail;
- g. Jasa layanan pengelolaan dana meliputi kegiatan penitipan, pencatatan data investor (*unit registry*) serta pengadministrasian kekayaan kolektif yang terkait dengan produk reksadana, produk dana pensiun, *discretionary fund products* dan *unit-linked products*; dan
- h. Jasa *Trust Agency* sebagai agen perantara pembayaran maupun penitipan yang meliputi pembayaran dividen, penitipan penjaminan harta, dan jasa sejenis lainnya.

42. CUSTODIAN SERVICES

The Bank provides a full range of custodian services and have obtained a license.

The custodian services of the Bank provide a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions including offshore transactions (*Clearstream/ Euroclear*);
- b. Registration of securities to Share Registration Bureau, splitting and merging of securities;
- c. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- d. Corporate action services which include providing information related to consumers financial plan of a public company to custodian customers, monitoring the marketable securities income with embedded rights on the marketable securities of custodian customers (*corporate action*) and representing customers in shareholders' general meeting and bondholders' meeting (*Proxy*);
- e. Settlement agent/bank for IPO (*Initial Public Offering*) which includes handling coupon/interest payment of IPO stock and bond within all PT Bank Artha Graha Internasional Tbk branches, and as paying bank for purchase transaction or sale of trading IPO securities of a company;
- f. Sub-registry services for the safekeeping and settlement of transactions of Indonesian recapitalization bonds (Government Bonds), Certificates of Bank Indonesia and Government retail bonds;
- g. Fund administration services which include the safekeeping activities, registering the investor's data (*unit registry*) and administering the investor's collective fund which relates to mutual fund products, pension fund products, discretionary fund products and unit-linked products; and
- h. Trust Agency services as intermediary payment agent and custodian which include dividend distribution, collateral safekeeping, and other trust agency services.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank memiliki empat pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Produktif - termasuk pinjaman yang diberikan kepada sektor produktif, diantaranya kredit modal kerja dan investasi.
- Konsumtif - termasuk pinjaman yang diberikan untuk keperluan konsumtif.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba.

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

The Bank has four reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Productive - includes loans disbursed to productive sectors, amongst others working capital and investment loans.
- Consumer - includes loans disbursed for consumptive purposes.
- Treasury - undertake the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.
- Others - includes all back office processes and non-profit generating divisions in the Bank.

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember/December 2011					(in millions of Rupiah)
	Produktif/ Productive	Konsumtif/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	1.256.931	58.829	229.006	-	1.544.766	Interest Income
Aset	12.775.966	623.479	4.025.715	1.760.276	19.185.436	Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(271.482)	(16.643)	(457)	(42.761)	(331.343)	Allowance for impairment losses
(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember/December 2011					(in millions of Rupiah)
	Deposito berjangka/ Time deposits	Giro/ Demand deposits	Tabungan/ Savings deposits	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Beban bunga	870.680	41.856	18.882	30.319	961.737	Interest expense
Liabilitas	12.986.705	2.311.315	998.619	1.734.456	18.031.095	Liabilities
(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember/December 2010					(in millions of Rupiah)
	Produktif/ Productive	Konsumtif/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	1.245.188	47.272	212.718	-	1.505.178	Interest Income
Aset	10.836.388	342.463	4.252.523	1.631.720	17.063.094	Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(180.903)	(12.758)	-	(29.542)	(223.203)	Allowance for impairment losses
(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember/December 2010					(in millions of Rupiah)
	Deposito berjangka/ Time deposits	Giro/ Demand deposits	Tabungan/ Savings deposits	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Beban bunga	807.382	40.008	19.661	51.199	918.250	Interest expense
Liabilitas	11.943.108	1.847.185	891.688	1.325.656	16.008.637	Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) dan diluar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Bank is operating in two main geographic areas as follows: Special District of Jakarta (DKI Jakarta) and outside DKI Jakarta.

The geographical segment information is as follows:

	2011			
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	2.989.634.154.190	763.585.166.427	3.753.219.320.617	Interest revenues and others operating
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan operasional lainnya	(2.953.975.041.573)	(674.865.981.827)	(3.628.841.023.400)	Interest expenses and others operating
LABA OPERASI	35.659.112.617	88.719.184.600	124.378.297.217	INCOME FROM OPERATIONS
LABA BERSIH	370.075.341.908	(269.644.845.173)	100.430.496.735	NET INCOME
JUMLAH ASET	14.017.579.282.076	5.167.857.026.290	19.185.436.308.366	TOTAL ASSETS
	2010			
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.470.252.088.918	104.693.926.574	1.574.946.015.492	Interest revenues and others operating
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.015.979.096.170)	(429.672.428.350)	(1.445.651.524.520)	Interest expenses and others operating
LABA OPERASI	454.272.992.748	(324.978.501.776)	129.294.490.972	INCOME FROM OPERATIONS
LABA BERSIH	(23.319.839.119)	106.989.079.613	83.669.240.494	NET INCOME
JUMLAH ASET	11.816.712.845.156	5.246.381.331.126	17.063.094.176.282	TOTAL ASSETS

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000, diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 29.090.324.556 dan Rp 27.112.370.925.

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANKS' OBLIGATIONS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, saving deposits, time deposits and call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposits amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp 100,000,000 amended to the maximum amount of Rp 2,000,000,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

Guarantee premium paid in 2011 and 2010 amounted to Rp 29,090,324,556 and Rp 27,112,370,925, respectively.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitupula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

(dalam jutaan Rupiah)	2011	2010	(in millions of Rupiah)
Modal			Capital
Tier I	1.027.131	989.327	Tier I
Tier II	624.484	617.962	Tier II
Jumlah Modal	1.651.615	1.607.289	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	11.978.123	11.067.937	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1.053.164	628.898	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	128.044	306.987	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	12,67%	13,74%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risk

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into tow tier: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particullary regarding Capital Adequacy Ration (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risk:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

	2011
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	12,65%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%

Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank per 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian perhitungan KPMM per 31 Desember 2011.

46. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat risiko melekat dalam setiap kegiatan Bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.

Untuk itu, Bank terus mengembangkan serta menyempurnakan kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan risiko guna mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan eksposur risiko serta membatasi dampaknya secara luas dan menyeluruh.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah mengembangkan kerangka pengelolaan risiko secara terpadu dengan mengalokasikan sejumlah besar daya bagi pengembangan struktur organisasi, personil, sistem dan prasarana teknologi informasi serta menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi pengelolaan risiko di lingkungan Bank.

Untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan dengan baik, Bank telah membangun infrastruktur dengan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang merupakan fungsi yang independen dan terpisah dari aktivitas operasional.

Komite Manajemen Risiko (KMR) diketuai oleh Direktur Kepatuhan yang beranggotakan Direktur dan Kepala Divisi yang terkait pengelolaan risiko. KMR melakukan kajian paparan risiko dan mengawasi penerapan serta pengembangan kebijakan pengelolaan risiko Bank.

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2010	
	13,65%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risk
	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

For comparative purposes, the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the calculation of CAR as of December 31, 2011.

46. RISK MANAGEMENT

The Bank realizes that in operating its business there will always be inherent risks in every activities, i.e. credit risk, market risk, liquidity risk, operations risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Therefore, the Bank is continuously developing and upgrading its policies, systems and risk management procedures in order to identify, measure, monitor, and control risk exposure and limit the impact in a comprehensive way.

In line with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, and the Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning the Risk Management Application for General Banks, the Bank has developed an integrated risk management framework by allocating of resources to develop organizational structure, personnel, systems and information technology infrastructure through the implementation of training programs and socializing of risk management in the Bank's working environment.

To assure the risk management is applied, the Bank has developed the necessary infrastructure by establishing a Risk Management Committee and a Risk Management Work-out Unit that are totally independent and separate from the operational activities.

The Risk Management Committee (KMR) is headed by the Director of Compliance and the member consist of Director and Division Heads that are related to risk management. KMR evaluates risk module and monitors the implementation and development of the Bank's risk management policies.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam mengelola risiko, Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko bermitra dengan unit kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dalam hal memastikan terpenuhinya kepatuhan Bank terhadap seluruh kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang diterapkan. Selain itu, Bank juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memantau dan mengawasi kualitas pelaksanaan manajemen risiko dalam rangka pencapaian tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

a. Perkembangan Penerapan Manajemen Risiko

Bank terus melakukan pengembangan penerapan manajemen risiko untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Basel II. Bank telah menyusun Profil Risiko setiap triwulan dan telah disampaikan ke Bank Indonesia sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit secara garis besar didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian yang timbul akibat kegagalan debitur ataupun *counterparty* untuk memenuhi kewajiban terhadap Bank. Bank melakukan pengelolaan risiko kredit dengan menerapkan beberapa aktivitas termasuk penerapan dan peningkatan *Credit Risk Management System* dan aplikasi *Credit Risk Rating* (CRR) ke seluruh cabang secara *on-line* dan pengembangan modul Profil Risiko.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman tertulis yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan, Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kebijakan Surat Berharga dan Kebijakan *Interbank Money Market*.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

In managing the risk, the Risk Management Committee and the Risk Management Work-out Unit cooperate with the Internal Audit Unit (SKAI) in order to make sure that the Bank is in compliance to risk management policies and procedures that are applied. Beside that, the Bank also formed a Risk Monitoring Committee that assists the Board of Commissioners to monitor and control the quality of the risk management implementation in the framework of achieving good corporate governance.

a. Development of Risk Management Application

The Bank is continuously developing its risk management applications in order to meet the regulations of Bank Indonesia and Basel II. The Bank has reported a business Risk Profile quarterly and submit to Bank Indonesia in accordance with the due date.

b. Credit Risks

The credit risks are generally defined as the possible losses that can be realized due to the failure of debtors or counterparties to settle their obligations to the Bank. Bank perform management of credit risks by implemented several activities including the implementation and enhance of Credit Risk Management System, and Credit Risk Rating (CRR) application to all branches on-line, and the development of Risk Profile module.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans become non-performing loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk. Therefore, the Bank sets a written policy and procedure which includes the Bank's Credit Policy, Credit Implementation Policy, Non-performing Loans Settlement Policy, Securities Policy, and Interbank Money Market Policy.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Dalam penyaluran kredit Bank menentukan besaran maksimum angsuran kredit yang didasari atas kemampuan debitur. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas marketing, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability of the credit unit to analyse the credit, which results in a balance between the credit risk and business development consideration. The Bank also set a maximum loan instalment based on the debtor's capacity. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

In determining the estimation of credit risk, the Bank considers the loss estimation when the debtor may not fulfil its obligation and loss estimation when the debtor has failed to pay. To manage and monitor the risk in loan disbursement, the Bank performs analysis of its loan portfolio on regular basis based on business segments and loan quality of its debtors.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, reviewers and authorised approvers.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Standby LC
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan melakukan penutupan asuransi bagi setiap debitur konsumen baik asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Some other specific controls are as follows:

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- Cash
- Land and/or building
- Standby LC
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivable
- Inventory

Longer term finance and lending to corporate entities are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will ask for additional collaterals from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Insurance

In addition to the loan collateral, the Bank implements a policy to mitigate the credit risk by covering the insurance for each consumer debtor such as credit insurance, life insurance, termination insurance and loss insurance.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010
Giro pada Bank Indonesia	1.318.786.907.840	989.938.155.500
Giro pada bank Lain	276.897.437.429	373.359.800.427
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	2.051.448.432.704	2.026.531.741.917
Surat berharga	1.695.401.893.784	1.852.631.741.718
Kredit	13.399.445.341.487	11.178.851.228.648
Aset lain-lain	192.582.437.128	209.223.693.529
	18.934.562.450.372	16.630.536.361.739

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010
Garansi yang diterbitkan	279.932.280.932	330.754.931.654

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2011, 70,77% (2010: 67,22%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to financial assets as at 31 December 2011 and 31 December 2010 are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Other assets

Credit risk exposures relating to off statement of financial position items as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

Guarantee issued

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Bank as at December 31, 2011 and 2010, without taking account of any collateral held or other credit enhancements attached. For financial assets, the exposures set out above are based on gross carrying amounts as reported in the statement of financial position.

As shown above, as at December 31, 2011, 70.77% (2010: 67.22%) of the total maximum exposure is derived from loans.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank melakukan pemantauan secara rutin dan disiplin untuk mengetahui kondisi terkini dari debitur.
- Seluruh kredit komersil diwajibkan memberikan agunan.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Bank has an early problem detection system through disciplined monitoring.
- All Commercial loans must be secured by collateral.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sector

The following table breaks down the Bank's maximum credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the geographical region as at December 31, 2011 and 2010. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sector (continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
ASET			
Giro pada Bank Indonesia	1.318.786.907.840	-	1.318.786.907.840
Giro pada Bank lain	276.872.410.339	25.027.090	276.897.437.429
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lainnya	2.051.447.914.746	517.958	2.051.448.432.704
Surat berharga	1.695.401.893.784	-	1.695.401.893.784
Kredit	11.816.259.241.864	1.583.186.099.623	13.399.445.341.487
Aset lainnya	182.522.827.611	10.059.609.517	192.582.437.128
Jumlah aset	17.341.291.196.184	1.593.271.254.188	18.934.562.450.372

ASSETS
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Other assets
Total assets

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
ASET			
Giro pada Bank Indonesia	989.938.155.500	-	989.938.155.500
Giro pada Bank lain	373.335.314.322	24.486.105	373.359.800.427
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lainnya	2.024.431.564.115	2.100.177.802	2.026.531.741.917
Surat berharga	1.852.631.741.718	-	1.852.631.741.718
Kredit	10.225.385.696.152	953.465.532.496	11.178.851.228.648
Aset lainnya	202.853.240.739	6.370.452.790	209.223.693.529
Jumlah aset	15.668.575.712.546	961.960.649.193	16.630.536.361.739

ASSETS
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Other assets
Total assets

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to off-statement of financial position items are as follows:

31 Desember 2011/ December 31, 2011

	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
Garansi yang diterbitkan	251.230.854.887	28.701.426.045	279.932.280.932

Guarantee issued

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
Garansi yang diterbitkan	310.245.390.603	20.509.541.051	330.754.931.654

Guarantee issued

b) Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2011/December 31, 2011						
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.318.787	-	-	-	-	-	1.318.787
Giro pada bank lain	-	276.897	-	-	-	-	276.897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.029.746	21.702	-	-	-	-	2.051.448
Surat berharga	1.650.402	-	-	-	-	45.000	1.695.402
Kredit	12.287	-	22	2.136.315	2.978.096	8.272.725	13.399.445
Pendapatan bunga masih harus diterima	-	123	-	19.010	34.460	44.589	98.182
Tagihan akseptasi	-	-	-	85.716	485	6.232	92.433
Tagihan derivatif	-	1.968	-	-	-	-	1.968
Jumlah	5.011.222	300.690	22	2.241.041	3.013.041	8.368.546	18.934.562

(in millions of Rupiah)

Current accounts With Bank Indonesia

Current accounts With Other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks

Securities

Loans

Accrued interest receivables

Acceptances receivable

Derivative receivable

Total

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Credit risk exposure relating to off-statement of financial position items are as follows: (continued)

a) Geographical sector (continued)

b) Industry sector

The following table breaks down Bank's maximum credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors as at December 31, 2011 and 2010.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

b) Sektor Industri (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

b) Industry sector (continued)

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember 2010/December 31, 2010							(in millions of Rupiah)
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	989.938	-	-	-	-	-	989.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	373.360	-	-	-	-	373.360	Current accounts with Other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.778.349	248.183	-	-	-	-	2.026.532	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	1.660.632	-	-	-	-	192.000	1.852.632	Securities
Kredit	11.390	35.550	38	1.732.991	2.682.464	6.716.418	11.178.851	Loans
Pendapatan bunga masih harus Diterima	2	199	-	6.886	29.792	73.607	110.486	Accrued interest receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	93.970	-	4.768	98.738	Acceptances receivable
Jumlah	4.440.311	657.292	38	1.833.847	2.712.256	6.986.793	16.630.537	Total

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember 2011/December 31, 2011							(in millions of Rupiah)
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	56.654	-	-	-	206.069	17.209	279.932	Guarantee Issued

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember 2010/December 31, 2010							(in millions of Rupiah)
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	483	-	-	-	288.443	41.829	330.755	Guarantee Issued

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Kredit

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	10.875.488.654.545	140.406.932.882	11.015.895.587.427
Mata uang asing	2.281.755.796.111	101.793.957.949	2.383.549.754.060
Jumlah	13.157.244.450.656	242.200.890.831	13.399.445.341.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(225.688.616.858)	(62.436.972.820)	(288.125.589.678)
Jumlah	12.931.555.833.798	179.763.918.011	13.111.319.751.809
31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	9.825.511.035.808	-	9.825.511.035.808
Mata uang asing	1.353.340.192.840	-	1.353.340.192.840
Jumlah	11.178.851.228.648	-	11.178.851.228.648
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(193.661.435.179)	-	(193.661.435.179)
Jumlah	10.985.189.793.469	-	10.985.189.793.469

Rupiah
Foreign currencies

Total

Less: allowance for possible impairment losses

Total

Rupiah
Foreign currencies

Total

Less: allowance for possible impairment losses

Total

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Bank melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risks (continued)

(iv) Loans

c. Market Risks

Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

Interest rate risk

Interest rate exposure is also monitored to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah.

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risks (continued)

Interest rate risk (continued)

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers.

A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2011		2010		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank					Placement with Bank
Indonesia dan bank lain	9,2%	-	8,76%	0,25%	Indonesia and
Surat berharga	8%	-	9,25%	5,87%	other banks
Kredit	8,25%	13%	15%	9%	Securities
					Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah:					Customer deposits:
- Giro	3,63%	0,88%	3,75%	1%	Current accounts -
- Tabungan	2,5%	-	2,5%	-	Savings -
- Deposito berjangka	9,75%	2,38%	6,25%	2,63%	Time deposits -
Simpanan dari bank lain:					Deposits from other banks:
- Giro	2%	-	2%	-	Current accounts -
- Deposito berjangka	6%	-	6%	0,88%	Time deposits -

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember 2011/December 31, 2011						(in millions of Rupiah)
	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	1 bulan s/d 6 bulan/ 1 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
						Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.318.787	-	-	-	-	1.318.787	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain	-	276.897	-	-	-	276.897	Current accounts with Other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.029.747	-	-	-	21.701	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga - Bruto	3	199.697	1.450.702	-	45.000	-	Securities-gross
Kredit	-	3.255.953	3.158.731	712.608	4.005.063	2.267.090	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	98.182	-	-	-	-	-	Accrued interest receivable
	1.416.972	5.762.294	4.609.433	712.608	4.050.063	2.288.791	18.840.161
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari Nasabah	-	16.002.681	293.957	-	-	-	Deposits from Customers
Simpanan dari bank lain	-	120.262	-	-	-	-	Deposits from Other banks
Pinjaman yang Diterima	-	-	2.205	2.205	2.205	-	Borrowings
Bunga masih harus dibayar	49.104	-	-	-	-	-	Accrued interest payable
Pinjaman subordinasi	-	-	101.955	101.955	305.866	305.866	815.642
Jumlah	49.104	16.122.943	398.117	104.160	308.071	305.866	17.288.261
Jumlah Gap repricing suku bunga	1.367.868	(10.360.649)	4.211.316	608.448	3.741.992	1.982.925	1.551.900
							Total interest gap repricing

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risks (continued)

Interest rate risk (continued)

The table below summarises the Bank's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts as of December 31, 2011 and 2010 categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember 2010/December 31, 2010						(in millions of Rupiah)
	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	1 bulan s/d 6 bulan/ 1 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
							Jumlah/ Total
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	989.938	-	-	-	-	-	989.938
Giro pada bank Lain	-	373.360	-	-	-	-	373.360
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.993.399	2.100	-	-	31.033	2.026.532
Surat berharga - Bruto	3	-	1.375.852	-	192.000	284.777	1.852.632
Kredit	-	1.364.407	3.593.998	751.413	3.385.592	2.083.441	11.178.851
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.486	-	-	-	-	-	110.486
	1.100.427	3.731.166	4.971.950	751.413	3.577.592	2.399.251	16.531.799
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	14.406.076	275.904	-	-	-	14.681.980
Simpanan dari bank lain	-	71.924	-	-	-	-	71.924
Pinjaman yang diterima	-	-	2.205	2.205	4.410	-	8.820
Bunga masih harus dibayar	50.451	-	-	-	-	-	50.451
Pinjaman subordinasi	-	-	101.955	101.955	305.866	407.821	917.597
Jumlah	50.451	14.478.000	380.064	104.160	310.276	407.821	15.730.772
Jumlah Gap repricing suku bunga	1.049.976	(10.746.834)	4.591.886	647.253	3.267.316	1.991.430	801.027

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risks (continued)

Interest rate risk (continued)

The table below summarises the Bank's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying as of December 31, 2011 and 2010 amounts categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates: (continued)

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risks (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk at December 31, 2011 and 2010. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember 2011/December 31, 2011						(in millions of Rupiah)
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	17.518	1.450	1.263	1.190	288	21.709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	210.366	-	-	-	-	210.366	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	262.838	1.028	2.121	1.191	632	267.810	Current accounts with Other banks - gross
Surat berharga -bruto	-	-	-	-	-	-	Securities - gross
Kredit	2.381.804	-	1.745	-	-	2.383.549	Loans
Aset lain-lain	423	-	-	-	-	423	Other assets
Jumlah	2.872.949	2.478	5.129	2.381	920	2.883.857	Total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah	2.079.018	-	10.586	-	-	2.089.604	Deposits from customers
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	467.496	-	14	-	-	467.510	Accruals and other liabilities
Jumlah	2.546.514	-	10.600	-	-	2.557.114	Total
Laporan posisi keuangan - Bersih	326.435	2.478	(5.471)	2.381	920	326.743	Net on statement of financial position
Rekening administratif - Bersih	22.477	2.478	5.471	2.381	920	33.732	Administrative accounts - net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

(dalam jutaan Rupiah)	31 Desember 2010/December 31, 2010						(in millions of Rupiah)
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	24.338	1.212	1.773	541	1.165	29.029	Cash
Giro pada Bank							Current accounts
Indonesia	19.372	-	-	-	-	19.372	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	360.483	1.710	1.905	1.787	1.843	367.728	Current accounts with Other banks - gross
Surat berharga -bruto	29.057	-	-	-	-	29.057	Securities - gross
Kredit	1.353.340	-	-	-	-	1.353.340	Loans
Aset lain-lain	358	-	-	-	-	358	Other assets
Jumlah	1.786.948	2.922	3.678	2.328	3.008	1.798.884	Total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah	1.881.166	-	1.882	-	-	1.883.048	Deposits from Customers
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	13.007	-	1	-	-	13.008	Accruals and other liabilities
Jumlah	1.894.173	-	1.883	-	-	1.896.056	Total
Laporan posisi keuangan - bersih	(107.225)	2.922	1.795	2.328	3.008	(97.172)	Net on statement of financial position
Rekening administratif - bersih	3.065	2.922	1.795	2.328	3.008	13.117	Administrative accounts - net

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Ruang lingkup risiko likuiditas meliputi portofolio *on balance sheet* dan *off balance sheet*. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), pemantauan likuiditas harian dan pengukuran profil risiko secara regular dengan menggunakan indikator likuiditas.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risks (continued)

Currency risk (continued)

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk at December 31, 2011 and 2010. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

d. Liquidity Risks

Liquidity risks are the risks to respond mismatches of maturing liabilities. The scope of liquidity risk consists of the portfolio on balance sheet and off balance sheet. The monitoring of liquidity risks is through the meetings of the *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), monitoring of daily liquidity and risk profile measurement periodically using the liquidity indicators.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kebijakan likuiditas Bank didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Di mana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan peraturan baru BI tentang manajemen risiko likuiditas yang tercantum dalam Surat Edaran BI No.11/16/DPNP/2009

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah diungkapkan pada Catatan 39.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risks (continued)

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some varieties of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratios analysis. Whereas in managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. The Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. The Bank also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with BI circular letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier assets are managed through short term placements with other banks and available for sale marketable securities. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

The maturity profile of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 is disclosed in Note 39.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, fraud, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational Risks

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect the Bank's operations.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

The Bank does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of Bank's organisation. The Bank fully commits to increase its capability in managing operational risk using several control processes and tools.

f. Reputation Risks

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Reputasi (lanjutan)

Divisi *Product & Development Service* Bank setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, Divisi *Product & Development Service* Bank juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

g. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridis hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Reputation Risks (continued)

The Bank's *Product & Development Service Division* performs daily media monitoring of the news to observe negative publications or customer's complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed for follow up. For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, the clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analyzing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Bank's *Product & Development Service Division* also prepares guidelines for *frontliners* and *spokespersons* so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

g. Legal Risks

Legal risks are the related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by Bank Indonesia as the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko Hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum yang berfungsi antara lain membuat kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank serta menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (BAPEPAM-LK dan Bursa Efek).

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM); Kualitas Aktiva Produktif; Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN), serta risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Legal Risks (continued)

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a Legal Bureau which functions, among others, to prepare legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank and handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

h. Compliance Risks

Compliance risks are the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (BAPEPAM-LK and stock exchange) regulations.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Provision for Possible Losses on Earning Assets (PPAP) or Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BPMK); Good Corporate Governance (GCG); market risks related to Net Open Position (NOP) regulation, and also strategic risks related to the Bank's Business Plan (RBB) regulation, the Annual Business and Budget Plan (RKAT) and other risks related to certain regulations. The inability by the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Divisi Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan dalam rangka mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi maupun yang diperkirakan akan dihadapi kedepan dalam menentukan efektifitas standar kepatuhan;
- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi untuk Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen serta produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dalam hal ini, pelaksanaannya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan;
- 3) Melakukan pemantauan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia maupun otoritas berwenang, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan kemajuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang, sekaligus bertindak sebagai *contact person* untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal;
- 4) Melakukan sosialisasi dan pelatihan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan baik secara langsung maupun melalui media *e-learning*; dan

46. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risks (continued)

The mitigation of compliance risks is also conducted by the Compliance Division through the following steps:

- 1) Establish compliance plan in order to realize the implementation of the Compliance Culture at all levels of organization and the Bank's business activities and manage the risks facing Compliance and is expected to face forward in determining the effectiveness of compliance standards;
- 2) Perform compliance analysis to provide advice, inputs and also recommendations for the Bank including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations; in this case, implementing the Compliance Director is assisted by the Work Unit Compliance;
- 3) Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and the competent authorities, also responsible to submit all progress reports and corrective actions to Bank Indonesia and other regulatory authorities are authorized, and also act as contact person for Bank compliance issues for internal and external parties;
- 4) Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, implemented gradually and continuously, both directly and through the media *e-learning*; and

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Divisi Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 5) Menerapkan prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan pencegahan tindak pidana pencucian uang (*anti-money laundering*) yang diatur dalam PBI No. 11/28/PBI/2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) bagi Bank Umum yang merupakan revisi terhadap PBI No. 3/10/PBI/2001 tanggal 18 Juni 2001 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.

i. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, maka hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank.

Adapun metode untuk memitigasi risiko strategik yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan rencana strategis bisnis bank dengan melakukan analisa pasar dan mempertimbangkan kapabilitas serta keunggulan kompetitif yang dimiliki Bank;

46. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risks (continued)

The mitigation of compliance risks is also conducted by the Compliance Division through the following steps: (continued)

- 5) Implement the Know Your Customer (KYC) Principles and prevent anti-money laundering which are regulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/28/PBI/2009 about the Implementation of Anti-Money Laundering Program and Prevention of Terrorist Funding for Commercial Banks, which is a revision of Bank Indonesia Regulation No. 3/10/PBI/2001 dated June 18, 2001 about the implementation of Know Your Customer Principles.

i. Strategic Risks

Strategic risks are the risks due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Banks' ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplishing its determined vision. In the long period, if the Bank will always face such risks, then it will affect the continuity of the Bank's operations.

Few methods to mitigate the strategic risks conducted by the Bank up to present are as follows:

- 1) Establish Bank's strategic business plan based on market analysis by considering Bank's capability and competitive advantage;

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko Strategik (lanjutan)

Adapun metode untuk memitigasi risiko strategik yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Menyusun langkah-langkah dan inisiatif penting untuk mengimplementasikan rencana strategis yang ditetapkan, misalnya: menciptakan produk-produk yang inovatif dan program yang atraktif sebagai nilai tambah bagi nasabah;
- 3) Memantau dan mengevaluasi implementasi strategi bisnis secara berkala untuk memastikan agar target yang ditentukan dapat tercapai;
- 4) Secara berkelanjutan memantau perkembangan produk dan aktivitas bank pesaing (peers) untuk memelihara keberlangsungan keunggulan Bank di pasar;
- 5) Menetapkan target-target keuangan (termasuk rasio keuangan) dan memantau pencapaiannya secara periodik.

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia No. 7/25/PBI/2005 tanggal 3 Agustus 2005 dan perubahannya No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009, tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Bank telah merencanakan untuk mengikuti ujian sertifikasi tersebut secara bertahap.

- a. Sampai dengan 31 Desember 2011 jumlah Komisaris dan Direksi Bank yang telah mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko adalah sebanyak 9 orang dengan rincian Komisaris sebanyak 4 orang dan Direktur sebanyak 5 orang, yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).
- b. Kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan Bank untuk mengatasi risiko-risiko yang timbul, antara lain sebagai berikut:
 1. Penerapan dan penyempurnaan Manajemen Risiko secara bertahap dan berkesinambungan diharapkan mampu memantau dan mengendalikan eksposur risiko Bank.
 2. *Monitoring* secara ketat perkembangan kredit dan usaha untuk memperbaiki kualitas kredit termasuk *recovery* kredit bermasalah serta potensial masalah.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Strategic Risks (continued)

Few methods to mitigate the strategic risks conducted by the Bank up to present are as follows: (continued)

- 2) Set up details action plans and key initiatives to implement prescribed strategic plan, i.e. by creating innovative products and attractive programs as an additional value for customers;
- 3) Monitor and evaluate the progress of business strategy implementation periodically to ensure that Bank meets prescribed objectives;
- 4) Continuously monitor the progress of our peers products and activities to maintain sustainable competitive advantage in the market;
- 5) Establish financial target (including financial ratios) and monitor the achievement periodically.

In compliance to the regulation from Bank Indonesia No. 7/25/PBI/2005 dated August 3, 2005 and the amendment No. 11/19/PBI/2009 date June 4, 2009, regarding the Risk Management Certification for Managers and Officers of General Banks, the Bank has planned to take the test to obtain the certificate.

- a. Until December 31, 2011, the Commissioners and Directors of the Bank have already taken the Risk Management Certification of 9 people and consist of 4 Commissioners and 5 Directors. The test is organized by the Risk Management Certification Body (BSMR).
- b. The following policies, among others, have been applied by the Bank to overcome the risks such as:
 1. The gradual and integrated application and upgrading of Risk Management to monitor and control the risk exposure of the Bank.
 2. The close monitoring of the loans expansion and to improve the loans quality including the recovery of non-performing loans and potentially doubtful.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko Strategik (lanjutan)

- b. Kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan Bank untuk mengatasi risiko-risiko yang timbul, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)
3. Peningkatan wawasan dan kemampuan sumber daya manusia di bidang perkreditan, baik yang berhubungan dengan Manajemen Risiko Kredit maupun analisa pengajuan proposal kredit melalui training baik *in-house* maupun *ex-house*.
4. Melakukan pemantauan periodik baik harian atau bulanan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) terhadap rasio-rasio yang penting dan analisanya sebagai dasar pertimbangan keputusan Direksi.
5. Pelaksanaan uji coba *contingency funding plan* secara berkala untuk menentukan jumlah dana yang dapat diperoleh dari regular *counterparty* atau dari pasar dengan skenario tanpa jaminan dan tanpa fasilitas *overnight*.
6. Melakukan "*stress testing*" terhadap risiko perbankan secara periodik untuk mengukur kemampuan kelangsungan hidup Bank jika terjadi kondisi yang merugikan Bank.
7. Persiapan pengembangan *tools/aplikasi* Manajemen Risiko, seperti aplikasi Manajemen Risiko Pasar, *Loss Event*, *Potential Loss*, Manajemen Risiko Likuiditas dan Profil Risiko yang diharapkan dapat menggambarkan potensi kerugian yang mungkin dialami Bank sehingga dapat mencegah dan/atau meminimalkan terjadinya peristiwa yang dapat merugikan Bank.
8. Peningkatan sistem pengendalian intern khususnya aspek *front-end control* maupun *back-end control* pada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan Unit Kerja Kontrol diharapkan dapat menghindari potensi risiko yang tidak dikehendaki.
9. Pemantauan secara periodik yang lebih ketat terhadap kinerja dengan budget yang telah ditetapkan dalam *business plan*.
10. Sosialisasi dan pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara bertahap dan berkesinambungan ke seluruh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) yang diharapkan mampu memberikan output bagi tercapainya efektivitas penerapan Manajemen Risiko.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Strategic Risks (continued)

- b. The following policies, among others, have been applied by the Bank to overcome the risks such as: (continued)
3. The development of human resources in providing loans or credits such as for Credit Risk Management and analysis of loans proposal through *in-house* and *ex-house* training.
4. Provide daily and periodically evaluation by Risk Management Unit (SKMR) of important ratios and its analytical review considerations for the Directors' decisions.
5. Periodical test of contingency funding in order to determine the amount of funds that can be obtained from regular counterparties or from the market without guarantees and without overnight facilities.
6. The periodical of stress testing towards banking risks in order to measure the ability of the Bank to continue as a going concern entity if there is extreme conditions.
7. The preparation and development of Risk Management tools/applications, such as Market Risk Management tools, Loss Event Tools, Liquidity Risk Management tools and Risk Profile tools which is described the potential loss that could be applied to the Bank so that the Bank can mitigate and/or minimize the events that has negative implication to the Bank.
8. Enhance internal control system for front-end control and back-end control of the Risk Taking Unit, and the Control Unit is to avoid potential risks that are not described.
9. The closed monitoring of Bank's performance to the budget that has been stated in the business plan.
10. Gradual and integrated socialization and training about Risk Management for comprehensive Risk Taking Units is expected to provide valuable result for the effectiveness Risk Management application.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko Strategik (lanjutan)

- b. Kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan Bank untuk mengatasi risiko-risiko yang timbul, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

11. Pelatihan internal Manajemen Risiko dalam rangka persiapan "Sertifikasi Manajemen Risiko" dengan instruktur internal dan eksternal.

12. Peningkatan pengetahuan, kemampuan dan wawasan tentang manajemen risiko pejabat Bank yang banyak terkait dengan pengelolaan risiko khususnya SKMR dengan melakukan *in-house* dan *ex-house training* yang diselenggarakan oleh pihak luar.

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia menunjukkan bahwa risiko keseluruhan bisnis Bank pada tanggal 31 Desember 2011 (disampaikan ke Bank Indonesia pada tanggal 24 Januari 2012) adalah "Low to Moderate Risk" dengan exposure risiko inheren "Low to Moderate Risk" dan kualitas penerapan manajemen risiko "Satisfactory" dan 31 Desember 2010 (disampaikan ke Bank Indonesia pada tanggal 21 Januari 2011) adalah "Low Risk" dengan exposure risiko inheren "Low Risk" dan kualitas sistem pengendalian risiko adalah "Satisfactory".

47. ADOPSI PERTAMA KALI PSAK 50 (REVISI 2006) dan PSAK 55 (REVISI 2006)

Sebagaimana tercantum dalam Catatan 2ad, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah laporan keuangan tahunan pertama yang disajikan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

Dalam mengadopsi standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No.4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan pertama kali PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Strategic Risks (continued)

- b. The following policies, among others, have been applied by the Bank to overcome the risks such as: (continued)

11. The internal Risk Management training in the framework of preparation for the "Risk Management Certification" with internal and external instructors.

12. The upgrading of knowledge, skills and insights about risk management to all the Bank's officers that are involved with risk management, in particular the SKMR, by carrying out *in-house* and *ex-house training* that is organized by external parties.

The Bank's risk profile that has been reported to Bank Indonesia indicates that overall risk of the Bank's business as of December 31, 2011 (reported to the Bank Indonesia on January 24, 2012) is respectively "Low to Moderate Risk" with a "Low to Moderate Risk" inherent risk exposure, and quality of the risk management system is "Satisfactory" and December 31, 2010 (reported to the Bank Indonesia on January 21, 2011) is respectively "Low Risk" with a "Low Risk" inherent risk exposure, and the quality of the risk management system is "Satisfactory".

47. FIRST TIME ADOPTION OF SFAS 50 (REVISED 2006) and SFAS 55 (REVISED 2006)

As stated in Note 2d, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 is the Bank's first annual consolidated financial statements prepared in accordance with SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Bank has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No.4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. ADOPSI PERTAMA KALI PSAK 50 (REVISI 2006) dan PSAK 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

Penyesuaian transisi di bawah ini berasal dari penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyesuaian nilai wajar sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006).

Sebelum 1 Januari 2010, dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai dan klasifikasi kualitas dari aset produktif, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI)

Pengaruh penyesuaian transisi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) untuk laporan posisi keuangan awal Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

47. FIRST TIME ADOPTION OF SFAS 50 (REVISED 2006) and SFAS 55 (REVISED 2006)(continued)

The below transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses and fair value adjustments for financial assets in accordance with SFAS 55 (Revised 2006).

Prior to January 1, 2010, in determining the allowance for possible losses and asset quality rating on earning assets, the Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI).

The effect of the transition adjustments to SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in the Bank's opening consolidated statement of financial position as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Laporan posisi keuangan	Sebelum disesuaikan/ before adjusted	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006)/ Adjustments of first adoption of SFAS 50 and 55 (Revised 2006)	Setelah d disesuaikan/ As adjusted	Statement of financial position
Aset				Assets
Giro pada bank lain - bersih	314.411.562.484	3.137.120.914	317.548.683.398	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	559.877.021.444	3.030.936.070	562.907.957.514	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga	1.636.035.049.750	32.500	1.636.035.082.250	Securities
Tagihan derivatif - bersih	4.516.363	45.620	4.561.983	Derivative receivable - net
Tagihan akseptasi	83.971.317.470	678.101.153	84.649.418.623	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	135.772.252	1.371.437	137.143.689	Investment in share of Stock
Ekuitas				Equity
Saldo laba	63.598.908.266	6.847.607.694	70.446.515.960	Retained earnings

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements.

		2011	
		Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
<u>Aset keuangan:</u>			
Kas		214.633.042.992	214.633.042.992
Giro pada Bank Indonesia		1.318.786.907.840	1.318.786.907.840
Giro pada bank lain		276.440.903.626	276.440.903.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2.051.448.432.704	2.051.448.432.704
Surat-surat berharga		1.695.401.893.784	1.695.401.893.784
Kredit		13.399.445.341.487	13.399.445.341.487
Tagihan akseptasi		92.432.719.733	92.432.719.733
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		98.182.217.395	98.182.217.395
Aset lain-lain		5.591.317.304	5.591.317.304
Jumlah		19.152.362.776.865	19.152.362.776.865
<u>Liabilitas keuangan:</u>			
Liabilitas segera		20.372.201.680	20.372.201.680
Simpanan nasabah		16.296.638.311.924	16.296.638.311.924
Simpanan dari bank lain		91.400.000.000	91.400.000.000
Liabilitas akseptasi		92.432.719.733	92.432.719.733
Pinjaman diterima		6.614.880.000	6.614.880.000
Bunga masih harus dibayar		49.103.669.013	49.103.669.013
Pinjaman subordinasi		815.641.805.280	511.743.759.216
Jumlah		17.372.203.587.630	17.068.305.541.566

Financial assets:

Cash
Current account with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Acceptance receivables
Accrued interest receivables
Other assets

Total

Financial liabilities:

Liabilities immediately payable
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Borrowing
Accrued interest payables
Subordinated loan

Total

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with other banks and Bank Indonesia is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of other assets is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

Kredit

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Placement with Bank Indonesia and other loans

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

Securities

The fair value for held to securities is based on market prices or broker/dealer price quotations. Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

Deposits from customers, deposits from other banks and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits and accrual and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks and accrual and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dihitung dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat bunga pasar.

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia:

Berlaku efektif pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap.
- PSAK 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja.
- PSAK 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman.
- PSAK 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian.
- PSAK 30 (Revised 2011) : Sewa.
- PSAK 33 (Revised 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan.
- PSAK 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi.
- PSAK 36 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa.
- PSAK 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 46 (Revisi 2010) : Akuntansi Pajak Penghasilan.

49. NEW ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS

The fair value of borrowing and subordinated loan are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The following summarizes the revised statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- PSAK 13 (Revised 2011) : Investment Property.
- PSAK 16 (Revised 2011) : Fixed Assets
- PSAK 18 (Revised 2010) : Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans.
- PSAK 24 (Revised 2010) : Employee Benefits.
- PSAK 26 (Revised 2011) : Borrowing Costs.
- PSAK 28 (Revised 2010) : Accounting for Loss Insurance.
- PSAK 30 (Revised 2011) : Leasing.
- PSAK 33 (Revised 2011) : Stripping Activities and Environmental Management in General Mining.
- PSAK 34 (Revised 2010) : Construction Contracts.
- PSAK 36 (Revised 2010) : Accounting for Life Insurance.
- PSAK 45 (Revised 2011) : Financial Reporting for Non-Profit Organizations.
- PSAK 46 (Revised 2010) : Accounting for Income Taxes.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2012: (lanjutan)

- PSAK 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham.
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
- PSAK 62 : Kontrak Asuransi.
- PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- PSAK 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.
- ISAK 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa.
- ISAK 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
- ISAK 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- ISAK 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas.

49. NEW ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS (continued)

Effective on or after January 1, 2012: (continued)

- PSAK 50 (Revised 2010) : Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 53 (Revised 2010) : Share-based Payment.
- PSAK 55 (Revised 2011) : Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- PSAK 56 (Revised 2010) : Earning per Share.
- PSAK 60 : Financial Instruments: Disclosures.
- PSAK 61 : Accounting for Governments Grants and Disclosure of Government Assistance.
- PSAK 62 : Insurance Contracts.
- PSAK 63 : Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.
- PSAK 64 : Exploration and Evaluation of Mineral Resources.
- ISAK 13 : Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation.
- ISAK 15 : PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and their Interaction.
- ISAK 16 : Service Concession Arrangements.
- ISAK 18 : Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities.
- ISAK 19 : Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.
- ISAK 20 : Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan
untuk 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2012: (lanjutan)

- ISAK 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.
- ISAK 23 : Sewa Operasi - Insentif.
- ISAK 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25 : Hak Atas Tanah.
- ISAK 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat.
- PSAK 10 : Pencabutan PSAK 51.
- PSAK 9 : Pencabutan ISAK 5.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui pada tanggal 7 Maret 2012.

49. NEW ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS (continued)

Effective on or after January 1, 2012: (continued)

- ISAK 22 : Service Concession Arrangements: Disclosure.
- ISAK 23 : Operating Lease - Incentives.
- ISAK 24 : Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease.
- ISAK 25 : Rights Arising from Land.
- ISAK 26 : Reassessment of Embedded Derivatives.
- PSAK 10 : Revocating of PSAK 51.
- PSAK 9 : Revocating of ISAK 5.

The Bank is still evaluating the effects of these revised and new standards and interpretations on its financial statements.

50. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and approved on 7 March 2012.



PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

ARTHA GRAHA BUILDING
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (021) 5152168 (H)
Fax : (021) 5153470/5153471